



Slices of Progress

2025

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report





TENTANG LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Annual Report and Sustainability Report

Dalam Laporan ini termuat informasi Perseroan, proyeksi, dan kinerja bisnis selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025 yang disertai dengan perbandingan tahun-tahun sebelumnya. Laporan ini merupakan gabungan dari Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, yang selanjutnya disebut sebagai "Laporan".

Laporan ini disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Kata "Perseroan" dalam Laporan didefinisikan sebagai PT Sarimelati Kencana Tbk. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Informasi yang tercantum di dalam Laporan ini merupakan pernyataan yang bersifat prospektif dan mengandung risiko serta ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda secara material dari yang diharapkan. Perseroan tidak bertanggung jawab atas segala keputusan atau tindakan lain yang diambil berdasarkan informasi dalam Laporan ini tanpa mempertimbangkan faktor dan kondisi lain.

Laporan dapat dilihat dan diunduh di portal resmi PT Sarimelati Kencana Tbk dengan alamat <https://sarimelatikencana.co.id/annual-report.php>

This Report contains information about the Company, projections, and business performance for the period from January 1 to December 31, 2025, accompanied by comparisons with previous years. This Report is a combination of the Annual Report and the Sustainability Report, hereinafter referred to as the "Report".

This report is prepared based on the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The term "Company" in the Report is defined as PT Sarimelati Kencana Tbk. References to the currency "Rupiah", "Rp" or "IDR" refer to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. This report is presented in two languages, Indonesian and English.

The information contained in this Report is forward-looking and involves risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from those expected. The Company is not responsible for any decisions or other actions taken based on the information in this Report without considering other factors and conditions.

The report can be viewed and downloaded on the official portal of PT Sarimelati Kencana Tbk at <https://sarimelatikencana.co.id/annual-report.php>

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

Slice of Progress 2025



Slices of Progress merefleksikan perjalanan panjang Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan selama lima tahun terakhir, sekaligus menandai momentum penting kebangkitan kinerja usaha. Periode tersebut menjadi fase yang penuh ujian bagi industri restoran, namun Perseroan mampu mempertahankan operasional, melakukan penyesuaian strategi, serta terus membangun fondasi bisnis yang lebih kuat di tengah perubahan perilaku konsumen dan dinamika pasar.

Upaya perbaikan yang dijalankan secara konsisten mulai menunjukkan hasil nyata sepanjang tahun 2025, di mana Perseroan berhasil membalikkan arah kinerja melalui peningkatan profitabilitas dan perbaikan operasional yang berkelanjutan. Kinerja positif di 2025 menjadi bukti keberhasilan langkah transformasi yang dilakukan, baik melalui efisiensi operasional, penguatan layanan, optimalisasi jaringan gerai, maupun inovasi produk dan kanal penjualan.

Tema ini sekaligus menjadi refleksi atas perjalanan Perseroan sebagai pelaku usaha yang tangguh, yang mampu bertahan dan terus beradaptasi selama lima tahun terakhir hingga mencapai titik pemulihan yang lebih solid. Momentum perbaikan tersebut menjadi tonggak penting bagi Perseroan untuk melanjutkan pertumbuhan secara lebih sehat, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Slices of Progress reflects the Company's long journey in facing various challenges over the past five years, while also marking an important momentum in the revival of business performance. This period was a challenging phase for the restaurant industry, but the Company was able to maintain operations, adjust strategies, and continue to build a stronger business foundation amid changing consumer behavior and market dynamics.

Consistent improvement efforts began to show tangible results throughout 2025, with the Company successfully reversing its performance through increased profitability and continuous operational improvements. The positive performance in 2025 is proof of the success of the transformation measures undertaken, including operational efficiency, service enhancement, outlet network optimization, and product and sales channel innovation.

This theme also reflects the Company's journey as a resilient business player, which has been able to survive and continue to adapt over the past five years to reach a more solid recovery point. This momentum of improvement is an important milestone for the Company to continue its growth in a healthier and more sustainable manner and to provide added value to all stakeholders in the future.

PENCAPAIAN TAHUN 2025

2025 Achievement

Jumlah Aset
Total Assets

Rp 1.928,35
miliar | billion

Liabilitas
Liabilities

Rp 894,62
miliar | billion

Ekuitas
Equity

Rp 1.033,73
miliar | billion

Penjualan Bersih
Net Sales

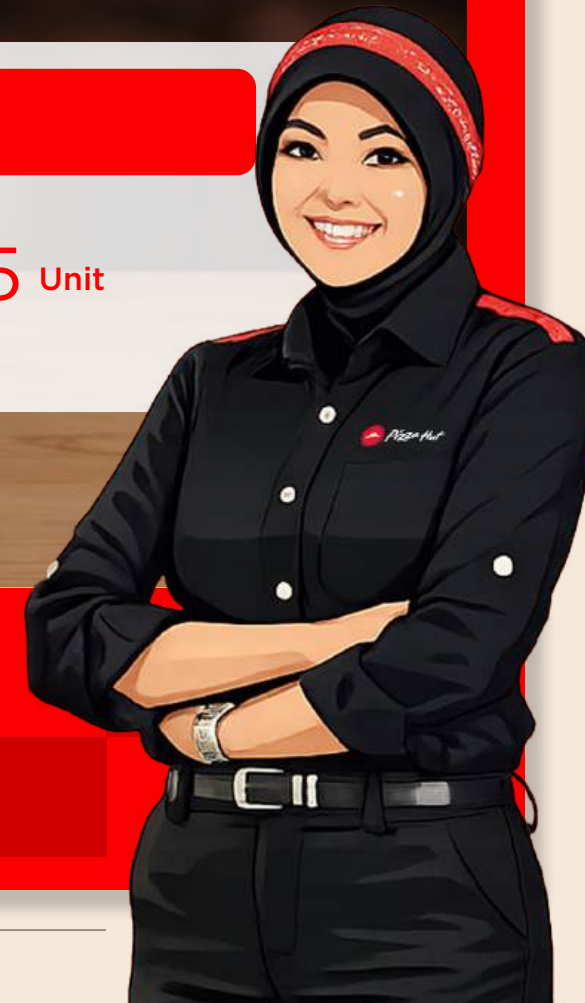
Rp 3.052,70
miliar | billion

Laba Bruto
Gross Profit

Rp 2.134,17
miliar | billion

Gerai
Outlets

575 Unit



DAFTAR ISI

Table of Content

01 IKHTISAR KINERJA Performance Highlights

8	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>
9	Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>
10	Penghargaan <i>Awards</i>

02 LAPORAN MANAJEMEN Management Report

16	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner's Report</i>
22	Laporan Direksi <i>Board of Director's Report</i>

03 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

30	Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>
32	Skala Usaha <i>Business Scale</i>
32	Riwayat Singkat Perusahaan <i>Company at a Glance</i>
34	Jejak Langkah Perusahaan <i>Company Milestones</i>
	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
36	<i>Vision, Mission, and Company Culture</i>
37	Kegiatan Usaha <i>Business Activity</i>
42	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

68	Tinjauan Umum <i>General Overview</i>
69	Tinjauan Operasional per Segmen Usaha <i>Operational Overview by Business Segment</i>
71	Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Overview</i>
	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
75	<i>Ability to Pay Debt and Collectibility of Receivables</i>
76	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>
77	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments for Capital Goods Investment</i>
77	Realisasi Investasi Barang Modal <i>Realization of Capital Goods Investment</i>
	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Laporan Akuntan
78	<i>Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report</i>

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

84	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Commitment of Good Corporate Governance Implementation</i>
86	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
93	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
97	Direksi <i>Board of Directors</i>
100	Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Diversity Policy in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report

102	Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris, dan Direksi <i>Disclosure of Affiliated Relationships between Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors</i>
102	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>
103	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
109	Fungsi Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Function</i>
111	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
115	Unit Audit internal <i>Internal Audit Unit</i>
118	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
119	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>
122	Perkara Penting <i>Significant Issues</i>
122	Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja dalam Bentuk Kepemilikan Saham <i>Performance-Based Long-Term Compensation Policy in the Form of Share Ownership</i>
123	Kode Etik Perseroan <i>Company Code of Ethics</i>
125	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
126	Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi <i>Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy</i>
127	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Public Corporate Governance</i>

07 LAPORAN KEUANGAN Financial Statements

134	Tentang Laporan Keberlanjutan 2025 <i>About the 2025 Sustainability Report</i>
135	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>
136	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspect Performance Highlights</i>
137	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>
138	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>
140	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performances</i>
152	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>
154	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 <i>List of Disclosures in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017</i>
157	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Sarimelati Kencana Tbk <i>Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Sarimelati Kencana Tbk</i>

IKHTISAR KINERJA

*Performance
Highlight*

1



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Financial Statement Position

Dalam miliar rupiah
In billion rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Penjualan Neto Net Sales	3.052,70	2.798,98	3.543,98
Laba Bruto Gross Profit	2.134,17	1.933,37	2.359,89
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Gain (Loss) for the Year	24,75	(72,84)	(96,22)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Gain (Loss) for the Year	15,14	(57,69)	(96,65)
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah) Basic Earnings (Loss) per Share (in Rupiah)	8,24	(24,23)	(32,02)
Total Aset Total Assets	1.928,35	2.135,67	2.347,49
Total Liabilitas Total Liabilities	894,62	1.117,09	1.271,22
Total Ekuitas Total Equity	1.033,73	1.018,58	1.076,28

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Dalam %, kecuali dinyatakan lain
In %, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)			
Laba Tahun Berjalan/Penjualan Neto Income for the Year/Net Sales	0,81	(2,60)	(2,71)
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset Income for the Year/Total Assets	1,28	(3,41)	(4,09)
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas Income for the Year/Total Equity	2,39	(7,15)	(8,94)
Rasio Likuiditas (x) Liquidity Ratio (x)			
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek Currents Assets/Current Liabilities	0,68	0,55	0,61
Rasio Solvabilitas (x) Solvency Ratio (x)			
Liabilitas/Jumlah Ekuitas Liabilities/Total Equity	0,87	1,10	0,74
Liabilitas/Jumlah Aset Liabilities/Total Assets	0,46	0,52	0,34

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Informasi Kinerja Saham

Share Performance Information

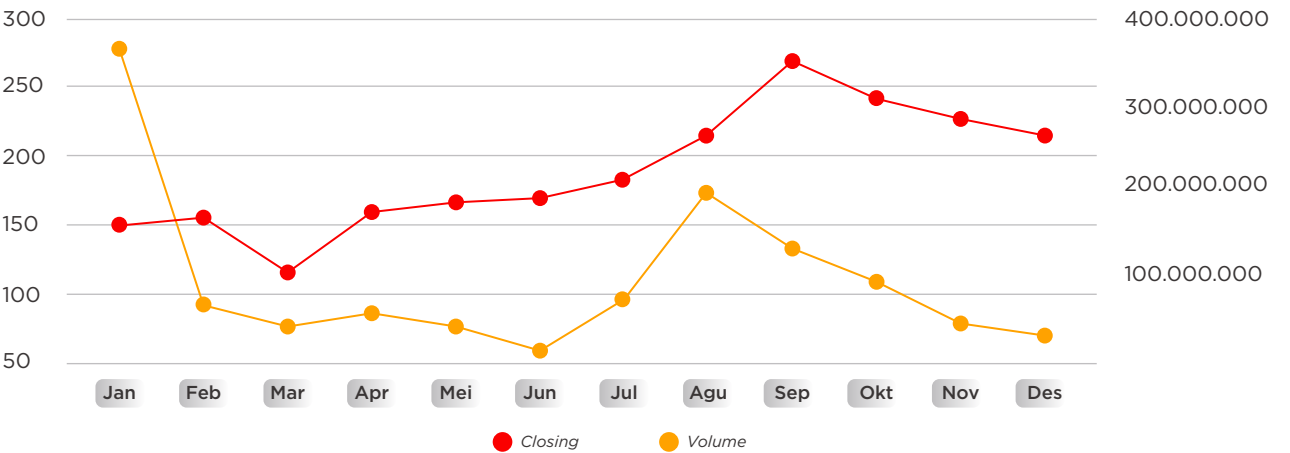
Pada tanggal 23 Mei 2018, Perseroan secara resmi melaksanakan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham PZZA. Melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/IPO), Perseroan melepas sebanyak 604.375.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp1.100 per saham. Adapun kinerja saham Perseroan selama dua tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

On May 23, 2018, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol PZZA. Through an Initial Public Offering (IPO), the Company released 604,375,000 common shares with a par value Rp100 per share and offering price of Rp1,100 per share. The Company's stock performance over the past two years is presented as follows:

Periode Period	Jumlah Saham Total Shares	Harga Saham Share Price			Volume (Lembar) (Shares)	Kapitalisasi (Rp) Capitalization (Rp)
		Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)		
2025						
Triwulan 1 Quarter 1	3.021.875.000	218	90	116	480.466.800	350.537.500.000
Triwulan 2 Quarter 2	3.021.875.000	196	101	162	117.217.100	489.543.750.000
Triwulan 3 Quarter 3	3.021.875.000	310	155	266	416.037.500	803.818.750.000
Triwulan 4 Quarter 4	3.021.875.000	282	210	216	173.496.200	652.725.000.000
2024						
Triwulan 1 Quarter 1	3.021.875.000	390	286	292	13.141.000	883.593.750.000
Triwulan 2 Quarter 2	3.021.875.000	298	218	240	6.378.100	726.000.000.000
Triwulan 3 Quarter 3	3.021.875.000	262	216	218	8.665.700	659.781.250.000
Triwulan 4 Quarter 4	3.021.875.000	232	112	113	139.065.100	341.471.875.000

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Transaksi Saham Tahun 2025

Chart of Price Movement and Transaction Volume of Share in 2025



PENGHARGAAN Award

15 Oktober 2025/October 15, 2025

Marketing Excellence Awards 2025



Pada ajang Marketing Excellence Awards 2025, Pizza Hut Indonesia meraih dua penghargaan sekaligus sebagai pengakuan atas kinerja Perseroan dalam inovasi dan tanggung jawab sosial. Perseroan berhasil meraih *Gold Winner* pada kategori *CSR/Cause Marketing* atas inisiatif "Pizza Hut Peduli Petani", serta *Silver Winner* pada kategori *Content Marketing* atas kampanye "Dip n Crunch 2-Hour Long Video".

At the 2025 Marketing Excellence Awards, Pizza Hut Indonesia won two awards in recognition of the company's performance in innovation and social responsibility. The company was named Gold Winner in the CSR/Cause Marketing category for its "Pizza Hut Cares for Farmers" initiative, and Silver Winner in the Content Marketing category for its "Dip n Crunch 2-Hour Long Video" campaign.

21 November 2025/November 21, 2025

Qpon Merchant Gathering & Awarding Night 2025



Pizza Hut Indonesia meraih penghargaan *Brand of the Year* dari Qpon, mencerminkan keberhasilan pengembangan kanal baru melalui inovasi, adaptasi, dan komitmen tim. Pencapaian ini memperkuat optimisme Perseroan untuk menciptakan dampak yang lebih besar ke depannya.

Pizza Hut Indonesia has been named "Brand of the Year" by Qpon, reflecting the success of its new channel development through innovation, adaptation, and team commitment. This achievement reinforces the Company's optimism about making an even greater impact in the future.

Juni-Juli 2025/June-July, 2025

Pizza Hut Asia Mega Week 2025 - Manila, Filipina



Perseroan meraih berbagai penghargaan regional, meliputi *Winning Experiences Award* (Kamaluddin), *Butterfly Award* (Tirta Perdana Purba), *Grit Award* (Dwi Rendra Jaya), *Team Unity Award* (Elvin Rahardja), serta *Bright Light Food Innovation Award* untuk produk Dip 'n' Crunch LTO. Irwan Darmawan turut memaparkan kapabilitas perencanaan pasar Indonesia, sementara Boy Lukito - CEO Pizza Hut Indonesia berpartisipasi sebagai panelis dalam pembahasan *Unit Economics*. Acara yang diselenggarakan oleh Pizza Hut Philippines ini juga menjadi wadah berbagi praktik terbaik dan penguatan kolaborasi tim lintas kawasan.

The company received various regional awards, including the Winning Experiences Award (Kamaluddin), the Butterfly Award (Tirta Perdana Purba), the Grit Award (Dwi Rendra Jaya), the Team Unity Award (Elvin Rahardja), and the Bright Light Food Innovation Award for the Dip 'n' Crunch LTO product. Irwan Darmawan also presented on Indonesia's market planning capabilities, while Boy Lukito -CEO of Pizza Hut Indonesia participated as a panelist in the discussion on Unit Economics. The event, organized by Pizza Hut Philippines, also served as a platform for sharing best practices and strengthening cross-regional team collaboration.



LAPORAN MANAJEMEN

*Management
Report*

2



PT Sarimelati Kencana Tbk





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Tahun 2025 menjadi tahun pembuktian bagi Perseroan di tengah dinamika pasar yang terus berubah. Melalui penguatan penjualan, efisiensi operasional yang konsisten, serta pengelolaan keuangan yang lebih disiplin, Perseroan berhasil mencatatkan perbaikan kinerja yang nyata.

The year 2025 was a pivotal year for the Company amid an ever-changing market landscape. Through strengthened sales, consistent operational efficiency, and more disciplined financial management, the Company has achieved a significant improvement in performance.

Brata Taruna Hardjosubroto

Komisaris Utama dan Komisaris
Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner



Para pemegang saham Perseroan yang terhormat,

Perkenalkan saya, selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen, mewakili jajaran Dewan Komisaris Perseroan, menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan serta tinjauan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku 2025.

Kami memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2025 dengan capaian yang menunjukkan perbaikan berarti dibandingkan periode sebelumnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan menghadapi dinamika usaha yang tidak ringan, yang tercermin pada kinerja keuangan periode 2022 hingga 2024. Berbagai faktor eksternal dan kondisi pasar turut mempengaruhi ruang gerak operasional Perseroan. Namun demikian, melalui berbagai langkah penyesuaian dan perbaikan yang dilakukan secara berkesinambungan, pada tahun 2025 Perseroan mulai mencatatkan kinerja yang lebih baik.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) hingga akhir 2025, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan tren positif dengan pertumbuhan 5,11% (yoy), didukung oleh konsumsi, investasi, ekspor, serta pertumbuhan di sektor jasa dan industri pengolahan, meskipun ada perlambatan musiman secara kuartalan. Proyeksi awal tahun 2025 dari lembaga seperti Indo Premier mengarah pada pertumbuhan sekitar 5,2% sesuai target pemerintah, meskipun angka aktual BPS menunjukkan dinamika per kuartal. Sepanjang tahun 2025, industri makanan dan minuman nasional tetap mencatat pertumbuhan yang positif, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Industri makanan dan minuman yang tumbuh lebih cepat dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional di 2025 (sekitar 6,15% versus -5,1%), menunjukkan perannya dalam pertumbuhan industri pengolahan.

Kondisi tersebut berdampak langsung terhadap industri restoran berkonsep *dine-in* dan *delivery*, termasuk Perseroan. Dalam konteks ini, Dewan Komisaris menilai bahwa kemampuan Direksi dalam menyesuaikan strategi bisnis dengan kondisi pasar menjadi faktor kunci dalam menjaga kinerja dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Pengawasan atas Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi proses perumusan dan implementasi strategi bisnis yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2025, dengan memberikan arahan dan rekomendasi strategis serta memantau secara berkala tindak lanjut atas rekomendasi tersebut.

Dear Shareholders of the Company,

Allow me, as President Commissioner and Independent Commissioner, on behalf of the Company's Board of Commissioners, to present a report on the performance of our supervisory functions and a review of the Company's performance for the fiscal year 2025.

We give thanks to God Almighty for His grace and blessings, which enabled the Company to navigate 2025 with achievements demonstrating significant improvement compared to the previous period.

In recent years, the Company has faced challenging business dynamics, as reflected in its financial performance from 2022 to 2024. Various external factors and market conditions have also impacted the Company's operational flexibility. Nevertheless, through continuous adjustments and improvements, the Company began to record better performance in 2025.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS) until the end of 2025, Indonesia's economic growth showed a positive trend with growth of 5.11% (yoy), supported by consumption, investment, exports, and growth in the service sector and processing industry, despite a seasonal slowdown on a quarterly basis. Early projections for 2025 from institutions such as Indo Premier lead to growth of around 5.2% as per the government's target, although the actual BPS figures show quarterly dynamics. Throughout 2025, the national food and beverage industry will continue to record positive growth, higher than the national economic growth.

The food and beverage industry is growing faster than the national economic growth in 2025 (around 6.15% versus -5.1%), indicating its role in the growth of the processing industry.

This condition has a direct impact on the dine-in and delivery restaurant industry, including the Company. In this context, the Board of Commissioners considers that the ability of the Board of Directors to adjust its business strategy to market conditions is a key factor in maintaining the Company's performance and business sustainability.

Supervision of the Formulation and Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners actively oversaw the formulation and implementation of the business strategies executed by the Board of Directors throughout 2025, providing strategic guidance and recommendations and periodically monitoring the follow-up on those recommendations.

Di tengah kondisi pasar yang masih diwarnai ketidakpastian, Direksi telah melakukan sejumlah langkah strategis, antara lain penguatan penjualan serta penerapan program efisiensi secara konsisten. Strategi Perseroan difokuskan pada optimalisasi pemanfaatan aset, pengendalian dan efisiensi biaya operasional, peremajaan dan penguatan merek, serta peningkatan kapabilitas dan kinerja organisasi untuk meningkatkan pelayanan bagi pelanggan. Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi strategi tersebut telah memberikan kontribusi positif, tercermin dari perbaikan kinerja operasional dan keuangan Perseroan pada tahun 2025.

Dari sisi pendapatan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan yang sehat, yang didukung oleh peningkatan kontribusi dari beberapa lini usaha. Pencapaian ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjaga daya saing di tengah dinamika industri. Sejalan dengan itu, Perseroan juga melanjutkan inisiatif efisiensi melalui optimalisasi jaringan usaha serta pengelolaan biaya yang lebih disiplin. Langkah-langkah tersebut turut mendorong peningkatan produktivitas dan perbaikan struktur biaya secara bertahap.

Pada aspek struktur keuangan, Perseroan melakukan pengelolaan liabilitas secara hati-hati, termasuk penurunan tingkat pinjaman dan pengendalian beban keuangan. Hal ini berkontribusi pada profil keuangan yang lebih sehat dibandingkan periode sebelumnya, meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, berbagai indikator kinerja menunjukkan tren yang membaik, baik dari sisi operasional maupun keuangan. Perseroan juga terus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, pengelolaan risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan selama tahun 2025. Penilaian ini mencakup berbagai aspek, termasuk pencapaian target keuangan, pengelolaan operasional, serta inovasi dan pengembangan produk.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan perbaikan kinerja yang nyata sepanjang tahun 2025, baik dari sisi operasional maupun keuangan. Hal ini tercermin dari pengelolaan operasional yang berjalan dengan baik, penerapan sistem pengendalian kualitas yang konsisten, serta berbagai inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Perbaikan tersebut turut berdampak positif pada capaian kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Pada 2025, Perseroan mencatat penjualan bersih sebesar Rp3.052,70 miliar, meningkat sekitar 9,06% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya; dan laba bersih sebesar Rp24,75 miliar, berbalik dari kondisi rugi pada periode yang sama tahun 2024. Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan penjualan bersih dan berhasil membalikkan posisi dari rugi menjadi laba pada tahun 2025, mencerminkan keberhasilan Direksi dalam memperbaiki profitabilitas Perseroan.

Amid market conditions still marked by uncertainty, the Board of Directors has taken a number of strategic steps, including strengthening sales and consistently implementing efficiency programs. The Company's strategy is focused on optimizing asset utilization, controlling and improving operational cost efficiency, revitalizing and strengthening the brand, and enhancing organizational capabilities and performance to improve customer service. The Board of Commissioners assesses that the implementation of these strategies has made a positive contribution, as reflected in the improvement of the Company's operational and financial performance in 2025.

In terms of revenue, the Company recorded healthy growth, supported by increased contributions from several business lines. This achievement demonstrates the Company's ability to maintain its competitiveness amid industry dynamics. In line with this, the Company also continued its efficiency initiatives through the optimization of its business network and more disciplined cost management. These measures have contributed to increased productivity and gradual improvements in the cost structure.

In terms of financial structure, the Company manages its liabilities prudently, including reducing debt levels and controlling financial expenses. This has contributed to a healthier financial profile compared to the previous period, although there is still room for further improvement.

Overall, various performance indicators show an improving trend, both operationally and financially. The Company also continues to maintain a balance between business growth, risk management, and the application of the principle of prudence.

Assessment of Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners has conducted an evaluation of the Board of Directors' performance in managing the Company during 2025. This assessment covers various aspects, including the achievement of financial targets, operational management, and product innovation and development.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has demonstrated tangible improvements in performance throughout 2025, both operationally and financially. This is reflected in the Company's sound operational management, the consistent implementation of quality control systems, and various initiatives undertaken to enhance operational efficiency and the quality of customer service. These improvements have also had a positive impact on the Company's overall financial performance.

In 2025, the Company recorded net sales of Rp3,052.70 billion, an increase of approximately 9.06% compared to the same period the previous year; and net income of Rp24.75 billion, marking a turnaround from a loss in the same period of 2024. The Company successfully achieved growth in net sales and turned a loss into a profit in 2025, reflecting the Board of Directors' success in improving the Company's profitability.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas upaya berkelanjutan dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Tahun 2025 merupakan periode penting bagi Perseroan dalam menjaga stabilitas kinerja dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors and the entire management team for their ongoing efforts in managing the Company throughout the 2025 fiscal year. The year 2025 was a critical period for the Company in maintaining stable performance and delivering value to shareholders.



Pandangan atas Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang bahwa kondisi eksternal masih memerlukan kewaspadaan. Oleh karena itu, diperlukan langkah yang adaptif dan terukur agar Perseroan dapat menjaga kesinambungan kinerja di tengah tantangan yang ada.

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan memiliki peluang untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja usaha dalam jangka menengah, dengan dukungan kekuatan merek Pizza Hut yang telah dikenal luas, basis pelanggan yang terbentuk dengan baik, serta upaya berkelanjutan Perseroan dalam melakukan inovasi dan penyesuaian terhadap dinamika pasar.

Perseroan terus mempertajam keunggulan kompetitifnya dengan tetap dapat menjadi *preferred choice* bagi Gen-z. Dewan Komisaris sangat mendukung pengembangan strategi diversifikasi produk agar dapat bertindak cepat memanfaatkan peluang usaha dari situasi terkini. Tren perkembangan layanan digital, dan seleksi makanan inovatif bagi konsumen merupakan peluang pertumbuhan industri makanan.

Dewan Komisaris percaya bahwa kinerja di tahun 2026 telah memperhitungkan tantangan di depan. Dewan Komisaris berharap Direksi dapat terus memanfaatkan peluang, selain tetap waspada dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan, serta mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari situasi tak terduga. Dewan Komisaris optimis melihat peluang pertumbuhan usaha di tahun-tahun mendatang dengan harapan dapat membawa hasil yang maksimal bagi Perseroan.

Views on Business Prospects

Looking ahead to 2026, the Company believes that external conditions still warrant caution. Therefore, adaptive and measured steps are needed to ensure the Company can maintain consistent performance amid existing challenges.

The Board of Commissioners views that the Company has an opportunity to maintain and improve business performance in the medium term, supported by the strength of the well-known Pizza Hut brand, a well-formed customer base, and the Company's continuous efforts in innovating and adjusting to market dynamics.

The Company continues to sharpen its competitive advantage in order to remain the preferred choice for Gen-Z. The Board of Commissioners strongly supports the development of product diversification strategies in order to act quickly to take advantage of business opportunities from the current situation. The trend of digital service development, and innovative food selection for consumers are growth opportunities for the food industry.

The Board of Commissioners believes that performance in 2026 has taken into account the challenges ahead. The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors can continue to take advantage of opportunities, in addition to remaining vigilant and cautious in decision-making, as well as anticipating risks that may arise from unexpected situations. The Board of Commissioners is optimistic about business growth opportunities in the coming years and are expected to bring maximum results for the Company.



Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, ESG, dan Keberlanjutan

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan operasional Perseroan oleh Direksi, serta memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah berjalan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian ini didasarkan pada hasil pembahasan dan evaluasi secara berkala sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dalam pengelolaan usaha yang berkelanjutan. Sejalan dengan penguatan *Good Corporate Governance* (GCG), Dewan Komisaris juga mencermati semakin terintegrasinya aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam kebijakan, strategi, dan operasional Perseroan. Selain fokus pada kinerja usaha, Perseroan tetap melaksanakan tanggung jawab sosial melalui Program Pizza Hut Peduli 8P, sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan yang telah dilakukan secara nyata.

Dari sisi tata kelola, pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris didukung secara efektif oleh peran Komite Audit. Komite tersebut secara aktif membantu Dewan Komisaris dalam memastikan kualitas pelaporan, kecukupan sistem pengendalian internal, efektivitas manajemen risiko yang selaras dengan kinerja dan prinsip kehati-hatian.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance, ESG, and Sustainability

The Board of Commissioners continuously oversees the Company's policies and operational implementation by the Board of Directors, and ensures that the Company's management is conducted in accordance with the principles of Good Corporate Governance—namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—as well as in compliance with applicable laws and regulations. This assessment is based on the results of periodic discussions and evaluations throughout 2025.

The Board of Commissioners assesses that throughout 2025, the Company has consistently implemented Good Corporate Governance (GCG) principles in sustainable business management. In line with the strengthening of GCG, the Board of Commissioners also observes the increasingly integrated aspects of Environmental, Social, and Governance (ESG) in the Company's policies, strategies, and operations. In addition to focusing on business performance, the Company continues to fulfill its social responsibilities through the Pizza Hut Peduli 8P Program, as part of its tangible commitment to sustainability.

In terms of governance, the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners is effectively supported by the role of the Audit Committee. The committee actively assist the Board of Commissioners in ensuring the quality of reporting, the adequacy of the internal control system, the effectiveness of risk management, that are in line with performance and the principles of prudence.

Penutup

Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa sepanjang tahun buku 2025, Direksi telah menunjukkan komitmen dan upaya yang signifikan dalam memperbaiki kinerja Perseroan di tengah tantangan industri. Pencapaian pertumbuhan penjualan dan kembalinya Perseroan ke posisi laba pada tahun 2025 merupakan langkah positif yang perlu dijaga dan ditingkatkan ke depan.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas upaya dan kontribusinya dalam menjaga kinerja Perseroan di tengah dinamika usaha yang ada. Dewan Komisaris berharap sinergi yang kuat antara Direksi dan Dewan Komisaris dapat terus terjaga, sehingga Perseroan mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Demikian laporan Dewan Komisaris ini kami sampaikan dalam rangka Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2026.

Closing

The Board of Commissioners concluded that throughout the 2025 financial year, the Board of Directors has shown significant commitment and efforts in improving the Company's performance amid industry challenges. The Company's achievement of sales growth and return to profitability in 2025 represents a positive step that must be maintained and improved in the future.

In closing, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their efforts and contributions in maintaining the Company's performance amid the current business dynamics. The Board of Commissioners hopes that the strong synergy between the Board of Directors and the Board of Commissioners can continue to be maintained, so that the Company is able to create sustainable added value for all stakeholders.

We hereby submit this report of the Board of Commissioners in connection with the 2026 Annual General Meeting of Shareholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Brata Taruna
Hardjosubroto

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Dengan langkah strategis yang terukur dan fokus pada efisiensi serta inovasi, Perseroan berhasil membalikkan kondisi rugi menjadi laba dan memperkuat fondasi bisnis untuk pertumbuhan ke depan.

Through measured strategic steps and a focus on efficiency and innovation, the Company successfully turned a loss into a profit and strengthened its business foundation for future growth.

Boy Ardhitya
Lukito ST

Direktur Utama
President Director



Kepada Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya PT Sarimelati Kencana Tbk dapat memulihkan kinerja operasional dan keuangan yang solid, sekaligus terus beradaptasi secara proaktif dengan dinamika industri.

Laporan ini menyajikan strategi, pelaksanaan, kinerja, kendala, prospek usaha, dan penerapan tata kelola serta ESG yang dijalankan oleh Direksi selama tahun buku 2025.

Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun buku 2025, Direksi Perseroan memfokuskan pengelolaan usaha tidak hanya pada pemulihan dan penguatan kinerja operasional serta keuangan, tetapi juga pada penciptaan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika industri makanan dan minuman yang kompetitif. Strategi dan kebijakan strategis Perseroan dirumuskan dengan mempertimbangkan kondisi pasar, perubahan perilaku konsumen, serta kebutuhan untuk memperkuat keberlanjutan usaha dalam jangka menengah.

Strategi utama Perseroan diarahkan pada penguatan kinerja inti bisnis melalui optimalisasi pemanfaatan aset, peningkatan efektivitas operasional melalui pengendalian biaya operasional, penguatan merek, serta peningkatan kapabilitas dan kinerja organisasi untuk meningkatkan pelayanan bagi pelanggan.

Kebijakan strategis yang diterapkan mencakup optimalisasi jaringan gerai, pengembangan inovasi menu, penguatan kanal digital, serta pengendalian biaya secara disiplin guna menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas.

Dalam menetapkan kebijakan strategis, Direksi juga memperhatikan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan, termasuk dengan mengintegrasikan aspek tata kelola dan manajemen risiko ke dalam setiap pengambilan keputusan strategis.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi

Direksi memiliki peran sentral dalam perumusan strategi Perseroan. Proses perumusan strategi dilakukan secara terstruktur melalui analisis kinerja historis, evaluasi kondisi industri, serta kajian terhadap peluang dan risiko yang dihadapi Perseroan. Direksi secara kolektif membahas arah strategis Perseroan dalam forum manajemen dan memastikan bahwa strategi yang dirumuskan selaras dengan visi, misi, dan nilai Perseroan.

Dalam proses tersebut, Direksi juga melibatkan Dewan Komisaris melalui mekanisme komunikasi dan pelaporan yang intensif, sehingga masukan dan arahan strategis dari Dewan Komisaris dapat menjadi bagian dari penyempurnaan strategi yang ditetapkan.

Dear Shareholders,

Praise and gratitude to the presence of God Almighty for His grace PT Sarimelati Kencana Tbk can restore solid operational and financial performance, while continuing to proactively adapt to industry dynamics.

This report presents the strategy, implementation, performance, constraints, business prospects, and implementation of governance and ESG carried out by the Board of Directors during the 2025 financial year.

Company Performance

Throughout the 2025 financial year, the Company's Board of Directors focuses on business management not only on recovering and strengthening operational and financial performance, but also on creating sustainable growth amid the dynamics of the competitive food and beverage industry. The Company's strategic strategy and policies are formulated by taking into account market conditions, changes in consumer behavior, and the need to strengthen business sustainability in the medium term.

The Company's main strategy is directed at strengthening core business performance through optimizing asset utilization, increasing operational effectiveness through controlling operational costs, strengthening the brand, and improving organizational capabilities and performance to improve services for customers.

The strategic policies implemented include optimizing the outlet network, developing menu innovations, strengthening digital channels, and controlling costs in a disciplined manner to maintain a balance between growth and profitability.

In setting strategic policies, the Board of Directors also pays attention to the principles of prudence and sustainability, including by integrating governance and risk management aspects into every strategic decision-making.

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation

The Board of Directors has a central role in the formulation of the Company's strategy. The strategy formulation process is carried out in a structured manner through historical performance analysis, evaluation of industry conditions, and studies of opportunities and risks faced by the Company. The Board of Directors collectively discusses the Company's strategic direction in the management forum and ensures that the strategy formulated is in line with the Company's vision, mission, and values.

In this process, the Board of Directors also involves the Board of Commissioners through intensive communication and reporting mechanisms, so that strategic input and direction from the Board of Commissioners can be part of the refinement of the established strategy.

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights		Laporan Manajemen Management Report		Profil Perusahaan Company Profile		Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis		Tata Kelola Perusahaan yang Baik Corporate Governance		Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	
Proses Implementasi Strategi Perusahaan [D.1] Implementasi strategi Perseroan dilakukan secara bertahap dan terukur melalui penjabaran strategi ke dalam rencana kerja dan anggaran tahunan, serta program-program operasional di tingkat unit kerja. Direksi memastikan bahwa setiap inisiatif strategis memiliki target, indikator kinerja, dan jadwal pelaksanaan yang jelas.		The Process of Implementing the Company's Strategy [D.1] <i>The implementation of the Company's strategy is carried out gradually and measurably through the elaboration of the strategy into the work plan and annual budget, as well as operational programs at the work unit level. The Board of Directors ensures that each strategic initiative has clear targets, performance indicators, and implementation schedules.</i>		<i>The implementation of the strategy is monitored periodically through the evaluation of operational and financial performance, and adjustments are made if there are changes in market conditions or challenges that require a quick response. The Board of Directors also encourages cross-functional coordination so that the implementation of strategies runs effectively and consistently throughout the organization.</i>		Selain itu, industri juga menghadapi peningkatan biaya operasional, termasuk biaya bahan baku, energi, logistik, dan tenaga kerja. Fluktuasi harga komoditas dan biaya utilitas menuntut pelaku usaha untuk melakukan pengelolaan biaya yang lebih disiplin agar margin usaha tetap terjaga.		<i>In addition, the industry is also facing increased operational costs, including the cost of raw materials, energy, logistics, and labor. Fluctuations in commodity prices and utility costs require business actors to manage costs more disciplined so that business margins are maintained.</i>			
Pelaksanaan strategi dipantau secara berkala melalui evaluasi kinerja operasional dan keuangan, serta dilakukan penyesuaian apabila terdapat perubahan kondisi pasar atau tantangan yang memerlukan respons cepat. Direksi juga mendorong koordinasi lintas fungsi agar implementasi strategi berjalan efektif dan konsisten di seluruh organisasi.		<i>Through this approach, the Board of Directors seeks to ensure that the strategies formulated are not only reflected in the planning, but also implemented in real terms in daily operations, so that they can make a positive contribution to the Company's performance and support the achievement of medium- and long-term goals.</i>				Di sisi lain, perubahan perilaku konsumen dan percepatan digitalisasi turut menjadi tantangan tersendiri. Konsumen semakin mengandalkan layanan pemesanan digital dan <i>delivery</i> , serta menuntut pengalaman yang cepat, praktis, dan konsisten di seluruh kanal penjualan.		<i>Another challenge is the level of competition that is increasingly intense, both from fellow large restaurant chains and from local business actors and digital-based players. Competition occurs not only in terms of price, but also in product innovation, speed of service, and customer experience.</i>			
Melalui pendekatan tersebut, Direksi berupaya memastikan bahwa strategi yang dirumuskan tidak hanya tercermin dalam perencanaan, tetapi juga terimplementasi secara nyata dalam operasional sehari-hari, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan dan mendukung pencapaian tujuan jangka menengah dan panjang.		Operational Performance <i>Throughout 2025, the Company will consistently carried out various initiatives, including menu innovation, promotion optimization, and strengthening digital-based ordering and sales services. The Company optimizes outlet performance, increases the effectiveness of sales channels, and strengthens customer experience.</i>				Respon Perseroan Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan mengambil langkah-langkah strategis yang terukur dan berfokus pada penguatan fundamental bisnis. Direksi memprioritaskan pengendalian biaya dan peningkatan efisiensi operasional, termasuk optimalisasi pengelolaan gerai, evaluasi proses kerja, serta penguatan manajemen rantai pasok.		Company's Response <i>In facing these challenges, the Company takes measurable strategic steps and focuses on strengthening business fundamentals. The Board of Directors prioritizes cost control and operational efficiency improvement, including optimizing outlet management, evaluating work processes, and strengthening supply chain management.</i>			
Kinerja Operasional Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten menjalankan berbagai inisiatif, antara lain inovasi menu, optimalisasi promosi, serta penguatan layanan pemesanan dan penjualan berbasis digital. Perseroan melakukan optimalisasi kinerja gerai, peningkatan efektivitas saluran penjualan, serta penguatan pengalaman pelanggan.		<i>The implementation of the initiative is reflected in the improvement in sales activities and customer traffic compared to the previous period. Until the end of 2025, the Company recorded net sales of Rp3,052.70 billion, an increase of about 9.07% compared to the same period of 2024. This increase shows that the operational strategy implemented has received a positive response from the market and supports the achievement of the Company's operational targets.</i>				Untuk menjawab tekanan daya beli dan persaingan pasar, Perseroan memperkuat strategi pemasaran dan inovasi menu, dengan menghadirkan variasi produk dan program promosi yang relevan dengan kebutuhan konsumen, tanpa mengesampingkan kualitas dan citra merek. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga volume penjualan sekaligus mempertahankan loyalitas pelanggan.		<i>To respond to purchasing power pressures and market competition, the Company strengthens its marketing strategy and menu innovation, by presenting a variety of products and promotional programs that are relevant to consumer needs, without neglecting quality and brand image. This approach aims to maintain sales volume while maintaining customer loyalty.</i>			
Implementasi inisiatif tersebut tercermin pada perbaikan aktivitas penjualan dan trafik pelanggan dibandingkan periode sebelumnya. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp3.052,70 miliar, meningkat sekitar 9,07% dibandingkan periode yang sama tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa strategi operasional yang dijalankan telah mendapat respons positif dari pasar dan mendukung pencapaian target operasional Perseroan.		Financial Performance <i>The Company recorded a significant improvement in performance throughout 2025 by posting a net profit of Rp24.75 billion, reversing from the condition of loss in the same period the previous year. With net sales growth of around 9.07% on an annual basis (YoY), this achievement reflects the success of the Board of Directors in controlling costs and improving operational efficiency.</i>				Seiring dengan perubahan perilaku konsumen, Perseroan juga mengoptimalkan kanal penjualan digital dan layanan pemesanan, baik melalui <i>platform</i> internal maupun kerja sama dengan mitra pihak ketiga. Digitalisasi tidak hanya difokuskan pada penjualan, tetapi juga pada peningkatan efisiensi operasional dan pemanfaatan data pelanggan untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis.		<i>Along with changes in consumer behavior, the Company is also optimizing digital sales channels and ordering services, both through internal platforms and in collaboration with third-party partners. Digitalization is not only focused on sales, but also on improving operational efficiency and leveraging customer data to support business decision-making.</i>			
Kinerja Keuangan Perseroan mencatatkan perbaikan kinerja yang signifikan sepanjang tahun 2025 dengan membukukan laba bersih sebesar Rp24,75 miliar, berbalik dari kondisi rugi pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dengan pertumbuhan penjualan bersih sekitar 9,07% secara tahunan (YoY), pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Direksi dalam mengendalikan biaya dan meningkatkan efisiensi operasional.		<i>This condition has an impact on consumption patterns, with consumers tending to prioritize value, promotion, and more affordable product choices.</i>				Di tengah kondisi industri yang menantang, Direksi tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil tetap sejalan dengan kondisi pasar dan tujuan jangka menengah Perseroan.		<i>In the midst of challenging industry conditions, the Board of Directors continues to prioritize the principles of prudence and risk management in every strategic decision-making. Performance evaluations are conducted periodically to ensure that the measures taken remain in line with market conditions and the Company's medium-term objectives.</i>			
Tantangan 2025 Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri makanan dan minuman. Meskipun industri F&B nasional secara umum masih mencatat pertumbuhan, pelaku usaha menghadapi tekanan yang semakin kompleks, baik dari sisi biaya, persaingan, maupun perubahan perilaku konsumen.		Challenges 2025 <i>The year 2025 is a challenging period for the food and beverage industry. Although the national F&B industry in general is still recording growth, businesses are facing increasingly complex pressures, both in terms of cost, competition, and changes in consumer behavior.</i>				Prospek Usaha Industri makanan dan minuman di Indonesia diproyeksikan tetap menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan sektor manufaktur dan konsumsi domestik di masa mendatang. Permintaan produk F&B secara umum didukung oleh beberapa faktor struktural: - Pertumbuhan populasi dan kelas menengah yang terus meningkat, mendorong konsumsi makanan siap santap, makanan olahan, dan layanan restoran. - Urbanisasi dan perubahan gaya hidup, yang mendorong tren makan di luar rumah serta penggunaan layanan <i>delivery</i> dan <i>takeaway</i>.		Business Prospects <i>The food and beverage industry in Indonesia is projected to remain one of the main drivers of the growth of the domestic manufacturing and consumption sectors in the future. The demand for F&B products is generally supported by several structural factors:</i> <i>The growing population and middle class are driving the consumption of ready-to-eat foods, processed foods, and restaurant services.</i> <i>Urbanization and lifestyle changes, which are driving the trend of eating out and the use of delivery and takeaway services.</i>			
Salah satu tantangan utama yang dihadapi industri pada tahun 2025 adalah tekanan terhadap daya beli masyarakat, yang mendorong konsumen menjadi lebih selektif dan sensitif terhadap harga.											
Kondisi ini berdampak pada pola konsumsi, dengan kecenderungan konsumen mengutamakan nilai, promosi, dan pilihan produk yang lebih terjangkau.											

- Akselerasi digitalisasi, yang membuka akses lebih luas bagi para pelaku usaha untuk menjangkau konsumen melalui *platform digital*, termasuk *online ordering*, *e-commerce*, dan sistem loyalitas berbasis data konsumen.

Secara keseluruhan, Direksi memandang prospek usaha industri makanan dan minuman di Indonesia tetap positif dalam jangka menengah, didukung oleh tren konsumsi, digitalisasi, dan pertumbuhan ekonomi domestik. Untuk Pizza Hut Indonesia, Direksi optimis bahwa kombinasi kekuatan merek, adaptasi digital, inovasi produk, efisiensi operasional, dan ekspansi pasar akan menjadi pendorong utama pertumbuhan kinerja Perseroan di masa depan, sambil tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dalam pengelolaan usaha yang berkelanjutan. Sejalan dengan penguatan (*Good Corporate Governance*) GCG, Direksi mengintegrasikan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam kebijakan, strategi, dan operasional Perseroan. Saat ini, Perseroan telah menerapkannya pada Program Pizza Hut Peduli 8P.

Dari aspek sosial, Direksi menilai Perseroan terus berupaya menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat, termasuk melalui pengembangan sumber daya manusia, penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil, serta peningkatan kualitas layanan dan perlindungan konsumen. Inisiatif-inisiatif tersebut dinilai berperan penting dalam memperkuat reputasi dan keberlanjutan merek Perseroan.

Dari sisi tata kelola, Direksi memastikan kualitas pelaporan, kecukupan sistem pengendalian internal, efektivitas manajemen risiko, serta penerapan kebijakan remunerasi yang selaras dengan kinerja dan prinsip kehati-hatian.

Direksi juga menghendaki sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan untuk terus diperkuat, termasuk dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko terkait keberlanjutan usaha, seperti risiko operasional, kepatuhan, reputasi, dan risiko terkait lingkungan dan sosial. Penguatan ini dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, ketentuan pasar modal, serta ekspektasi para pemangku kepentingan.

Ke depan, Direksi berkomitmen akan meningkatkan integrasi prinsip ESG ke dalam strategi jangka menengah dan panjang Perseroan, memperkuat pengukuran dan pelaporan kinerja keberlanjutan, serta memastikan bahwa penerapan GCG dan ESG tidak hanya memenuhi aspek kepatuhan, tetapi juga memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

- *Accelerating digitalization, which opens up wider access for business actors to reach consumers through digital platforms, including online ordering, e-commerce, and consumer data-based loyalty systems.*

Overall, the Board of Directors views the business outlook for the food and beverage industry in Indonesia to remain positive in the medium term, supported by consumption trends, digitalization, and domestic economic growth. For Pizza Hut Indonesia, the Board of Directors is optimistic that the combination of brand strength, digital adaptation, product innovation, operational efficiency, and market expansion will be the main drivers of the Company's future performance growth, while adhering to the prudential principle in risk management.

Implementation of Corporate Governance

The Company has consistently applied the principles of good corporate governance in sustainable business management. In line with the strengthening of GCG, the Board of Directors integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into the Company's policies, strategies, and operations. Currently, the Company has implemented it in the Pizza Hut Peduli 8P Program.

From the social aspect, the Board of Directors assess that the Company continues to strive to maintain harmonious relationships with employees, customers, business partners, and the community, including through human resource development, the implementation of fair labor practices, as well as improving service quality and consumer protection. These initiatives are considered to play an important role in strengthening the Company's reputation and brand sustainability.

In terms of governance, the Board of Directors ensures the quality of reporting, the adequacy of the internal control system, the effectiveness of risk management, and the implementation of remuneration policies that are in line with performance and prudential principles.

The Board of Directors also want the Company's internal control and risk management systems to continue to be strengthened, including in identifying and managing risks related to business sustainability, such as operational risks, compliance, reputation, and environmental and social risks. This strengthening is carried out to ensure compliance with laws and regulations, capital market provisions, and stakeholder expectations.

Going forward, the Board of Directors is committed to increasing the integration of ESG principles into the Company's medium- and long-term strategy, strengthening sustainability performance measurement and reporting, and ensuring that the implementation of GCG and ESG not only meets compliance aspects, but also provides sustainable added value for the Company and all stakeholders.

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Di tengah dinamika industri makanan dan minuman yang penuh tantangan, Perseroan telah melalui tahun 2025 dengan upaya yang terukur dalam menjaga kinerja operasional, memperbaiki kinerja keuangan, serta memperkuat fondasi usaha untuk pertumbuhan.

Direksi menyadari bahwa pencapaian yang diraih sepanjang tahun ini merupakan hasil dari kerja sama yang solid antara Dewan Komisaris, manajemen, karyawan, serta dukungan para mitra usaha dan pelanggan setia. Berbagai langkah strategis yang dijalankan telah memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan.

Dengan fondasi yang semakin kuat, Direksi optimis bahwa Perseroan memiliki kapasitas dan ketahanan untuk menghadapi tantangan di masa mendatang serta memanfaatkan peluang pertumbuhan yang tersedia. Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan, dan berkomitmen untuk terus bekerja secara konsisten demi pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

Closing

The Board of Directors expresses its appreciation to all stakeholders for the support and trust given to the Company throughout the 2025 financial year. In the midst of the challenging dynamics of the food and beverage industry, the Company has gone through 2025 with measurable efforts to maintain operational performance, improve financial performance, and strengthen the business foundation.

The Board of Directors realizes that the achievements achieved throughout the year are the result of solid cooperation between the Board of Commissioners, employees, as well as the support of business partners and loyal customers. Various strategic steps carried out have made a positive contribution to the Company's performance.

With an increasingly strong foundation, the Board of Directors is optimistic that the Company has the capacity and resilience to face future challenges and take advantage of available growth opportunities. The Board of Directors would like to thank all parties for their continued trust and support, and are committed to continuing to work consistently for the growth and sustainability of the Company.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Boy Ardhitya
Lukito ST

Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

*Company
Profile*

3



IDENTITAS PERUSAHAAN [C.2]

Corporate Identity



Nama Perseroan

Name of the Company

PT Sarimelati Kencana Tbk



Tanggal Didirikan

Date of Establishment

16 Desember 1987
December 16, 1987



Domisili

Domicile

Jakarta



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Perseroan didirikan pada tanggal 16 Desember 1987 berdasarkan Akta Pendirian No. 132 tanggal 16 Desember 1987, yang dibuat di hadapan Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4573.HT.01.01-TH.88 tanggal 25 Mei 1988, dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1979/1988 tanggal 1 September 1988, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 20 Desember 1988, Tambahan No. 1388 ("Akta Pendirian").

The company was established on December 16, 1987, based on Deed of Establishment No. 132 dated December 16, 1987, drawn up before Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice based on Decree No. C2-4573.HT.01.01-TH.88 dated May 25, 1988, and was registered in the register at the Central Jakarta District Court under No. 1979/1988 dated September 1, 1988, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 dated December 20, 1988, Supplement No. 1388 ("Deed of Establishment").



Bidang Usaha

Line of Business

Bergerak dalam bisnis restoran, katering, pergudangan, distribusi, dan industri makanan dan pengolahan bahan makanan (termasuk roti dan kue).

Operating in the restaurant, catering warehousing, distribution, and food and food processing industries (including bread and pastries).



Modal Ditempatkan dan Disetor

Issued and Paid-Up Capital

Rp302.187.500.000



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp900.000.000.000



Kantor Pusat

Head Office

Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 1000 Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan 12870
Republik Indonesia



Pencatatan di Bursa Efek Indonesia

Listing on the Indonesia Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia, pencatatan saham tanggal 23 Mei 2018

Indonesia Stock Exchange, listing date of May 23, 2018



Anggaran Dasar Terakhir

Latest Amendment to the Articles of Association

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terbaru terhadap Anggaran Dasar Perusahaan adalah Anggaran Dasar No. 25 dengan akta notaris Aulia Taufani, S.H., tanggal 13 Januari 2022 terkait perubahan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan telah dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003873.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 13 Januari 2022.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Company's Articles of Association is Article of Association No. 25 with notarial deed Aulia Taufani, S.H., dated January 13, 2022, regarding changes and scope of the Company's activities. The amendment has been recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0003873.AH.01.02. Tahun 2022 dated January 13, 2022.

Kontak Perusahaan

Company Contact



Telepon

Phone

(+62 21) 5096 6789



Situs Web

Website

www.sarimelatikencana.co.id



Surel

Email

corsec@sarimelatikencana.co.id



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Andromeda
Hermawan Tristanto



Kode Saham

Ticker Code

PZZA



SKALA USAHA ^[C.3]

Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	(Rp miliar) (Rp billion)	1.928,35	2.135,67	2.347,49
Total Liabilitas Total Liabilities	(Rp miliar) (Rp billion)	894,62	1.117,09	1.271,22
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	4.192	4.467	6.296

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company at a Glance

Sebagai pemegang hak waralaba, selama 2 (dua) dekade PT Sarimelati Kencana Tbk membangun brand Pizza Hut di Indonesia sejak tahun 1987. Pizza Hut merupakan jaringan restoran dan waralaba internasional dari Amerika Serikat.

Pada tahun 2004, Perseroan diakuisisi oleh Sriboga Group (PT Sriboga Raturaya). Setelah diakuisisi, Perseroan mencatat pertumbuhan yang signifikan, khususnya dalam pengembangan dan pembukaan gerai. Perkembangan tersebut didukung oleh Sriboga Group melalui berbagai bentuk dukungan dan arahan strategis, baik dari SRR maupun entitas lain dalam kelompok usaha Sriboga.

Pada tahun 2016, Perseroan tercatat sebagai jaringan restoran pizza terbesar di Indonesia berdasarkan nilai, dengan penguasaan pangsa pasar sebesar 86,6%. Pada periode tersebut, merek PHR (Pizza Hut Restaurant) mencatat pangsa pasar sebesar 97,0%, sedangkan PHD (Pizza Hut Delivery) memiliki pangsa pasar sebesar 64,6%, yang mencerminkan posisi Perseroan yang dominan di industri restoran pizza nasional.

Hingga Desember 2017, Perseroan mengoperasikan total 393 gerai yang tersebar di 28 provinsi di Indonesia, terdiri atas 237 gerai PHR dan 156 gerai PHD. Jaringan gerai yang luas tersebut memperkuat jangkauan operasional Perseroan dalam melayani pelanggan di berbagai wilayah.

Selanjutnya pada 2018, jumlah gerai milik sendiri yang dioperasikan Perseroan meningkat menjadi 397 gerai dan pada tahun ini juga Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia.

Beragam inovasi yang dilakukan secara berkelanjutan telah mengantarkan Perseroan memperoleh sejumlah penghargaan. Di antaranya adalah penghargaan Asia Franchisee of the Year dari YUM! yang diraih secara berulang pada periode 2007 hingga 2009, serta pada tahun 2011, 2013, dan 2017. Selain itu, Perseroan juga menerima penghargaan Building Speed and Taste Culture Award 2021.

As the franchise holder, PT Sarimelati Kencana Tbk has been building the Pizza Hut brand in Indonesia for 2 (two) decades since 1987. Pizza Hut is an international restaurant and franchise chain from the United States.

In 2004, the Company was acquired by Sriboga Group (PT Sriboga Raturaya). Following the acquisition, the Company recorded significant growth, particularly in the development and opening of outlets. This growth was supported by Sriboga Group through various forms of support and strategic direction, both from SRR and other entities within the Sriboga business group.

In 2016, the Company was listed as the largest pizza restaurant chain in Indonesia in terms of value, with a market share of 86.6%. During this period, the PHR (Pizza Hut Restaurant) brand recorded a market share of 97.0%, while PHD (Pizza Hut Delivery) had a market share of 64.6%, reflecting the Company's dominant position in the national pizza restaurant industry.

As of December 2017, the Company operated a total of 393 outlets spread across 28 provinces in Indonesia, consisting of 237 PHR outlets and 156 PHD outlets. This extensive network of outlets strengthens the Company's operational reach in serving customers in various regions.

Furthermore, in 2018, the number of owned outlets operated by the Company increased to 397 outlets, and this year the Company was also listed on the Indonesia Stock Exchange.

Various innovations carried out on an ongoing basis have led the Company to receive a number of awards. Among them are the Asia Franchisee of the Year award from YUM! which was won repeatedly in the period from 2007 to 2009, as well as in 2011, 2013, and 2017. In addition, the Company also received the Building Speed and Taste Culture Award 2021.

Pada tahun 2023, Perseroan memperkenalkan konsep baru, Pizza Hut Ristorante yang menyuguhkan pengalaman bersantap lebih modern dengan konsep premium dining dan beragam pilihan menu yang lebih dari sekedar pizza. Ini adalah upaya Perseroan untuk terus berinovasi baik dalam menyajikan menu dan layanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Perseroan telah berkembang pesat dengan total 591 gerai yang tersebar di 36 provinsi di Indonesia. Perseroan juga berinovasi mengembangkan menu yang disesuaikan dengan selera lokal.

Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan organisasi signifikan yang berpengaruh pada Perseroan [C.6]. Sebaliknya, tahun 2025 menjadi tonggak penting dalam perjalanan Perseroan, ditandai dengan keberhasilan membukukan laba setelah sebelumnya mencatatkan rugi pada tahun 2024. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas langkah-langkah perbaikan yang telah dijalankan Perseroan secara konsisten, serta menjadi landasan yang kuat untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

In 2023, the Company introduced a new concept, Pizza Hut Ristorante, which offers a more modern dining experience with a premium dining concept and a variety of menu options that go beyond pizza. This is part of the Company's efforts to continue innovating in terms of both menu and service to meet customer needs. The Company has grown rapidly with a total of 591 outlets spread across 36 provinces in Indonesia. The Company also innovates by developing menus tailored to local tastes.

In 2025, there were no significant organizational changes that impacted the Company [C.6]. Instead, 2025 marked an important milestone in the Company's journey, characterized by its success in posting a profit after previously recording a loss in 2024. This achievement reflects the effectiveness of the improvement measures the Company has consistently implemented, and serves as a strong foundation to support sustainable growth in the future.



JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

Company Milestones



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN [C.1]

Vision, Mission, and Company Culture

Visi Vision



Menjadi restoran pelopor kelas menengah kasual di Indonesia yang menyajikan hidangan pizza dan pasta khas Italia-Amerika berkualitas serta pelayanan terbaik di segala aspek termasuk menciptakan atmosfer yang memprioritaskan kenyamanan dan kebersamaan keluarga dan teman.

To be a pioneer of casual middle-class restaurants in Indonesia that serve quality Italian-American pizza and pasta dishes and the best service in all aspects including creating an atmosphere that prioritizes the comfort and togetherness of family and friends.

Misi Mission



- Memprioritaskan kepuasan pelanggan di setiap titik sentuh, baik dalam ruang digital maupun non-digital.
- Menciptakan inovasi dan teknologi untuk menyediakan pengalaman yang luar biasa kepada para pelanggan dalam menikmati hidangan dan layanan kami.
- *Prioritize customer satisfaction at every touch point, both in digital and non-digital spaces.*
- *Creating innovation and technology to provide customers with an extraordinary experience in enjoying our dishes and services.*

Nilai-Nilai dan Budaya Values and Culture

EPIC

Excellence Keunggulan



Bekerja dengan rasa memiliki melalui sikap, kemampuan, kepedulian, tanggung jawab, dan tindak positif untuk mencapai standar tinggi dan siap untuk menghadapi tantangan masa depan.

Work with a sense of ownership through attitude, competence, care, responsibility, and positive action to achieve high standards and be ready to face future challenges.

Prosperity Kesejahteraan



Terpatri dalam pikiran, mengutamakan hati nurani, dijalankan dengan tindakan.

Rooted in the mind, guided by conscience, put into action.

Integrity Integritas



Berupaya bersama secara berkelanjutan, untuk meningkatkan manfaat bagi para stakeholder secara finansial, bagi karyawan dalam bentuk apresiasi kinerja, menjalin timbal balik dengan pihak ketiga, dan memberikan kembali manfaat bagi masyarakat.

We are committed to working together on an ongoing basis to enhance financial benefits for our stakeholders, provide performance-based recognition for our employees, foster mutually beneficial relationships with third parties, and give back to the community.

Collaboration Kolaborasi



Selalu bekerja sama sebagai tim dengan mengedepankan rasa percaya dan komunikasi yang efektif sehingga tercipta inovasi dan adaptif dalam menghadapi segala tantangan untuk mencapai tujuan bersama.

Always work together as a team, prioritizing trust and effective communication, so that we can foster innovation and adaptability in facing all challenges to achieve our shared goals.

KEGIATAN USAHA [C.4]

Business Activity

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, pengangkutan dan pergudangan, perdagangan, industri pengolahan dan informasi dan komunikasi. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berfokus pada kegiatan jasa penyediaan makanan, khususnya pizza dan pasta, yang dijalankan melalui jaringan waralaba Pizza Hut di Indonesia.

Perseroan mengembangkan dan mengoperasikan restoran Pizza Hut di berbagai wilayah Indonesia berdasarkan International Franchise Agreement (IFA)

Based on Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is to conduct business activities in the fields of accommodation and food and beverage provision, transportation and warehousing, trade, manufacturing, and information and communication. In its implementation, the Company focuses on food service activities, particularly pizza and pasta, which are carried out through the Pizza Hut franchise network in Indonesia.

The Company develops and operates Pizza Hut restaurants in various regions of Indonesia based on an International Franchise Agreement (IFA) with Yum! Franchise Asia. In

dengan Yum! *Franchise* Asia. Sejalan dengan kegiatan usaha tersebut, Perseroan menjalankan berbagai aktivitas utama dan penunjang guna mendukung operasional dan pengembangan bisnis secara berkelanjutan, sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

Restoran/Layanan Makanan dan Minuman

Kegiatan usaha utama Perseroan berfokus pada penyelenggaraan usaha restoran dan layanan makanan dan minuman dengan konsep hidangan Italia-Amerika. Perseroan menyediakan berbagai pilihan menu makanan dan minuman yang disajikan kepada pelanggan melalui beragam layanan, yaitu Pizza Hut Restaurant (PHR) yang melayani makan di tempat, Pizza Hut Delivery (PHD) yang berfokus pada layanan pesan antar dan bawa pulang, serta Ristorante dengan konsep bersantap yang lebih premium. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan layanan katering sebagai kegiatan usaha pendukung untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam skala yang lebih besar, baik untuk acara maupun keperluan khusus lainnya.

Perdagangan

Dalam rangka mengoptimalkan potensi usaha, Perseroan menjalankan kegiatan perdagangan bahan pangan serta produk makanan dan minuman jadi yang mendukung kegiatan operasional. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan aktivitas produksi dan pengolahan makanan yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu:

- Makanan siap saji, berupa produk olahan yang telah dibumbui, dimasak, diawetkan, dan dikemas, termasuk makanan beku dan berlabel seperti pizza beku, lasagna, cannelloni, serta aneka olahan daging, ikan, unggas, sayuran, dan hidangan siap saji lainnya.
- Pengolahan dan pengawetan produk daging dan unggas, yang meliputi proses pengasapan dan pembekuan sebagai upaya menjaga kualitas dan daya simpan produk.
- Produksi makanan beku dan produk roti, termasuk pembuatan adonan, *puff pastry*, *croissant*, serta produk sejenis lainnya.

line with these business activities, the Company carries out various main and supporting activities to support sustainable business operations and development, as described below:

Restaurant/Food and Beverage Services

The Company's main business activities focus on operating restaurants and food and beverage services with an Italian-American cuisine concept. The Company provides a wide selection of food and beverage menus served to customers through various services, namely Pizza Hut Restaurant (PHR) which serves dine-in meals, Pizza Hut Delivery (PHD) which focuses on delivery and takeaway services, and Ristorante with a more premium dining concept. In addition, the Company also develops catering services as a supporting business activity to meet the needs of customers on a larger scale, both for events and other special occasions.

Trading

In order to optimize business potential, the Company conducts trading activities in foodstuffs and finished food and beverage products that support its operational activities. In addition, the Company also carries out food production and processing activities which are grouped into three main categories, namely:

- *Ready-to-eat foods, in the form of processed products that have been seasoned, cooked, preserved, and packaged, including frozen and labeled foods such as frozen pizza, lasagna, cannelloni, and various processed meats, fish, poultry, vegetables, and other ready-to-eat dishes.*
- *Processing and preservation of meat and poultry products, which includes smoking and freezing processes to maintain product quality and shelf life.*
- *Production of frozen foods and bakery products, including dough, puff pastry, croissants, and other similar products.*

dan kenyamanan kunjungan. Layanan yang tersedia mencakup makan di tempat, bawa pulang, serta layanan antar di gerai tertentu. Selain itu, pelanggan juga dapat melakukan pemesanan melalui *platform* pemesanan makanan daring (*online aggregator*) untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan gaya hidup masyarakat yang semakin dinamis.

available include dine-in, takeaway, and delivery at certain outlets. Additionally, customers can place orders through online food ordering platforms (online aggregators) to suit the increasingly dynamic needs and lifestyles of the community.



Pizza Hut Delivery (PHD)

Mulai beroperasi pada tahun 2007 sebagai pelopor konsep restoran yang berfokus pada layanan pesan antar di Indonesia. Kehadiran PHD dilatarbelakangi oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan pengantaran makanan yang cepat dan praktis, seiring dengan pertumbuhan mobilitas masyarakat, kemacetan lalu lintas, serta meningkatnya jumlah tenaga kerja produktif. Di sisi lain, pengembangan PHD juga menjadi strategi Perseroan untuk memperluas jangkauan pasar dan memperkuat posisi kompetitif di segmen layanan *delivery* yang pada saat itu belum dimanfaatkan secara optimal oleh restoran dengan konsep makan di tempat.

Pizza Hut Delivery (PHD)

Started operating in 2007 as a pioneer of the restaurant concept that focuses on delivery services in Indonesia. PHD's presence was motivated by the increasing demand for fast and convenient food delivery services, along with the growth of community mobility, traffic congestion, and the increasing number of productive workers. On the other hand, the development of PHD was also part of the Company's strategy to expand its market reach and strengthen its competitive position in the delivery service segment, which at that time had not been optimally utilized by restaurants with a dine-in concept.

Pizza Hut Delivery menysasar segmen konsumen berusia 18 hingga 40 tahun dari kelompok sosial ekonomi A hingga C+ yang memiliki tingkat mobilitas tinggi. Pada tahap awal, pemesanan dilakukan melalui layanan hotline, yang kemudian berkembang melalui pemesanan daring melalui situs resmi, aplikasi seluler, serta *platform* aggregator kuliner. Untuk menjaga kualitas layanan dan kepuasan pelanggan, PHD menerapkan standar pengantaran maksimal 30 menit agar produk tetap diterima dalam kondisi hangat, dengan dukungan sistem operasional SISO (*Speed Inside, Safety Outside*).

Pizza Hut Delivery targets consumers aged 18 to 40 from socioeconomic groups A to C+ who have high mobility. In the initial stage, orders were placed via a hotline service, which later expanded to include online ordering through the official website, mobile app, and culinary aggregator platforms. To maintain service quality and customer satisfaction, PHD implements a maximum delivery standard of 30 minutes to ensure products are received warm, supported by the SISO (Speed Inside, Safety Outside) operational system.



Ristorante

Pizza Hut Ristorante merupakan pengembangan konsep terbaru Pizza Hut Indonesia yang mulai diperkenalkan secara bertahap sejak Agustus 2023 di sejumlah lokasi strategis, antara lain Ring Road Medan, Riau Bandung, Sudirman Yogyakarta, Galeria Mall Bali, dan Warung Jambu Tiga Bogor, serta telah hadir sebelumnya di berbagai kota besar seperti Jakarta, Padang, Tangerang Selatan, Bekasi, Malang, Surabaya, dan Makassar. Konsep ini dirancang untuk menyesuaikan dengan gaya hidup generasi muda, dengan menghadirkan suasana bersantap yang lebih modern dan relevan tanpa mengubah identitas merek Pizza Hut secara keseluruhan.

Ristorante

Pizza Hut Ristorante is the latest concept developed by Pizza Hut Indonesia, which began to be introduced gradually in August 2023 at a number of strategic locations, including Ring Road Medan, Riau Bandung, Sudirman Yogyakarta, Galeria Mall Bali, and Warung Jambu Tiga Bogor, and has previously been available in various major cities such as Jakarta, Padang, South Tangerang, Bekasi, Malang, Surabaya, and Makassar. This concept is designed to align with the lifestyle of the younger generation, offering a more modern and relevant dining experience without altering the overall identity of the Pizza Hut brand.

Pizza Hut Ristorante menawarkan pengalaman makan yang lebih premium namun tetap terjangkau, dengan variasi menu yang lebih luas dan berbeda dari Pizza Hut Restaurant pada umumnya yang berfokus pada pizza. Selain menjadi ruang bersosialisasi, konsep ini juga dilengkapi dengan program interaktif seperti *Pizza Cooking Class* untuk dewasa dan *Pizza Maker Junior* untuk anak-anak, yang memungkinkan pelanggan terlibat langsung dalam proses pembuatan pizza.

Pizza Hut Ristorante offers a more premium yet affordable dining experience, with a wider and more varied menu than typical Pizza Hut Restaurants, which focus on pizza. In addition to being a place for socializing, this concept also features interactive programs such as Pizza Cooking Classes for adults and Pizza Maker Junior for children, which allow customers to be directly involved in the pizza-making process.

Produk dan Layanan
Products and Services



Pizza Hut Restaurant (PHR)

Sejak pertama kali hadir di Indonesia pada tahun 1987, Pizza Hut Restaurant menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dan menjadi salah satu pilihan utama restoran keluarga. Mengusung konsep “Berbagi Bersama”, Pizza Hut Restaurant menysasar segmen keluarga dengan menitikberatkan pada pengalaman bersantap yang nyaman dan hangat. Pemilihan lokasi yang strategis dan mudah dijangkau menjadi bagian dari strategi Perseroan untuk mendukung kebersamaan pelanggan dalam menikmati hidangan.

Pizza Hut Restaurant (PHR)

Since its arrival in Indonesia in 1987, Pizza Hut Restaurant has shown significant growth and become one of the top choices for family restaurants. Carrying the concept of “Sharing Together,” Pizza Hut Restaurant targets the family segment by focusing on a comfortable and warm dining experience. The selection of strategic and easily accessible locations is part of the Company's strategy to support customers' togetherness in enjoying their meals.

Pizza Hut Restaurant outlets are not only located in shopping centers, but also in shop houses and free-standing buildings to provide easy access, including parking and a comfortable visiting experience. Services

Layanan Produk dan Jasa yang Setara Pada Konsumen [F.17]

Equal Products and Services for Customers

Perseroan menempatkan komitmen terhadap perlindungan dan pemenuhan hak konsumen sebagai bagian integral dari tata kelola usaha yang bertanggung jawab. Dalam penyediaan produk dan jasa, Perseroan memastikan bahwa seluruh konsumen memperoleh perlakuan yang adil, setara, dan konsisten tanpa membedakan latar belakang, kondisi, maupun karakteristik tertentu. Prinsip kesetaraan tersebut diterapkan secara menyeluruh, mulai dari akses terhadap produk dan layanan, proses pelayanan, hingga kualitas produk yang diterima oleh konsumen.

Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar operasional yang seragam di seluruh unit usaha, pengawasan berkelanjutan atas pelaksanaan layanan, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang berinteraksi langsung dengan konsumen. Dengan demikian, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap konsumen menerima produk dan jasa yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, transparan, serta memenuhi standar kualitas dan keamanan yang telah ditetapkan.

The Company places its commitment to protecting and fulfilling consumer rights as an integral part of responsible business governance. In providing products and services, the Company ensures that all consumers receive fair, equal, and consistent treatment regardless of their background, circumstances, or specific characteristics. This principle of equality is applied comprehensively, from access to products and services, to the service process, to the quality of products received by consumers.

This commitment is realized through the implementation of uniform operational standards across all business units, continuous monitoring of service delivery, and improvement of the competence of human resources who interact directly with consumers. In this way, the Company strives to ensure that every consumer receives products and services that comply with applicable regulations, are transparent, and meet established quality and safety standards.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Continuous Product/Service Innovation and Development

Sebagai Emiten yang tunduk pada ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan berkomitmen mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh dimensi pengembangan produk dan layanannya. Perseroan secara konsisten menghadirkan inovasi menu yang memperhatikan aspek keamanan pangan dan nilai gizi, serta memperkuat kanal digital sebagai bagian dari transformasi layanan yang efisien dan bertanggung jawab melalui pengembangan aplikasi dan fitur digital yang berorientasi pada pengalaman pelanggan yang lebih baik.

Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the Company is committed to integrating sustainability principles into all dimensions of its product and service development. The Company consistently presents menu innovations that take into account food safety and nutritional value, and strengthens its digital channels as part of an efficient and responsible service transformation through the development of applications and digital features oriented towards a better customer experience.

Dalam dimensi rantai pasok berkelanjutan, Perseroan menjalin kerja sama dengan komunitas petani lokal di berbagai daerah untuk memasok bahan baku segar ke seluruh gerai, sebagai wujud nyata dukungan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dan ketahanan rantai pasok yang bertanggung jawab. Seluruh inisiatif inovasi tersebut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) yang relevan, khususnya pada dimensi konsumsi yang bertanggung jawab, pekerjaan layak, dan pertumbuhan ekonomi inklusif.

In the dimension of sustainable supply chains, the Company collaborates with local farming communities in various regions to supply fresh raw materials to all outlets, as a tangible form of support for community economic empowerment and responsible supply chain resilience. All of these innovation initiatives support the achievement of relevant Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in the dimensions of responsible consumption, decent work, and inclusive economic growth.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Evaluation of Product/Service Safety for Customers

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk makanan dan minuman yang disajikan kepada pelanggan telah melalui proses evaluasi keamanan pangan yang ketat, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk sertifikasi halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) serta standar keamanan pangan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Proses evaluasi mencakup seluruh tahapan mulai dari seleksi bahan baku, proses

The Company ensures that all food and beverage products served to customers have undergone a rigorous food safety evaluation process, in accordance with applicable laws and regulations, including halal certification from the Halal Product Guarantee Agency (BPJPH) and food safety standards set by the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM). The evaluation process covers all stages, from

produksi, hingga penyajian produk kepada pelanggan, guna memastikan konsistensi mutu dan keamanan di seluruh jaringan gerai Perseroan.

raw material selection and production to product serving to customers, to ensure consistency in quality and safety across the Company's entire chain of outlets.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan perlindungan konsumen, evaluasi keamanan produk dilakukan secara berkala. Seluruh produk, termasuk inovasi menu dan penawaran terbatas (*limited time offer*), wajib memenuhi standar keamanan yang telah ditetapkan sebelum diluncurkan, sehingga 100% produk yang tersedia di gerai Perseroan telah dievaluasi dan dinyatakan aman bagi pelanggan.

As part of its commitment to sustainability and consumer protection, product safety evaluations are conducted periodically. All products, including menu innovations and limited time offers, must meet established safety standards before being launched, so that 100% of the products available at the Company's outlets have been evaluated and declared safe for customers.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Impact of Products/Services

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang restoran dan layanan makanan dan minuman, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk serta layanan yang berkualitas dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Setiap produk yang disajikan di jaringan Pizza Hut, baik melalui Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery (PHD), maupun Pizza Hut Ristorante, diproses dengan standar kualitas, keamanan pangan, dan kebersihan yang terjaga, serta didukung oleh penyajian informasi produk yang jelas dan konsisten. Melalui penerapan standar operasional yang ketat dan inovasi berkelanjutan, Perseroan berupaya menjaga kepercayaan pelanggan, meningkatkan kualitas layanan, serta memberikan pengalaman bersantap yang aman, nyaman, dan memuaskan bagi masyarakat.

As a company engaged in the restaurant and food and beverage service industry, the Company is committed to providing quality products and services and delivering added value to customers. Every product served in the Pizza Hut network, whether through Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery (PHD), or Pizza Hut Ristorante, is processed in accordance with quality, food safety, and hygiene standards, and is supported by clear and consistent product information. Through the implementation of strict operational standards and continuous innovation, the Company strives to maintain customer trust, improve service quality, and provide a safe, comfortable, and satisfying dining experience for the community.

Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [F.29]

Number of Recalled Products/Services

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penarikan kembali produk. Kepuasan konsumen menjadi salah satu prioritas utama dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan memastikan bahwa seluruh produk makanan diproduksi dan disajikan dengan mengacu pada standar kualitas, keamanan pangan, kepatuhan hukum, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan, kehalalan, serta prinsip keberlanjutan.

Throughout 2025, the Company did not recall any products. Customer satisfaction is one of the top priorities in the Company's business activities. In line with this commitment, the Company ensures that all food products are produced and served in accordance with standards of quality, food safety, legal compliance, occupational health and safety, environmental protection, halal certification, and sustainability principles.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk/Jasa Berkelanjutan [F.30]

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Products/Services

Perseroan secara konsisten melaksanakan survei kepuasan pelanggan sebagai bagian dari upaya evaluasi dan peningkatan kualitas layanan. Hasil survei tahun 2025 menunjukkan jumlah tanggapan positif pelanggan sebanyak 248.135, yang lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah keluhan pelanggan sebesar 5.872. Secara rinci, tanggapan positif terdiri dari 231.784 tanggapan dari pelanggan Pizza Hut Restaurant (PHR) dan 16.351 tanggapan dari pelanggan Pizza Hut Delivery (PHD), sementara keluhan pelanggan tercatat sebanyak 4.029 dari PHR dan 1.843 dari PHD.

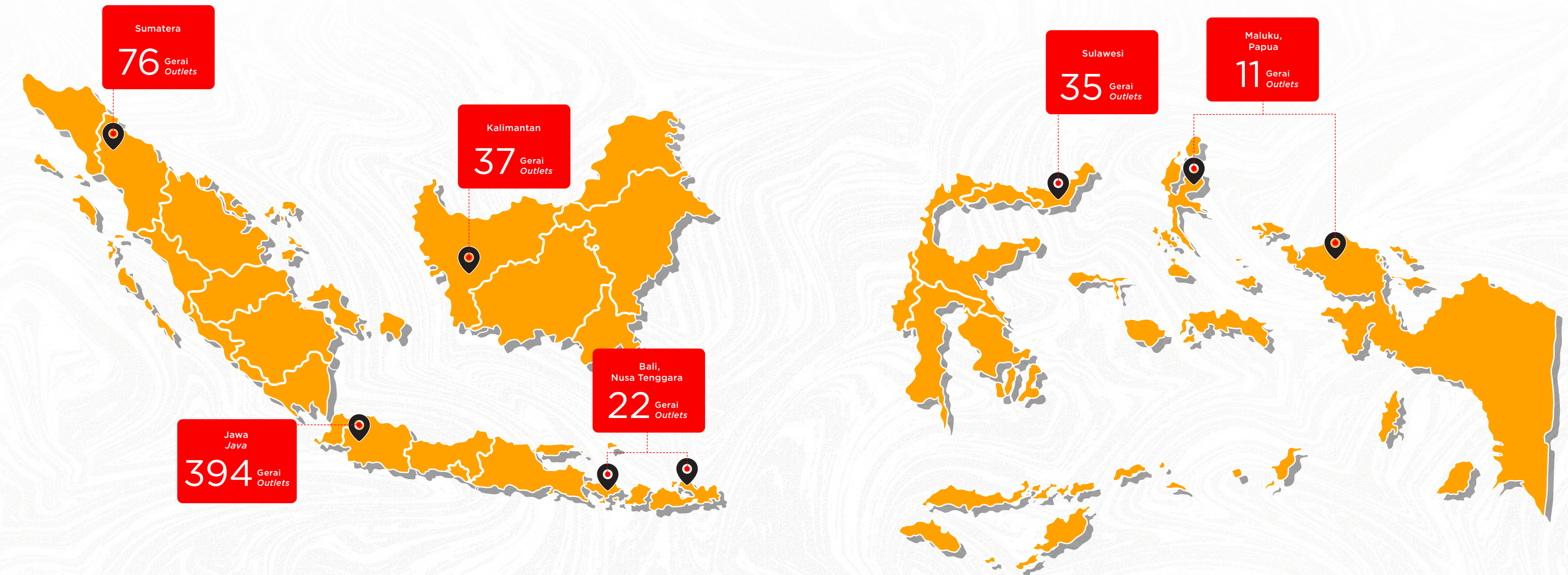
The Company consistently conducts customer satisfaction surveys as part of its efforts to evaluate and improve service quality. The results of the 2025 survey show that there were 248,135 positive customer responses, which is higher than the 5,872 customer complaints. In detail, the positive feedback consisted of 231,784 responses from Pizza Hut Restaurant (PHR) customers and 16,351 responses from Pizza Hut Delivery (PHD) customers, while customer complaints totaled 4,029 from PHR and 1,843 from PHD.

Capaian tersebut mencerminkan efektivitas upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas pelayanan serta layanan purna jual. Selain melalui survei, Perseroan juga menyediakan berbagai saluran komunikasi bagi pelanggan untuk menyampaikan saran maupun keluhan, pelanggan dapat mengirimkan saran atau keluhan ke <https://www.pizzahut.co.id/>, akun media sosial resmi atau menghubungi layanan konsumen 1500600.

This achievement reflects the effectiveness of the Company's efforts in improving service quality and after-sales service. In addition to surveys, the Company also provides various communication channels for customers to submit suggestions and complaints. Customers can send suggestions or complaints to <https://www.pizzahut.co.id/contact-us>, official social media accounts, or contact customer service at 1500600.

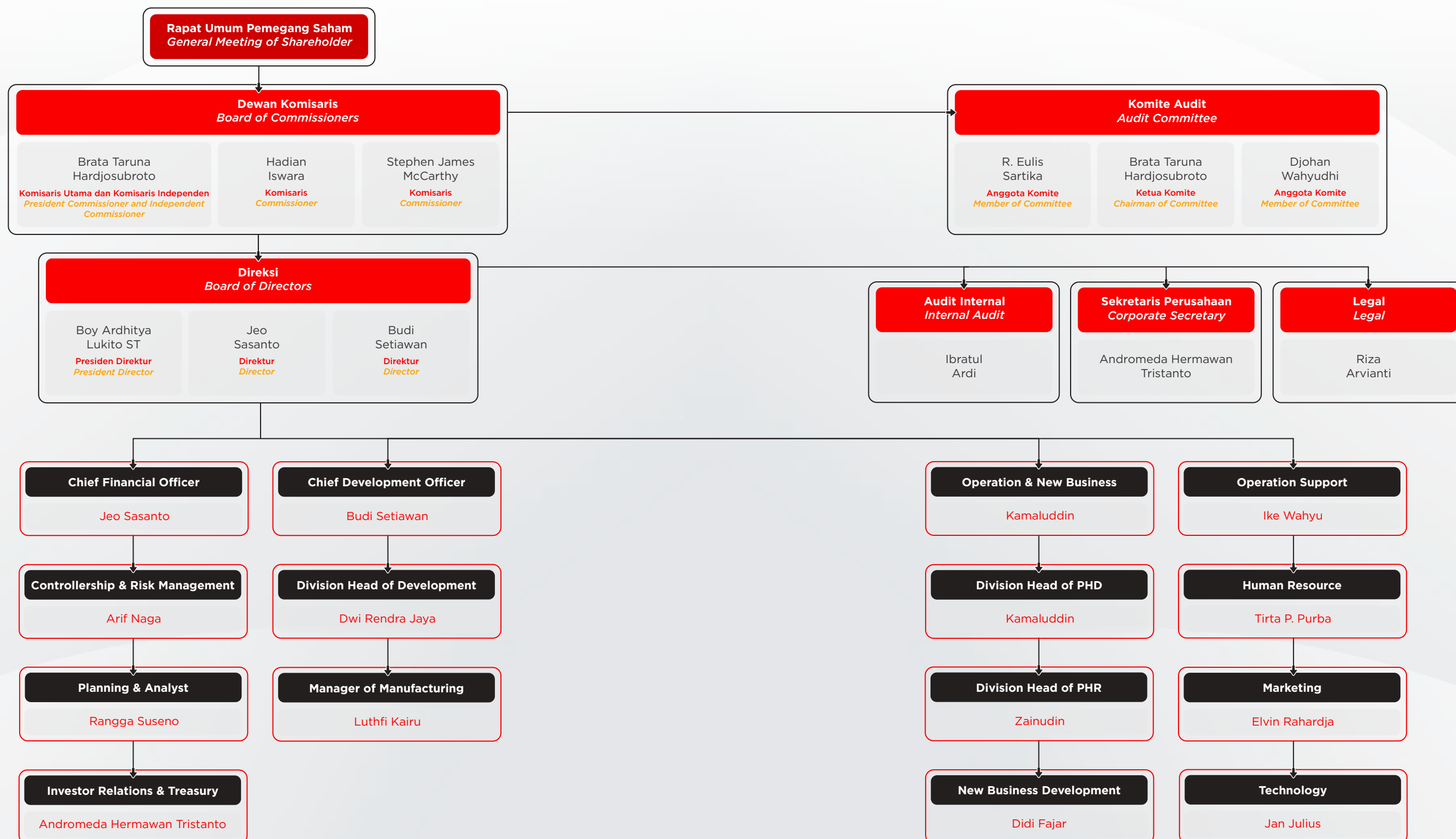
WILAYAH OPERASIONAL [C.3]

Operational Area



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



DAFTAR KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [C.5]

Association Membership

Pada tahun 2025, Perseroan belum tercatat sebagai anggota pada asosiasi profesional manapun. Meskipun demikian, Perseroan tetap memantau perkembangan serta mempertimbangkan peluang keanggotaan pada asosiasi yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, dengan memperhatikan kebutuhan bisnis, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta potensi manfaat yang dapat diperoleh bagi Perseroan.

In 2025, the Company was not registered as a member of any professional association. Nevertheless, the Company continues to monitor developments and consider potential memberships in associations relevant to its line of business, taking into account business needs, regulatory compliance, and the potential benefits to the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 20 November 2025, Perseroan menyetujui pengunduran diri Bapak Emireza Mohammad Arifin dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat.

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on November 20, 2025, the Company approved the resignation of Mr. Emireza Mohammad Arifin from his position as Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Meeting.

Selanjutnya, RUPSLB menyetujui pengangkatan Bapak Hadian Iswara dan Bapak Stephen James McCarthy sebagai Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2027. Berikut susunan komposisi Dewan Komisaris sebelum dan sesudah perubahan:

Furthermore, the EGMS approved the appointment of Mr. Hadian Iswara and Mr. Stephen James McCarthy as Commissioners of the Company, effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027. The following is the composition of the Board of Commissioners before and after the change:

Komposisi Dewan Komisaris Sebelum Perubahan Composition of the Board of Commissioners Before the Change

Brata Taruna
Hardjosubroto

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
*President Commissioner and
Independent Commissioner*

Emireza Mohammad
Arifin

Komisaris
Commissioner

Komposisi Dewan Komisaris Sesudah Perubahan Composition of the Board of Commissioners After the Change

Brata Taruna
Hardjosubroto

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
*President Commissioner and
Independent Commissioner*

Hadian
Iswara

Komisaris
Commissioner

Stephen James
McCarthy

Komisaris
Commissioner



Dewan
Komisaris
*Board of
Commissioners*



- 1. Brata Taruna Hardjosubroto**
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner
- 2. Hadian Iswara**
Komisaris
Commissioner
- 3. Stephen James McCarthy**
Komisaris
Commissioner



Brata Taruna Hardjosubroto

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	Usia <i>Age</i>	Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>
2024-2027	69 Tahun Year Old	Indonesia

Menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen yang disahkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 74 pada tanggal 20 November 2025. Memiliki latar belakang pendidikan di bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (ITB).

Beliau memulai karier profesionalnya sebagai *Field Engineer* di Schlumberger Wire Line yang beroperasi di North Sea dan India pada tahun 1982, kemudian bergabung dengan IBM Indonesia sebagai Manajer pada tahun 1983. Karier beliau berlanjut sebagai *General Manager* layanan VSAT di PT CSM pada tahun 1993, sebelum meniti karier di industri telekomunikasi dengan menjabat *General Manager Marketing & Sales* serta Hubungan Internasional di PT Indosat pada periode (1997–2001), Direktur Utama PT Indosat M2 pada tahun (2001–2006), serta Wakil *Senior President* PT Indosat Tbk pada periode (2006–2007). Selain pengalaman eksekutif, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris di sejumlah perusahaan, antara lain PT Lintasarta (2000–2001), PT Sriboga Flour Mill (2014), PT Sriboga Boat Noodle (2017–2019), PT Sriboga Marugame Indonesia (2018–2019), serta PT Sarimelati Kencana Tbk (2018–2019).

Beliau tidak memiliki afiliasi atau hubungan dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris lainnya.

Appointed through the Deed of Statement of Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders No. 74 on November 20, 2025. Holds a degree in Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB).

He began his professional career as a Field Engineer at Schlumberger Wire Line, operating in the North Sea and India in 1982, before joining IBM Indonesia as a Manager in 1983. His career continued as General Manager of VSAT services at PT CSM in 1993, before pursuing a career in the telecommunications industry as General Manager of Marketing & Sales and International Relations at PT Indosat from 1997 to 2001, President Director of PT Indosat M2 from 2001 to 2006, and Senior Vice President of PT Indosat Tbk from 2006 to 2007. In addition to his executive experience, he has also served as Commissioner at a number of companies, including PT Lintasarta (2000–2001), PT Sriboga Flour Mill (2014), PT Sriboga Boat Noodle (2017–2019), PT Sriboga Marugame Indonesia (2018–2019), and PT Sarimelati Kencana Tbk (2018–2019).

He has no affiliation or relationship with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners.



Hadian Iswara

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	Usia <i>Age</i>	Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>
2025-2027	62 Tahun Year Old	Indonesia

Beliau menjabat sebagai komisaris yang disahkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 74 tanggal 20 November 2025. Memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ilmu Ekonomi dari Universitas Padjajaran.

Perjalanan kariernya dimulai sebagai Auditor Senior di Prasetyo, Utomo & Partners (1987), kemudian menjabat Asisten Manajer di PT Price Waterhouse (1992) dan Senior Manager di PT Astra International Tbk (1994–1998), serta *Senior Manager* di Ernst & Young Advisory Services (1998). Selanjutnya, beliau dipercaya sebagai Direktur Keuangan di PT Bisma Dharma Kencana (2006) dan *Senior Manager* di perusahaan yang sama (2006), sebelum diangkat sebagai Direktur di PT Sriboga Raturaya (2014). Pengalaman kepemimpinannya berlanjut dengan penugasan sebagai Komisaris di PT Sriboga Marugame Indonesia (2013), Komisaris Utama di PT IPMI International Indonesia (2015), dan Komisaris di PT Sriboga Boat Noodle (2016), sebelum menjabat Komisaris Utama di PT Sarimelati Kencana Tbk (2018–2022), sebagai Direktur Utama Perseroan (2022) dan akhirnya diangkat menjadi komisaris PT Sarimelati Kencana Tbk.

Beliau tidak memiliki afiliasi atau hubungan dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris lainnya.

He has served as a commissioner which was ratified based on the Deed of Statement of Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders No. 74 on November 20, 2025. He has a bachelor's degree in Economics from Padjajaran University.

His career began as a Senior Auditor at Prasetyo, Utomo & Partners (1987), then he served as Assistant Manager at PT Price Waterhouse (1992) and Senior Manager at PT Astra International Tbk (1994–1998), as well as Senior Manager at Ernst & Young Advisory Services (1998). Subsequently, he was appointed as Finance Director at PT Bisma Dharma Kencana (2006) and Senior Manager at the same company (2006), before being appointed as Director at PT Sriboga Raturaya (2014). His leadership experience continued with assignments as Commissioner at PT Sriboga Marugame Indonesia (2013), President Commissioner at PT IPMI International Indonesia (2015), and Commissioner at PT Sriboga Boat Noodle (2016), before serving as President Commissioner at PT Sarimelati Kencana Tbk (2018–2022), as President Director of the Company (2022), and finally being appointed as Commissioner of PT Sarimelati Kencana Tbk.

He has no affiliations or relationships with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners.



Stephen James McCarthy

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship
2025-2027	69 Tahun Year Old	Amerika Serikat

Menjabat sebagai komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 74 tanggal 20 November 2025.

Beliau pernah berpartisipasi dalam President Management Leadership Program di Harvard Business School dari 2012 hingga 2014.

Perjalanan karier beliau mencakup lebih dari 4 (empat) dekade, berawal dari Pizza Hut Hawaii (1975), kemudian di Pizza Hut British Columbia (1992) dan Pizza Hut Taiwan (1993). Keterlibatannya dalam jangka waktu lama dalam merek Pizza Hut telah diakui oleh YUM! dan waralaba internasional lainnya.

Beliau tidak memiliki afiliasi atau hubungan dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris lainnya.

Serves as commissioner based on the Deed of Statement of Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders No. 74 dated November 20, 2025.

He participated in the President Management Leadership Program at Harvard Business School from 2012 to 2014.

His career spans more than 4 (four) decades, starting at Pizza Hut Hawaii (1975), then at Pizza Hut British Columbia (1992) and Pizza Hut Taiwan (1993). His long-term involvement with the Pizza Hut brand has been recognized by YUM! and other international franchises.

He has no affiliation or relationship with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

PROFIL DIREKSI

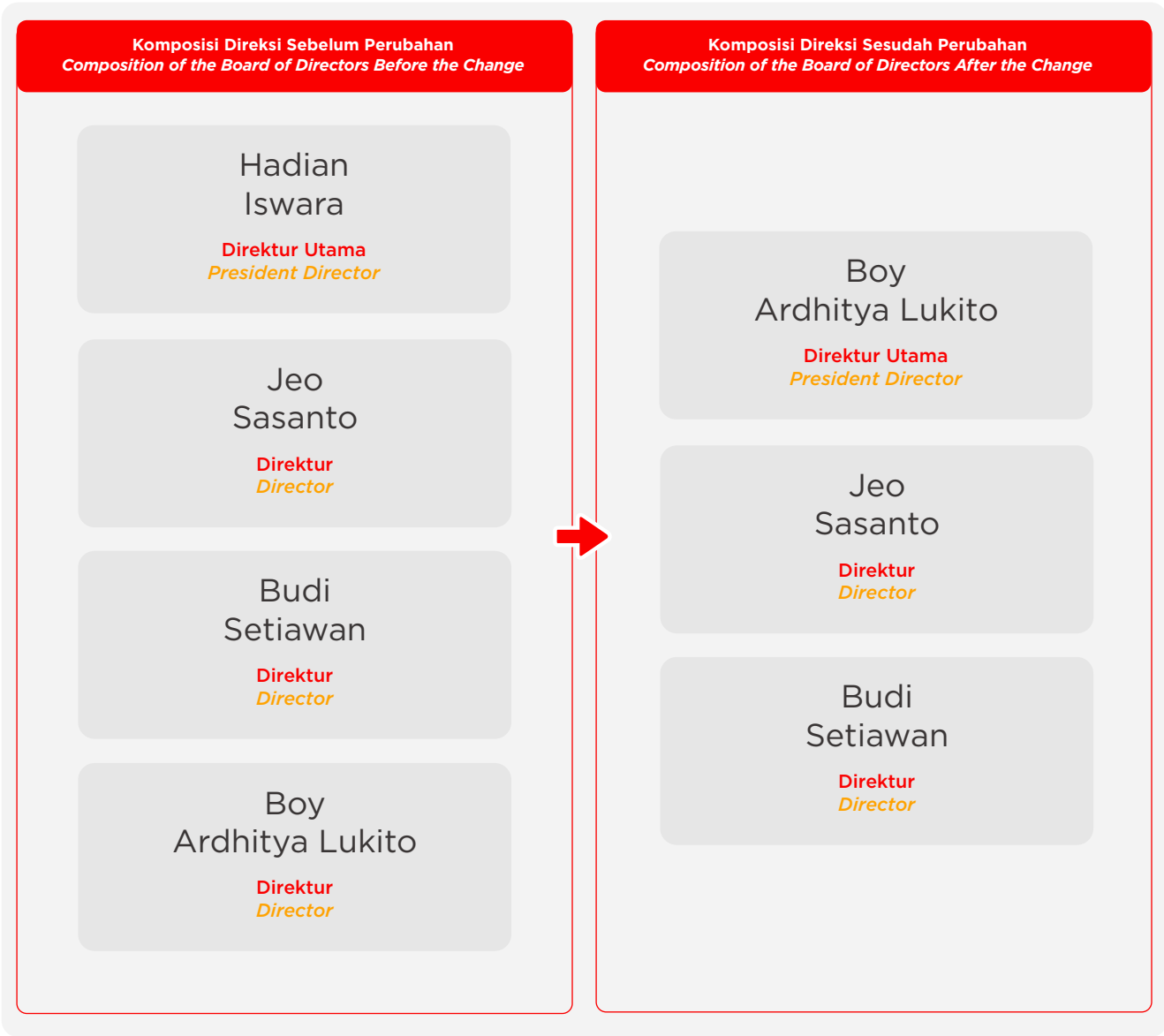
Board of Directors Profile

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 20 November 2025, Perseroan juga menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Hadian Iswara dari jabatannya sebagai Direktur Utama dan Bapak Boy Ardhitya Lukito dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat.

Selanjutnya, RUPSLB menyetujui pengangkatan Bapak Boy Ardhitya Lukito sebagai Direktur Utama Perseroan hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2027. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan sebelum dan sesudah perubahan adalah sebagai berikut:

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on November 20, 2025, the Company also approved the honorable dismissal of Mr. Hadian Iswara from his position as President Director and Mr. Boy Ardhitya Lukito from his position as Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting.

Furthermore, the EGMS approved the appointment of Mr. Boy Ardhitya Lukito as President Director of the Company until the closing of the 2027 Annual General Meeting of Shareholders. Thus, the composition of the Company's Board of Directors before and after the change is as follows:





Direksi
Board of
Directors



1. Boy Ardhitya Lukito

Direktur Utama
President Director

2. Jeo Sasanto

Direktur
Director

3. Budi Setiawan

Direktur
Director

Boy Ardhitya Lukito

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan Term of Office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship
2024-2027	46 Tahun Year Old	Indonesia

Menjabat sebagai Direktur Utama sejak disahkannya Akta No. 74 tanggal 20 November 2025.

Memiliki latar belakang pendidikan Master di bidang Business Administration dari Swinburne University of Technology, Australia pada tahun 2003.

Perjalanan karier beliau dimulai di Procter & Gamble dengan menjabat sebagai Key Account Manager Distributor Operation & Modern Retail Channel di P&G Home Products (2004-2010), kemudian melanjutkan peran regional sebagai Regional Sales Manager Hair Care di P&G Trading Thailand (2010-2011) dan Sales Director Head of Modern Retail - Hyper/Supermarket Channel di P&G Home Products (2011-2014). Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Sales Director Hair Care di P&G Home Products Indonesia (2014-2017), Regional Sales Director Gillette Asia-Pacific di Procter & Gamble International Operations (2017-2019), Senior Commercial Director Health & Grooming di P&G Home Products Indonesia (2019-2022).

Pada periode yang sama, beliau juga menjalankan peran sebagai Distributor Operation Team Leader di P&G Home Products Indonesia (2021-2022), sebelum menjabat Senior Sales Director Market Strategy & Planning Asia-Pacific, Middle East & Africa di Procter & Gamble International Operations SA, Singapura (2022-2023). Boy Ardhitya Lukito kemudian bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Operasional (2023), dan diangkat menjadi Direktur Utama pada RUPS LB tanggal 20 November 2025.

Beliau tidak memiliki afiliasi ataupun hubungan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Has served as President Director since the enactment of the Deed No. 74 dated November 20, 2025.

He holds a Master's degree in Business Administration from Swinburne University of Technology, Australia, in 2003.

His career journey began at Procter & Gamble, where he served as Key Account Manager for Distributor Operations & Modern Retail Channel at P&G Home Products (2004-2010), then continued in a regional role as Regional Sales Manager for Hair Care at P&G Trading Thailand (2010-2011) and Sales Director Head of Modern Retail - Hyper/Supermarket Channel at P&G Home Products (2011-2014). He then served as Sales Director of Hair Care at P&G Home Products Indonesia (2014-2017), Regional Sales Director of Gillette Asia-Pacific at Procter & Gamble International Operations (2017-2019), and Senior Commercial Director of Health & Grooming at P&G Home Products Indonesia (2019-2022).

During the same period, he also served as Distributor Operation Team Leader at P&G Home Products Indonesia (2021-2022), before serving as Senior Sales Director Market Strategy & Planning Asia-Pacific, Middle East & Africa at Procter & Gamble International Operations SA, Singapore (2022-2023). Boy Ardhitya Lukito then joined the Company as Director of Operations (2023) and was appointed President Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 20, 2025.

He has no affiliations or relationships with members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



Jeo Sasanto

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of Office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship
2024-2027	57 Tahun Year Old	Indonesia

Menjabat sebagai Direktur sejak Januari 2022 dan diangkat kembali melalui Akta No. 12 tanggal 16 Mei 2024.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Sains dari Universitas Tarumanagara.

Perjalanan kariernya dimulai sebagai Auditor Internal di ADR Group of Company (1989), kemudian bergabung dengan Sriboga Group sebagai Kepala Akuntan (1993). Selanjutnya, beliau dipercaya menjabat sebagai Direktur Keuangan di Sriboga Group (2012) serta Direktur di PT Sriboga Marugame Indonesia (2012). Peran kepemimpinannya berlanjut sebagai General Manager di Perseroan (2016), sebelum kembali menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan (2022-sekarang). Selain itu, Jeo Sasanto juga ditunjuk sebagai Komisaris Utama di PT Sriboga Marugame Indonesia (2024).

Jeo Sasanto tidak berafiliasi atau memiliki hubungan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Served as Director since January 2022 and reappointed through Deed No. 12 dated May 16, 2024.

He holds a Bachelor of Science degree from Tarumanagara University.

His career began as an Internal Auditor at ADR Group of Company (1989), then joined Sriboga Group as Chief Accountant (1993). Subsequently, he was entrusted with the position of Finance Director at Sriboga Group (2012) and Director at PT Sriboga Marugame Indonesia (2012). His leadership role continued as General Manager at the Company (2016), before returning to the position of Finance Director of the Company (2022-present). Additionally, Jeo Sasanto was appointed as President Commissioner at PT Sriboga Marugame Indonesia (2024).

Jeo Sasanto has no affiliation or relationship with members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



Budi Setiawan

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of Office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship
2024-2027	61 Tahun Year Old	Indonesia

Beliau menjabat sebagai Direktur sejak Januari 2022 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 12 tanggal 16 Mei 2024.

Memiliki latar belakang pendidikan Bachelor of Science di bidang Arsitektur Desain dari Arizona State University, Amerika Serikat tahun 1988.

Perjalanan karier beliau dimulai di PT Bimantara Eka Sentosa (1990), kemudian melanjutkan karier di PT Pakuwon Subentra Anggreini (1990-1993) dan PT Lippoland (1993-1996), sebelum bekerja di PT DTZ Debenindo (1996-1999). Selanjutnya, beliau dipercaya menjabat sebagai Chief Development Officer di Sriboga Group (1999) dan Komisaris di Sriboga Group (2004-2008), hingga akhirnya menjabat sebagai Direktur Pengembangan pada Perseroan (2022).

Beliau tidak berafiliasi atau memiliki hubungan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

He has served as Director since January 2022 and was reappointed based on Deed No. 12 dated May 16, 2024.

He holds a Bachelor of Science degree in Architectural Design from Arizona State University, United States, in 1988.

His career began at PT Bimantara Eka Sentosa (1990), then continued at PT Pakuwon Subentra Anggreini (1990-1993) and PT Lippoland (1993-1996), before working at PT DTZ Debenindo (1996-1999). Subsequently, he was appointed Chief Development Officer at Sriboga Group (1999) and Commissioner at Sriboga Group (2004-2008), until finally serving as Director of Development at the Company (2022).

He is not affiliated with or related to any members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Information on Shareholders

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Keterangan Description	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5% Shareholder with >5% Ownership				
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	64,79%	1.957.933.250	64,79%
DBS Bank Ltd S/A Pemberton Asian Opportunities Fund	290.000.000	9,6%	290.000.000	9,6%
JPMCB NA AIF CLT RE - The Scottish Oriental Smaller Companies Trust PLC	211.533.000	7%	211.533.000	7%
Masyarakat (termasuk saham tresuri) Public (include treasury stock)	554.508.750	18,34%	554.508.750	18,34%
Pemegang Saham dengan Kepemilikan <5% Shareholder with <5% Ownership				
Jeo Sasanto	7.900.000	0,27%	7.900.000	0,27%
Total Efek yang Dikeluarkan Emiten Total Securities Issued by the Issuer	3.021.875.000	98,6%	3.021.875.000	98,6%

Keterangan Description	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Par Value (Rp)
Modal Dasar Authorized Capital	9.000.000.000	900.000.000.000
Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid	3.021.875.000	302.187.500.000
Saham Beredar Outstanding Shares	3.021.875.000	302.187.500.000

Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Share Ownership by the Management

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
		Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Brata Taruna Hardjosubroto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	-	-
Hadian Iswara	Komisaris Commissioner	-	-

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
		Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Stephen James McCarthy	Komisaris Commissioner	-	-
Boy Ardhitya Lukito	Direktur Utama President Director	-	-
Jeo Sasanto	Direktur Director	7.900.000	0,27%
Budi Setiawan	Direktur Director	-	-

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Berdasarkan Klasifikasi

Total Shareholders and Percentage by Classification

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional (Lokal) National (Local) Investor			
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	5.211	296.288.400	9,80%
Badan Usaha Nasional Domestic Business Entities	8	2.006.380.269	66,39%
Sub Jumlah Sub Total	5.219	2.302.668.669	76,19%
Pemodal Asing Foreign Investor			
Perorangan Asing Foreign Individual	9	16.109.500	0,53%
Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	28	703.062.231	23,27%
Sub Jumlah Sub Total	37	719.171.731	23,80%
Jumlah Keseluruhan Grand Total	5.256	3.021.840.400	100,00%

KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

Share Issuance and Listing Chronology

Perseroan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 23 Mei 2018 melalui pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO). Dalam aksi korporasi tersebut, Perseroan menerbitkan sebanyak 3.021.875.000 (tiga miliar dua puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu) saham, yang seluruhnya dicatatkan dan diperdagangkan di BEI sebagai bagian dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah IPO.

The Company officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 23, 2018 through an Initial Public Offering (IPO). In this corporate action, the Company issued 3,021,875,000 (three billion twenty-one million eight hundred seventy-five thousand) shares, all of which were listed and traded on the IDX as part of the Company's issued and fully paid-up capital after the IPO.

Informasi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

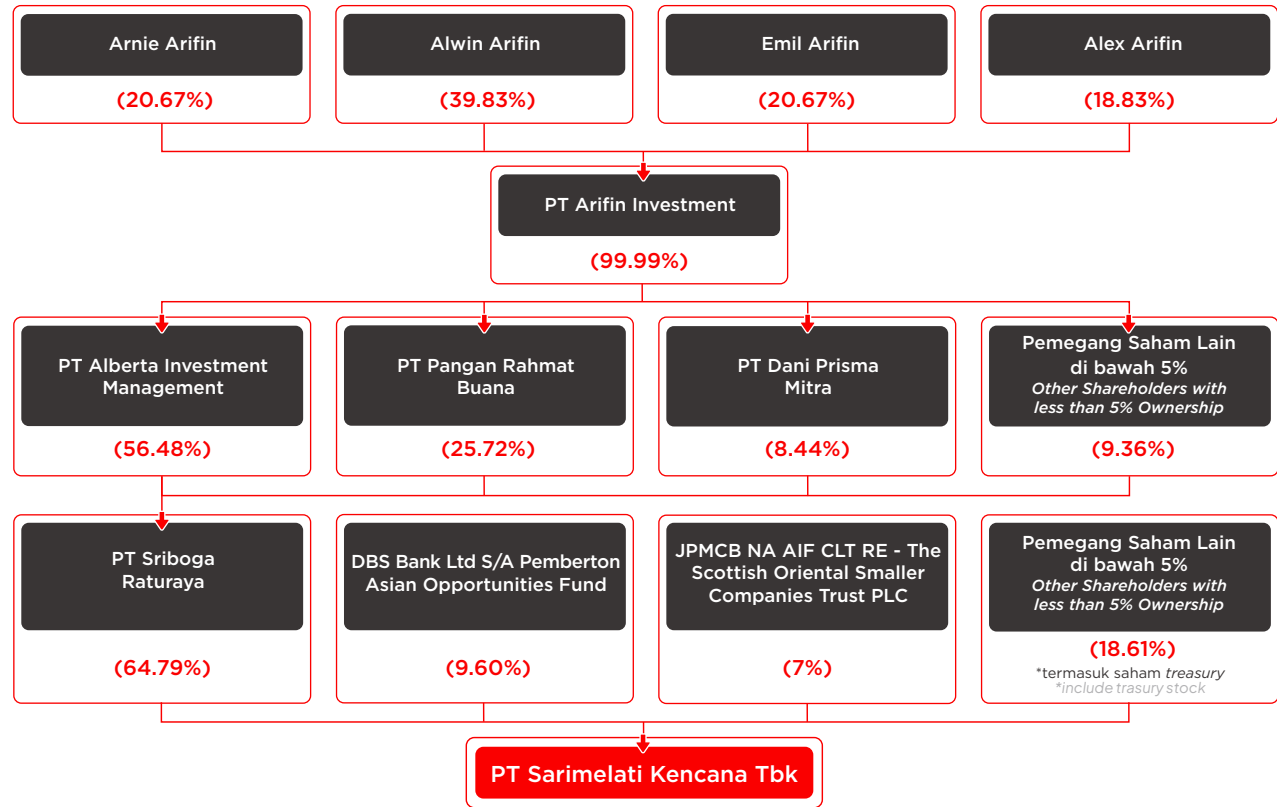
Information on Other Securities Issuance and Listing

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan belum melakukan penerbitan instrumen efek lain, termasuk obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi. Oleh karena itu, tidak terdapat keterangan mengenai penerbitan dan pencatatan efek selain saham yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025, the Company has not issued any other securities, including bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, there is no information regarding the issuance and listing of securities other than shares that needs to be disclosed in this Annual Report.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Majority and Controlling Shareholders

Pada akhir periode pelaporan, PT Sriboga Raturaya tercatat sebagai pemegang saham utama Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 64,79% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh. Data kepemilikan ini mencerminkan posisi PT Sriboga Raturaya sebagai entitas induk yang memiliki pengaruh signifikan dalam arah strategis dan operasional Perseroan. PT Sriboga Raturaya sendiri merupakan perusahaan holding yang bergerak di bidang industri pangan terintegrasi, dengan fokus pada produksi bahan pangan berbasis gandum serta pengelolaan bisnis makanan dan restoran, yang secara tidak langsung mendukung sinergi usaha antara unit usaha Perseroan dan lini bisnis Sriboga Group.

At the end of the reporting period, PT Sriboga Raturaya was recorded as the majority shareholder of the Company with a 64.79% stake in the total issued and fully paid-up capital. This ownership data reflects PT Sriboga Raturaya's position as the parent entity with significant influence over the strategic and operational direction of the Company. PT Sriboga Raturaya itself is a holding company engaged in the integrated food industry, focusing on the production of wheat-based food ingredients and the management of food and restaurant businesses, which indirectly supports business synergies between the Company's business units and the Sriboga Group's business lines.

Penerima manfaat akhir atau *ultimate beneficiary owners* dari struktur kepemilikan ini adalah Bapak Alwin Arifin, Ibu Arnie Arifin, Bapak Emil Arifin, dan Bapak Alex Arifin, yang secara substansial memiliki pengaruh atas kebijakan investasi dan pengendalian entitas induk. Struktur pemegang saham dan pengendalian ini mencerminkan komitmen kepemilikan strategis yang stabil dan berkelanjutan dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

The ultimate beneficial owners of this ownership structure are Mr. Alwin Arifin, Mrs. Arnie Arifin, Mr. Emil Arifin, and Mr. Alex Arifin, who exercise substantial influence over the investment policies and control of the parent entity. This shareholder and control structure reflects a stable and sustainable strategic ownership commitment to supporting the Company's long-term growth.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Periode Period	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Alamat Address	Auditor Auditor	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee
2025	Amir Abdi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	RSM Indonesia Plaza Asia Level 10 Jl. Jend. Sudirman, Kav. 59, Jakarta 12190 Telp: +6221 5140 1340	Rudi Hartono Purba	Audit Tahunan <i>Annual Audit</i>	Rp510.000.000
2024	Amir Abdi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	RSM Indonesia Plaza Asia Level 10 Jl. Jend. Sudirman, Kav. 59, Jakarta 12190 Telp: +6221 5140 1340	Rudi Hartono Purba	Audit Tahunan <i>Annual Audit</i>	Rp510.000.000
2023	Amir Abdi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	RSM Indonesia Plaza Asia Level 10 Jl. Jend. Sudirman, Kav. 59, Jakarta 12190 Telp: +6221 5140 1340	Rudi Hartono Purba	Audit Tahunan <i>Annual Audit</i>	Rp510.000.000

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Supporting Institutions and Professionals of the Company

Nama Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya (Rp) Fee (Rp)
Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Agency</i>			
PT Datindo Entrycom	Jl Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Telp: 021 350 8077 Fax : 021 350 8078	1. Biaya Jasa Biro Administrasi Efek untuk penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2. Biaya Jasa Biro Administrasi Efek untuk penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 1. <i>Fees for Securities Administration Services for the Conduct of the Annual General Meeting of Shareholders</i> 2. <i>Fees for Securities Administration Services for the Conduct of the Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	Rp53.000.000

Nama Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya (Rp) Fee (Rp)
Notaris Notary			
Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.	Menara Sudirman 18 th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan 12190 Telp : 5204778 (hunting), Fax : 5204779 - 5204780 E-mail: aryanti. artisari@ataa.id	1. Biaya Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2. Biaya Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 1. Fees for the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders 2. Fees for the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	Rp45.000.000
Penjamin Efek Securities Underwriter			
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	The Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 20 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53. Jakarta 12190, Indonesia Email : jk.cso@cgsi.com Telp : 150330 Fax : +62 21 515 4266		
PT CLSA Sekuritas Indonesia	Sequis Tower Building Jl. Jenderal Sudirman No.Kav 71 5, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190		
PT Mandiri Sekuritas	Menara Mandiri 1 24 th -25 th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta 12190, Indonesia Telp : (62-21) 526 3445 Fax : (62-21) 526 3521		

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Equal Employment Opportunity

Perseroan menerapkan proses rekrutmen yang terstruktur dan akuntabel bagi seluruh calon karyawan di setiap jenjang jabatan. Seluruh tahapan seleksi dilaksanakan secara terbuka dan objektif dengan mengacu pada persyaratan kompetensi, keahlian, serta kebutuhan organisasi. Kesetaraan kesempatan kerja menjadi prinsip utama dalam menarik dan memilih talenta terbaik, sehingga setiap individu memiliki peluang yang sama untuk bergabung dan berkontribusi sesuai dengan kapasitasnya.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan bahwa seluruh proses rekrutmen dijalankan tanpa perlakuan yang membedakan berdasarkan latar belakang apa pun. Komitmen terhadap lingkungan kerja yang inklusif dan bebas dari diskriminasi senantiasa dijaga guna mendukung terciptanya budaya kerja yang profesional, beretika, dan berkeadilan.

The Company implements a structured and accountable recruitment process for all prospective employees at every job level. All stages of selection are carried out openly and objectively with reference to competency requirements, expertise, and organizational needs. Equal employment opportunity is a key principle in attracting and selecting the best talent, so that every individual has the same opportunity to join and contribute according to their capacity.

In its implementation, the Company ensures that the entire recruitment process is carried out without any discrimination based on background. The commitment to an inclusive and discrimination-free work environment is always maintained in order to support the creation of a professional, ethical, and fair work culture.

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan [S-01]

Employee Demographics Based on Position Level

Jenjang Jabatan Position Level	2025	2024	2023
Manajer Umum & Kepala Departemen General Manager & Department Head	6	7	9
Manajer Manager	27	32	41
Manajer Operasional Operational Manager	418	464	659
Penyelia Supervisor	146	149	189
Staf Staff	3.595	3.815	5.398
Jumlah Karyawan Total Employees	4.192	4.467	6.296

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Demographics Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025	2024	2023
Ekspatriat Expatriate	0	1	1
Karyawan Tetap Permanent Employee	3.293	3.626	5.021
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	899	840	1.274
Jumlah Karyawan Total Employees	4.192	4.467	6.296

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Demographics Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2025	2024	2023
Pascasarjana (S2) Master's Degree	17	19	21
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	271	281	386
Diploma (D1-D3) Associate Degree	104	99	148
SMA/SMK High School	3.800	4.068	5.741
Jumlah Karyawan Total Employees	4.192	4.467	6.296

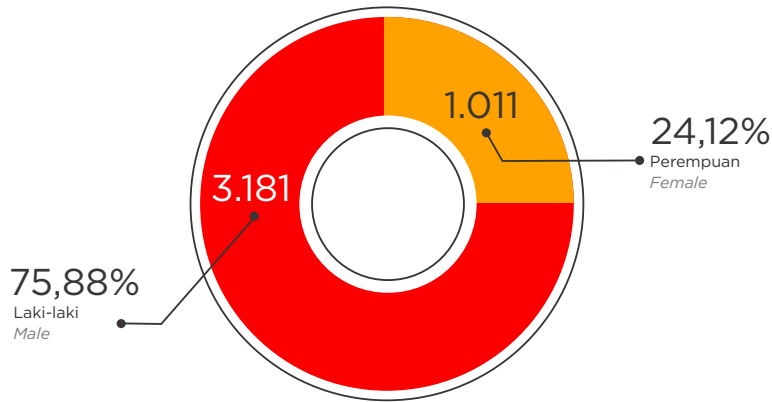
Demografi Karyawan Berdasarkan Usia [S-02]

Employee Demographics Based on Age

Usia Age	2025	2024	2023
>50 Tahun >50 Years Old	126	106	133
40-50 tahun 40-50 Years Old	676	677	834
31-40 Tahun 31-40 Years Old	2.054	2.164	2.711
21-30 Tahun 21-30 Years Old	1.284	1.473	2.557
< 21 Tahun < 21 Years Old	52	47	61
Jumlah Karyawan Total Employees	4.192	4.467	6.296

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [S-01]

Employee Demographics Based on Gender



Hingga akhir periode pelaporan, Perusahaan memiliki total 4.192 karyawan yang terdiri dari 3.181 karyawan laki-laki (75,88%) dan 1.011 karyawan perempuan (24,12%). Komposisi ini mencerminkan bahwa mayoritas tenaga kerja Perusahaan didominasi oleh karyawan laki-laki, sementara karyawan perempuan menyumbang sekitar seperempat dari total keseluruhan karyawan.

As of the end of the reporting period, the Company had a total of 4,192 employees, comprising 3,181 male employees (75.88%) and 1,011 female employees (24.12%). This breakdown indicates that the majority of the Company's workforce consists of male employees, while female employees account for approximately one-quarter of the total workforce.

Tingkat Perputaran Karyawan [S-03]

Employee Turnover Rate

Selama tahun 2025, tingkat perputaran karyawan Perusahaan tercatat sekitar 6,35%. Jumlah karyawan pada awal tahun 2025 tercatat sebanyak 4.467 orang dan pada akhir tahun 2025 menjadi 4.192 orang. Tingkat perputaran tersebut menunjukkan dinamika sumber daya manusia yang masih berada dalam batas wajar seiring dengan aktivitas operasional Perusahaan, serta menjadi dasar bagi manajemen untuk terus memperkuat upaya peningkatan retensi dan keterlibatan karyawan.

During 2025, the Company's employee turnover rate was approximately 6.35%. The number of employees at the beginning of 2025 was recorded at 4,467 people and at the end of 2025 it became 4,192 people. This turnover rate indicates that human resource dynamics remain within reasonable limits in line with the Company's operational activities, and provides a basis for management to continue strengthening efforts to improve employee retention and engagement.

Jumlah Pegawai Sementara [S-04]

Number of Temporary Employees

Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya didukung oleh tenaga kerja yang direkrut secara langsung maupun melalui pihak ketiga, termasuk kontraktor dan/atau konsultan, sesuai dengan kebutuhan usaha dan prinsip efisiensi.

Penggunaan tenaga kerja melalui pihak ketiga dilakukan secara selektif untuk fungsi-fungsi tertentu yang bersifat pendukung operasional, dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa seluruh tenaga kerja yang terlibat, baik langsung maupun tidak langsung, bekerja dalam lingkungan yang menjunjung tinggi standar profesionalisme, keselamatan kerja, serta praktik ketenagakerjaan yang adil.

Secara umum, porsi tenaga kerja yang berasal dari kontraktor dan/atau konsultan berada pada tingkat yang terkendali dan disesuaikan dengan dinamika kebutuhan operasional Perseroan.

The Company's operations are supported by a workforce engaged both directly and through third parties, including contractors and/or consultants, in accordance with business needs and efficiency considerations.

The use of third-party personnel is undertaken selectively for certain functions that support operational activities, while ensuring compliance with applicable labour regulations. The Company ensures that all personnel involved, whether directly or indirectly engaged, operate within an environment that upholds high standards of professionalism, occupational health and safety, and fair labour practices.

In general, the proportion of personnel sourced from contractors and/or consultants remains at a controlled level and is aligned with the evolving operational requirements of the Company.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Child Labor and Forced Labor

Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak, serta tidak menerapkan praktik kerja yang bertentangan atau melanggar ketentuan hukum yang berlaku. Seluruh karyawan Perseroan bekerja berdasarkan ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dengan perjanjian kerja yang disepakati secara sah oleh kedua belah pihak. Ketentuan mengenai masa kerja dan usia kerja dalam kegiatan operasional Perseroan juga telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan.

The Company does not employ forced labor or child labor, nor does it engage in labor practices that are contrary to or violate applicable laws. All employees of the Company work in accordance with applicable labor laws and regulations, with employment agreements that are legally binding on both parties. Provisions regarding employment period and working age in the Company's operational activities have also been adjusted to comply with labor laws and regulations.

Upah Minimum Regional [F.20]

Regional Minimum Wage

Perseroan menerapkan kebijakan pengupahan yang menetapkan upah bagi pekerja pada golongan terendah sekurang-kurangnya setara dengan Upah Minimum Provinsi atau Upah Minimum Regional yang berlaku di masing-masing wilayah operasional. Penetapan upah minimum tersebut diberlakukan secara setara tanpa membedakan jenis kelamin karyawan. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan sekaligus mendukung kesejahteraan tenaga kerja. Perseroan juga memastikan seluruh karyawan menerima kompensasi sesuai standar yang ditetapkan. Selain itu, kebijakan pengupahan dievaluasi dan disesuaikan secara berkala agar tetap sejalan dengan perkembangan regulasi yang berlaku.

The Company implements a wage policy that sets wages for workers in the lowest category at least equal to the Provincial Minimum Wage or Regional Minimum Wage applicable in each operational area. The minimum wage is applied equally without distinction based on gender. This policy reflects the Company's commitment to complying with labor laws and regulations while supporting the welfare of its workforce. The Company also ensures that all employees receive compensation in accordance with established standards. In addition, the wage policy is evaluated and adjusted periodically to keep pace with developments in applicable regulations.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21]
Decent and Safe Working Environment

Perseroan menyediakan lingkungan kerja beserta fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja guna mendukung kelancaran aktivitas kerja serta meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan. Aspek kesehatan dan keselamatan kerja ditempatkan sebagai bagian penting dari tanggung jawab Perseroan, baik terhadap karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara konsisten menjalankan dan mengembangkan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan sasaran terciptanya kenyamanan kerja dan pencapaian target kecelakaan nihil. Penerapan prinsip K3 juga diarahkan agar menjadi budaya kerja yang melekat dalam kegiatan operasional sehari-hari. Melalui penyediaan fasilitas dan lingkungan kerja yang aman, Perseroan berharap karyawan dan mitra kerja dapat bekerja secara efisien, produktif, dan terlindungi.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak mencatatkan adanya kasus insiden K3 (zero accident). Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk terus mempertahankan capaian ini dengan memperkuat penerapan K3 di lingkungan kantor dan menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman.

Jumlah Kecelakaan Kerja [S-06]
Number of Occupational Accidents

Frekuensi Kecelakaan Kerja dari Total Pegawai <i>Frequency of Work Accidents among Total Employees</i>	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%) <i>Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries out of the total number of employees (%)</i>
0	0%

Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia [S-07]
Company Policy Regarding Employees

Sepanjang 2025 Perusahaan tidak mencatat adanya pelanggaran HAM dalam operasional Perusahaan.

Kebijakan Perusahaan Terkait Pekerja
Company Policy Regarding Employees

Perusahaan tidak memiliki kebijakan tersendiri yang secara khusus mengatur hak asasi manusia, namun ketentuan mengenai pemenuhan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia telah diatur secara jelas dan tegas dalam Peraturan Perusahaan. [S-09]

Perusahaan belum memiliki kebijakan tertulis yang secara khusus mengatur mengenai pencegahan pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi. Namun demikian, prinsip saling menghormati, kesetaraan, dan perlakuan yang adil telah diterapkan dalam lingkungan kerja serta tercermin dalam peraturan dan tata tertib Perusahaan yang berlaku. Perseroan tetap berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang profesional, aman, dan menghargai martabat setiap individu. [S-08]

Perusahaan tidak memiliki kebijakan terpisah yang secara khusus mengatur mengenai pekerja anak dan/atau pekerja

The Company provides a safe and comfortable working environment and facilities for employees and business partners to support the smooth running of work activities and minimize the risk of accidents. Occupational health and safety aspects are considered an important part of the Company's responsibilities, both to employees and other stakeholders.

The Company consistently implements and develops Occupational Health and Safety (OHS) programs with the aim of creating a comfortable working environment and achieving zero accidents. The application of OHS principles is also directed at becoming a work culture that is embedded in daily operational activities. By providing safe facilities and a safe working environment, the Company hopes that employees and business partners can work efficiently, productively, and safely.

Throughout 2025, the Company recorded zero occupational safety and health incidents. To that end, the Company strives to maintain this achievement by strengthening the implementation of occupational safety and health in the office environment and creating a decent and safe working environment.

Throughout 2025 the Company did not record any human rights violation in its operations.

The company does not have a specific policy that specifically regulates human rights, but provisions regarding the fulfillment and respect for human rights have been clearly and explicitly regulated in the Company Regulations. [S-09]

The Company does not yet have a written policy specifically regulating the prevention of sexual harassment and/or non-discrimination. However, the principles of mutual respect, equality, and fair treatment have been implemented in the work environment and are reflected in the Company's applicable rules and regulations. The Company remains committed to creating a professional, safe, and dignified work environment for every individual. [S-08]

The company does not have a separate policy that specifically regulates child labor and/or forced labor, but

paksa, namun ketentuan terkait larangan praktik tersebut telah diatur secara jelas dan tegas dalam Peraturan Perusahaan. [S-10]

Perusahaan memiliki aturan internal terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang secara berkelanjutan disosialisasikan dan ditanamkan kepada seluruh karyawan guna membangun budaya K3 yang kuat serta mendukung kelancaran operasional Perusahaan. [S-11]

Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22]
Employee Competency Development

Perseroan secara konsisten meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia dengan menyelenggarakan program pengembangan yang terencana dan berkesinambungan bagi seluruh karyawan. Melalui berbagai inisiatif pembelajaran internal, karyawan dibekali pengetahuan serta keterampilan yang relevan dengan bidang tugasnya, sehingga mampu menjalankan peran dan tanggung jawab secara optimal serta adaptif terhadap perubahan dan perkembangan industri.

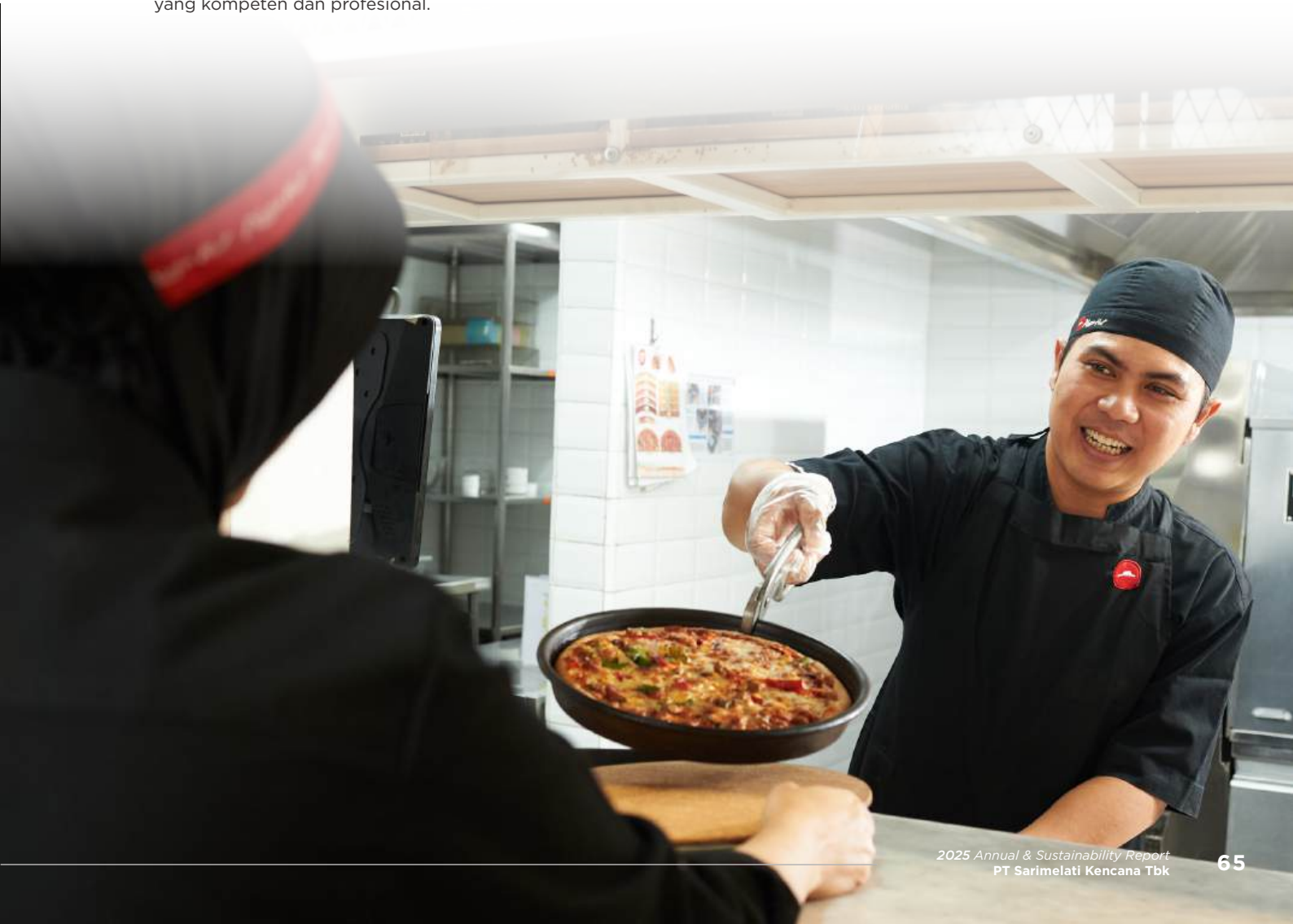
Perseroan turut menghadirkan tenaga ahli dan praktisi berpengalaman untuk memberikan pembelajaran berbasis praktik dan pemahaman terkini, khususnya dalam penguasaan teknik produksi dan standar kualitas produk. Pendekatan ini memungkinkan karyawan memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai inovasi dan tren terbaru, sekaligus mendorong peningkatan mutu layanan dan daya saing Perseroan melalui terbentuknya tim kerja yang kompeten dan profesional.

provisions related to the prohibition of such practices are clearly and explicitly regulated in the Company Regulations. [S-10]

The company has not have internal regulations related to Occupational Health and Safety (OHS) that are continuously disseminated and instilled in all employees in order to build a strong OHS culture and support the smooth operation of the company. [S-11]

The Company consistently improves its human resource capabilities by organizing planned and continuous development programs for all employees. Through various internal learning initiatives, employees are equipped with knowledge and skills relevant to their fields of work, enabling them to perform their roles and responsibilities optimally and adapt to changes and developments in the industry.

The Company also brings in experts and experienced practitioners to provide practice-based learning and the latest insights, particularly in mastering production techniques and product quality standards. This approach allows employees to gain broader insights into the latest innovations and trends, while encouraging improvements in service quality and the Company's competitiveness through the formation of a competent and professional work team.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

4



Pizza Hut

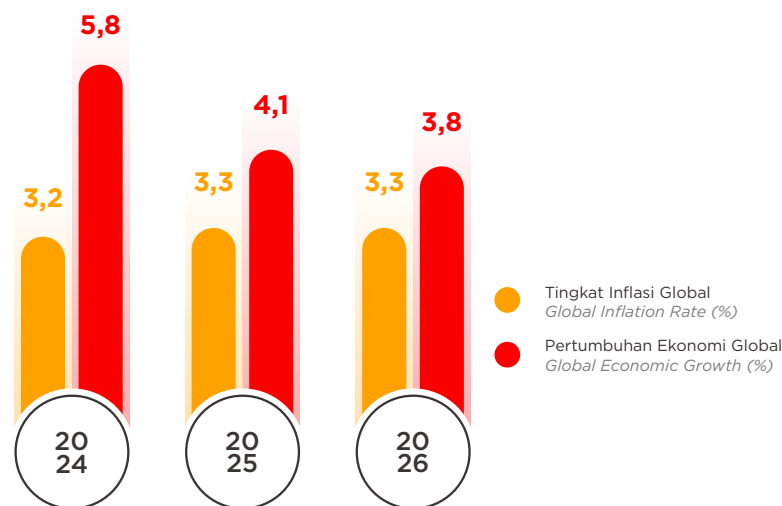
TINJAUAN UMUM

General Overview

Berdasarkan publikasi International Monetary Fund (IMF) Januari 2026, perekonomian global pada tahun 2025 berada di angka 3,3% relatif stabil dengan realisasi tahun 2024 yang tercatat 3,2%. Proyeksi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi global masih berada pada jalur pertumbuhan yang terjaga meskipun dihadapkan pada dinamika dan ketidakpastian global. Ke depan, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2026 akan tetap berada di level 3,3%, mencerminkan kesinambungan prospek pertumbuhan jangka pendek.

Sejalan dengan stabilitas pertumbuhan tersebut, tekanan inflasi global menunjukkan tren penurunan. IMF memproyeksikan tingkat inflasi dunia pada tahun 2025 menurun ke kisaran 4,1%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh efektivitas kebijakan moneter serta perbaikan rantai pasok global. Selanjutnya, pada tahun 2026, inflasi global diperkirakan kembali melandai ke sekitar 3,8%, mencerminkan kondisi makro ekonomi yang semakin terkendali meskipun risiko eksternal masih berlanjut.

Proyeksi Ekonomi Global
Global Economic Projections



Pada tingkat domestik, perekonomian Indonesia tetap mencatatkan kinerja yang resilien dengan pertumbuhan yang terjaga positif sepanjang periode pelaporan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2025 berada di angka 5,11% (y-on-y) meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 5,03% (y-on-y), mencerminkan daya tahan perekonomian nasional dalam menghadapi dinamika dan ketidakpastian global.

Ke depan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan berada pada kisaran 4,9–5,7%. Sejalan dengan itu, stabilitas harga domestik tetap terjaga, tercermin dari tingkat inflasi tahunan 2025 sebesar 2,92%, yang menunjukkan efektivitas kebijakan dalam menjaga stabilitas harga serta daya beli masyarakat.

According to the International Monetary Fund (IMF) publication from January 2026, global economic growth in 2025 stood at 3.3%, remaining relatively stable compared to the 3.2% recorded in 2024. This projection indicates that global economic activity remains on a sustained growth trajectory despite facing global dynamics and uncertainties. Looking ahead, the IMF forecasts that global economic growth in 2026 will remain at 3.3%, reflecting the continuity of short-term growth prospects.

In line with this stable growth, global inflationary pressures are showing a downward trend. The IMF projects that the global inflation rate in 2025 will decline to around 4.1%, lower than the previous year, supported by effective monetary policy and improvements in the global supply chain. Furthermore, in 2026, global inflation is expected to decline again to around 3.8%, reflecting increasingly controlled macroeconomic conditions despite continuing external risks.

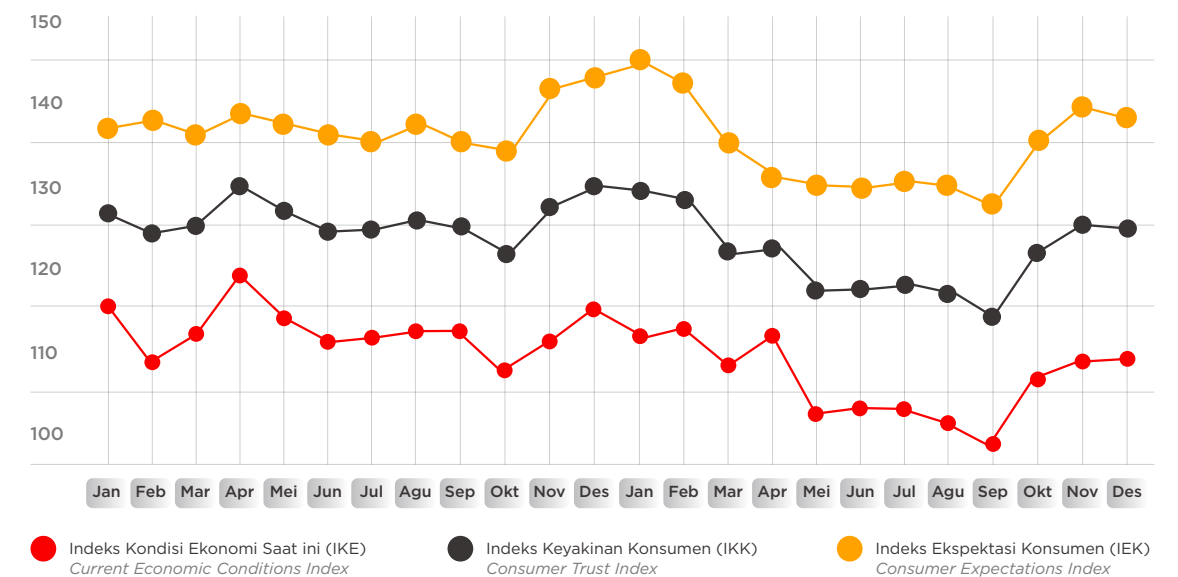
At the domestic level, Indonesia's economy continued to perform resiliently with sustained positive growth throughout the reporting period. According to data from Badan Pusat Statistik (BPS), national economic growth in 2025 stood at 5.11% (y-on-y), up from 5.03% (y-on-y) the previous year, reflecting the resilience of the national economy in the face of global dynamics and uncertainty.

Looking ahead, Indonesia's economic growth in 2026 is projected to be in the range of 4.9–5.7%. In line with this, domestic price stability will be maintained, as reflected in the 2025 annual inflation rate of 2.92%, which demonstrates the effectiveness of policies in maintaining price stability and people's purchasing power.

Hingga akhir Desember 2025, tingkat kepercayaan konsumen nasional tercatat tetap kuat, tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) sebesar 123,5, berada pada level optimis. Kondisi tersebut didukung oleh Indeks Kondisi Ekonomi (IKE) sebesar 111,4 yang mencerminkan persepsi positif terhadap kondisi ekonomi saat ini, serta Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) sebesar 135,6 yang menunjukkan optimisme masyarakat terhadap prospek ekonomi ke depan. Terjaganya keyakinan dan daya beli konsumen ini menjadi fondasi penting bagi sektor konsumen, termasuk industri makanan dan minuman yang dijalankan Perseroan, karena mendorong stabilitas permintaan dan keberlanjutan konsumsi di tengah ketidakpastian ekonomi.

Until the end of December 2025, national consumer confidence remained strong, as reflected in the Consumer Confidence Index (IKK) of 123.5, which is at an optimistic level. This condition is supported by an Economic Conditions Index (ECI) of 111.4, which reflects a positive perception of current economic conditions, as well as a Consumer Expectations Index (CEI) of 135.6, which indicates public optimism about future economic prospects. The maintenance of consumer confidence and purchasing power is an important foundation for the consumer sector, including the food & beverages industry operated by the Company, as it encourages demand stability and consumption sustainability amid economic uncertainty.

Perkembangan Indeks Keyakinan Konsumen 2024–2025
Consumer Confidence Index Development 2024–2025



Sumber: Survei Konsumen dari Bank Indonesia
Source: Consumer Survey from Bank Indonesia

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Overview by Business Segment

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengelola dua segmen utama, yaitu makanan dan minuman, yang secara sinergis mendukung kinerja operasional dan pertumbuhan pendapatan perusahaan.

Makanan

Segmen makanan merupakan kontributor terbesar terhadap total penjualan bersih Perseroan. Produk yang ditawarkan meliputi berbagai varian pizza sebagai menu utama, serta pasta, nasi, salad, appetizer, dan menu inovatif lainnya yang disesuaikan dengan preferensi konsumen Indonesia. Kinerja segmen ini didukung oleh strategi inovasi produk, penguatan promosi, optimalisasi kanal digital dan layanan pesan antar, serta peningkatan pengalaman pelanggan di restoran dine-in.

In conducting its business activities, the Company manages two main segments, namely food and beverages, which synergistically support the company's operational performance and revenue growth.

Food

The food segment is the largest contributor to the Company's total net sales. Products offered include various pizza variants as the main menu, as well as pasta, rice, salad, appetizers, and other innovative menus tailored to Indonesian consumer preferences. The performance of this segment is supported by product innovation strategies, strengthened promotions, optimization of digital channels and delivery services, and improved customer experience in dine-in restaurants.

Berdasarkan laporan keuangan periode berjalan 2025, segmen makanan menyumbang sebesar Rp2.880,76 miliar di tahun 2025 atau sekitar 94,37% dari total pendapatan Perseroan, hal ini mencerminkan permintaan yang tetap solid terhadap produk inti serta efektivitas strategi pemasaran dan efisiensi operasional yang diterapkan manajemen.

Minuman

Segmen minuman melengkapi portofolio produk Perseroan dengan menawarkan berbagai pilihan minuman ringan, minuman berbasis teh dan soda, jus, serta minuman spesial yang umumnya dijual dalam bentuk paket *bundling* maupun penjualan satuan.

Meskipun kontribusi pendapatannya lebih kecil dibandingkan segmen makanan, segmen ini memiliki peran strategis dalam meningkatkan rata-rata nilai transaksi pelanggan (*average check*) dan mendukung margin usaha. Kontribusi segmen minuman tercatat sebesar Rp171,94 miliar atau 5,63% terhadap total pendapatan Perseroan.

Pendapatan per Segmen Usaha
Sales per Business Segment

Dalam miliar rupiah In billion rupiah			
Uraian Description	2025	2024	
Penjualan Neto Net Sales			
Makanan Foods	2.880,76	2.631,33	
Minuman Beverages	171,94	177,16	
Total	3.052,70	2.798,98	

Pendapatan per Segmen Usaha
Sales per Business Segment

Dalam miliar rupiah In billion rupiah			
Uraian Description	2025	2024	
Jumlah Penjualan Bersih Total Net Sales	3.052	2.799	
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(918)	(865)	
Laba Kotor Gross Profit	2.134	1.933	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	34	(98)	
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Gain (Loss) for the Year	25	(73)	

Per 31 Desember 2025, kinerja Perseroan berdasarkan segmen usaha menunjukkan penjualan bersih sebesar Rp3.052,70 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar Rp244,20 miliar dengan pertumbuhan sebesar 9,06% apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang tercatat Rp2.798,98 miliar.

Selisih antara penjualan bersih dan beban pokok penjualan menghasilkan Laba kotor sebesar Rp2.134,17 miliar, yang mencerminkan tingkat efisiensi operasional serta kemampuan Perseroan dalam mengelola struktur biaya.

Based on the 2025 financial report, the food segment contributed Rp2,880.76 billion in 2025 or around 94.37% of the Company's total revenue, reflecting solid demand for core products and the effectiveness of the marketing strategies and operational efficiency implemented by management.

Beverages

The beverage segment complements the Company's product portfolio by offering a wide selection of soft drinks, tea-based beverages, sodas, juices, and specialty beverages, which are generally sold in bundles or individually.

Although its revenue contribution is smaller than that of the food segment, this segment plays a strategic role in increasing the average customer transaction value (*average check*) and supporting business margins. The beverage segment contributed Rp171.94 billion or 5.63% to the Company's total revenue.

As of December 31, 2025, the Company's performance by business segment showed net sales of Rp3,052.70 billion, an increase of Rp244.20 billion, or 9.06%, compared to the 2024 figure of Rp2,798.98 billion.

The difference between net sales and cost of goods sold resulted in a gross profit of Rp2,134.17 billion, reflecting the Company's operational efficiency and its ability to manage cost structures.

Setelah memperhitungkan beban usaha dan faktor non-operasional lainnya, tercatat Laba Sebelum Pajak sebesar Rp33,90 miliar dan pada akhir periode pelaporan, tercatat laba periode berjalan sebesar Rp24,75 miliar, yang mencerminkan pemulihan kinerja yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Pencapaian ini merupakan hasil dari upaya efisiensi operasional yang konsisten, pertumbuhan penjualan yang solid, serta pengelolaan biaya yang lebih disiplin sepanjang tahun berjalan, sehingga Perseroan berhasil membalikkan posisi dari rugi menjadi laba pada tahun 2025.

After accounting for operating expenses and other non-operational factors, Profit Before Tax was recorded at Rp33.90 billion, and at the end of the reporting period, profit for the period was recorded at Rp24.75 billion, reflecting a significant recovery in performance compared to the previous year.

These achievements are the result of consistent operational efficiency efforts, solid sales growth, and more disciplined cost management throughout the current year, enabling the Company to turn a loss into a profit in 2025.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Overview

Uraian dan analisis atas kinerja keuangan Perseroan yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini disusun dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abdi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, sementara Laporan Keuangan untuk tahun buku 2024 juga telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abdi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen.

Analisis ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang menyeluruh mengenai posisi keuangan, kinerja usaha, serta perkembangan Perseroan dari waktu ke waktu, sehingga dapat menjadi landasan bagi para pemangku kepentingan dalam mengevaluasi kinerja serta prospek Perseroan ke depan.

Penyusunan Laporan Keuangan Perseroan dilakukan dengan berlandaskan pada kerangka Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, termasuk ketentuan PSAK dan ISAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Di samping itu, seluruh informasi keuangan disajikan dan diungkapkan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta ketentuan dari otoritas pengawas, sehingga memastikan kepatuhan Perseroan terhadap aspek tata kelola, keterbukaan informasi, dan regulasi yang berlaku.

The description and analysis of the Company's financial performance presented in this Annual Report are prepared with reference to the Company's Financial Statements for the periods ending December 31, 2025 and December 31, 2024. The Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year have been audited by Public Accounting Firm (KAP) Amir Abdi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with an opinion of fairly in all material respects, while the Financial Statements for the 2024 fiscal year have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abdi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners with an opinion that the financial statements are presented fairly as stated in the independent auditor's report.

This analysis aims to present a comprehensive overview of the Company's financial position, business performance, and development from time to time, so that it can be used as a basis for stakeholders in evaluating the Company's performance and future prospects.

The Company's Financial Statements are prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards, including the PSAK and ISAK provisions issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI). In addition, all financial information is presented and disclosed with reference to the applicable laws and regulations in the capital market and the provisions of the supervisory authority, thereby ensuring the Company's compliance with the aspects of governance, information disclosure, and applicable regulations.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Uraian Description	2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	344,35	349,67	(5,32)	(1,52)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.584,00	1.786,00	(202,00)	(11,31)

Uraian <i>Description</i>	2025 (Rp miliar) <i>(Rp billion)</i>	2024 (Rp miliar) <i>(Rp billion)</i>	Kenaikan/(Penurunan) <i>Increase/(Decrease)</i>	
			Nominal (Rp miliar) <i>Value (Rp billion)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Total Aset <i>Total Assets</i>	1.928,35	2.135,67	(207,32)	(9,71)
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	507,57	627,24	(119,67)	(19,08)
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	387,05	489,84	(102,79)	(20,98)
Total Liabilitas <i>Total Liability</i>	894,62	1.117,09	(222,47)	(19,92)
Ekuitas <i>Equities</i>	1.033,73	1.018,58	15,15	1,49
Total Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	1.928,35	2.135,67	(207,32)	(9,71)

Aset
Assets

Pada tanggal 31 Desember 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp1.928,35 miliar, menurun sebesar Rp207,32 miliar atau 9,71% dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2.135,67 miliar.

As of December 31, 2025, the Company's total assets stood at Rp1,928.35 billion, a decrease of Rp207.32 billion, or 9.71%, compared to the previous year-end figure of Rp2,135.67 billion.

Aset lancar Perseroan tahun 2025 tercatat sebesar Rp344,35 menurun sebesar 1,52% dari tahun 2024 Rp349,67. Sedangkan aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 11,31% dengan total Rp1.584,00 miliar di 2025, dan Rp1.786,00 miliar di 2024.

The Company's current assets in 2025 stood at Rp344.35 billion, a decrease of 1.52% from Rp349.67 billion in 2024. Meanwhile, non-current assets decreased by 11.31%, totaling Rp1,584.00 billion in 2025 and Rp1,786.00 billion in 2024.

Penurunan aset ini terutama disebabkan oleh inisiatif rasionalisasi jumlah outlet untuk meningkatkan profitabilitas Perseroan secara keseluruhan.

This decline in assets was primarily due to an initiative to streamline the number of outlets in order to improve the Company's overall profitability.

Liabilitas
Liabilities

Total liabilitas Perseroan pada akhir periode pelaporan tahun 2025 tercatat sebesar Rp894,62 miliar menurun sebanyak 19,92% dari tahun 2024 yang senilai Rp1.117,09 miliar.

The Company's total liabilities at the end of the 2025 reporting period stood at Rp894.62 billion, a decrease of 19.92% from Rp1,117.09 billion in 2024.

Liabilitas jangka pendek tercatat di angka Rp507,57 miliar yang menunjukkan penurunan 19,08% dibandingkan tahun 2024 Rp627,24 miliar.

Current liabilities were recorded at Rp507.57 billion, representing a 19.08% decrease compared to Rp627.24 billion in 2024.

Liabilitas jangka panjang yang dimiliki tercatat sebesar Rp387,05 miliar menurun sebesar 20,98% dibandingkan tahun 2024 Rp489,84 miliar.

Non-current liabilities were recorded at Rp387.05 billion, a decrease of 20.98% compared to Rp489.84 billion in 2024.

Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan kinerja operasional Perseroan yang menyebabkan posisi arus kas membaik sehingga Perseroan dapat menurunkan beban utang bank baik jangka pendek maupun jangka panjang.

This decrease was due to an improvement in the Company's operational performance, which led to an improved cash flow position, enabling the Company to reduce both its short-term and long-term bank debt.

Ekuitas
Equity

Sampai dengan 31 Desember 2025, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp1.033,73 miliar, mencerminkan kenaikan sebesar Rp15,15 atau 1,49% dibandingkan posisi tahun 2024 yang sebesar Rp1.018,58 miliar.

As of December 31, 2025, the Company's total equity stood at Rp1,033.73 billion, reflecting an increase of Rp15.15 billion, or 1.49%, compared to the 2024 figure of Rp1,018.58 billion.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian <i>Description</i>	2025 (Rp miliar) <i>(Rp billion)</i>	2024 (Rp miliar) <i>(Rp billion)</i>	Kenaikan/(Penurunan) <i>Increase/(Decrease)</i>	
			Nominal (Rp miliar) <i>Value (Rp billion)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Penjualan Neto <i>Net Sales</i>	3.052,70	2.798,98	253,72	9,06
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(918,52)	(865,61)	52,91	6,11
Lab a (Rugi) Kotor <i>Gross Profit (Loss)</i>	2.134,17	1.933,37	200,80	10,39
Lab a (Rugi) Operasi <i>Operating Income (Loss)</i>	70,43	(44,41)	114,84	258,59
Lab a (Rugi) Neto <i>Net Income (Loss)</i>	24,75	(72,84)	97,59	133,98
Lab a (Rugi) Komprehensif <i>Comprehensive Income (Loss)</i>	15,14	(57,69)	72,83	126,24

Penjualan Neto
Net Sales

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan total penjualan sebesar Rp3.052,70 miliar, yang mencatatkan peningkatan sebesar 9,06% atau Rp253,72 miliar dibandingkan dengan realisasi penjualan pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp2.798,98 miliar. Hal ini menjadi penanda bahwa Perseroan telah berhasil melewati tantangan yang dihadapi selama 2 tahun belakangan ini sehingga Perseroan mampu menumbuhkan pangsa pasarnya kembali.

In 2025, the Company recorded total sales of Rp3,052.70 billion, marking an increase of 9.06% or Rp253.72 billion compared to the sales realized in 2024, which stood at Rp2,798.98 billion. This indicates that the Company has successfully overcome the challenges it has faced over the past two years, enabling it to regain market share.

Beban Pokok Penjualan
Cost of Goods Sold

Sepanjang tahun 2025, struktur biaya operasional Perseroan tercermin dari beban pokok penjualan yang tercatat sebesar Rp918,52 miliar, dengan realisasi peningkatan sebesar 6,11% atau Rp52,91 miliar dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp865,61 miliar. Pencapaian ini ditunjang oleh evaluasi kualitas dan harga produk secara ketat serta perbaikan pengelolaan bahan makanan secara efisien sehingga dapat mengurangi waste secara signifikan.

Throughout 2025, the Company's operating cost structure was reflected in cost of goods sold, which totaled Rp918.52 billion, an increase of 6.11% or Rp52.91 billion compared to 2024, when it stood at Rp865.61 billion. This achievement was supported by strict evaluation of product quality and pricing, as well as improvements in the efficient management of food ingredients, which significantly reduced waste.

Lab a (Rugi) Kotor
Gross Profit (Loss)

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp2.134,17 miliar, yang mencatatkan peningkatan sebesar 10,39% atau Rp200,80 miliar dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1.933,37 miliar. Peningkatan ini merupakan akibat dari penurunan beban pokok penjualan sepanjang periode pelaporan.

In 2025, the Company recorded gross profit of Rp2,134.17 billion, representing an increase of 10.39% or Rp200.80 billion compared to the 2024 figure of Rp1,933.37 billion. This increase was due to a decrease in cost of goods sold during the reporting period.

Lab a (Rugi) Bersih
Net Profit (Loss)

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp24,75 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar 133,98% atau Rp97,59 miliar dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang mencatat rugi sebesar Rp72,84 miliar. Kinerja laba bersih tersebut terutama dipengaruhi oleh inisiatif operational excellence yang berkelanjutan selama periode berjalan.

In 2025, the Company reported a net profit of Rp24.75 billion, representing an increase of 133.98% or Rp97.59 billion compared to the 2024 results, which recorded a loss of Rp72.84 billion. This net profit performance was primarily driven by ongoing operational excellence initiatives during the period.

Laba (Rugi) Komprehensif
Comprehensive Profit (Loss)

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar Rp15,14 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar 126,24% atau Rp72,83 miliar dibandingkan dengan realisasi rugi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp57,69 miliar. Perubahan laba (rugi) komprehensif tersebut terutama sebagai akibat dari pengukuran kembali imbalan pasca kerja termasuk dampak beban pajak penghasilan sepanjang periode pelaporan.

In 2025, the Company recorded comprehensive income of Rp15.14 billion, an increase of 126.24% or Rp72.83 billion compared to the net loss of Rp57.69 billion recorded in 2024. This change in comprehensive income (loss) was primarily due to the remeasurement of post-employment benefits, including the impact of income tax expenses throughout the reporting period.

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

Uraian Description	2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase (%) Percentage (%)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	488,58	484,43	4,15	0,86
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(127,97)	(111,89)	16,08	14,37
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(375,76)	(360,51)	15,25	4,23
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash and Bank	(15,15)	12,02	(27,17)	(226,04)
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	63,21	51,02	12,19	23,89
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Year End	48,20	63,21	(15,01)	(23,75)

Kas dan Setara Kas
Cash and Cash Equivalents

Pada tanggal 31 Desember 2025, posisi kas dan bank Perseroan tercatat sebesar Rp48,20 miliar, yang mengalami penurunan sebesar 23,75% atau Rp15,01 miliar dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2024 yang tercatat sebesar Rp63,21 miliar. Perubahan posisi kas dan bank tersebut terutama dipengaruhi oleh upaya Perseroan dalam memprioritaskan penurunan tingkat utang bank.

As of December 31, 2025, the Company's cash and bank balances stood at Rp48.20 billion, a decrease of 23.75% or Rp15.01 billion compared to the balance of Rp63.21 billion as of December 31, 2024. This change in cash and bank balances was primarily driven by the Company's efforts to prioritize reducing its bank debt.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Net Cash Provided by Operating Activities

Pada tahun 2025, arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp488,58 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar 0,86% atau Rp4,15 miliar dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp484,43 miliar. Perubahan arus kas operasi tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan operasional, termasuk penerimaan dari aktivitas operasi lainnya.

In 2025, cash flow from the Company's operating activities totaled Rp488.58 billion, an increase of 0.86% or Rp4.15 billion compared to the 2024 figure of Rp484.43 billion. This change in operating cash flow was primarily driven by an increase in operating revenue, including revenue from other operating activities.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Net Cash Used in Investing Activities

Per 31 Desember 2025 arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar Rp127,97 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar 14,37% atau

As of December 31, 2025, cash flows used in the Company's investing activities totaled Rp127.97 billion, an increase of 14.37% or Rp16.08 billion compared to the 2024 figure of

Rp16,08 miliar dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp111,89 miliar. Perubahan arus kas investasi tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan penjualan aset tetap termasuk penyesuaian pada pembelian aset tetap dan investasi lainnya.

Rp111.89 billion. This change in investment cash flow was primarily driven by a decrease in sales of fixed assets, including adjustments related to the purchase of fixed assets and other investments.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Net Cash Used in Financing Activities

Perseroan mencatat arus kas digunakan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp375,76 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar 4,23% atau Rp15,25 miliar dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp360,51 miliar. Perubahan arus kas pendanaan tersebut terutama dipengaruhi pelunasan utang bank jangka pendek dan pelaksanaan pembayaran kewajiban sewa sepanjang periode pelaporan.

The Company recorded cash outflows from financing activities of Rp375.76 billion, an increase of 4.23% or Rp15.25 billion compared to the 2024 figure of Rp360.51 billion. This change in cash flows from financing activities was primarily driven by the repayment of short-term bank debt and the settlement of lease obligations during the reporting period.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN
TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Ability to Pay Debt and Collectibility of Receivables

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

Dalam menilai kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban keuangannya secara tepat waktu, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, Perseroan secara berkesinambungan melakukan pemantauan atas sejumlah indikator keuangan utama. Pemantauan tersebut dilakukan melalui analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sebagai tolok ukur kesehatan serta ketahanan keuangan Perseroan.

In assessing the Company's ability to meet its financial obligations in a timely manner, both short-term and long-term, the Company continuously monitors a number of key financial indicators. This monitoring is carried out through the analysis of liquidity and solvency ratios as measures of the Company's financial health and resilience.

Berikut nilai Rasio Likuiditas dan Liabilitas terhadap Aset (DAR) Perseroan di 2025 dan 2024:

The following are the Company's Liquidity and Debt to Assets Ratios (DAR) in 2025 and 2024:

Uraian Description	2025	2024
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	0,68	0,557
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	0,46	0,52

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki, sedangkan rasio liabilitas terhadap aset menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangannya. Melalui pemantauan kedua rasio tersebut, Perseroan memastikan struktur keuangan tetap terjaga secara sehat serta mendukung keberlanjutan kegiatan usaha dalam jangka panjang.

The liquidity ratio reflects the Company's ability to meet its short-term obligations by utilizing its current assets, while the solvency ratio illustrates the Company's ability to meet all of its financial obligations. By monitoring these two ratios, the Company ensures that its financial structure remains healthy and supports the sustainability of its business activities in the long term.

Pada tahun 2025, Rasio Likuiditas tercatat sebesar 0,68x, dibandingkan dengan capaian tahun 2024 yang sebesar 0,557x. Sementara itu, Rasio Liabilitas terhadap Aset pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,46x, dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang sebesar 0,52x. Pergerakan Rasio Solvabilitas tersebut menggambarkan perubahan struktur pendanaan Perseroan dari periode ke periode, sejalan dengan kebijakan pengelolaan liabilitas serta permodalan yang diterapkan oleh Perseroan.

In 2025, the Liquidity Ratio was recorded at 0.68, compared to the 2024 achievement of 0.557x. Meanwhile, the Debt to Assets Ratio in 2025 was recorded at 0.46x, compared to the 2024 position of 0.52x. The movement of the Solvency Ratio illustrates changes in the Company's funding structure from period to period, in line with the liability and capital management policies implemented by the Company.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectibility Rate

Tingkat kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam melakukan penagihan piutang usaha secara efektif dan tepat waktu, yang diukur melalui rasio perputaran piutang (*collection period*). Indikator ini digunakan untuk menilai efisiensi pengelolaan piutang serta kualitas pengendalian risiko kredit Perseroan.

Pada tahun 2025, rata-rata periode penagihan piutang Perseroan tercatat selama 3,5 hari, yang mencerminkan kenaikan dibandingkan dengan tahun 2024 yang berada pada level 3,2 hari. Kinerja kolektibilitas tersebut menunjukkan bahwa Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan pengelolaan piutang yang prudent, didukung oleh pemantauan berkala terhadap profil pelanggan serta penerapan prosedur penagihan yang terstruktur, sehingga risiko piutang tidak tertagih dapat diminimalkan dan arus kas operasional tetap terjaga.

The collectability rate of receivables reflects the Company's ability to collect trade receivables effectively and on time, which is measured by the collection period ratio. This indicator is used to assess the efficiency of receivables management and the quality of the Company's credit risk control.

In 2025, the Company's average collection period was recorded at 3.5 days, reflecting a increase compared to 2024, which stood at 3.2 days. This collectability performance shows that the Company consistently implements prudent accounts receivable management policies, supported by regular monitoring of customer profiles and the implementation of structured collection procedures, so that the risk of uncollectible accounts receivable can be minimized and operational cash flow can be maintained.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Perseroan senantiasa mengelola permodalan secara terukur dan berkelanjutan guna memastikan kelangsungan usaha serta mengoptimalkan penciptaan nilai bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Penerapan struktur modal yang optimal dalam pembiayaan aset tidak lancar bertujuan untuk menekan biaya modal, meningkatkan nilai bagi pemegang saham, serta mendukung terciptanya peringkat kredit yang solid. Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham sekaligus menjaga tingkat pengembalian terhadap ekuitas pada level yang sehat.

Dalam mendukung kebutuhan belanja modal dan pengembangan inovasi, Perseroan memprioritaskan penggunaan sumber pendanaan internal serta pembiayaan jangka panjang. Selain itu, Perseroan juga menetapkan batasan rasio keuangan tertentu sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan struktur permodalan yang terukur dan berkelanjutan.

The Company consistently manages its capital in a measured and sustainable manner to ensure business continuity and optimize value creation for shareholders and all stakeholders. The implementation of an optimal capital structure in financing non-current assets aims to reduce capital costs, increase value for shareholders, and support the creation of a solid credit rating. The Company is committed to continuously creating added value for shareholders while maintaining a healthy return on equity.

In supporting capital expenditure and innovation development needs, the Company prioritizes the use of internal funding sources and long-term financing. In addition, the Company also sets certain financial ratio limits as part of its measured and sustainable capital structure management policy.

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Struktur permodalan Perseroan tahun 2025 sebagian besar berasal dari liabilitas sebesar 46,39%, sedangkan ekuitas menyumbang 53,61% terhadap keseluruhan sumber pendanaan Perseroan. Meningkatnya porsi ekuitas pada tahun 2025 dibandingkan periode sebelumnya dipengaruhi oleh peningkatan ekuitas Perseroan yang terjadi pada tahun berjalan.

The Company's capital structure in 2025 mostly came from liabilities of 46.39%, while equity contributed 53.61% to the Company's overall funding sources. The increase in the equity portion in 2025 compared to the previous period was driven by the increase in the Company's equity during the current year.

Adapun rincian struktur modal Perseroan selama dua tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

The details of the Company's capital structure for the last two years are presented as follows:

Uraian Description	2025		2024		Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Nominal (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase (%) Percentage (%)	Nominal (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase (%) Percentage (%)	Nominal (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase (%) Percentage (%)
Total Liabilitas Total Liabilities	894,62	46,39	1.117,09	52%	(222,47)	(19,92)
Total Ekuitas - Neto Total Equity - Net	1.033,73	53,61	1.018,58	48%	15,15	1,49
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.928,35	100,00	2.135,67	100%	(207,32)	(9,71)

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI
BARANG MODAL
Material Commitments for Capital Goods Investment

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, suatu transaksi dinyatakan sebagai transaksi material apabila memiliki nilai paling sedikit 20% dari total ekuitas Perseroan.

Based on the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, a transaction is declared a material transaction if it has a value of at least 20% of the Company's total equity.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki komitmen material terkait investasi barang modal, sehingga tidak terdapat informasi yang dapat diungkapkan sehubungan dengan hal tersebut dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, the Company had no material commitments related to capital goods investments, so there is no information to disclose in this Annual Report in this regard.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
Realization of Capital Goods Investment

Realisasi pengadaan barang modal yang meliputi bangunan, renovasi, perabot dan perlengkapan restoran, peralatan kantor, serta kendaraan penunjang operasional telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Audited, khususnya pada Catatan No. 9 Aset Tetap.

The realization of capital goods procurement, which includes buildings, renovations, restaurant furniture and equipment, office equipment, and operational support vehicles, has been disclosed in the Audited Financial Statements, specifically in Note No. 9 Fixed Assets.

Dalam pelaksanaan pengadaan barang modal tersebut, Perseroan telah menyusun perencanaan yang selaras dengan kebutuhan dan peruntukannya masing-masing. Hingga saat ini, Perseroan tidak menghadapi kendala yang material terkait proses pembelian barang modal. Investasi barang modal tersebut diharapkan dapat mendukung kelancaran operasional serta berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja Perseroan ke depan.

In implementing the procurement of capital goods, the Company has prepared plans that are in line with their respective needs and purposes. To date, the Company has not encountered any material obstacles related to the capital goods procurement process. The investment in capital goods is expected to support smooth operations and contribute positively to the Company's future performance.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report

Peristiwa setelah periode pelaporan telah diungkapkan secara lengkap dalam Laporan Keuangan Audited Catatan 34. Pengungkapan tersebut mencakup seluruh informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, sebagaimana disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku.

Events occurring after the reporting period have been fully disclosed in the Audited Financial Statements Note 34. This disclosure includes all material information and facts that occurred after the balance sheet date, as required by applicable accounting standards.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI, SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN ^[F.2]

Comparison Between Target and Realization, and One-Year Projection

Dalam upaya menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perseroan menetapkan indikator kinerja serta target pertumbuhan setiap tahun yang dirumuskan dalam Rencana Bisnis Perusahaan dengan memperhatikan dinamika kondisi internal dan eksternal sepanjang periode berjalan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi eksternal yang tidak menentu, Perseroan tidak dapat mengungkapkan target pendapatan dan laba di awal tahun buku, serta proyeksi kinerja atas pendapatan dan laba di tahun mendatang.

In an effort to maintain sustainable business growth, the Company sets performance indicators and growth targets each year, which are formulated in the Company's Business Plan, taking into account internal and external dynamics throughout the current period. However, given the uncertain external conditions, the Company is unable to disclose revenue and profit targets at the beginning of the fiscal year, along with the performance projections for revenue and profit in the upcoming year.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Kondisi perekonomian global dan domestik yang relatif stabil, disertai dengan terjaganya inflasi serta tingkat kepercayaan konsumen, memberikan prospek yang kondusif bagi pertumbuhan sektor konsumsi. Dinamika tersebut mendorong keberlanjutan permintaan di industri makanan dan minuman, seiring dengan pola konsumsi masyarakat yang semakin mengedepankan kepraktisan, keterjangkauan, dan layanan berbasis digital. Dalam konteks tersebut, Perseroan memandang peluang pertumbuhan usaha tetap terbuka, dengan dukungan kondisi makroekonomi yang mendukung serta daya beli masyarakat yang terjaga.

Prospek usaha Perseroan ke depan tetap berada pada jalur yang positif seiring dengan berlanjutnya pemulihan konsumsi masyarakat dan meningkatnya aktivitas ekonomi domestik. Perubahan pola konsumsi yang semakin mengutamakan kenyamanan dan kecepatan layanan, serta penetrasi layanan pesan antar berbasis digital menjadi faktor pendorong utama permintaan di industri layanan makanan & minuman. Dengan dukungan jaringan gerai

Relatively stable global and domestic economic conditions, accompanied by stable inflation and consumer confidence, provide a conducive outlook for growth in the consumer sector. These dynamics are driving sustained demand in the food & beverages industry, in line with consumer patterns that increasingly prioritize practicality, affordability, and digital-based services. In this context, the Company sees that business growth opportunities remain open, supported by favorable macroeconomic conditions and sustained consumer purchasing power.

The Company's future business prospects remain positive in line with the continued recovery in consumer spending and increased domestic economic activity. Changes in consumption patterns that increasingly prioritize convenience and speed of service, as well as the penetration of digital-based delivery services, are the main drivers of demand in the food & beverages industry. With the support of an extensive outlet network, a nationally

yang luas, kekuatan merek yang telah dikenal secara nasional, serta strategi pemasaran yang adaptif, Perseroan berada pada posisi yang kompetitif untuk menangkap peluang pertumbuhan tersebut.

Perseroan akan terus memfokuskan strategi usaha pada penguatan kinerja gerai, ekspansi selektif di lokasi potensial, serta optimalisasi kanal digital dan layanan pesan antar guna meningkatkan volume penjualan dan efisiensi operasional. Di sisi lain, Perseroan secara konsisten melakukan pengendalian biaya, peningkatan produktivitas, serta inovasi produk yang disesuaikan dengan preferensi konsumen. Dengan struktur permodalan yang terjaga dan komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan optimis dapat menjaga kesinambungan pertumbuhan usaha dan menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

recognized brand, and an adaptive marketing strategy, the Company is in a competitive position to capture these growth opportunities.

The Company will continue to focus its business strategy on strengthening outlet performance, selective expansion in potential locations, and optimizing digital channels and delivery services to increase sales volume and operational efficiency. On the other hand, the Company consistently controls costs, improves productivity, and innovates products tailored to consumer preferences. With a well-maintained capital structure and a commitment to good corporate governance, the Company is optimistic that it can maintain sustainable business growth and create long-term added value for shareholders and stakeholders.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Dalam menghadapi dinamika dan persaingan di industri makanan, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang terarah dan adaptif dengan menitikberatkan pada segmentasi pasar serta target konsumen yang relevan. Fokus utama diarahkan pada generasi muda dan konsumen keluarga yang menghargai pengalaman bersantap berkualitas, kemudahan layanan digital, serta inovasi menu yang mengikuti tren.

PT Sarimelati Kencana Tbk, sebagai pemegang waralaba resmi merek Pizza Hut di Indonesia, telah membangun posisi yang kuat sebagai salah satu pemimpin pasar di kategori pizza *full-service* dan layanan pesan antar dengan jaringan gerai yang luas di seluruh wilayah nusantara, bahkan PHR dan PHD meraih pangsa pasar terbesar di antara restoran pizza lengkap dan layanan *delivery* di Indonesia, mencerminkan dominasi Perseroan dalam segmen ini.

Perseroan juga mengintegrasikan pendekatan pemasaran yang menyentuh nilai-nilai sosial dan keberlanjutan untuk memperkuat hubungan dengan konsumen dan komunitas. Inisiatif semacam ini mencerminkan komitmen terhadap pemberdayaan lokal dan hubungan masyarakat, yang selaras dengan strategi pemasaran berkelanjutan serta upaya membangun citra merek yang bertanggung jawab.

Dengan jaringan gerai yang tersebar di berbagai kota dan provinsi, strategi pemasaran Perseroan dirancang untuk mempertahankan serta memperluas pangsa pasar, meningkatkan daya tarik konsumen dari berbagai segmen, dan memperkuat posisi kompetitif di industri makanan dan minuman dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

In facing the dynamics and competition in the food industry, the Company implements a focused and adaptive marketing strategy with an emphasis on market segmentation and relevant consumer targets. The main focus is on the younger generation and family consumers who appreciate a quality dining experience, convenient digital services, and menu innovations that follow trends.

PT Sarimelati Kencana Tbk, as the official franchise holder of the Pizza Hut brand in Indonesia, has established a strong position as one of the market leaders in the full-service pizza and delivery service category with an extensive network of outlets throughout the archipelago. In fact, PHR and PHD have achieved the largest market share among full-service pizza restaurants and delivery services in Indonesia, reflecting the Company's dominance in this segment.

The Company also integrates a marketing approach that touches on social and sustainability values to strengthen relationships with consumers and the community. Such initiatives reflect a commitment to local empowerment and community relations, which are in line with sustainable marketing strategies and efforts to build a responsible brand image.

With a network of outlets spread across various cities and provinces, the Company's marketing strategy is designed to maintain and expand market share, increase consumer appeal across various segments, and strengthen its competitive position in the food & beverages industry in both the short and long term.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan pembagian dividen Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Dalam penerapannya, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak para pemegang saham dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan serta prospek pengembangan usaha di masa yang akan datang. Keputusan pembagian dividen ditetapkan oleh Direksi dengan memperhatikan rekomendasi Dewan Komisaris dan selanjutnya dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Sampai 31 Desember 2025, Perseroan belum melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham.

The Company's dividend distribution policy is implemented in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and is determined through a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

In its implementation, the Company is committed to fulfilling the rights of shareholders while taking into account the Company's financial condition and future business development prospects. The decision on dividend distribution is made by the Board of Directors with due regard to the recommendations of the Board of Commissioners and is subsequently submitted for approval at the General Meeting of Shareholders.

As of December 31, 2025, the Company has not distributed dividends to its shareholders.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Funds from Public Offering

Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 15 Mei 2018 melalui Surat No. S-49/D.04/2018 dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (IPO) atas sebanyak 604.375.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.100 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 23 Mei 2018, seluruh saham Perseroan tersebut telah resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan persetujuan pencatatan efek sebagaimana tercantum dalam Surat No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 tertanggal 21 Mei 2018.

Hingga tahun 2025, tidak terdapat perubahan terkait hasil Penawaran Umum Perdana tersebut.

The Company has obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) on May 15, 2018 through Letter No. S-49/D.04/2018 in the context of the Initial Public Offering (IPO) of 604,375,000 common shares with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp1,100 per share. Furthermore, on May 23, 2018, all of the Company's shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) based on the securities listing approval as stated in Letter No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 dated May 21, 2018.

Until 2025, there have been no changes related to the results of the Initial Public Offering.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

Changes to Law and Regulations Impacts

Hingga tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan dan peraturan perundang-undangan maupun ketentuan terkait lainnya yang berdampak material terhadap kegiatan operasional maupun kinerja Perseroan.

Until December 31, 2025, there were no changes in laws and regulations or other related provisions that had a material impact on the Company's operations and performance.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transactions Information Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Perseroan memberlakukan kebijakan serta prosedur penelaahan terhadap setiap transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dan/atau melibatkan pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan PSAK Nomor 224 mengenai Pengungkapan Pihak Berelasi, serta telah melalui proses evaluasi dan pemeriksaan oleh auditor internal maupun auditor eksternal guna memastikan kewajaran transaksi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh transaksi afiliasi maupun transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan audited dengan mengacu pada ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Transaksi tersebut, baik yang dilakukan dengan pihak berelasi maupun dengan pihak lainnya, dilaksanakan berdasarkan harga serta persyaratan yang wajar sebagaimana transaksi dengan pihak ketiga dan disajikan secara transparan dalam catatan atas laporan keuangan.

Penjelasan secara lebih rinci mengenai saldo serta karakteristik transaksi dengan pihak berelasi disajikan dalam Catatan 27 atas Laporan Keuangan Perseroan.

The Company implements policies and procedures for reviewing every transaction that has the potential to cause a conflict of interest and/or involves related parties. All transactions with related parties are carried out in accordance with the provisions of PSAK No. 224 concerning Disclosure of Related Parties, and have undergone an evaluation and examination process by internal and external auditors to ensure the fairness of the transactions and compliance with applicable laws and regulations.

All affiliate transactions and transactions with related parties have been disclosed in the audited financial statements with reference to the applicable Financial Accounting Standards (PSAK) provisions. These transactions, whether conducted with related parties or other parties, are carried out based on reasonable prices and terms as transactions with third parties and are presented transparently in the notes to the financial statements.

A more detailed explanation of the balances and characteristics of transactions with related parties is presented in Note 27 to the Company's Financial Statements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes of Accounting Policies

Penyusunan laporan keuangan Perseroan dilakukan dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, termasuk Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Selain itu, penyajian laporan keuangan juga mengikuti ketentuan dan peraturan Pasar Modal yang relevan, antara lain Peraturan BAPEPAM-LK Nomor VII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor 347/BL/2012 terkait penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan beserta pertimbangan yang digunakan dalam penerapannya telah dijelaskan dan diungkapkan secara memadai dalam Catatan 2 atas laporan keuangan yang telah diaudit.

The Company's financial statements are prepared in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia, including the Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In addition, the presentation of financial statements also complies with relevant Capital Market regulations and provisions, including BAPEPAM-LK Regulation Number VII.G.7 concerning Guidelines for the Presentation of Financial Statements as stipulated in BAPEPAM-LK Chairman's Decree Number 347/BL/2012 regarding the presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies.

The accounting policies applied by the Company and the considerations used in their application have been adequately explained and disclosed in Note 2 to the audited financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

5



PT Sarimelati Kencana Tbk



KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Commitment of Good Corporate Governance Implementation

Perseroan secara berkesinambungan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai landasan dalam pengelolaan usaha, dengan menjunjung tinggi etika dan integritas di seluruh aktivitas perusahaan. Penerapan GCG diarahkan untuk mendukung peningkatan kinerja, memastikan terpenuhinya hak-hak pemangku kepentingan, serta memperkuat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan prinsip GCG memberikan kontribusi positif terhadap keberlangsungan usaha Perseroan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya praktik tata kelola yang tidak sesuai. Komitmen dalam membudayakan tata kelola diwujudkan melalui pengaturan yang jelas mengenai hak dan kewajiban pemegang saham serta pemangku kepentingan, mekanisme pengelolaan dan pengawasan perusahaan, serta penerapan standar etika, manajemen risiko, dan keterbukaan informasi. Dengan demikian, Perseroan mendorong terciptanya praktik pengelolaan yang profesional, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan senantiasa berpedoman pada 4 (empat) pilar yang diatur dalam Pedoman Umum GCG yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Empat pilar tersebut meliputi: Perilaku beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan (ETAK). Sebagai komitmen nyata, Perseroan menjadikan prinsip-prinsip tersebut sebagai acuan utama dalam setiap kebijakan dan aktivitas operasional.

The Company continuously implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for business management, upholding ethics and integrity in all company activities. The implementation of GCG is aimed at supporting performance improvement, ensuring the fulfillment of stakeholder rights, and strengthening compliance with applicable laws and regulations.

The implementation of GCG principles contributes positively to the sustainability of the Company's business, while minimizing the risk of improper governance practices. The commitment to cultivating governance is realized through clear regulations regarding the rights and obligations of shareholders and stakeholders, corporate management and supervision mechanisms, and the implementation of ethical standards, risk management, and information disclosure. Thus, the Company encourages the creation of professional, responsible, and sustainable management practices.

The implementation of GCG principles within the Company is always guided by the 4 (four) pillars set out in the General Guidelines for GCG compiled by the National Committee on Governance Policy (KNKG). The four pillars include: Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability (ETAK). As a tangible commitment, the Company uses these principles as the main reference in every policy and operational activity.

Prinsip Dasar GCG Basis Principles of GCG	Penerapan di Lingkup Perseroan Implementation in the Company Scope
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Perseroan menerapkan prinsip perilaku beretika dalam seluruh kegiatan usaha dengan menjunjung tinggi integritas, kejujuran, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Penerapan nilai ini diwujudkan melalui penetapan kode etik dan standar perilaku yang menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan. <i>The Company applies ethical principles in all business activities by upholding integrity, honesty, and compliance with laws and regulations. These values are implemented through the establishment of a code of ethics and standards of conduct that serve as guidelines for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees in carrying out their duties and responsibilities, as well as in interacting with stakeholders.</i>

Prinsip Dasar GCG Basis Principles of GCG	Penerapan di Lingkup Perseroan Implementation in the Company Scope
Transparansi Transparency	Dalam menerapkan prinsip transparansi, Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan informasi yang material dan relevan secara terbuka, akurat, dan tepat waktu kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi tersebut mencakup kinerja keuangan maupun non-keuangan, kebijakan strategis, serta aspek tata kelola perusahaan, yang disampaikan melalui laporan berkala dan media komunikasi resmi Perseroan. <i>In applying the principle of transparency, the Company is committed to disclosing material and relevant information openly, accurately and in a timely manner to shareholders and other stakeholders. Such information includes financial and non-financial performance, strategic policies, and corporate governance aspects, which are disclosed through periodic reports and the Company's official communication media.</i>

Prinsip Dasar GCG Basis Principles of GCG	Penerapan di Lingkup Perseroan Implementation in the Company Scope
Akuntabilitas Accountability	Prinsip akuntabilitas diterapkan melalui kejelasan fungsi, pelaksanaan tugas, serta pertanggungjawaban organ Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan dan anggaran dasar. Perseroan memastikan adanya struktur organisasi, sistem pengendalian internal, serta mekanisme pelaporan dan pengawasan yang memadai guna mendukung pengelolaan perusahaan secara efektif dan bertanggung jawab. <i>The principle of accountability is implemented through clarity of functions, execution of duties, and accountability of the Company's organs in accordance with the provisions of regulations and the articles of association. The Company ensures that there is an adequate organisational structure, internal control system, and reporting and monitoring mechanisms to support effective and responsible management of the company.</i>

Prinsip Dasar GCG Basis Principles of GCG	Penerapan di Lingkup Perseroan Implementation in the Company Scope
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan menerapkan prinsip keberlanjutan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam strategi dan operasional bisnis. Komitmen ini diwujudkan melalui kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, pengelolaan dampak usaha secara bertanggung jawab, serta pelaksanaan program yang mendukung kelangsungan usaha jangka panjang dan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. <i>The Company applies the principle of sustainability by integrating economic, social and environmental aspects into its business strategies and operations. This commitment is realised through compliance with applicable regulations, responsible management of business impacts, and the implementation of programmes that support long-term business continuity and value creation for all stakeholders.</i>

Perseroan berkomitmen untuk mencegah dan mengelola benturan kepentingan dalam seluruh kegiatan usaha guna menjaga integritas, objektivitas, dan profesionalisme. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan dan kode etik perusahaan yang mewajibkan seluruh karyawan dan manajemen untuk menghindari situasi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, mengungkapkan potensi konflik secara transparan, serta mematuhi ketentuan dan prosedur yang berlaku. Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi, pengawasan, dan penegakan kebijakan guna memastikan pengambilan keputusan dilakukan secara independen dan bertanggung jawab. [G-09]

The Company is committed to preventing and managing conflicts of interest in all business activities to maintain integrity, objectivity, and professionalism. This commitment is realized through the implementation of company policies and codes of ethics that require all employees and management to avoid situations that have the potential to cause conflicts of interest, disclose potential conflicts transparently, and comply with applicable provisions and procedures. The company consistently conducts socialization, supervision, and policy enforcement to ensure that decision-making is carried out independently and responsibly. [G-09]

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Basis for Good Corporate Governance Implementation

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan mengadopsi standar yang berlaku umum yakni:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
- Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The implementation of Corporate Governance principles adopts generally accepted standards, namely:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
- OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies; and*
- OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.*

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Structure and Mechanism of Good Corporate Governance

Perseroan merupakan entitas usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang menjalankan kegiatan usahanya dengan berlandaskan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam kerangka pengelolaan perusahaan, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai unsur fundamental dalam struktur tata kelola perusahaan.

Dalam pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan penerapan GCG, masing-masing organ menjalankan perannya sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, serta kebijakan internal Perseroan. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas tersebut, RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi didukung oleh organ pendukung, yakni Komite Audit yang berfungsi membantu pengawasan, pelaporan, dan evaluasi kebijakan. Keberadaan organ pendukung ini memperkuat sistem tata kelola Perseroan sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel.

The Company is a limited liability company that conducts its business activities based on applicable laws and regulations, particularly Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Within the framework of corporate governance, the Company has main organs consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors as fundamental elements in the corporate governance structure.

In implementing the management and supervision of GCG, each organ performs its role in accordance with the authority stipulated in the Articles of Association, laws and regulations, and internal policies of the Company. To support the effectiveness of these tasks, the GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors are supported by supporting bodies, namely the Audit Committee, which assists in the supervision, reporting, and evaluation of policies. The existence of these supporting bodies strengthens the Company's governance system so that decision-making processes can be carried out objectively, transparently, and accountably.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan dengan kewenangan tertinggi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar, yang kewenangannya tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS menjadi wadah utama bagi pemegang saham bersama Direksi dan Dewan Komisaris untuk membahas serta mengambil keputusan strategis yang berkaitan dengan kepentingan Perseroan.

Dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan menerapkan kebijakan yang memastikan kesetaraan perlakuan bagi seluruh Pemegang Saham. Kebijakan tersebut terintegrasi dalam nilai dan budaya kerja yang melekat pada seluruh insan Perseroan, yang mendorong penerapan praktik pengelolaan usaha secara etis dan bertanggung jawab. Melalui budaya perusahaan yang sejalan dengan prinsip GCG, Perseroan berupaya memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya secara adil dan berkelanjutan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association, whose authority cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS is the main forum for shareholders, together with the Board of Directors and the Board of Commissioners, to discuss and make strategic decisions related to the interests of the Company.

In conducting General Meetings of Shareholders, the Company implements policies that ensure equal treatment for all Shareholders. This policy is integrated into the values and work culture inherent in all Company personnel, which encourages the implementation of ethical and responsible business management practices. Through a corporate culture that is in line with the principles of GCG, the Company strives to fulfill the rights of Shareholders and other stakeholders in a fair and sustainable manner.

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

Relationship with the Shareholders Policy

Perseroan memandang keterbukaan informasi sebagai elemen penting dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik guna meningkatkan nilai dan kepercayaan pemegang saham. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menyampaikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, baik yang bersifat keuangan maupun

The Company views information disclosure as an important element in the implementation of Good Corporate Governance to increase shareholder value and trust. Therefore, the Company consistently discloses relevant, accurate, and timely information, both financial and non-financial, to all shareholders without exception, including

non-keuangan, kepada seluruh pemegang saham tanpa pengecualian, termasuk pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing, agar setiap pihak memperoleh akses informasi yang setara dalam pengambilan keputusan. [G-08]

Pelaksanaan prinsip transparansi tersebut didukung oleh peran aktif Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab memastikan pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya, sehingga arus komunikasi dan penyampaian informasi dapat berjalan secara efektif dan akuntabel.

minority shareholders and foreign shareholders, so that all parties have equal access to information in decision-making. Z[G-08]

The implementation of the principle of transparency is supported by the active role of the Corporate Secretary, who is responsible for ensuring compliance with information disclosure obligations in accordance with applicable laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. In carrying out their duties, the Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and its shareholders, regulators, and other stakeholders, ensuring that communication and information flow are effective and accountable.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Implementation of GMS in 2025

Perseroan pada tahun 2025 telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban tata kelola serta pengambilan keputusan strategis Perseroan. Penjelasan mengenai pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

In 2025, the Company held a General Meeting of Shareholders (GMS) consisting of an Annual GMS and an Extraordinary GMS as part of fulfilling the Company's governance obligations and making strategic decisions. Details regarding the implementation of the 2025 Annual GMS and Extraordinary GMS are described as follows:

Tanggal Penyelenggaraan Date of Implementation	30 April 2025 April 30, 2025		
Kuorum Quorum	Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.698.950.700 saham atau 89,8006672% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. <i>The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 2,698,950,700 shares or 89.8006672% of all valid voting shares issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.</i>		
Keputusan 1 Resolution 1	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan oleh Direksi termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. <i>Approving the Company's Annual Report by the Board of Directors, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Annual Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024, which has been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, and granting full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions taken during the fiscal year ending on December 31, 2024, as long as such actions are stated in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2024 fiscal year.</i>		
	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstained
	2.485.170.200 92,0791254%	211.533.000 7,8376015%	2.247.500 0,0832731%

Keputusan 2 Resolution 2	Persetujuan atas pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. <i>Approval of the granting and delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration package, including allowances, bonuses, and facilities provided to the Board of Commissioners or Board of Directors of the Company for the fiscal year ending December 31, 2025.</i>		
	Setuju <i>Agreed</i>	Tidak Setuju <i>Disagreed</i>	Abstain <i>Abstained</i>
	2.378.160.500 88,1142623%	318.542.700 11,8024646%	2.247.500 0,0832731%
Keputusan 3 Resolution 3	Menyetujui untuk memberikan dan mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik, termasuk untuk menentukan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan penunjukan yang dianggap wajar dengan memperhatikan ketentuan peraturan yang berlaku, dalam rangka melakukan pemeriksaan dan audit laporan keuangan historis untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta pendelegasian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium terhadap Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan: a. Ketentuan Pasal 59 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; b. Rekomendasi, saran, dan masukan dari Komite Audit Perseroan sehubungan dengan kriteria dan batasan untuk penunjukan akuntan publik; dan c. Ketentuan Pasal 3 ayat (1) dan ayat (2) dari Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. <i>Agreeing to grant and delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant, including to determine the terms and conditions of appointment deemed reasonable with due regard to applicable regulations, in order to conduct an examination and audit of historical financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2025, as well as delegating authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of remuneration for the Public Accountant by taking into account:</i> a. <i>The provisions of Article 59 of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;</i> b. <i>Recommendations, suggestions, and input from the Company's Audit Committee regarding the criteria and limitations for the appointment of public accountants; and</i> c. <i>The provisions of Article 3 paragraphs (1) and (2) of OJK Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.</i>		
	Setuju <i>Agreed</i>	Tidak Setuju <i>Disagreed</i>	Abstain <i>Abstained</i>
	2.485.170.200 92,0791254%	211.533.000 7,8376015%	2.247.500 0,0832731%

RUPS Luar Biasa 2025
2025 Extraordinary GMS

Tanggal Penyelenggaraan <i>Date of Implementation</i>	20 November 2025 <i>November 20, 2025</i>
Kuorum <i>Quorum</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.588.801.800 saham atau 86,1357448% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. <i>The General Meeting of Shareholders has met the quorum requirement as it was attended by shareholders representing 2,588,801,800 shares or 86.1357448% of all valid voting shares issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.</i>

Keputusan 1 Resolution 1	1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Emireza Mohammad Arifin dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan pasar modal, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas seluruh tindakan pengurusan yang telah dilakukan secara hukum, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan; 2. Menerima dan menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Hadian Iswara (yang akan diangkat menjadi Komisaris Perseroan) dan Bapak Boy Ardhitya Lukito (yang akan diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan) masing-masing sebagai Direktur Utama dan Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas seluruh tindakan pengurusan yang telah dilakukan secara hukum, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kontribusi masing-masing selama menjabat sebagai Direktur Utama dan Direktur Perseroan; 3. Menyetujui pengangkatan Bapak Hadian Iswara dan Bapak Stephen James McCarthy, masing-masing sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Boy Ardhitya Lukito sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2027, dengan tanpa mengesampingkan hak dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu; 4. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2027 adalah sebagai berikut: Direksi 1. Direktur Utama, Bapak Boy Ardhitya Lukito; 2. Direktur, Bapak Jeo Sasanto; dan 3. Direktur, Bapak Budi Setiawan. Dewan Komisaris 1. Komisaris Utama dan Komisaris Independen, Bapak Brata Taruna Hardjosubroto; 2. Komisaris, Bapak Hadian Iswara; dan 3. Komisaris, Bapak Stephen James McCarthy. 5. Memberikan kuasa kepada Bapak Boy Ardhitya Lukito, selaku Direktur Utama Perseroan atau Bapak Andromeda Hermawan Tristanto, selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan mata acara Pertama Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk mengatakannya dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. <i>1. Accepting and approving the resignation of Mr. Emireza Mohammad Arifin from his position as Commissioner of the Company, which has fulfilled all requirements in accordance with the Company's Articles of Association and capital market regulations, effective as of the closing of the Meeting and granting full release and discharge (acquit et de charge) for all management actions that have been carried out legally, as long as such actions are reflected in the Company's approved Annual Report and audited Financial Statements and are in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, and expressing our deepest gratitude and appreciation for his contributions during his tenure as Commissioner of the Company;</i>		

	2. To accept and approve the dismissal with honour of Mr. Hadian Iswara (who will be appointed as Commissioner of the Company) and Mr. Boy Ardhitya Lukito (who will be appointed as the President Director of the Company) from their respectively as President Director and Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting, and to grant full release and discharge (acquit et de charge) for their management actions has been made legally during their tenure to the extend those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company and express our gratitude and greatest appreciation for their contributions during their tenure respectively as President Director and Director of the Company; 3. To approve the appointment of Mr. Hadian Iswara and Mr. Stephen James McCarthy respectively as Commissioners of the Company, and Mr. Boy Ardhitya Lukito as President Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027, without prejudice to the rights and authority of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. 4. To determine that the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027, shall be as follows: Board of Directors 1. President Director, Mr. Boy Ardhitya Lukito; 2. Director, Mr. Jeo Sasanto; and 3. Director, Mr. Budi Setiawan. Board of Commissioners 1. President Commissioner and Independent Commissioner, Mr. Brata Taruna Hardjosubroto; 2. Commissioner, Mr. Hadian Iswara; and 3. Commissioner, Mr. Stephen James McCarthy. 5. To grant authority to Mr. Boy Ardhitya Lukito, in his capacity as President Director of the Company, or to Mr. Andromeda Hermawan Tristanto, in his capacity as Corporate Secretary of the Company, to take all necessary actions in connection with the resolutions of the First Agenda of the Meeting, including but not limited to declaring them in a separate notarial deed, to inform the changes to the data of the Comapny to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia and to do any necessary actions with regard to the accomplishment of the said purpose.						
	<table><tr><th>Setuju Agreed</th><th>Tidak Setuju Disagreed</th><th>Abstain Abstained</th></tr><tr><td>2.377.268.700 91,8289187%</td><td>211.533.000 8,1710774%</td><td>100 0,0000039%</td></tr></table>	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstained	2.377.268.700 91,8289187%	211.533.000 8,1710774%	100 0,0000039%
Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstained					
2.377.268.700 91,8289187%	211.533.000 8,1710774%	100 0,0000039%					
Keputusan 2 Resolution 2	1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan perihal menambahkan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sebagai kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana yang telah ditampilkan pada presentasi Rapat; 2. Menyetujui untuk perubahan Pasal 20 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan guna menyelaraskan dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Bapak Boy Ardhitya Lukito, selaku Direktur Utama Perseroan atau Bapak Andromeda Hermawan Tristanto, selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar sebagaimana keputusan pada mata acara Kedua Rapat ini dalam suatu Akta Notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk melakukan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.						

	1. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives to add the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) code as a supporting business activity that supports the Company's main business activities as presented at the Meeting; 2. Approving the amendment to Article 20 paragraph 6 of the Company's Articles of Association to align with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies; and 3. Granting power and authority to Mr. Boy Ardhitya Lukito, as President Director of the Company, or Mr. Andromeda Hermawan Tristanto, as Corporate Secretary of the Company, to take all necessary actions related to the decisions of this Meeting, including drafting and restating the entire Articles of Association as decided in the second agenda item of this Meeting in a Notarial Deed and subsequently submitting it to the competent authority to obtain approval and/or acknowledgment of the notification of changes to the Articles of Association and subsequently doing everything deemed necessary and useful for that purpose without exception, including making additions and/or changes to the amendments to the Articles of Association if required by the competent authority.		
	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstained
	2.377.268.800 91,8289226%	211.533.000 8,1710774%	0 0%
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow-Up on the Resolution	Terealisasi Realized		

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Implementation of GMS in 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS luar biasa dengan keterangan sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company held Annual GMS and Extraordinary GMS with the following details:

RUPS Tahunan 2024

2024 Annual GMS

Tanggal Penyelenggaraan <i>Date of Implementation</i>	16 Mei 2024 <i>May 16, 2024</i>		
Kuorum <i>Quorum</i>	RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya sejumlah 2.594.008.892 saham yang mewakili 86,3089975% suara dari total 3.005.490.700 saham yang telah dikeluarkan dan ditempatkan oleh Perseroan. <i>The Annual GMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 2,594,008,892 shares, which represented 86.3089975% of the votes from a total of 3,005,490,700 shares issued by the Company.</i>		
Keputusan 1 <i>Resolution 1</i>	Menerima Laporan Tahunan Perseroan oleh Direksi termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. <i>Accept the Company's Annual Report by the Board of Directors, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and approval of the Company's Annual Financial Report for the financial year ending on December 31, 2023, and granting full discharge and release of liability (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions during the fiscal year ending on December 31, 2023.</i>		
	Setuju <i>Agreed</i>	Tidak Setuju <i>Disagreed</i>	Abstain <i>Abstained</i>
	2.593.965.892 99,9983423%	3.000 0,0001157%	40.000 0,0015420%

Keputusan 2 <i>Resolution 2</i>	Menyetujui dan menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk jangka waktu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2027, dengan tanpa mengesampingkan hak dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu waktu. <i>Approve and reappoint members of the Board of Commissioners and Board of Directors for a term ending at the close of the Annual General Meeting of Shareholders in 2027, without prejudice to the rights and authority of the Annual General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.</i> <table><tr><th>Setuju <i>Agreed</i></th><th>Tidak Setuju <i>Disagreed</i></th><th>Abstain <i>Abstained</i></th></tr><tr><td>2.228.549.400 85,9114017%</td><td>365.419.492 14,0870563%</td><td>40.000 0,00015420%</td></tr></table>	Setuju <i>Agreed</i>	Tidak Setuju <i>Disagreed</i>	Abstain <i>Abstained</i>	2.228.549.400 85,9114017%	365.419.492 14,0870563%	40.000 0,00015420%
Setuju <i>Agreed</i>	Tidak Setuju <i>Disagreed</i>	Abstain <i>Abstained</i>					
2.228.549.400 85,9114017%	365.419.492 14,0870563%	40.000 0,00015420%					
Keputusan 3 <i>Resolution 3</i>	Menyetujui dan memberikan delegasi dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. <i>To approve and delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration package, including allowances, bonuses, and facilities provided to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the fiscal year ending December 31, 2024.</i> <table><tr><th>Setuju <i>Agreed</i></th><th>Tidak Setuju <i>Disagreed</i></th><th>Abstain <i>Abstained</i></th></tr><tr><td>2.382.415.392 91,8429925%</td><td>211.553.500 8,1554655%</td><td>40.000 0,0015420%</td></tr></table>	Setuju <i>Agreed</i>	Tidak Setuju <i>Disagreed</i>	Abstain <i>Abstained</i>	2.382.415.392 91,8429925%	211.553.500 8,1554655%	40.000 0,0015420%
Setuju <i>Agreed</i>	Tidak Setuju <i>Disagreed</i>	Abstain <i>Abstained</i>					
2.382.415.392 91,8429925%	211.553.500 8,1554655%	40.000 0,0015420%					
Keputusan 4 <i>Resolution4</i>	Menyetujui dan memberikan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dalam rangka melakukan pemeriksaan dan audit laporan keuangan historis tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pendelegasian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium terhadap Akuntan Publik tersebut. <i>To approve and delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant to examine and audit the historical financial statements for the fiscal year ending December 31, 2024, and to delegate authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of remuneration for the Public Accountant.</i> <table><tr><th>Setuju <i>Agreed</i></th><th>Tidak Setuju <i>Disagreed</i></th><th>Abstain <i>Abstained</i></th></tr><tr><td>2.552.965.892 98,4177772%</td><td>41.003.000 1,5806808%</td><td>40.000 0,0015420%</td></tr></table>	Setuju <i>Agreed</i>	Tidak Setuju <i>Disagreed</i>	Abstain <i>Abstained</i>	2.552.965.892 98,4177772%	41.003.000 1,5806808%	40.000 0,0015420%
Setuju <i>Agreed</i>	Tidak Setuju <i>Disagreed</i>	Abstain <i>Abstained</i>					
2.552.965.892 98,4177772%	41.003.000 1,5806808%	40.000 0,0015420%					
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan <i>Follow-Up on the Resolution</i>	Terealisasi <i>Realized</i>						

**RUPS Luar Biasa 2024
2024 Extraordinary GMS**

Tanggal Penyelenggaraan Date of Implementation	16 Mei 2024 May 16, 2024
Kuorum Quorum	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya sejumlah 2.594.008.892 saham yang mewakili 86,309% suara dari total 3.005.490.700 saham yang telah dikeluarkan dan ditempatkan Perseroan. <i>The Extraordinary General Meeting of Shareholders was attended by shareholders and/or their proxies representing 2,594,008,892 shares, representing 86.309% of the votes from a total of 3,005,490,700 shares issued and placed by the Company.</i>

Keputusan <i>Resolution</i>	Memberikan kewenangan kepada dewan komisaris untuk melaksanakan penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka program kepemilikan saham manajemen dan karyawan sebagaimana telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa perseroan 24 april 2019.		
	<i>Granting authority to the board of commissioners to carry out capital increases without granting preemptive rights in the context of the management and employee share ownership program as approved by the company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 24, 2019.</i>		
	Setuju <i>Agreed</i>	Tidak Setuju <i>Disagreed</i>	Abstain <i>Abstained</i>
	2.269.481.500 87,4873223%	324.557.492 12,5115212%	30.000 0,0011565%
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan <i>Follow-Up on the Resolution</i>	Terealisasi <i>Realized</i>		

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama dalam tata kelola perusahaan yang berperan melakukan pengawasan atas pengelolaan usaha serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memantau dan menilai efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan selaras dengan kepentingan dan tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners is one of the main organs in corporate governance that plays a role in supervising business management and providing advice to the Board of Directors in running the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. In addition, the Board of Commissioners is responsible for monitoring and assessing the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to ensure that the management of the Company is in line with the interests and objectives of the Company.

Komposisi Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan penyesuaian atas komposisi Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi tetap selaras dengan kebutuhan serta strategi Perusahaan.

In 2025, the Company made adjustments to the composition of the Board of Commissioners as part of its efforts to ensure that the effectiveness of its supervisory and advisory functions to the Board of Directors remained in line with the Company's needs and strategies.

Uraian lebih lanjut mengenai perubahan tersebut disampaikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan. Melalui penyesuaian ini, Perseroan tetap menjaga kesinambungan pengawasan strategis serta konsistensi penerapan tata kelola perusahaan yang baik guna mendukung pencapaian kinerja Perusahaan. Berikut komposisi Dewan Komisaris selama tahun buku 2025 dan hingga batas waktu penyampaian Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Nama dan Jabatan Name and Position	Dasar Pengangkatan atau Pengangkatan Kembali Basis for Appointment or Reappointment
Brata Taruna Hardjosubroto Presiden Komisaris/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i>	RUPS Tahunan 16 Mei 2024 <i>Annual GMS on May 16, 2024</i>
Emireza Mohammad Arifin* Komisaris/ <i>Commissioner</i>	RUPS Tahunan 16 Mei 2024 <i>Annual GMS on May 16, 2024</i>

Nama dan Jabatan Name and Position	Dasar Pengangkatan atau Pengangkatan Kembali Basis for Appointment or Reappointment
Hadian Iswara** Komisaris/ <i>Commissioner</i>	RUPS Luar Biasa 20 November 2025 <i>Extraordinary GMS on November 20, 2025</i>
Stephen James McCarthy** Komisaris/ <i>Commissioner</i>	RUPS Luar Biasa 20 November 2025 <i>Extraordinary GMS on November 20, 2025</i>

*) Bapak Emireza Mohammad Arifin mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan yang efektif setelah ditutupnya RUPS Luar Biasa 20 November 2025; dan

**) Bapak Hadian Iswara dan Bapak Stephen James McCarthy, masing-masing diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Luar Biasa 20 November 2025.

*) *Mr. Emireza Mohammad Arifin resigned from his position as Commissioner of the Company, effective upon the closing of the Extraordinary GMS held on November 20, 2025; and*

**) *Mr. Hadian Iswara and Mr. Stephen James McCarthy were each appointed as Commissioners of the Company at the Extraordinary GMS held on November 20, 2025.*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan;
- Memberikan Pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap permasalahan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
- Melaporkan kemajuan Perseroan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan bersama Direksi menandatangani untuk diajukan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan;
- Mengajukan usulan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dalam rapat Dewan Komisaris;
- Memberikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS;
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku; dan
- Memantau efektivitas praktik GCG Perseroan.

The Board of Commissioners of the Company has the following duties and responsibilities:

- To supervise the Board of Directors' policies in running the Company, as well as providing advice to the Board of Directors;*
- To act in good faith, full of prudence and responsibility in carrying out the duties of supervising and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and by the purposes and objectives of the Company;*
- Monitoring the progress of the Company's activities;*
- Providing opinions and advice to the GMS on any issues deemed important for the management of the Company;*
- Reporting on the progress of the Company in the Company's Annual Report and, together with the Board of Directors, signing it for submission to the GMS for approval and ratification;*
- Submitting remuneration proposals for members of the Board of Directors at Board of Commissioners meetings;*
- Submitting reports on supervisory duties performed during the fiscal year to the General Meeting of Shareholders;*
- To evaluate the performance of the committees that help the implementation of duties and responsibilities at the end of each fiscal year; and*
- Monitoring the effectiveness of the Company's GCG practices.*

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Work Guidelines and Rules of the Board of Commissioners

Perseroan menerapkan persyaratan tertentu dalam proses pemilihan dan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan aspek integritas, profesionalisme, independensi, kompetensi, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap calon diwajibkan memenuhi uji kemampuan dan kepatutan yang ditetapkan oleh OJK, memiliki sertifikasi keahlian yang diakui oleh OJK, serta tidak memiliki riwayat kepailitan, sanksi pidana, maupun pelanggaran terhadap prinsip tata kelola perusahaan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. [G-06]

The Company applies certain requirements in the selection and reappointment process of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, taking into account aspects of integrity, professionalism, independence, competence, and compliance with applicable laws and regulations. Each candidate is required to pass a competency and suitability test set by the OJK, have a certification of expertise recognized by the OJK, and have no history of bankruptcy, criminal sanctions, or violations of corporate governance principles within the last five years. [G-06]

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan mengacu Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang menjadi landasan pelaksanaan tugas dan fungsinya. Piagam tersebut memuat ketentuan mengenai latar belakang pembentukan, tugas, tanggung jawab, serta kewenangan Dewan Komisaris, termasuk larangan bagi anggota Dewan Komisaris, mekanisme pengangkatan dan pemberhentian, pembatasan rangkap jabatan, serta tata cara pelaksanaan rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners of the Company does its duties referred to the Board of Commissioners Charter that serves as the basis for the implementation of its duties and functions. The charter contains provisions regarding the background of its formation, duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners, including prohibitions for members of the Board of Commissioners, mechanisms for appointment and dismissal, restrictions on concurrent positions, and procedures for conducting Board of Commissioners meetings.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Competency Development

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan mereka mampu menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif, sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik [G-05]. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan pelatihan Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya meningkatkan kapasitas profesional mereka.

The company has a policy governing training and competency development for the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure that they are able to carry out their supervisory and advisory duties effectively, in accordance with the principles of good corporate governance [G-05]. Therefore, the Company has established a training policy for the Board of Commissioners as part of its efforts to improve their professional capacity.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan terus berperan aktif dalam mengawasi jalannya operasional dan kebijakan strategis perusahaan. Meskipun tidak mengikuti pelatihan formal selama tahun tersebut, Dewan Komisaris tetap menjaga komitmennya untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil oleh Direksi sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dengan pengalaman dan keahlian yang dimiliki, Dewan Komisaris berfokus pada pengawasan, evaluasi, dan pemberian arahan terkait keputusan strategis yang dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Keberadaan Dewan Komisaris yang profesional dan berkompeten terus memperkuat fondasi pengelolaan Perseroan yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners continued to play an active role in overseeing the company's operations and strategic policies. Although it did not undergo formal training during the year, the Board of Commissioners maintained its commitment to ensure that every step taken by the Board of Directors was in line with the principles of good corporate governance. With its experience and expertise, the Board of Commissioners focuses on supervision, evaluation, and providing direction related to strategic decisions that can support the company's growth and sustainability. The existence of a professional and competent Board of Commissioners continues to strengthen the foundation of the Company's transparent, accountable, and responsible management.

Pelaksanaan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Implementation and Frequency of Board of Commissioners Meetings

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan serta rapat gabungan dengan Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap kuartal.

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least once every two months and joint meetings with the Board of Directors at least once every quarter.

Selain rapat yang bersifat rutin, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat tambahan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali.

In addition to routine meetings, the Board of Commissioners may hold additional meetings at any time if necessary. Throughout 2025, the Board of Commissioners has held 6 (six) internal meetings and joint meetings with the Board of Directors.

Rincian pelaksanaan rapat, frekuensi, dan keputusan Dewan Komisaris selama tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

Details of the implementation of meetings, frequency, and decisions of the Board of Commissioners during 2025 are presented as follows:

Pelaksanaan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris [G-05]

Attendance Summary of Board of Commissioners for Internal Meetings and at the Joint Meeting with the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Persentase Kehadiran Percentage Attendance
Brata Taruna Hardjosubroto Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	6	6	100%
Emireza Mohammad Arifin* Komisaris/Commissioner	5	4	80%
Hadian Iswara** Komisaris/Commissioner	1	1	100%
Stephen James McCarthy** Komisaris/Commissioner	1	1	100%

*) Bapak Emireza Mohammad Arifin mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan yang efektif setelah ditutupnya RUPS Luar Biasa 20 November 2025; dan
**) Bapak Hadian Iswara dan Bapak Stephen James McCarthy, masing-masing diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Luar Biasa 20 November 2025.
*) Mr. Emireza Mohammad Arifin resigned from his position as Commissioner of the Company, effective upon the closing of the Extraordinary GMS held on November 20, 2025; and
**) Mr. Hadian Iswara and Mr. Stephen James McCarthy were each appointed as Commissioners of the Company at the Extraordinary GMS held on November 20 2025.

Penilaian Kinerja Direksi
Board of Directors Performance Assessment

Dalam rangka memastikan efektivitas tata kelola dan pencapaian tujuan strategis Perseroan, PT Sarimelati Kencana Tbk melakukan penilaian kinerja Direksi secara periodik, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), termasuk POJK Nomor 33/POJK.03/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik.

In order to ensure the effectiveness of governance and the achievement of the Company’s strategic objectives, PT Sarimelati Kencana Tbk conducts periodic performance assessments of the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK), including POJK Number 33/POJK.03/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan pencapaian target keuangan, kinerja operasional dan distribusi, pengelolaan kategori produk, kepuasan pelanggan, inovasi layanan, pengembangan kanal digital, serta efektivitas implementasi strategi pemasaran dan ekspansi bisnis. Selain itu, Direksi dievaluasi dalam hal kepemimpinan, manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta kontribusi terhadap penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG).

The Board of Directors’ performance is assessed by considering the achievement of financial targets, operational and distribution performance, product category management, customer satisfaction, service innovation, digital channel development, and the effectiveness of marketing strategy implementation and business expansion. In addition, the Board of Directors is evaluated in terms of leadership, risk management, regulatory compliance, and contribution to the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

Proses penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan komite terkait untuk menjamin objektivitas. Evaluasi menggunakan indikator Key Performance Indicators (KPI) individu dan kolektif Direksi, termasuk efektivitas pengambilan keputusan dan kontribusi terhadap pencapaian pertumbuhan pendapatan, efisiensi operasional, serta inovasi produk dan layanan.

The assessment process is conducted by the Board of Commissioners with the support of relevant committees to ensure objectivity. The evaluation uses individual and collective Key Performance Indicators (KPIs) of the Board of Directors, including the effectiveness of decision-making and contribution to revenue growth, operational efficiency, and product and service innovation.

Berdasarkan hasil evaluasi untuk tahun buku 2025, Direksi dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan strategi dan rencana kerja yang ditetapkan Perseroan.

Based on the results of the evaluation for the 2025 financial year, the Board of Directors was assessed to have carried out its duties and responsibilities in accordance with the Company’s established strategy and work plan.

Sebagai bagian dari upaya penguatan kapasitas dan kesinambungan kinerja, Dewan Komisaris merekomendasikan pengembangan kompetensi Direksi secara berkelanjutan melalui peningkatan kapabilitas di bidang kepemimpinan strategis, transformasi digital, manajemen risiko terintegrasi, penguatan tata kelola dan kepatuhan, serta pengembangan inovasi dan keberlanjutan usaha.

As part of efforts to strengthen capacity and ensure the sustainability of performance, the Board of Commissioners recommends the continuous development of the Directors’ competencies through the enhancement of capabilities in strategic leadership, digital transformation, integrated risk management, the strengthening of governance and compliance, as well as the advancement of innovation and business sustainability.

Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam pengembangan kompetensi, penetapan remunerasi, serta perencanaan insentif Direksi, sekaligus sebagai landasan perbaikan strategi operasional dan pencapaian pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Dengan mekanisme penilaian yang sistematis dan transparan, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat efektivitas kepemimpinan Direksi demi menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, pelanggan, dan pemangku kepentingan.

The results of this evaluation form the basis for competency development, remuneration determination, and incentive planning for the Board of Directors, as well as serving as a foundation for improving the Company’s operational strategy and achieving sustainable growth. With a systematic and transparent assessment mechanism, the Company is committed to strengthening the effectiveness of the Board of Directors’ leadership in order to create long-term value for shareholders, customers, and stakeholders.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris
Board of Commissioners Committee Performance Assessment

Penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris yang dalam struktur Perseroan hanya terdiri dari Komite Audit dilakukan secara berkala untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penilaian tersebut mencakup aspek pelaksanaan fungsi pengawasan, kepatuhan terhadap piagam komite, kualitas rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, serta kontribusinya dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan berkelanjutan terhadap peran dan efektivitas Komite Audit. [G-04]

The performance of the Board of Commissioners Committee, which in the Company’s structure consists only of the Audit Committee, is assessed periodically to ensure that the committee’s duties and responsibilities are carried out effectively and in accordance with applicable regulations. The assessment covers aspects of the implementation of supervisory functions, compliance with the committee charter, the quality of recommendations given to the Board of Commissioners, and its contribution to supporting the implementation of good corporate governance. The results of the performance assessment are used as a basis for continuous evaluation and improvement of the role and effectiveness of the Audit Committee. [G-04]

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas urusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola usaha guna mencapai visi dan misi Perseroan.

The Board of Directors is the main organ of the Company that has full authority and responsibility for the Company’s affairs in accordance with the objectives and purposes set forth in the Articles of Association, and represents the Company both in and out of court. In carrying out its duties, the Board of Directors is collectively responsible for managing the business in order to achieve the Company’s vision and mission.

Setiap anggota Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, sebagai wujud komitmen Direksi dalam menciptakan nilai tambah dan menjaga keberlangsungan usaha Perseroan secara berkesinambungan.

Each member of the Board of Directors is required to comply with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and apply the principles of Good Corporate Governance in good faith, with full responsibility and prudence, as a manifestation of the Board of Directors’ commitment to creating added value and maintaining the Company’s business continuity.

Komposisi Direksi
Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan jabatan Direktur Utama, pembahasan selengkapnya terdapat pada bagian Profil Perusahaan sub-bab Profil Direksi.

In 2025, there were changes in the composition of the Company’s Board of Directors for the position of President Director. Further details are provided in the Company Profile section, under the Board of Directors sub-section.

Perubahan tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mempertimbangkan kebutuhan strategis Perseroan. Penyesuaian ini diharapkan mampu memperkuat efektivitas kepemimpinan dan mendukung pencapaian

These changes were implemented in accordance with applicable laws and regulations and taking into account the strategic needs of the Company. This adjustment is expected to strengthen leadership effectiveness and support the Company’s sustainable performance. The

kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Seluruh proses perubahan komposisi Direksi dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Berikut komposisi Direksi selama tahun buku 2025 dan hingga batas waktu penyampaian Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Boy Ardhitya Lukito ST*	Direktur Utama President Director	RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 20 November 2025 Extraordinary GMS on November 20, 2025
Hadian Iswara**	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan 16 Mei 2024 Annual GMS on May 16, 2024
Jeo Sasanto	Direktur Director	RUPS Tahunan 16 Mei 2024 Annual GMS on May 16, 2024
Budi Setiawan	Direktur Director	RUPS Tahunan 16 Mei 2024 Annual GMS on May 16, 2024

*) Bapak Boy Ardhitya Lukito diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada RUPS Luar Biasa 20 November 2025; dan

**) Bapak Hadian Iswara diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan untuk diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada RUPS Luar Biasa 20 November 2025.

*) Mr. Emireza Mohammad Arifin resigned from his position as Commissioner of the Company, effective upon the closing of the Extraordinary GMS held on November 20, 2025; and

**) Mr. Hadian Iswara was dismissed with honour from his position as President Director of the Company in order to be appointed as a Commissioner of the Company at the Extraordinary GMS held on November 20, 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi bertanggung jawab atas urusan Perseroan secara kolektif sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab manajemen dengan itikad baik, akuntabilitas penuh, dan dengan cara yang bijaksana sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan rapat-rapat lain sebagaimana diatur berdasarkan peraturan dan Anggaran Dasar Perseroan;
- Membentuk komite yang mendukung tugas manajemennya, dan melakukan penilaian atas kinerja komite-komite tersebut pada setiap akhir tahun fiskal;
- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, dengan pengecualian kasus-kasus yang secara langsung melibatkan anggota dewan tertentu atau jika terjadi benturan kepentingan; dan
- Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

entire process of changing the composition of the Board of Directors was carried out in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The composition of the Board of Directors during the 2025 financial year and until the deadline for submission of this Annual Report is as follows:

The Board of Directors is collectively responsible for the affairs of the Company in accordance with the Company's objectives and purposes, taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. In performing these functions, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

- To carry out all management duties and responsibilities in good faith, with full accountability, and in a prudent manner in accordance with the Company's objectives and purposes;
- Conducting the Annual General Meeting of Shareholders and other meetings as stipulated in the regulations and Articles of Association of the Company;
- Establishing committees that support its management duties, and assessing the performance of these committees at the end of each fiscal year;
- Representing the Company in and out of court, with the exception of cases that directly involve certain board members or in the event of a conflict of interest; and
- The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. If the GMS does not determine this, then the division of duties and authorities of the members of the Board of Directors is determined based on a decision of the Board of Directors.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Charter and Rules of Procedure for the Board of Directors

Direksi Perseroan memiliki Piagam Direksi yang diperbarui dan disahkan pada 22 November 2023 sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company's Board of Directors has a Board of Directors Charter that was updated and ratified on November 22, 2023 as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

Piagam Direksi tersebut memuat pengaturan mengenai Penjelasan Fungsi Direksi, Tugas dan Kewajiban Direksi, Hak dan Wewenang Direksi, Etika Jabatan, hingga Evaluasi Kinerja.

The Board of Directors Charter contains provisions regarding the Explanation of the Functions of the Board of Directors, the Duties and Obligations of the Board of Directors, the Rights and Authorities of the Board of Directors, Professional Ethics, and Performance Evaluation.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Board of Directors Competency Development

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pengelolaan perusahaan [G-05]. Pelatihan bagi Direksi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas kepemimpinan dan pengelolaan Perseroan, khususnya dalam menghadapi dinamika dan kompleksitas tantangan bisnis. Melalui pelatihan, Direksi diharapkan dapat memperbarui pemahaman terhadap ketentuan dan regulasi yang berlaku, termasuk kebijakan OJK, BEI, serta standar internasional, sehingga operasional Perseroan senantiasa berjalan sesuai dengan peraturan dan terhindar dari potensi pelanggaran hukum.

The Company has a policy governing training and competency development for members of the Board of Directors as an effort to improve the quality and effectiveness of company management [G-05]. Training for the Board of Directors plays an important role in supporting the effectiveness of the Company's leadership and management, particularly in facing the dynamics and complexity of business challenges. Through training, the Board of Directors is expected to update their understanding of applicable provisions and regulations, including OJK and IDX policies, as well as international standards, so that the Company's operations continue to comply with regulations and avoid potential legal violations.

Sepanjang 2025, anggota Direksi Perseroan berpartisipasi dalam pelatihan yang difasilitasi atau diselenggarakan oleh Perseroan, seperti Adaptive Leadership for Agile Growth and Inclusive Teams, yang dirancang untuk memperkuat kapabilitas kepemimpinan, sehingga para pemimpin dapat menjadi lebih adaptif, lincah, dan inklusif dalam menghadapi dinamika lanskap bisnis yang terus berkembang.

Throughout 2025, members of the Company's Board of Directors participated in training programmes facilitated or organised by the Company, such as Adaptive Leadership for Agile Growth and Inclusive Teams, which were designed to strengthen leadership capabilities, enabling leaders to become more adaptive, agile, and inclusive in responding to the continually evolving business landscape.

Pelaksanaan dan Frekuensi Rapat Direksi

Implementation and Frequency of Board of Directors Meetings

Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengelolaan Perseroan. Rapat Direksi dinyatakan sah dan memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari setengah jumlah anggota Direksi, dengan mekanisme pengambilan keputusan dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat atau, apabila tidak tercapai, melalui pemungutan suara sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors shall hold regular meetings at least once a month as part of the implementation of the Company's management functions. Board meetings are declared valid and have the authority to make decisions if attended or represented by more than half of the Board members, with decisions made through deliberation to reach consensus or, if this is not achieved, through voting in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat.

Throughout 2025, the Company's Board of Directors has held 12 (twelve) meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Internal [G-02]

Attendance Summary of Board of Directors for Internal Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Boy Ardhitya Lukito ST* Direktur Utama/President Director	12	12	100%
Hadian Iswara** Direktur Utama/President Director	11	11	100%
Jeo Sasanto Direktur/Director	12	12	100%

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Budi Setiawan Direktur/Director	12	12	100%

*) Bapak Boy Ardhitya Lukito diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada RUPS Luar Biasa 20 November 2025; dan
**) Bapak Hadian Iswara diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan untuk diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada RUPS Luar Biasa 20 November 2025.
*) *Mr. Emireza Mohammad Arifin resigned from his position as Commissioner of the Company, effective upon the closing of the Extraordinary GMS held on November 20, 2025; and*
**) *Mr. Hadian Iswara was dismissed with honour from his position as President Director of the Company in order to be appointed as a Commissioner of the Company at the Extraordinary GMS held on November 20, 2025.*

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Gabungan [G-02]

Recapitulation of Board of Directors Attendance at Joint Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Boy Ardhitya Lukito ST* Direktur Utama/President Director	6	6	100%
Hadian Iswara** Direktur Utama/President Director	5	5	100%
Jeo Sasanto Direktur/Director	6	6	100%
Budi Setiawan Direktur/Director	6	5	83%

*) Bapak Boy Ardhitya Lukito diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada RUPS Luar Biasa 20 November 2025; dan
**) Bapak Hadian Iswara diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan untuk diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada RUPS Luar Biasa 20 November 2025.
*) *Mr. Emireza Mohammad Arifin resigned from his position as Commissioner of the Company, effective upon the closing of the Extraordinary GMS held on November 20, 2025; and*
**) *Mr. Hadian Iswara was dismissed with honour from his position as President Director of the Company in order to be appointed as a Commissioner of the Company at the Extraordinary GMS held on November 20, 2025.*

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Direksi

Board of Directors Performance Assessment

Perseroan belum membentuk komite yang berada di bawah Direksi. Namun demikian, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh organ-organ pendukung yang memiliki peran strategis, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

The Company has not established committees under the Board of Directors. However, in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by supporting organs that have strategic roles, namely the Corporate Secretary and Internal Audit.

Seluruh organ pendukung Direksi tersebut telah melaksanakan peran, tugas, dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mendukung kinerja Direksi.

All supporting organs of the Board of Directors have effectively carried out their roles, duties, and responsibilities in supporting the performance of the Board of Directors.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity Policy in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mengenai kewajiban memperhatikan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company is always committed to implementing the recommendations by the Financial Services Authority, as outlined in the Appendix to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, concerning the obligation to ensure diversity within the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya menjadi kewenangan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Meskipun demikian, Perseroan memastikan bahwa susunan Dewan Komisaris dan Direksi mencerminkan keberagaman pengalaman, keahlian, serta latar belakang pendidikan yang relevan sehingga dapat memberikan masukan, pandangan, dan rekomendasi yang sesuai bagi Perseroan dalam merumuskan strategi bisnis. [G-01]

The appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is entirely the authority of the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). However, the Company ensures that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors reflects diversity in experience, expertise, and relevant educational backgrounds can provide input, views, and recommendations that are appropriate for the Company in formulating business strategies. [G-01]

Nama Name	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Latar Belakang Bidang Pendidikan Educational Background	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Brata Taruna Hardjosubroto Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Indonesia Indonesian	Magister (S2) Master's Degree	Teknik Engineering	69 tahun 69 years old	Laki-laki Male
Hadian Iswara Komisaris Commissioner	Indonesia Indonesian	Sarjana (S1) Bachelor's Degree	Ekonomi Economy	62 tahun 62 years old	Laki-laki Male
Stephen James McCarthy Komisaris Commissioner	Amerika Serikat American	Sarjana (S1) Bachelor's Degree	Ekonomi Economy	69 tahun 69 years old	Laki-laki Male
Direksi Board of Directors					
Boy Ardhitya Lukito ST Direktur Utama President Director	Indonesia Indonesian	Magister (S2) Master's Degree	Bisniss Business	41 tahun 41 years old	Laki-laki Male
Jeo Sasanto Direktur Director	Indonesia Indonesian	Sarjana (S1) Bachelor's Degree	Sains Science	61 tahun 62 years old	Laki-laki Male
Budi Setiawan Direktur Director	Indonesia Indonesian	Sarjana (S1) Bachelor's Degree	Sains Science	61 tahun 69 years old	Laki-laki Male

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA PEMEGANG SAHAM UTAMA/ PENGENDALI, DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI

Disclosure of Affiliated Relationships between Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors

Perseroan mengungkapkan bahwa sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat hubungan afiliasi, baik berupa hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga, maupun hubungan keuangan, antara Pemegang Saham Utama/ Pengendali dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kecuali yang diungkapkan secara jelas dalam Laporan Tahunan ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengungkapan tersebut dilakukan untuk memastikan transparansi serta menjaga independensi dalam proses pengambilan keputusan di tingkat pengawasan dan pengurusan Perseroan.

The Company discloses that throughout the reporting year there were no affiliations, whether in the form of share ownership, family relationships, or financial relationships, between the Major/Controlling Shareholders and members of the Board of Commissioners and Board of Directors, except as clearly disclosed in this Annual Report in accordance with applicable regulations. This disclosure is made to ensure transparency and maintain independence in the decision-making process at the supervisory and management levels of the Company.

Sejalan dengan komitmen penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan juga menerapkan kebijakan pemisahan peran *Chairman* dan *Chief Executive Officer* (CEO) sehingga fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dan fungsi pengelolaan oleh Direksi dijalankan secara terpisah guna memperkuat prinsip *checks and balances*. [G-03]

In line with its commitment to implementing good corporate governance, the Company also applies a policy of separating the roles of Chairman and Chief Executive Officer (CEO) so that the supervisory function of the Board of Commissioners and the management function of the Board of Directors are carried out separately in order to strengthen the principle of checks and balances. [G-03]

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Procedure

Prosedur Nominasi

Kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur guna memastikan terpilihnya kandidat yang paling sesuai dengan kebutuhan dan arah pengembangan Perseroan, dengan mengacu pada kriteria berikut:

1. Penilaian dan Evaluasi;
2. Persetujuan Dewan Komisaris;
3. Persetujuan Pemegang Saham;
4. Pengumuman Resmi.

Evaluasi kinerja terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas kontribusi masing-masing anggota dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Nomination Procedure

The nomination policy for the Board of Commissioners and Board of Directors is implemented through a series of structured stages to ensure the selection of candidates who are most suitable for the Company's needs and development direction, with reference to the following criteria:

1. Assessment and Evaluation;
2. Approval by the Board of Commissioners;
3. Approval by Shareholders;
4. Official Announcement.

Performance evaluations of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are conducted periodically to measure the effectiveness of each member's contribution in supporting the achievement of the Company's objectives.

Proses evaluasi tersebut dilaksanakan selaras dengan kebijakan internal Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Selain itu, proses nominasi juga mengutamakan keterbukaan dan transparansi, serta memperhatikan aspek keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam membangun organ tata kelola yang inklusif dan representatif.

Prosedur Remunerasi

Kebijakan remunerasi Perseroan ditetapkan dan dilaksanakan sepenuhnya berlandaskan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan mempertimbangkan besaran maupun struktur remunerasi secara menyeluruh dan berkala. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Adapun indikator yang digunakan sebagai dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Faktor realisasi pencapaian kinerja Perseroan Tahun 2024;
2. Faktor kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
3. Faktor kompleksitas pengelolaan Perseroan;
4. Faktor tingkat inflasi;
5. Faktor skala usaha;

Faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan

The evaluation process was carried out in accordance with the Company's internal policies and applicable laws and regulations, while upholding the principles of good corporate governance. In addition, the nomination process also prioritizes openness and transparency, as well as considering diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as part of the Company's efforts to build an inclusive and representative governance structure.

Remuneration Procedures

The Company's remuneration policy is determined and implemented in full accordance with applicable laws and regulations, taking into account the amount and structure of remuneration in a comprehensive and periodic manner. As stipulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is the authority of the General Meeting of Shareholders (GMS).

The indicators used as the basis for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. The Company's performance achievement in 2024;
2. The Company's financial condition and capabilities;
3. The complexity of the Company's management;
4. The inflation rate;
5. The scale of the business;

Other relevant factors that do not conflict with laws and regulations.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Uraian Description	2025	2024
Total Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Total	Rp14.610.754.731	Rp14.695.510.942

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Dalam menjalankan perannya, Komite Audit membantu Dewan Komisaris memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

In carrying out its role, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in ensuring that the Company's management has been carried out in accordance with the principles of good corporate governance.

Secara independen, Komite Audit memberikan masukan atas laporan Direksi, menilai efektivitas sistem pengendalian internal, mendorong peningkatan transparansi dan kualitas laporan keuangan, serta melakukan penelaahan atas penugasan dan kinerja auditor eksternal guna mendukung terciptanya akuntabilitas dan kepatuhan Perseroan.

Komposisi Komite Audit
Audit Committee Composition

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris dan berada di bawah kewenangannya, termasuk dalam hal pengangkatan dan pemberhentian, guna mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan atas kinerja Direksi, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pembentukan Komite Audit tersebut ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-DEKOM/XI/2021 tentang Perubahan Komite Audit Perseroan tanggal 30 November 2021.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, Anggaran Dasar Perseroan, serta Piagam Komite Audit yang ditetapkan sebagai acuan kerja.

Independently, the Audit Committee provides input on the Board of Directors' reports, assesses the effectiveness of internal control systems, encourages increased transparency and quality of financial reports, and reviews the assignment and performance of external auditors to support the Company's accountability and compliance.

The Company's Audit Committee is formed by the Board of Commissioners and is under its authority, including in matters of appointment and dismissal, to support the implementation of supervisory functions over the performance of the Board of Directors, particularly in relation to the management of the Company in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The formation of the Audit Committee is stipulated in the Board of Commissioners' Decree No. 001/SK-DEKOM/XI/2021 concerning the Establishment of the Company's Audit Committee dated November 30, 2021.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the provisions of applicable laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Company's Articles of Association, and the Audit Committee Charter which is stipulated as a reference for its work.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Brata Taruna Hardjosubroto	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-DEKOM/XI/2021 tanggal 30 November 2021 Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-DEKOM/XI/2021 dated November 30, 2021	2024-2027
R. Eulis Sartika	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-DEKOM/XI/2021 tanggal 30 November 2021 Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-DEKOM/XI/2021 dated November 30, 2021	2024-2027
Djohan Wahyudhi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-DEKOM/XI/2021 tanggal 30 November 2021 Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-DEKOM/XI/2021 dated November 30, 2021	2024-2027

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Brata Taruna
Hardjosubroto

Ketua Komite Audit
Head of the Audit Committee

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-DEKOM/XI/2021 tanggal 30 November 2021. Profil Beliau dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He was appointed as Chairman of the Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-DEKOM/XI/2021 dated November 30, 2021. His profile can be found in the Company Profile chapter, Commissioner Profile section of this Annual Report.

R. Eulis Sartika

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia
Age

62 Tahun
Year Old

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Menjabat sebagai anggota komite berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-DEKOM/XI/2021 tanggal 30 November 2021.

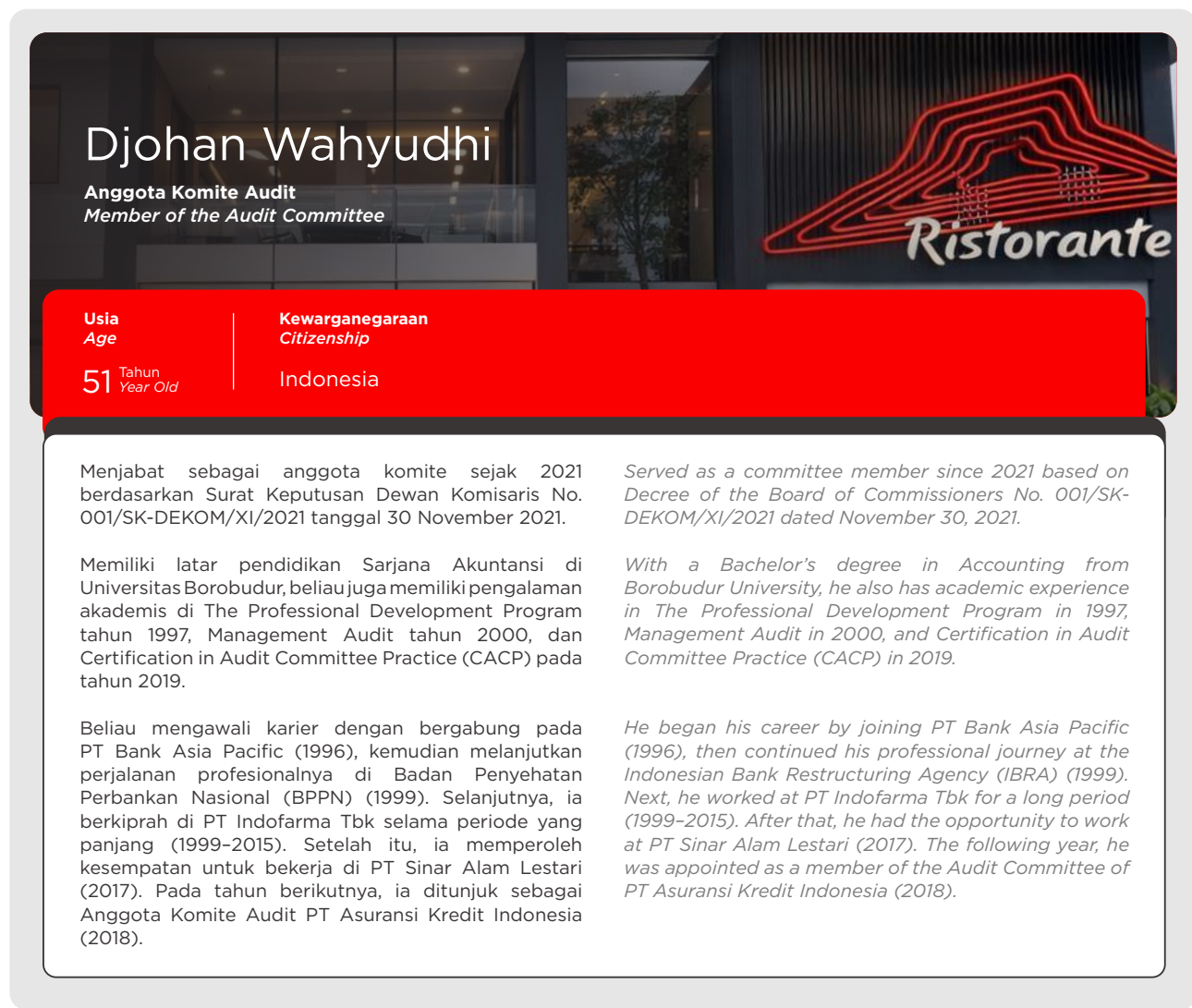
Memiliki latar belakang pendidikan dua gelar sarjana di bidang Hubungan Internasional dan Akuntansi di Universitas Padjajaran, dan gelar Master program Manajemen jurusan Sumber Daya Manusia di Universitas Khrisna Dwipayana tahun 1999.

Beliau mengawali perjalanan kariernya di Drs. Prasetyo, Utomo & Co./Arthur Andersen & Co. (1987). Selanjutnya, memperoleh pengalaman internasional dengan bergabung di SGV & Co. di Filipina (1992-1995). Pada periode berikutnya, ia berkarier di PT Reksadaya Bina Pratama (1996), PT Be Beautiful Utama (1998-2001), PT Galuh Rahayu (2000-2008), PT Hotel Panghegar (2008-2017), International Center for Research in Agroforestry Southeast Asia (2001-2002), Ilya Avianti & Rekan (2003-2010), serta Roebiandini & Rekan (2016-sekarang).

Served as a committee member based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-DEKOM/XI/2021 dated November 30, 2021

Holds two bachelor's degrees in International Relations and Accounting from Padjajaran University, and a Master's degree in Human Resource Management from Khrisna Dwipayana University in 1999.

She began his career at Drs. Prasetyo, Utomo & Co./Arthur Andersen & Co. (1987). She then gained international experience by joining SGV & Co. in the Philippines (1992-1995). In the following period, she worked at PT Reksadaya Bina Pratama (1996), PT Be Beautiful Utama (1998-2001), PT Galuh Rahayu (2000-2008), PT Hotel Panghegar (2008-2017), the International Center for Research in Agroforestry Southeast Asia (2001-2002), Ilya Avianti & Partners (2003-2010), and Roebiandini & Partners (2016-present).



Independensi Komite Audit

Audit Committee Independence

Komite Audit tidak memiliki hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, hubungan keluarga, maupun kepentingan pribadi dengan pihak-pihak terkait yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan atau mempengaruhi independensi dalam pelaksanaan tugas. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit senantiasa menjunjung prinsip independensi, integritas, dan objektivitas, serta menjaga kerahasiaan data dan informasi dengan mematuhi peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan kebijakan internal Perseroan.

The Audit Committee has no management, shareholding, family, or personal interests with related parties that could potentially cause conflicts of interest or affect its independence in performing its duties. In carrying out its functions, the Audit Committee always upholds the principles of independence, integrity, and objectivity, as well as maintaining the confidentiality of data and information by complying with laws and regulations, the Articles of Association, and the Company's internal policies.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Competency Development of the Audit Committee

Untuk lebih fokus membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya, sepanjang tahun buku 2025, Komite Audit tidak menghadiri atau menyelenggarakan program pelatihan atau seminar yang difasilitasi atau diikuti oleh Perseroan. Namun, anggota Komite Audit Perseroan aktif mengikuti pelatihan eksternal secara mandiri.

To enhance its support for the Board of Commissioners in fulfilling supervisory responsibilities, the Audit Committee did not attend or organise any training programs or seminars hosted or attended by the Company during the 2024 fiscal year. However, members of the Audit Committee actively engaged in external training independently.

Pedoman Komite Audit

Audit Committee Charter

Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Audit No. 005/SK-DIR/III/2018 pada tanggal 15 Maret 2018. Pedoman Pelaksanaan Kerja berfungsi sebagai acuan utama bagi Komite Audit yang mengatur secara komprehensif mengenai visi, misi, tujuan, sasaran kerja, serta tugas Komite Audit, termasuk ketentuan terkait wewenang, kode etik, dan tanggung jawab pelaporan.

The Company has established Audit Committee Charter No. 005/SK-DIR/III/2018 on March 15, 2018. The Implementation Guidelines serve as the main reference for the Audit Committee, comprehensively regulating the vision, mission, objectives, work targets, and duties of the Audit Committee, including provisions related to authority, code of ethics, and reporting responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memastikan integritas laporan keuangan perusahaan termasuk peninjauan atas ketepatan kebijakan akuntansi, persyaratan, pengungkapan, proyeksi serta draft laporan keuangan dan materi sensitif lainnya sebelum dipublikasikan;
- Memastikan kesesuaian antara aktivitas perusahaan dengan hukum, peraturan dan standar yang berlaku. Direksi dan manajemen juga dapat berkonsultasi dengan Komite Audit dalam merancang dan menetapkan kode dan pedoman untuk perilaku bisnis;
- Memberikan pendapat dan rekomendasi independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukan, remunerasi, lingkup pekerjaan, biaya dan persyaratan independensi dari auditor eksternal, akuntan publik, atau penyedia layanan assurance lainnya;
- Meninjau kinerja auditor internal dan eksternal, memantau rencana audit tahunan dari auditor internal dan rencana tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi terkait dengan temuan dan rekomendasi audit;
- Meninjau kesesuaian antara strategi dan profil risiko perusahaan dengan implementasi aktivitas dan prosedur manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen;
- Meninjau dan memberikan rekomendasi terkait efektivitas dan efisiensi sistem dan prosedur pengendalian internal perusahaan;
- Meninjau dan menyetujui kebijakan, proses dan kerangka kerja untuk mengidentifikasi, meninjau, menganalisa dan menangani/menindaklanjuti keluhan yang material (termasuk *whistleblowing*) beserta resolusinya;
- Meninjau dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan potensi benturan kepentingan dalam perusahaan;
- Menyelesaikan perselisihan antara manajemen, auditor eksternal dan internal jika ada;
- Menjaga kerahasiaan seluruh informasi dokumen dan data perusahaan; dan
- Melakukan tugas relevan lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The Audit Committee performs the following duties and responsibilities:

- Ensuring the integrity of the company's financial reports, including reviewing the accuracy of accounting policies, requirements, disclosures, projections, draft financial reports, and other sensitive materials prior to publication;*
- Ensuring the company's activities comply with applicable laws, regulations, and standards. The Board of Directors and management may also consult with the Audit Committee in designing and establishing codes and guidelines for business conduct;*
- Providing independent opinions and recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment, remuneration, scope of work, fees, and independence requirements of external auditors, public accountants, or other assurance service providers;*
- Reviewing the performance of internal and external auditors, monitoring the annual audit plans of internal auditors and follow-up plans carried out by the Board of Directors related to audit findings and recommendations;*
- Reviewing the alignment between the company's strategy and risk profile with the implementation of risk management activities and procedures carried out by management;*
- Providing and providing recommendations related to the effectiveness and efficiency of the company's internal control systems and procedures;*
- Review and approve policies, processes, and frameworks for identifying, reviewing, analyzing, and handling/following up on material complaints (including whistleblowing) and their resolutions;*
- Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the company;*
- Resolve disputes between management, external and internal auditors, if any;*
- Maintain the confidentiality of all company documents and data; and*
- Perform other relevant duties assigned by the Board of Commissioners.*

Pelaksanaan dan Frekuensi Rapat Komite Audit

Implementation and Frequency of Audit Committee Meetings

Pelaksanaan rapat Komite Audit mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang mewajibkan Komite

The Audit Committee meetings were held in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of

Audit untuk menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap periode tiga bulan atau minimal 4 (empat) kali dalam satu tahun.

the Audit Committee, which requires the Audit Committee to hold meetings at least once every three months or at least 4 (four) times a year.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota mencapai 100%. Rincian mengenai agenda rapat serta tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit disajikan pada tabel berikut.

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Audit
Recapitulation of Audit Committee Meeting Attendance

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Brata Taruna Hardjosubroto Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>	4	4	100%
R. Eulis Sartika Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>	4	4	100%
Djohan Wahyudhi Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>	4	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025
Implementation of Audit Committee Duties in 2025

Sampai dengan akhir tahun buku 2025, Komite Audit menjalankan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya melalui berbagai program dan kegiatan, antara lain:

- Menelaah dan membahas Laporan Keuangan Semester dan Triwulanan 2025 dengan manajemen, dan membahas perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian Laporan Keuangan 2024 dengan manajemen dan Audit Eksternal.
- Membahas program kerja Internal Audit dan temuan-temuan utama Internal Audit dengan manajemen serta menekankan tindak lanjut perbaikannya.
- Mengadakan rapat resmi dengan instrumen lain, antara lain Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen, Audit Internal, Audit Eksternal, dan Legal.
- Menganjurkan penerapan manajemen risiko yang berkelanjutan.
- Mendorong manajemen untuk meningkatkan keterbukaan informasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan OJK, termasuk mengantisipasi PSAK baru berdasarkan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) yang telah diterapkan di Indonesia.
- Memperhatikan profesionalisme, independensi dan objektivitas Audit Eksternal dalam melaksanakan pekerjaan auditnya, dan bahwa Audit Eksternal terbuka untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan audit atau penerapan standar akuntansi keuangan.
- Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka pemeriksaan atas informasi keuangan historis tahunan tahun buku 2024.

Until the end of the 2025 financial year, the Audit Committee will carry out its duties and responsibilities through various programmes and activities, including:

- Reviewed and discussed the Semester and Quarterly Financial Statements for 2025 with management and the External Audit, as well as the planning, execution, and completion of Financial Statements for 2024.*
- Discussed the internal audit work program and significant findings with management and emphasized the corrective follow-up.*
- Held four official meetings with other instruments, including Board of Commissioners, Board of Directors and management, Internal Audit, External Audit, and Legal.*
- Advocated the adoption of sustainable risk management.*
- Encouraged the management to improve information disclosure by the Statements of Financial Accounting Standards(PSAK) and OJK regulations, including anticipating new PSAK based on International Financial Reporting Standards (IFRS) adopted in Indonesia.*
- Observed the professionalism, independence, and objectivity of the External Audit in carrying out its audit work and that the External Audit was open to discussion on issues related to the audit or the application of financial accounting standards.*
- The Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit annual historical financial information for the 2023 financial year.*

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Function

Dalam rangka memastikan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan fungsi nominasi dan remunerasi dapat dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

In order to ensure that the nomination and remuneration functions are carried out in accordance with applicable regulations, the Company refers to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, which states that the nomination and remuneration functions may be carried out by the Board of Commissioners.

Perseroan memandang fungsi nominasi dan remunerasi sebagai elemen penting dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan mempertimbangkan aspek efektivitas dan efisiensi kinerja, Perseroan menerapkan struktur organisasi yang ramping, sehingga pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan secara langsung oleh Dewan Komisaris.

The Company views the nomination and remuneration functions as important elements in supporting the implementation of good corporate governance. Considering the aspects of performance effectiveness and efficiency, the Company implements a lean organizational structure, so that the nomination and remuneration functions are carried out directly by the Board of Commissioners.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function Charter

Perseroan telah memiliki pedoman pelaksanaan tugas Nominasi dan Remunerasi yang disusun sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan ketentuan yang berlaku, termasuk pedoman Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait pengelolaan Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company has guidelines for the implementation of Nomination and Remuneration duties which are prepared in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and applicable regulations, including the guidelines of the Financial Services Authority (OJK) related to the management of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pedoman ini memuat ruang lingkup, prosedur, serta kriteria pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka:

- Menetapkan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menyusun mekanisme seleksi, penilaian, dan rekomendasi pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menjamin transparansi, objektivitas, dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan terkait nominasi dan remunerasi;
- Mendukung pencapaian kinerja perusahaan dan pertumbuhan berkelanjutan.

This guideline contains the scope, procedures, and criteria for the implementation of the duties of the Nomination and Remuneration Committee in order to:

- Establish a fair and competitive remuneration policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
- Develop a mechanism for the selection, assessment, and recommendation of appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
- Ensure transparency, objectivity, and accountability in decision-making related to nomination and remuneration;*
- Supporting the achievement of company performance and sustainable growth.*

Pedoman ini dijadikan acuan dalam setiap proses evaluasi, pengangkatan, dan penetapan remunerasi, serta senantiasa dikaji ulang secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan praktik terbaik, perubahan regulasi, dan dinamika industri. Dengan pedoman ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang profesional, transparan, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

These guidelines are used as a reference in every process of evaluation, appointment, and remuneration determination, and are regularly reviewed to ensure compliance with best practices, regulatory changes, and industry dynamics. With these guidelines, the Company affirms its commitment to implement corporate governance that is professional, transparent, and oriented towards long-term value creation for shareholders and stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Function Executor

Tugas Dewan Komisaris dalam hal melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Fungsi Nominasi:

1. Dewan Komisaris akan melakukan seleksi dan evaluasi terhadap calon anggota Direksi dan Komisaris yang diusulkan untuk diangkat atau dipilih;
2. Dewan Komisaris berperan dalam mengusulkan dan memberikan rekomendasi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terkait calon anggota Direksi dan Komisaris yang memenuhi kualifikasi dan integritas yang dibutuhkan oleh Perseroan;
3. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam mengevaluasi kebutuhan atas perubahan struktur organisasi atau penggantian anggota Direksi dan Komisaris.

Fungsi Remunerasi:

1. Dewan Komisaris akan menetapkan kebijakan remunerasi untuk anggota Direksi dan Komisaris, termasuk penentuan besaran gaji, tunjangan, insentif, dan paket kompensasi lainnya yang sesuai dengan kinerja Perseroan;
2. Dewan Komisaris berperan untuk memastikan bahwa kebijakan remunerasi tersebut adil dan proporsional, serta mencerminkan kinerja Perseroan dan kompetensi individu;
3. Dewan Komisaris juga akan menyusun dan mengevaluasi kebijakan remunerasi yang berfokus pada keseimbangan antara kepentingan jangka panjang Perseroan dan kebutuhan pemegang saham.

The duties of the Board of Commissioners in performing the Nomination and Remuneration functions are as follows:

Nomination Function:

1. *The Board of Commissioners shall select and evaluate candidates for appointment or election as members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
2. *The Board of Commissioners plays a role in proposing and providing recommendations to the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding candidates for the Board of Directors and Commissioners who meet the qualifications and integrity required by the Company;*
3. *The Board of Commissioners is also responsible for evaluating the need for changes in the organizational structure or replacement of members of the Board of Directors and Commissioners.*

Remuneration Function:

1. *The Board of Commissioners shall determine the remuneration policy for members of the Board of Directors and Commissioners, including determining the amount of salaries, allowances, incentives, and other compensation packages in accordance with the Company's performance;*
2. *The Board of Commissioners shall ensure that the remuneration policy is fair and proportional, and reflects the Company's performance and individual competencies;*
3. *The Board of Commissioners will also formulate and evaluate remuneration policies that focus on balancing the long-term interests of the Company and the needs of shareholders.*



Pelaksanaan dan Frekuensi Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Implementation and Frequency of Nomination and Remuneration Function

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat yang memuat agenda nominasi dan/atau remunerasi paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap periode 4 (empat) bulan. Pelaksanaan rapat tersebut dilakukan bersamaan dengan rapat Dewan Komisaris, sebagaimana diuraikan dalam bagian Pelaksanaan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

As part of the implementation of corporate governance, the Board of Commissioners periodically holds meetings that include the agenda of nominations and/or remuneration at least once every 4 (four) months. These meetings are held in conjunction with Board of Commissioners meetings, as described in the section on Implementation and Frequency of Board of Commissioners Meetings in the Corporate Governance chapter of this annual report.



Pelaksanaan Kegiatan Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Implementation of Nomination and Remuneration Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi melalui berbagai program kerja serta kegiatan pendukung, yang antara lain meliputi:

1. Menelaah analisis komparatif remunerasi Dewan Komisaris serta merekomendasikan mengenai besaran remunerasi yang akan diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
2. Menelaah dan memberikan masukan atas prosedur rekrutmen bagi anggota manajemen kunci Perseroan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners will carry out its Nomination and Remuneration functions through various work programmes and supporting activities, which include:

1. *Reviewing comparative analyses of Board of Commissioners' remuneration and recommending the amount of remuneration to be received by members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.*
2. *Reviewing and providing input on the recruitment procedures for key management personnel of the Company.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan merupakan organ yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat, serta bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 of 2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary is an organ that performs the functions of a corporate secretary. The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and stakeholders, including the Financial Services Authority and the public, and is responsible for ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

- 113

Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Professional Certifications of Internal Audit Unit

Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kapabilitas Unit Audit Internal, salah satunya melalui kepemilikan sertifikasi profesi yang sesuai dengan standar kompetensi audit internal. Sertifikasi menunjukkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam menjaga kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia yang menjalankan fungsi audit internal.

Namun demikian, hingga tahun 2025, belum terdapat anggota Unit Audit Internal yang mengikuti maupun memperoleh sertifikasi profesi. Perseroan tetap berkomitmen untuk mendorong partisipasi dalam program sertifikasi yang relevan pada periode mendatang.

The Company continuously improves the capabilities of its Internal Audit Unit, one of which is through the acquisition of professional certifications that comply with internal audit competency standards. These certifications demonstrate the Company's ongoing efforts to maintain the quality and professionalism of its human resources who perform internal audit functions.

However, as of 2025, there have been no members of the Internal Audit Unit who have undertaken or obtained professional certification. The Company remains committed to encouraging participation in relevant certification programmes in the forthcoming period.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Competency Development

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam meningkatkan efektivitas fungsi Audit Internal dan kapabilitas sumber daya yang mendukungnya, Perseroan secara berkelanjutan memfasilitasi berbagai program pengembangan kompetensi yang relevan dengan perkembangan praktik audit. Upaya ini dilakukan guna memastikan bahwa Unit Audit Internal senantiasa memiliki pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang memadai dalam menjalankan perannya secara profesional, independen, dan objektif.

As part of the Company's commitment to improving the effectiveness of the Internal Audit function and the capabilities of the resources that support it, the Company continuously facilitates various competency development programs that are relevant to developments in audit practices. These efforts are undertaken to ensure that the Internal Audit Unit consistently possesses the requisite knowledge, skills, and insight to perform its role in a professional, independent, and objective manner.

Pengembangan kompetensi tersebut diarahkan untuk memperkuat pemahaman terhadap standar dan metodologi audit yang berlaku, serta meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi risiko, mengevaluasi pengendalian internal, dan memberikan rekomendasi yang bernilai tambah bagi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mendorong peningkatan kapasitas analitis dan adaptabilitas terhadap dinamika bisnis serta perubahan regulasi yang terus berkembang.

Such competency development initiatives are directed towards strengthening understanding of applicable audit standards and methodologies, as well as enhancing the ability to identify risks, evaluate internal controls, and provide value-added recommendations to the Company. In addition, the Company encourages the enhancement of analytical capacity and adaptability in response to business dynamics and ongoing regulatory changes.

Melalui inisiatif pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, Perseroan berharap Unit Audit Internal dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, peningkatan efektivitas pengendalian internal, serta pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Through these continuous competency development initiatives, the Company expects the Internal Audit Unit to contribute optimally to the implementation of good corporate governance, the improvement of internal control effectiveness, and the achievement of the Company's strategic objectives.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berada di bawah koordinasi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, serta memiliki akses komunikasi yang independen dengan Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun melalui Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit, serta dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), guna memastikan independensi dan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perseroan.

The Internal Audit Unit is under the coordination of and reports directly to the President Director, and has independent access to communication with the Board of Commissioners, either directly or through the Audit Committee. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee, and is reported to the Financial Services Authority (OJK), to ensure the independence and effectiveness of the Company's internal control functions.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Dalam rangka mendukung penerapan sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memantau, menganalisis, dan melaporkan rekomendasi secara objektif untuk perbaikan dan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi serta efektivitas dalam berbagai aspek seperti keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan bisnis lainnya;
3. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
4. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
5. Memberikan informasi tentang kegiatan yang diaudit, bekerja sama dengan Komite Audit kepada semua tingkat manajemen; dan
6. Menyusun laporan hasil audit dan menyerahkan laporan tersebut kepada Direktur Utama.

In order to support the implementation of internal control systems and good corporate governance, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. *Monitoring, analyzing, and reporting recommendations objectively for improvement and follow-up on suggested improvements;*
2. *Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in various aspects such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other business activities;*
3. *Preparing and implementing annual internal audit plans;*
4. *Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;*
5. *Provide information about audited activities, in cooperation with the Audit Committee, to all levels of management; and*
6. *Prepare audit reports and submit them to the President Director.*

Piagam Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Charter

Perseroan telah memiliki serta menerapkan Piagam Unit Audit Internal sebagai pedoman dalam pelaksanaan fungsi Audit Internal. Unit Audit Internal menjalankan fungsi, tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya berdasarkan Piagam Unit Audit Internal Perseroan yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan ditetapkan melalui Keputusan Nomor 001/SK-DIR/I/2021 tanggal 22 Januari 2021.

The Company has established and implemented an Internal Audit Charter as a guideline for the implementation of internal audit functions. The Internal Audit Unit carries out its functions, duties, responsibilities, and authorities based on the Company's Internal Audit Charter, which has been approved by the Board of Commissioners and stipulated in Decree Number 001/SK-DIR/I/2021 dated January 22, 2021.

Piagam tersebut mengatur secara komprehensif kedudukan, tugas, tanggung jawab, kewenangan, serta independensi Unit Audit Internal, guna memastikan pelaksanaan fungsi Audit Internal dilakukan secara profesional, objektif, dan efektif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan dalam POJK.

The charter comprehensively regulates the position, duties, responsibilities, authorities, and independence of the Internal Audit Unit, in order to ensure that the Internal Audit function is carried out professionally, objectively, and effectively in accordance with applicable laws and regulations, including the provisions of POJK.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

Berikut tugas yang dilaksanakan Unit Audit Internal selama tahun 2025:

1. Unit Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit berkaitan dengan pelaporan atas hasil audit dan pengendalian internal Perseroan, serta pendampingan atas pelaksanaan audit eksternal khususnya terkait dengan audit laporan keuangan.
2. Unit Audit Internal melakukan penugasan lain yang diberikan oleh Direktur Utama.
3. Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan.

The following are the duties carried out by the Internal Audit Unit during 2025:

1. *The Internal Audit Unit coordinated with the Audit Committee in relation to the reporting of audit results and the Company's internal controls, as well as providing assistance in the implementation of external audits, particularly in relation to the audit of the financial statements.*
2. *The Internal Audit Unit performed other assignments as directed by the President Director.*
3. *The Internal Audit Unit prepared audit reports and submitted such reports to the President Director and the Company's Board of Commissioners.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Perseroan merupakan suatu rangkaian mekanisme pengendalian yang dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai upaya untuk memberikan tingkat keyakinan yang memadai dalam pencapaian visi, misi, serta sasaran strategis Perseroan. Penerapan sistem ini menjadi bagian integral dari komitmen Perseroan dalam menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, khususnya dalam mendukung efektivitas kegiatan operasional, keandalan pengelolaan keuangan, pengelolaan sumber daya manusia, serta pemenuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan berupaya mengidentifikasi, mengendalikan, dan memitigasi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha melalui Sistem Pengendalian Internal (SPI). SPI juga berperan dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan internal maupun regulasi eksternal, serta dalam menjaga akurasi dan integritas penyusunan laporan keuangan. Ruang lingkup penerapan SPI mencakup aspek pengawasan, manajemen risiko, dan kepatuhan untuk mendukung terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik.

The Internal Control System implemented by the Company is a series of control mechanisms that are carried out continuously in an effort to provide an adequate level of assurance in achieving the Company's vision, mission, and strategic objectives. The implementation of this system is an integral part of the Company's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance, particularly in supporting the effectiveness of operational activities, the reliability of financial management, human resource management, and compliance with applicable laws and regulations.

The Company strives to identify, control, and mitigate various risks that may affect business continuity through its Internal Control System (ICS). The ICS also plays a role in ensuring that all of the Company's activities are carried out in accordance with internal policies and external regulations, as well as in maintaining the accuracy and integrity of financial reporting. The scope of ICS implementation covers aspects of supervision, risk management, and compliance to support the implementation of good corporate governance.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Control

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan melalui penyediaan informasi keuangan yang andal dan relevan bagi seluruh jenjang manajemen, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi tersebut dimanfaatkan oleh manajemen sebagai alat perencanaan dan pengendalian kegiatan usaha Perseroan agar dapat berjalan secara efektif dan terarah.

Di sisi lain, pengendalian operasional dilaksanakan melalui penerapan kebijakan dan prosedur kerja yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan aktivitas operasional sehari-hari. Sistem ini dirancang untuk mendukung pencapaian sasaran dan target Perseroan, memastikan tersedianya laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, serta menjamin kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company implements a financial control system by providing reliable and relevant financial information to all levels of management, shareholders, and other stakeholders as a basis for economic decision-making. This information is used by management as a tool for planning and controlling the Company's business activities so that they can run effectively and in a focused manner.

On the other hand, operational control is implemented through the application of work policies and procedures that serve as guidelines in the implementation of daily operational activities. This system is designed to support the achievement of the Company's goals and targets, ensure the availability of accurate and timely financial reports, and guarantee compliance with applicable laws and regulations.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Effectiveness of the Internal Control System

Pemantauan atas penerapan pengendalian internal pada seluruh unit kerja dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI), termasuk penilaian terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan pada aktivitas operasional baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.

Monitoring of the implementation of internal controls in all work units is carried out by the Internal Audit Unit (SPI), including assessments of the effectiveness of internal control systems applied to operational activities at both the Head Office and Branch Offices.

Hasil pemeriksaan SPI atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal tahun 2025 menunjukkan bahwa secara keseluruhan sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan baik dan risiko yang ada berada dalam batas yang terukur.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Perseroan senantiasa melakukan perbaikan dan penyempurnaan secara berkelanjutan agar Sistem Pengendalian Internal tetap efektif dan relevan dengan perkembangan kegiatan usaha.

The results of the SPI's examination of the effectiveness of the Internal Control System in 2025 show that, overall, the Company's internal control system has been running well and the existing risks are within measurable limits.

Based on the results of this assessment, the Company continuously makes improvements and refinements to ensure that the Internal Control System remains effective and relevant to the development of its business activities.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Direksi dan Dewan Komisaris secara berkelanjutan menaruh perhatian terhadap pelaksanaan audit, mencakup proses, hasil, serta rekomendasi yang dihasilkan, sebagai dasar untuk memastikan adanya tindak lanjut perbaikan dan penguatan pengendalian internal. Bersama dengan Komite Audit, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah diterapkan secara memadai dan efektif, dengan tingkat risiko yang masih berada dalam batas toleransi yang dapat dikelola.

The Board of Directors and Board of Commissioners continuously pay attention to the implementation of audits, including the processes, results, and recommendations produced, as a basis for ensuring follow-up improvements and strengthening internal controls. Together with the Audit Committee, the Board of Commissioners and Board of Directors declare that the Company's Internal Control System has been implemented adequately and effectively, with the level of risk remaining within manageable tolerance limits.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Perusahaan menempatkan manajemen risiko sebagai elemen yang terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan, dengan memperhitungkan berbagai faktor ketidakpastian serta potensi dampaknya terhadap pencapaian, karena setiap kegiatan usaha mengandung berbagai potensi risiko yang dapat berdampak pada kelangsungan operasional maupun pencapaian kinerja Perusahaan.

Seiring dengan adanya risiko inheren yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal, Perusahaan secara berkelanjutan memperkuat penerapan sistem manajemen risiko agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Penerapan sistem ini diarahkan untuk menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang, memastikan konsistensi kualitas produk dan layanan, mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, serta menciptakan nilai tambah dan imbal hasil yang optimal bagi para pemegang saham.

The Company places risk management as an integrated element in the decision-making process, taking into account various factors of uncertainty and their potential impact on achievements, as every business activity carries various potential risks that may affect the Company's operational continuity and performance achievements.

Given the inherent risks arising from internal and external factors, the Company continuously strengthens the implementation of its risk management system to ensure its effective and efficient operation. The implementation of this system is aimed at maintaining business continuity in the long term, ensuring consistent product and service quality, supporting sustainable growth, and creating added value and optimal returns for shareholders.

Jenis Risiko dan Mitigasi

Types of Risk and Mitigation

Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap proses bisnis yang dijalankan dan dapat memberikan dampak terhadap stabilitas usaha serta pengambilan keputusan, baik operasional maupun strategis. Oleh karena itu, Perseroan mengidentifikasi dan mengelompokkan berbagai jenis risiko yang relevan, termasuk risiko yang bersumber dari faktor internal dan eksternal, serta menetapkan langkah-langkah mitigasi yang terukur dan berkesinambungan. Penerapan mitigasi risiko tersebut dilakukan melalui kebijakan, prosedur, dan pengendalian yang memadai guna meminimalkan potensi dampak negatif serta memastikan keberlangsungan dan pencapaian tujuan usaha Perseroan.

Berikut disajikan tabel mengenai jenis risiko dan upaya mitigasi dari Perseroan:

No. No.	Jenis Risiko Type of Risk	Uraian Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
1.	Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas <i>Interest rate risk on fair value and cash flows</i>	Risiko suku bunga timbul akibat potensi perubahan nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan sebagai dampak fluktuasi tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko ini terutama berasal dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Perubahan suku bunga pasar dapat memengaruhi besarnya beban bunga, baik atas pinjaman baru maupun atas saldo pinjaman yang menggunakan suku bunga mengambang, sehingga berdampak pada arus kas dan kinerja keuangan Perusahaan. <i>Interest rate risk arises from the potential change in the fair value or future cash flows of financial instruments due to fluctuations in market interest rates. The Company's exposure to this risk mainly comes from short-term and long-term debt. Changes in market interest rates can affect the amount of interest expense, both on new loans and on outstanding loans that use floating interest rates, thereby impacting the Company's cash flows and financial performance.</i>	Kebijakan Perusahaan dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan melalui evaluasi beban bunga dan komposisi suku bunga tetap serta mengambang atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan, dengan mempertimbangkan perkembangan suku bunga pasar. Berdasarkan pertimbangan manajemen, pembiayaan baru ditetapkan menggunakan suku bunga tetap atau mengambang. Saat ini, utang bank jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan dikenakan suku bunga mengambang. <i>The Company's policy in managing interest rate risk is carried out through the evaluation of interest expenses and the composition of fixed and floating interest rates on short-term bank debt, long-term bank debt, and finance lease debt, taking into account market interest rate developments. Based on management's considerations, new financing is determined using fixed or floating interest rates. Currently, the Company's short-term and long-term bank debt are subject to floating interest rates.</i>
2.	Risiko mata uang <i>Currency risk</i>	Risiko mata uang timbul akibat potensi perubahan nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan sebagai dampak fluktuasi nilai tukar mata uang. Eksposur Perusahaan terhadap risiko nilai tukar terutama bersumber dari saldo bank dan utang usaha. <i>Currency risk arises from the potential change in fair value or future cash flows of financial instruments due to fluctuations in exchange rates. The Company's exposure to exchange rate risk mainly stems from bank balances and trade payables.</i>	Perusahaan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing di monitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul. <i>The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. Its exposure to foreign currency movements is monitored to ensure it is within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.</i>

The Company recognizes that risk is an integral part of every business process and can have an impact on business stability and decision-making, both operational and strategic. Therefore, the Company identifies and categorizes various types of relevant risks, including those arising from internal and external factors, and establishes measurable and sustainable mitigation measures. The implementation of risk mitigation is carried out through adequate policies, procedures, and controls to minimize potential negative impacts and ensure the sustainability and achievement of the Company's business objectives.

The following table presents the types of risks and mitigation efforts undertaken by the Company:

No. No.	Jenis Risiko Type of Risk	Uraian Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
3.	Risiko kredit <i>Credit risk</i>	Risiko kredit merupakan risiko kerugian yang timbul apabila pihak lawan gagal memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama berasal dari piutang usaha dan saldo bank. <i>Credit risk is the risk of loss arising from a counterparty's failure to fulfill its obligations on a financial instrument. The Company's credit risk exposure mainly arises from trade receivables and bank balances.</i>	Perusahaan menerapkan kebijakan pemantauan saldo piutang secara berkelanjutan guna meminimalkan risiko kredit. Selain itu, Perusahaan hanya menempatkan kas dan saldo bank pada institusi keuangan yang memiliki reputasi baik. Nilai maksimum eksposur risiko kredit Perusahaan setara dengan nilai tercatat aset keuangan. <i>The Company implements a policy of continuous monitoring of accounts receivable balances to minimize credit risk. In addition, the Company only places cash and bank balances with reputable financial institutions. The maximum value of the Company's credit risk exposure is equivalent to the carrying value of financial assets.</i>
4.	Risiko likuiditas <i>Credit risk</i>	Risiko likuiditas merupakan risiko yang dihadapi Perusahaan akibat potensi ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban keuangan karena keterbatasan dana. Secara historis, kebutuhan likuiditas Perusahaan terutama berasal dari pendanaan umum dan kegiatan operasional bisnis. <i>Liquidity risk is the risk faced by the Company due to the potential inability to meet financial obligations due to limited funds. Historically, the Company's liquidity needs have mainly come from general funding and business operations.</i>	Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan dan fleksibilitas penggunaan utang bank. Selain itu, Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dengan memastikan ketersediaan saldo kas yang memadai. <i>In managing liquidity risk, the Company maintains a balance between funding continuity and flexibility in the use of bank debt. In addition, the Company applies the principle of prudence by ensuring the availability of adequate cash balances.</i>

Efektivitas Manajemen Risiko

Risk Management Effectiveness

Perseroan secara berkala melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap efektivitas penerapan sistem manajemen risiko untuk memastikan bahwa risiko-risiko utama telah diidentifikasi, dianalisis, dan dikelola secara memadai. Evaluasi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian kebijakan, kecukupan pengendalian, serta efektivitas langkah mitigasi yang diterapkan dalam mendukung pencapaian tujuan operasional dan strategis.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, sistem manajemen risiko Perseroan dinilai telah berjalan secara efektif dan berada dalam batas toleransi risiko yang dapat diterima, serta senantiasa disempurnakan agar tetap relevan dengan dinamika usaha dan kondisi lingkungan bisnis.

The Company periodically reviews and evaluates the effectiveness of its risk management system to ensure that key risks have been adequately identified, analyzed, and managed. The evaluation takes into account the appropriateness of policies, the adequacy of controls, and the effectiveness of mitigation measures implemented to support the achievement of operational and strategic objectives.

Based on the results of this assessment, the Company's risk management system is considered to be operating effectively and within acceptable risk tolerance limits, and is continuously improved to remain relevant to business dynamics and business conditions.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Terkait Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners Regarding the Risk Management System

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah diterapkan secara terstruktur dan terintegrasi dalam seluruh aktivitas usaha. Penerapan sistem tersebut dinilai telah memadai

The Board of Directors and Board of Commissioners declare that the Company's risk management system has been implemented in a structured and integrated manner across all business activities. The implementation of this

dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang dihadapi Perseroan, serta mendukung pengambilan keputusan operasional dan strategis.

Direksi dan Dewan Komisaris secara berkelanjutan melakukan pengawasan dan evaluasi guna memastikan sistem manajemen risiko tetap berjalan efektif dan selaras dengan perkembangan kegiatan usaha serta ketentuan yang berlaku.

system is considered adequate in identifying, measuring, monitoring, and controlling the risks faced by the Company, as well as supporting operational and strategic decision-making.

The Board of Directors and Board of Commissioners continuously conduct supervision and evaluation to ensure that the risk management system remains effective and in line with business developments and applicable regulations.

PERKARA PENTING

Significant Issues

Selama tahun 2025, Perseroan beserta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menghadapi perkara hukum yang menimbulkan dampak material terhadap kegiatan usaha maupun kondisi Perseroan.

Throughout 2025, the Company, together with all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, did not face any legal proceedings that had a material impact on the Company's business activities or its condition.

KEBIJAKAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA DALAM BENTUK KEPEMILIKAN SAHAM

Performance-Based Long-Term Compensation Policy in the Form of Stock Ownership

Perseroan menyediakan program kepemilikan saham bagi karyawan melalui skema *Employee Stock Ownership Program* (ESOP), yang memungkinkan karyawan untuk memiliki saham Perseroan. Program ini diselenggarakan sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan kontribusi karyawan terhadap kinerja Perusahaan, sekaligus untuk menumbuhkan rasa memiliki yang lebih kuat. Melalui kepemilikan saham tersebut, karyawan diharapkan semakin termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan berkontribusi secara berkelanjutan terhadap pertumbuhan Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Departemen Sumber Daya Manusia bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan mengelola implementasi program ESOP. Perseroan telah mengajukan dua skema program kepada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yaitu Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation/ESA*) serta Rencana Opsi Saham bagi Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan/MESOP-1* dan *MESOP-2*).

Program ESA terdiri atas dua sub-skema, yaitu pemberian saham secara cuma-cuma kepada peserta serta skema saham dengan jatah tetap. Pada skema jatah tetap, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan pemesanan saham sesuai dengan ketentuan dan kebijakan internal Perseroan. Jumlah saham yang dialokasikan melalui

The Company provides a share ownership program for employees through an Employee Stock Ownership Program (ESOP) scheme, which allows employees to own shares in the Company. This program is organized as a form of appreciation for the dedication and contribution of employees to the Company's performance, as well as to foster a stronger sense of ownership. Through share ownership, employees are expected to be more motivated to improve their performance and contribute sustainably to the Company's growth.

In its implementation, the Human Resources Department is responsible for coordinating and managing the implementation of the ESOP program. The Company has submitted two program schemes to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), namely the Employee Stock Allocation (ESA) Program and the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP-1 and MESOP-2).

The ESA program consists of two sub-schemes, namely the granting of free shares to participants and a fixed quota share scheme. Under the fixed quota scheme, participants are given the opportunity to place orders for shares in accordance with the Company's internal regulations and policies. The number of shares allocated through the ESA,

program ESA, MESOP-1, dan MESOP-2 ditetapkan dengan mempertimbangkan posisi serta jenjang jabatan masing-masing peserta di dalam Perseroan.

Opsi saham yang diberikan kepada peserta MESOP-1 dimanfaatkan untuk memperoleh saham baru Perseroan yang diterbitkan sebesar 1% (satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana. Pelaksanaan program tersebut dilakukan dalam jangka waktu tiga tahun sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, yaitu 23 Mei 2018. Sementara itu, saham yang dialokasikan kepada peserta MESOP-2 digunakan untuk pembelian saham baru Perseroan sebesar 0,822% (nol koma delapan dua dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana, yang pelaksanaannya dilakukan paling sedikit dalam jangka waktu tiga tahun sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada 24 April 2019.

Uraian yang lebih lengkap mengenai jenis-jenis saham, kriteria kelayakan peserta, tata cara pembelian, hak yang melekat, serta ketentuan dan persyaratan lainnya disajikan dalam bagian laporan keuangan pada Laporan Tahunan ini.

MESOP-1, and MESOP-2 programs is determined by taking into account the position and job level of each participant within the Company.

The stock options granted to MESOP-1 participants are used to acquire new shares of the Company issued at 1% (one percent) of the issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The program is implemented within three years from the date of the Company's shares listing on the Indonesia Stock Exchange, namely May 23, 2018. Meanwhile, the shares allocated to MESOP-2 participants were used to purchase new shares of the Company amounting to 0.822% (zero point eight two two percent) of the issued and paid-up capital after the Initial Public Offering, which was implemented for a minimum period of three years from the date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 24, 2019.

A more complete description of the types of shares, participant eligibility criteria, purchase procedures, attached rights, and other terms and conditions is presented in the financial statements section of this Annual Report.

KODE ETIK PERSEROAN

Company Code of Ethics

Perseroan menerapkan kebijakan kode etik dan anti-korupsi yang mengatur secara tegas larangan bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta karyawan untuk menerima segala bentuk pemberian atau manfaat yang memiliki nilai material dari pemangku kepentingan, pejabat pemerintah, maupun pihak ketiga lainnya yang berpotensi memengaruhi pengambilan keputusan atau dapat ditafsirkan sebagai imbalan atas tindakan tertentu, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku [G-07]. Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur kewajiban anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan [G-09].

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) guna meningkatkan nilai perusahaan dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Ethics and Conduct/COEC*) yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, serta seluruh karyawan, dengan tujuan mendorong terciptanya perilaku profesional, berintegritas, dan bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan usaha.

The Company implements a code of ethics and anti-corruption policy that strictly prohibits members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees from accepting any form of gift or benefit of material value from stakeholders, government officials, or other third parties that could potentially influence decision-making or be interpreted as a reward for certain actions, in accordance with applicable laws and regulations [G-07]. The Company has a policy governing the obligations of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to prevent conflicts of interest in any decision-making related to the Company's business activities [G-09].

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in order to increase the value of the company and support sustainable business growth for shareholders and all stakeholders. As a form of this commitment, the Company implements a Code of Ethics and Conduct (COEC) which serves as a reference for the Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs, and all employees, with the aim of encouraging professional, ethical, and responsible behavior in carrying out business activities.

Sosialisasi Kode Etik

Socialization of the Code of Ethics

Selama tahun 2025, Perseroan secara konsisten melaksanakan penyebaran dan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan sebagai bagian dari upaya memperkuat penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Kegiatan ini dilaksanakan melalui berbagai sarana komunikasi internal yang dikoordinasikan oleh Departemen Sumber Daya Manusia, antara lain melalui email internal, portal intranet perusahaan, serta penyampaian materi dalam kegiatan internal perusahaan.

Sosialisasi Kode Etik tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa setiap karyawan memahami nilai-nilai, standar perilaku, serta pedoman etika yang berlaku di lingkungan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Melalui kegiatan ini, Perseroan juga menekankan pentingnya integritas, profesionalisme, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal perusahaan.

Selain penyebaran informasi, Perseroan juga mendorong seluruh karyawan untuk secara aktif mempelajari dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan operasional sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan setiap karyawan dapat menjunjung tinggi standar etika dan perilaku yang telah ditetapkan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang profesional, transparan, dan bertanggung jawab serta mendukung tercapainya tujuan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Pemberlakuan Kode Etik

Implementation of a Code of Ethics

Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemantauan atas penerapan dan penegakan Kode Etik melalui berbagai mekanisme. Salah satu metode yang diterapkan adalah pelaksanaan survei kepada seluruh karyawan sebagai sarana untuk menampung dan menyalurkan informasi terkait potensi pelanggaran Kode Etik, termasuk yang terjadi pada tingkat operasional. Melalui mekanisme tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap indikasi pelanggaran dapat ditindaklanjuti oleh pihak yang berwenang.

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan Kode Etik secara konsisten dengan memberlakukan sanksi terhadap setiap pelanggaran yang terbukti, sesuai dengan kebijakan internal dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketentuan mengenai sanksi tersebut telah disosialisasikan secara menyeluruh sebagai bagian dari upaya menjaga profesionalisme, integritas, dan kepatuhan dalam pelaksanaan kegiatan usaha.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat adanya 285 pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan yang diantaranya 231 karyawan atau 81% yang mendapatkan Surat Peringatan Pertama dengan berbagai ragam permasalahan mulai dari tidak menjalankan tugas sesuai SOP dan lain sebagainya.

During 2025, the Company consistently carried out the dissemination and socialisation of the Code of Ethics to all employees as part of its efforts to strengthen the implementation of Good Corporate Governance principles. These activities were conducted through various internal communication channels coordinated by the Human Resources Department, including internal emails, the Company's intranet portal, and the delivery of materials during internal company activities.

The socialisation of the Code of Ethics was intended to ensure that every employee understands the values, standards of conduct, and ethical guidelines applicable within the Company in performing their duties and responsibilities. Through these initiatives, the Company also emphasised the importance of integrity, professionalism, and compliance with prevailing laws and regulations as well as the Company's internal policies.

In addition to disseminating information, the Company encourages all employees to actively learn and implement the Code of Ethics in their daily operational activities. Accordingly, it is expected that every employee upholds the established ethical and behavioural standards, thereby fostering a professional, transparent, and accountable working environment that supports the achievement of the Company's objectives and the sustainability of its business.

The Company continuously monitors the implementation and enforcement of the Code of Ethics through various mechanisms. One of the methods applied is conducting surveys of all employees as a means of gathering and disseminating information related to potential violations of the Code of Ethics, including those occurring at the operational level. Through this mechanism, the Company strives to ensure that any indications of violations can be followed up by the authorities.

The Company is committed to consistently enforcing the Code of Ethics by imposing sanctions on any proven violations, in accordance with internal policies and applicable laws and regulations. The provisions regarding sanctions have been thoroughly disseminated as part of efforts to maintain professionalism, integrity, and compliance in the conduct of business activities.

Throughout 2025, the Company recorded 285 violations of the Code of Ethics committed by employees. Of these, 231 employees, or 81%, received a First Warning Letter for various types of misconduct, including failure to perform their duties in accordance with the applicable Standard Operating Procedures (SOP), among other matters.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari upaya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan menerapkan sistem pengawasan yang efektif dan efisien yang berlaku bagi seluruh unsur Perseroan beserta para pemangku kepentingannya. Sistem pengawasan tersebut dirancang untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang berintegritas serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan kebijakan yang berlaku.

Perseroan menerapkan *Whistleblowing System* sebagai mekanisme pelaporan atas dugaan adanya indikasi kecurangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan maupun pihak internal lainnya. Penerapan sistem ini mengacu pada prosedur operasional standar yang berlaku, dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta memberikan perlindungan yang memadai. *Whistleblowing System* bertujuan untuk memberikan kejelasan mengenai tata cara pelaporan atas tindakan yang diduga melanggar ketentuan dan berpotensi merugikan Perseroan, dengan cakupan penerapan bagi seluruh karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

As part of its efforts to implement Good Corporate Governance (GCG), the Company has implemented an effective and efficient monitoring system that applies to all elements of the Company and its stakeholders. The monitoring system is designed to support the creation of an environment of integrity and ensure compliance with applicable regulations and policies.

The Company implements a Whistleblowing System as a mechanism for reporting suspected fraud or violations committed by employees or other internal parties. The implementation of this system refers to applicable standard operating procedures, guaranteeing the confidentiality of the reporter's identity and providing adequate protection. The Whistleblowing System aims to provide clarity on the procedures for reporting actions that are suspected of violating regulations and have the potential to harm the Company, with coverage for all employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners.

Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

Submission and Handling of Violation Reports

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan mekanisme yang disediakan Perseroan untuk menerima dan mengelola pengaduan atau pengungkapan atas dugaan tindakan melawan hukum, perilaku tidak etis, atau perbuatan yang tidak semestinya secara rahasia, anonim, dan independen. Sistem ini dimanfaatkan sebagai sarana untuk mendorong peran aktif karyawan Perseroan maupun pihak lainnya dalam melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan, khususnya apabila penyampaian pengaduan melalui jalur formal, seperti atasan langsung atau fungsi terkait, dinilai tidak efektif.

Pengaduan atau pengungkapan yang ditindaklanjuti melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran mencakup tindakan yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan, antara lain pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan di luar Perseroan, pemerasan, kecurangan, benturan kepentingan, gratifikasi, pencurian, korupsi, dan suap.

The Violation Reporting System is a mechanism provided by the Company to receive and manage complaints or disclosures of alleged unlawful acts, unethical behavior, or inappropriate conduct in a confidential, anonymous, and independent manner. This system is used as a means to encourage the active participation of the Company's employees and other parties in reporting violations that occur within the Company, especially when submitting complaints through formal channels, such as direct superiors or related functions, is deemed ineffective.

Complaints or disclosures that are followed up through the Violation Reporting System include actions that have the potential to cause losses to the Company, including violations of applicable laws and regulations, abuse of position for interests outside the Company, extortion, fraud, conflicts of interest, gratification, theft, corruption, and bribery.

Formulir pada Tautan:
Form at the Link:

<https://www.sarimelatikencana.co.id/contact.php>

Tersedia di hari Senin sampai Jumat (08.00 s.d. 17.00 WIB)
Available Monday through Friday (8:00 a.m. to 5:00 p.m. WIB)

Perlindungan bagi Pelapor *Whistleblower Protection*

Tim pelaksana yang menangani laporan pelanggaran berkomitmen memberikan perlindungan kepada pelapor dengan menjamin kerahasiaan identitas dan isi laporan, serta melindungi pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan tidak menyenangkan. Perlindungan juga berlaku bagi pihak yang terlibat dalam proses investigasi dan pemberian informasi, dengan tetap mengedepankan prinsip kerahasiaan, asas praduga tak bersalah, dan profesionalisme. Pelanggaran terhadap prinsip kerahasiaan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, sementara perlindungan hanya diberikan atas kejadian yang dilaporkan. Perseroan dapat memberikan penghargaan kepada pihak yang berjasa mengungkap pelanggaran yang merugikan Perseroan sesuai kebijakan manajemen.

The team handling violation reports is committed to protecting whistleblowers by ensuring the confidentiality of their identities and the contents of their reports, as well as protecting them from any form of threat, intimidation, or unpleasant actions. Protection also applies to parties involved in the investigation and provision of information, while upholding the principles of confidentiality, presumption of innocence, and professionalism. Violations of the principle of confidentiality are subject to sanctions in accordance with applicable regulations, while protection is only provided for reported incidents. The Company may reward parties who have contributed to uncovering violations that are detrimental to the Company in accordance with management policy.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya *Number of Complaints and Follow-Up*

Perseroan menerima sejumlah pengaduan yang masuk ke dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran selama periode pelaporan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan aspek kerahasiaan dan perlindungan terhadap pelapor, Perseroan tidak mengungkapkan jumlah pengaduan secara rinci. Seluruh pengaduan yang diterima telah ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.

The Company received reports submitted through the Whistleblowing System during the reporting period. However, taking into account confidentiality considerations and the protection of whistleblowers, the Company does not disclose the number of reports in detail. All reports received have been followed up in accordance with the applicable policies and procedures.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI *Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy*

Korupsi dikategorikan sebagai tindak pidana luar biasa, sehingga Perseroan menetapkan kebijakan anti-korupsi sebagai bentuk komitmen bersama dalam menjalankan kegiatan usaha dengan menjauhi segala praktik yang berkaitan dengan korupsi. Penerapan kebijakan anti-korupsi tersebut merupakan bagian dari implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), khususnya prinsip transparansi, tanggung jawab, dan independensi.

Corruption is categorized as an extraordinary criminal offense, therefore the Company has established an anti-corruption policy as a form of joint commitment in conducting business activities by avoiding all practices related to corruption. The implementation of the anti-corruption policy is part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, particularly the principles of transparency, accountability, and independence.

Perseroan memiliki Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Korupsi (SMAP) yang mengatur larangan bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta karyawan untuk menerima, baik secara langsung maupun tidak langsung, segala bentuk pemberian atau manfaat bernilai material dari pemangku kepentingan, pejabat pemerintah, maupun pihak ketiga lainnya yang berpotensi memengaruhi pengambilan keputusan atau dapat dianggap sebagai imbalan atas tindakan tertentu, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku [G-07]. Kebijakan tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi integritas serta penerapan praktik usaha yang bersih, transparan, dan bebas dari korupsi maupun suap.

The Company has an Anti-Bribery and Corruption Management System (SMAP) guideline that prohibits members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees from accepting, either directly or indirectly, any form of gift or material benefit from stakeholders, government officials, or other third parties that could potentially influence decision-making or be considered as compensation for certain actions, in accordance with applicable laws and regulations [G-07]. This policy reflects the Company's commitment to upholding integrity and implementing clean, transparent, and corruption-free business practices.

Program dan Prosedur Tindakan Anti Korupsi *Anti-Corruption Action Programs and Procedures*

Seluruh karyawan Perseroan dilarang untuk meminta, menerima, mengizinkan, maupun menyetujui penerimaan bingkisan, hadiah, atau bentuk imbalan apapun dari pihak ketiga yang berkaitan dengan transaksi pembelian atau penjualan barang dan jasa, perolehan pekerjaan dari Perseroan, maupun fasilitas lain yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perseroan, apabila:

- Pemberian tersebut berpotensi menimbulkan dampak negatif serta memengaruhi objektivitas dan pengambilan keputusan Perseroan;
- Nilai bingkisan melebihi batas kewajaran sebagaimana ditetapkan oleh Perseroan, sehingga karyawan yang menerimanya wajib segera mengembalikan bingkisan tersebut dengan penjelasan yang sopan bahwa karyawan Perseroan tidak diperkenankan menerima pemberian; dan
- Dalam hal bingkisan sebagaimana dimaksud pada huruf b tidak memungkinkan untuk dikembalikan karena kondisi tertentu, karyawan yang menerima wajib segera melaporkan kepada atasan langsung untuk mendapatkan arahan dan tindak lanjut sesuai ketentuan yang berlaku.

All employees of the Company are prohibited from requesting, accepting, permitting, or approving the receipt of gifts, presents, or any form of compensation from third parties in connection with the purchase or sale of goods and services, the acquisition of work from the Company, or other facilities related to the Company's operational activities, if:

- The gift has the potential to cause a negative impact and influence the Company's objectivity and decision-making;*
- The value of the gift exceeds the reasonable limit as determined by the Company, so that employees who receive it are required to immediately return the gift with a polite explanation that Company employees are not permitted to accept gifts; and*
- In the event that the gifts referred to in point b cannot be returned due to certain circumstances, the employee who receives them must immediately report to their immediate supervisor to obtain guidance and follow-up in accordance with applicable regulations.*

Pelatihan/Sosialisasi Program Anti Korupsi *Training/Socialization of Anti-Corruption Program*

Perseroan secara berkala melaksanakan kegiatan pelatihan dan sosialisasi program anti-korupsi kepada karyawan guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap penerapan kebijakan anti-korupsi. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai media komunikasi internal dan program pembelajaran yang relevan, sebagai bagian dari upaya memperkuat budaya integritas serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

The Company regularly conducts anti-corruption training and awareness programs for employees to improve their understanding and awareness of the implementation of anti-corruption policies. These activities are carried out through various internal communication media and relevant learning programs, as part of efforts to strengthen a culture of integrity and ensure compliance with applicable rules and regulations.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA *Implementation of Public Company Governance*

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus menjaga penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan tidak melakukan tindakan yang termasuk dalam kategori *bad corporate governance*, sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Throughout 2025, the Company continued to maintain good corporate governance by refraining from actions that fall under the category of bad corporate governance, as shown in the table below:

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights			Laporan Manajemen Management Report			Profil Perusahaan Company Profile			Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis			Tata Kelola Perusahaan yang Baik Corporate Governance			Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		
Prinsip Principle			Rekomendasi Recommendation			Implementasi Implementation			Prinsip Principle			Rekomendasi Recommendation			Implementasi Implementation		
Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increasing the value of holding a GMS			1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>1.1 Public companies shall have technical methods or procedures for collecting votes, either openly or privately, that prioritize the independence and interests of shareholders.</i>			Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>The Company has technical procedures for collecting votes as stipulated in the rules of procedure for General Meetings of Shareholders (GMS).</i>			Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Principle 4 Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners			4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>4.1 The Board of Commissioners has its own self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i>			Kebijakan penilaian untuk menilai kinerja Dewan Komisaris disampaikan dan mendapat persetujuan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham. <i>The assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is submitted and approved through the mechanism of the General Meeting of Shareholders</i>		
			1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>1.2 All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company were present at the Annual GMS.</i>			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company were present at the Annual General Meeting of Shareholders.</i>						4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>4.2 The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i>			Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>The Company does not yet have its own valuation policy, so there is no valuation policy disclosed in the Annual Report.</i>		
			1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>1.3 A summary of the AGM minutes shall be available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.</i>			Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam Website Perseroan. <i>The Company provides a Summary of the GMS Minutes on the Company's Website.</i>						4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>4.3 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i>			Berdasarkan <i>Board Charter</i> Perseroan, setiap Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan maka Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Charter Komite Nominasi dan Remunerasi menyebutkan salah satu tugasnya adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan dan kemampuan calon anggota direksi dan/atau komisaris untuk disampaikan kepada RUPS tentang Perencanaan usulan Direksi dan/atau Dewan Komisaris. <i>Based on the Company's Board Charter, any member of the Board of Commissioners involved in financial crimes may resign from their position. In the event that a member of the Board of Commissioners resigns, it will be decided through the GMS mechanism. The Nomination and Remuneration Committee Charter states that one of its duties is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the development programs and capabilities of prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the GMS regarding the proposed plans of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.</i>		
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang saham atau Investor Principle 2 Improving the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors			2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>2.1 Public companies have a communication policy with shareholders or investors.</i>			Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor melalui <i>Public Expose</i> , atau <i>Conference</i> . <i>The Company has a policy of communicating with investors through public exposés or conferences.</i>			Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthening membership and Board of Directors composition			5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta Efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>5.1 Determination of the number of Board of Directors members shall take into account the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision-making.</i>			Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan perundang undangan yang berlaku dimana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. <i>The determination of the number of Directors of the Company refers to the applicable laws and regulations, whereby according to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, there must be at least 2 (two) members of the Board of Directors.</i>		
			2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. <i>2.2 Public companies disclose their communication policy with shareholders or investors on their websites.</i>			Perseroan telah menyediakan bahan dari setiap materi presentasi dengan Investor di website Perseroan untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau investor atas pelaksanaan Komunikasi dengan Perseroan. <i>The Company has made all presentation materials provided to investors available on its website to ensure equal access for shareholders and investors to communications with the Company.</i>						5.2 Penentuan komposisi, anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>5.2 In determining the composition of the Board of Directors, members shall take into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>			Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham,Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis perseroan. <i>Based on the Shareholders' policy, the Company's Board of Directors has been selected with consideration given to the diversity of expertise, knowledge, experience, and the conditions and complexity of the company's business.</i>		
Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners			3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka. <i>3.1 The determination of the number of members of the Board of Commissioners shall take into account the conditions of a public company.</i>			Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) Orang. <i>The Company has complied with the applicable provisions for the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014, namely that the Board of Commissioners shall consist of 3 (three) members.</i>			Prinsip 6 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 6 Strengthening membership and Board of Directors composition			6.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta Efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>6.1 Determination of the number of Board of Directors members shall take into account the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision-making.</i>			Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan perundang undangan yang berlaku dimana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. <i>The determination of the number of Directors of the Company refers to the applicable laws and regulations, whereby according to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, there must be at least 2 (two) members of the Board of Directors.</i>		
			3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>3.2 The determination of the composition of the Board of Commissioners shall take into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</i>			Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. <i>Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has taken into account the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the conditions and complexity of the Company's business.</i>						6.2 Penentuan komposisi, anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>6.2 In determining the composition of the Board of Directors, members shall take into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>			Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham,Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis perseroan. <i>Based on the Shareholders' policy, the Company's Board of Directors has been selected with consideration given to the diversity of expertise, knowledge, experience, and the conditions and complexity of the company's business.</i>		

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>5.3 Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance shall have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. <i>The director who oversees accounting or finance in the company is the Chief Financial Officer, who has sufficient knowledge and experience in accounting and finance, as can be seen in the directors' job history and education in the Director Profile section.</i>
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi <i>Principle 6</i> <i>Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities</i>	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>6.1 The Board of Directors has its own self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</i>	Direksi telah memiliki kebijakan Penilaian Sendiri dengan parameter penilaiannya disampaikan dalam RUPS terkait dengan kinerja atau pencapaian target. <i>The Board of Directors has a Self-Assessment policy with assessment parameters presented at the General Meeting of Shareholders related to performance or target achievement.</i>
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>6.2 The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.</i>	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>The Company does not yet have a self-assessment policy, so there is no self-assessment policy disclosed in the Annual Report.</i>
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>6.3 The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i>	Berdasarkan <i>Board Charter</i> , setiap Direksi yang terlibat kejahatan keuangan maka Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya. Dalam hal Anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. <i>Based on the Board Charter, any Director involved in financial crimes may resign from their position. In the event that a Director resigns, it will be decided through the GMS mechanism.</i>
Prinsip 7 Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui Partisipasi pemangku kepentingan <i>Principle 7</i> <i>Improving corporate governance through stakeholder participation</i>	7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>7.1 Public companies have policies to prevent insider trading.</i>	Perusahaan memiliki Pedoman Etika dan Perilaku tentang kerahasiaan informasi diatur larangan melakukan <i>insider trading</i> . <i>The company has a Code of Ethics and Conduct regarding confidentiality of information and prohibits insider trading.</i>
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . <i>7.2 Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Perusahaan selalu berkomitmen untuk mencegah terjadinya Korupsi di lingkungan perusahaan Perseroan. Hal ini diwujudkan melalui adanya pakta Integritas yang diisi oleh seluruh karyawan Perseroan dan untuk menjamin hal tersebut, perusahaan memiliki <i>Whistleblowing system</i> sebagai sarana pelaporan pelanggaran. <i>The company is always committed to preventing corruption within the company. This is realized through an Integrity Pact signed by all employees of the company. To ensure this, the company has a whistleblowing system as a means of reporting violations.</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
	7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>7.3 Public companies have policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</i>	Perseroan melakukan seleksi vendor dan pemasok berdasarkan kebijakan procurement yang ada di internal Perseroan yang dikelola melalui Departemen <i>Share Service Operation Procurement</i> yang dilaksanakan dengan berpedoman kepada peraturan tentang pedoman pelaksanaan Pengadaan. <i>The Company selects vendors and suppliers based on its internal procurement policy, which is managed by the Share Service Operation Procurement Department and implemented in accordance with regulations on procurement guidelines.</i>
	7.4 Perusahaan terbuka memiliki pemenuhan hak-hak kreditur. <i>7.4 Public companies have policies regarding the fulfillment of creditors' rights.</i>	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur Perseroan melalui Divisi Keuangan yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur. <i>The Company has a policy to fulfill the rights of the Company's creditors through the Finance Division, which regulates and manages the payment of creditors' rights.</i>
	7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>7.5 Public companies have whistleblowing system policies.</i>	Perseroan menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasiaan pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran. <i>The Company guarantees and ensures the protection of confidentiality of whistleblowers, both employees and third parties who submit complaints or reports of alleged violations.</i>
	7.6 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>7.6 Public companies have a policy of providing long-term incentives to directors and employees.</i>	Perusahaan mengikutsertakan seluruh Pekerja pada Program Jaminan Sosial dan Kesejahteraan Pekerja, di antaranya: Program BPJS Ketenagakerjaan; Program BPJS Kesehatan; dan Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). <i>The company includes all Workers in the Workers' Social Security and Welfare Programme, including: BPJS Employment Programme; Health BPJS Programme; and Financial Institution Pension Fund Programme (DPLK).</i>
Prinsip 8 Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan Informasi <i>Principle 8</i> <i>Improving the implementation of information disclosure</i>	8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>8.1 Public companies utilize information technology more broadly beyond websites as a medium for information disclosure.</i>	Perseroan juga aktif dalam berbagai sosial media sebagai media keterbukaan informasi dan promosi produk. Selain itu, Perseroan juga menggunakan sistem <i>mailing list</i> sebagai media keterbukaan Informasi dan komunikasi kepada Investor. <i>The Company is also active on various social media platforms as a means of information disclosure and product promotion. In addition, the Company also uses a mailing list system as a means of information disclosure and communication with investors.</i>
	8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>8.2 The Annual Report of a Public Company shall disclose the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the shares of the Public Company, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners of shares in public companies through major shareholders and controllers.</i>	Perseroan menggunakan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan tahunan Perseroan di bagian Komposisi Kepemilikan Saham. <i>The Company uses the beneficial owner in the ownership of company shares with ownership of 5% or more in the Company's Annual Report in the Share Ownership Composition section.</i>

LAPORAN KEBERLANJUTAN

*Sustainability
Report*

6



**Pizza
Hut**

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

About the 2025 Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Sarimelati Kencana Tbk disusun dan diterbitkan pada tahun 2025 sebagai pendukung dari Laporan Tahunan 2025. Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai bentuk dan isi laporan tahunan. Laporan ini memuat kebijakan, kinerja, dan inisiatif keberlanjutan Perseroan yang mencakup aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) selama periode pelaporan.

The Sustainability Report of PT Sarimelati Kencana Tbk was prepared and published in 2025 as a supporting document to the 2025 Annual Report. The preparation of this report refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the form and content of annual reports. This report presents the Company's sustainability policies, performance, and initiatives covering Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects during the reporting period.

Periode Pelaporan

Reporting Period

Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk periode pelaporan yang sejalan dengan Laporan Tahunan Perseroan, yaitu dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025, dan merupakan laporan keberlanjutan keempat yang diterbitkan sebagai satu kesatuan dengan Laporan Tahunan. Penerbitan laporan ini dilakukan secara tahunan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi prinsip transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan secara konsisten berupaya menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara berkala dengan melakukan penyempurnaan berkelanjutan, baik dari sisi kualitas, kelengkapan informasi, maupun metode penyajiannya. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta dapat diakses dan diunduh melalui situs web resmi Perseroan di <https://www.sarimelatikencana.co.id/>.

This Sustainability Report is prepared for a reporting period aligned with the Company's Annual Report, covering the period from 1 January to 31 December 2025, and constitutes the fourth Sustainability Report published as an integral part of the Annual Report. The Report is published on an annual basis as a manifestation of the Company's commitment to upholding the principle of transparency toward all stakeholders. The Company consistently endeavors to prepare and publish the Sustainability Report on a regular basis, with continuous improvements in terms of quality, completeness of information, and presentation methodology. This Report is presented in two languages, namely Indonesian and English, and is accessible for download through the Company's official website at <https://www.sarimelatikencana.co.id/>.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Written Verification from Independent Parties

Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2025 belum diverifikasi oleh pihak independen yang kompeten di bidangnya. Namun, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, faktual, dan telah melalui proses verifikasi internal yang komprehensif.

The Company's 2025 Sustainability Report has not yet been verified by an independent party with relevant expertise. However, the Company ensures that all information disclosed in this report is true, accurate, factual, and has undergone a comprehensive internal verification process.

Tanggapan atas Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Sebelumnya

Written Verification from Independent Parties

Sampai dengan Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan, Perseroan belum menerima umpan balik dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, Perseroan mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk berpartisipasi dengan menyampaikan pertanyaan, saran, gagasan, kritik, maupun berbagai tanggapan atas laporan ini sebagai masukan yang konstruktif, sehingga dapat dimanfaatkan oleh Perseroan dalam upaya penyempurnaan dan peningkatan kualitas Laporan Keberlanjutan pada periode mendatang melalui Lembar Umpan Balik pada bagian akhir laporan ini atau menghubungi:

As of the issuance of this Sustainability Report, the Company has not received any feedback in any form. Accordingly, the Company invites all stakeholders to participate by submitting questions, suggestions, ideas, criticisms, or other responses to this Report as constructive input, which may be utilized by the Company in its efforts to refine and enhance the quality of future Sustainability Reports through the Feedback Form provided at the end of this Report or by contacting:

Kantor Pusat Head Office

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1000
Jakarta Selatan - 12870
Phone : (021) 5096-6789

<https://www.sarimelatikencana.co.id>
info@sarimelatikencana.co.id

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan PT Sarimelati Kencana Tbk disusun dengan mengacu pada prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta selaras dengan ketentuan dan arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penerapan keuangan dan bisnis berkelanjutan. Dari aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak operasional melalui efisiensi energi dan air, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, serta pemilihan bahan baku yang memperhatikan keberlanjutan rantai pasok. Dari aspek sosial, perusahaan menempatkan keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan karyawan sebagai prioritas, menjunjung tinggi praktik ketenagakerjaan yang adil, serta berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial yang relevan dengan kebutuhan lingkungan sekitar. Sementara itu, dari aspek tata kelola, Perseroan menerapkan prinsip bisnis yang beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam seluruh proses bisnis, didukung oleh sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif.

PT Sarimelati Kencana Tbk's sustainability strategy is prepared with reference to the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG) and is in line with the provisions and directives of the Financial Services Authority (OJK) related to the implementation of sustainable finance and business. From an environmental aspect, the Company is committed to reducing operational impacts through energy and water efficiency, responsible waste management, reduction in the use of single-use plastics, and the selection of raw materials that pay attention to the sustainability of the supply chain. From the social aspect, the company places the safety, health, and welfare of employees as a priority, upholds fair labor practices, and plays an active role in community empowerment through social responsibility programs that are relevant to the needs of the surrounding environment. Meanwhile, from the governance aspect, the Company applies ethical business principles, transparency, accountability, and sustainability in all business processes, supported by an effective internal control and risk management system.

Melalui penerapan strategi keberlanjutan ini, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan sekaligus mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan patuh terhadap regulasi yang berlaku.

Through the implementation of this sustainability strategy, the Company seeks to create long-term value for stakeholders while supporting sustainable business growth and complying with applicable regulations.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN ^[A.1]

Sustainability Aspect Performance Highlights

Aspek Ekonomi ^[B.1]

Economic Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Gerai Number of Outlets	Gerei Outlet	575	591	615
Penjualan Sales	Rp Miliar Rp Billions	3.053	2.799	3.544
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp Miliar Rp Billions	25	(73)	(96)

Aspek Lingkungan ^[B.2]

Environmental Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Listrik Electrical Consumption	kWh	22.781.170	-	-
Penggunaan Air Water Usages	M³	108.056	136.360	144.905

Aspek Sosial ^[B.3]

Social Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	4.192	4.467	6.296
Jumlah Karyawan Perempuan Total Female Employees	Orang People	1.011	1.358	1.556
Jumlah Karyawan Laki-laki Total Male Employees	Orang People	3.181	4.142	4.740
Karyawan Difabel Disabled Employees	Orang People	4	2	3

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Mitra Binaan Number of Mentoring Partners	Kelompok Tani Farmers Group	17	11	9
Dana Program CSR CSR Program Funds	Rp Juta Rp Million	389	1.164	126

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Nama Perseroan
Name of the Company

PT Sarimelati Kencana Tbk



Tanggal Didirikan
Date of Establishment

16 Desember 1987
December 16, 1987



Kegiatan Usaha
Business Activities

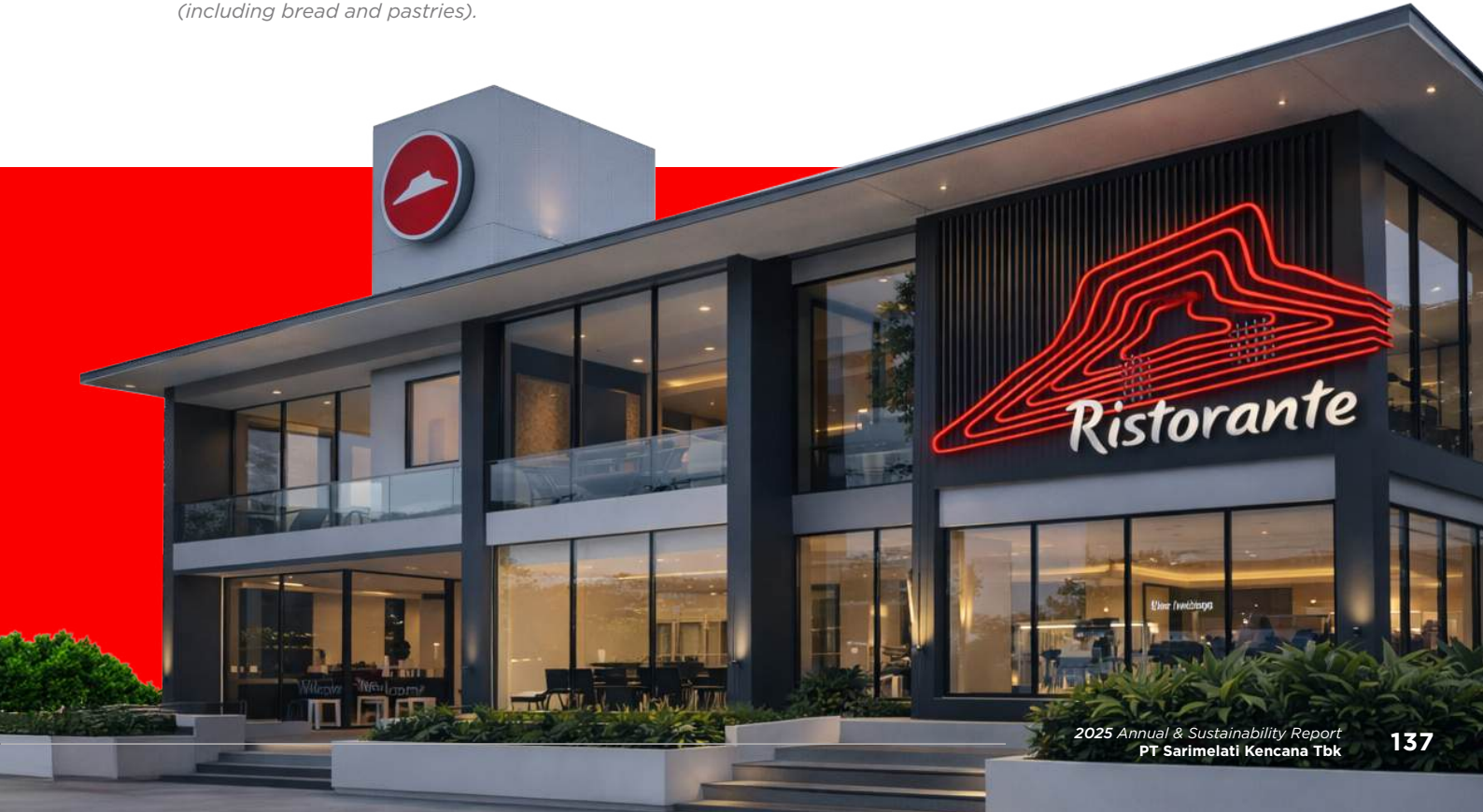
Bergerak dalam bisnis restoran, catering, pergudangan, distribusi, dan industri makanan dan pengolahan bahan makanan (termasuk roti dan kue).

Operating in the restaurant, catering, warehousing, distribution, and food and food processing industries (including bread and pastries).



Kode Saham
Ticker Code

PZZA



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1] Significant Changes in the Company

Penanggung Jawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direktur Utama yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinasi praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Utama dibantu oleh Direktur Operasional dan diimplementasikan oleh Manajer Umum Sumber Daya Manusia.

Manajer Umum Sumber Daya Manusia melakukan koordinasi lintas sektoral, untuk melakukan rapat rutin minimal 1 bulan sekali untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan.

The person in charge of implementing sustainability is the President Director who is responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainability practices implemented by related divisions and managing data and information traffic related to sustainability. In carrying out his duties, the President Director is assisted by the Operational Director and implemented by the General Manager of Human Resources.

The Human Resources General Manager carries out cross-sectoral coordination, to hold routine meetings at least once a month to monitor and evaluate sustainability programs.

Manajemen Risiko Kinerja Keberlanjutan [E.3] Sustainable Performance Risk Management

Perseroan mempunyai kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Kebijakan ini tertuang dalam Kode Etik Perseroan yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan telah diturunkan menjadi prosedur pelaksana dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas tindak korupsi yang mungkin terjadi.

Bagian dari prosedur pelaksanaan ini adalah:

1. Secara berkala, auditor internal melakukan telaah atas semua transaksi yang dilakukan dengan mitra kerja. Hasil dari telaah ini menjadi dasar untuk evaluasi dan pengelolaan hubungan kerja antara Perseroan dengan semua mitra kerjanya sesuai dengan kontrak kerja.
2. Hasil dari pelaksanaan dan target anti korupsi dilaporkan oleh Kepala Unit Audit Internal kepada Direktur Utama sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakannya.

The Company has an anti-corruption and anti-gratification policy in accordance with the specified requirements. This policy is stated in the Company's Code of Ethics which has been signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The policy has been reduced to an implementing procedure in identifying, measuring, monitoring, and controlling the risk of corruption that may occur.

Part of this implementation procedure is:

1. Periodically, internal auditors conduct a review of all transactions made with partners. The results of this review serve as the basis for evaluating and managing the working relationship between the company and all its partners in accordance with the work contract.
2. The results of the implementation and targets of anti-corruption are reported by the Head of the Internal Audit Unit to the President Director as one form of the duties and responsibilities carried out.

Perseroan menyadari bahwa pada proses operasional tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Di masing-masing kantor, baik pusat maupun kantor operasional mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko terkait ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang ada. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan sesuai kerangka Enterprise Risk Management yang memiliki fungsi penerapan, pengembangan, dan asesmen sistem manajemen risiko secara terintegrasi yang berada di bawah Direktur Utama.

The Company realizes that in the operational process, economic, environmental, and social risks are inseparable. In each office, both the head office and the operational office, identify and manage the impacts of existing economic, environmental, and social risks. The implementation of risk management is carried out in accordance with the Enterprise Risk Management framework that has the function of implementing, developing, and assessing an integrated risk management system under the President Director.

Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2025 Effectiveness of the Risk Management System in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah merancang dan menjalankan sistem manajemen risiko yang komprehensif dalam melakukan seluruh kegiatan usaha. Penerapan

In 2025, the Company designed and implemented a comprehensive risk management system across all of its business activities. The implementation of this risk

manajemen risiko ini bertujuan sebagai upaya Perseroan dalam melindungi dan meningkatkan nilai Perseroan bagi para pemangku kepentingan.

management system serves as the Company's effort to protect and enhance its value for stakeholders.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko secara efektif. Sistem ini terbukti mampu membantu Perseroan mengantisipasi dan mengelola risiko sehingga dapat mempertahankan bisnis dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

Throughout 2025, the Board of Directors assessed that the Company had effectively implemented its risk management system. The system has proven capable of assisting the Company in anticipating and managing risks, thereby enabling the Company to sustain its business and continuously improve its performance.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4] Relationship with Stakeholders

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Dalam hal ini, Perseroan telah memetakan pemangku kepentingan utama sebagai berikut:

The Company identifies stakeholders as parties involved and have an interest in the organization and can influence and/or be influenced by the achievement of organizational goals such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers/customers, society, and others. In this case, the Company has mapped the main stakeholders as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan Employee	Townhall meeting, peningkatan forum kinerja, pelatihan/pendidikan, karyawan, outing Town Hall meeting, improvement performance forum, training/education, employees, outing
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham, Paparan Publik, Konferensi Investor dan One-on-One Meeting General Meeting of Shareholders, Public Expose, Investor Conferences, and One-on-One meeting.
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance report according to regulator provisions
Mitra bisnis (contoh pemasok) Business partners (example suppliers)	Kontrak dan perjanjian kerjasama Contracts and agreements
Komunitas/asosiasi Community/association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meetings and discussions with communities/associations
Konsumen/Pelanggan Customer	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Public	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR). Involvement of workforce, visits/communication with the community and implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Tantangan terhadap Penerapan Kinerja Keberlanjutan [E.5] Challenges in the Implementation of Sustainable Performance

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang berasal dari aspek operasional, regulasi, maupun dinamika industri. Dari sisi lingkungan, tantangan utama terletak pada upaya menekan jejak karbon dan limbah operasional, khususnya limbah makanan dan kemasan, di tengah skala jaringan gerai yang luas serta ketergantungan pada bahan baku

In the implementation of sustainable finance, the Company faces a number of challenges stemming from operational, regulatory, and industrial dynamics. From an environmental perspective, the main challenge lies in efforts to reduce the carbon footprint and operational waste, especially food and packaging waste, amid the scale of the extensive network of outlets and the dependence on diverse raw

dan pemasok yang beragam. Penerapan teknologi ramah lingkungan dan penggunaan energi yang lebih efisien juga memerlukan investasi awal yang signifikan, sehingga menuntut perencanaan keuangan yang matang agar tetap sejalan dengan kinerja usaha.

Dari aspek sosial, tantangan muncul dalam memastikan standar ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yang konsisten di seluruh gerai, serta meningkatkan kesadaran dan keterlibatan karyawan terhadap praktik keberlanjutan. Selain itu, perubahan preferensi konsumen terhadap produk yang lebih sehat dan berkelanjutan menuntut inovasi berkelanjutan yang berpotensi meningkatkan biaya produksi.

Sementara itu, dari sisi tata kelola, tantangan mencakup pemenuhan persyaratan pelaporan keberlanjutan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, termasuk ketersediaan dan kualitas data ESG yang terintegrasi, serta penguatan manajemen risiko dan pengendalian internal. Harmonisasi kebijakan keberlanjutan dengan strategi bisnis dan target keuangan jangka pendek juga menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, Pizza Hut perlu terus menyeimbangkan antara kepatuhan terhadap prinsip keuangan berkelanjutan, efisiensi operasional, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Upaya Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Efforts to Develop a Sustainable Culture

Dalam upaya mengoptimalkan pencapaian sasaran keberlanjutan, Perseroan secara aktif mendorong peningkatan kesadaran seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra usaha, serta masyarakat sekitar, agar turut mengintegrasikan praktik keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasional Perseroan. Keberlanjutan bisnis telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari jati diri Perseroan, sejalan dengan keyakinan bahwa sebagai pelaku industri restoran layanan penuh, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan dan komunitas di sekitarnya. Budaya keberlanjutan Perseroan dibangun melalui komitmen yang berkesinambungan, penguatan edukasi, serta keterlibatan aktif seluruh pihak terkait.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan melaksanakan program keberlanjutan sosial dan lingkungan melalui inisiatif 8P, yang terinspirasi dari filosofi berbagi delapan potong pizza berukuran besar sebagai simbol semangat berbagi Perseroan. Program ini menjadi payung bagi berbagai kegiatan keberlanjutan yang dijalankan oleh Perseroan.

materials and suppliers. The application of environmentally friendly technology and more efficient use of energy also requires significant initial investments, thus requiring careful financial planning to stay in line with business performance.

From the social aspect, challenges arise in ensuring consistent employment, health, and occupational safety standards across stores, as well as increasing employee awareness and engagement of sustainability practices. In addition, changing consumer preferences towards healthier and more sustainable products demand continuous innovation that has the potential to increase production costs.

Meanwhile, in terms of governance, challenges include meeting sustainability reporting requirements in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, including the availability and quality of integrated ESG data, as well as strengthening risk management and internal controls. Harmonizing sustainability policies with business strategies and short-term financial targets is also a challenge. Therefore, Pizza Hut needs to continue to strike a balance between adherence to sustainable finance principles, operational efficiency, and long-term value creation for stakeholders.

In an effort to optimize the achievement of sustainability goals, the Company actively encourages the increase in awareness of all stakeholders, including employees, business partners, and the surrounding community, to integrate sustainability practices in every operational activity of the Company. Business sustainability has become an integral part of the Company's identity, in line with the belief that as a full-service restaurant industry, the Company has a responsibility to have a positive impact on the environment and the surrounding community. The Company's sustainability culture is built through continuous commitment, strengthening education, and active involvement of all related parties.

As a manifestation of this commitment, the Company implements a social and environmental sustainability program through the 8P initiative, which is inspired by the philosophy of sharing eight large slices of pizza as a symbol of the Company's spirit of sharing. This program is an umbrella for various sustainability activities carried out by the Company.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

PT Sarimelati Kencana Tbk berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan menyajikan pengungkapan kinerja ekonomi guna memberikan gambaran mengenai pencapaian, pengelolaan, dan distribusi nilai ekonomi sepanjang tahun pelaporan. Pengungkapan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga kinerja usaha yang sehat, berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan di tengah dinamika industri dan kondisi ekonomi yang berkembang.

Target dan Kinerja Keuangan Berkelanjutan [F.3]

Target and Performances Sustainable Finance

PT Sarimelati Kencana Tbk menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan kinerja melalui strategi pertumbuhan yang terukur dan berkesinambungan. Momentum pertumbuhan yang berhasil dicapai sepanjang tahun berjalan merupakan hasil dari implementasi strategi operasional yang konsisten, sehingga menjadi landasan kuat bagi optimisme Perseroan dalam mencapai target kinerja pada tahun 2026.

Dalam mendukung agenda ekspansi, Perseroan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan mengandalkan pendanaan internal. Optimalisasi efisiensi biaya yang telah dicapai tidak hanya memperkuat struktur keuangan, tetapi juga secara strategis direinvestasikan untuk meningkatkan kualitas aset. Fokus utama diarahkan pada program optimalisasi aset melalui renovasi gerai, sebagai upaya menjaga daya saing dan relevansi pengalaman pelanggan.

Hingga saat ini, Perseroan mengoperasikan hampir 600 gerai yang tersebar di 36 provinsi di Indonesia. Dengan cakupan operasional yang luas, Perseroan memprioritaskan renovasi gerai sebagai strategi ekspansi utama, khususnya untuk *outlet* yang sebelumnya mengalami penundaan pembaruan selama periode pandemi.

Program renovasi telah dijalankan secara bertahap dan menunjukkan akselerasi yang signifikan. Pada tahun 2023, Perseroan merealisasikan renovasi terhadap 23 *outlet*, diikuti 11 *outlet* pada tahun 2024. Memasuki tahun 2025, jumlah renovasi meningkat secara substansial menjadi 56 *outlet* untuk kategori renovasi besar, serta sekitar 11 *outlet* untuk renovasi skala kecil.

Ke depan, Perseroan menargetkan percepatan pelaksanaan program renovasi pada tahun 2026. Langkah ini diharapkan dapat semakin meningkatkan kualitas layanan dan kenyamanan pelanggan, sekaligus mendorong peningkatan kunjungan dan loyalitas konsumen. Melalui strategi ini, PT Sarimelati Kencana Tbk optimistis dapat memperkuat posisi pasar serta memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

PT Sarimelati Kencana Tbk is committed to implementing the principles of transparency and accountability in business management. As part of this commitment, the Company presents economic performance disclosure to provide an overview of the achievement, management, and distribution of economic value throughout the reporting year. This disclosure reflects the Company's efforts to maintain healthy, sustainable business performance, and provide added value for all stakeholders amid industry dynamics and evolving economic conditions.

PT Sarimelati Kencana Tbk affirms its commitment to sustainability performance through a measurable and sustainable growth strategy. The growth momentum achieved throughout the current year is the result of the consistent implementation of operational strategies, thus becoming a strong foundation for the Company's optimism in achieving the performance target in 2026.

In supporting the expansion agenda, the Company continues to prioritize the principle of prudence by relying on internal funding. The cost efficiency optimization that has been achieved not only strengthens the financial structure, but also strategically reinvests to improve asset quality. The main focus is directed to asset optimization programs through store renovation, as an effort to maintain competitiveness and relevance of customer experience.

To date, the Company operates nearly 600 outlets spread across 36 provinces in Indonesia. With a wide operational scope, the Company prioritizes store renovation as the main expansion strategy, especially for outlets that previously experienced renewal delays during the pandemic period.

The renovation program has been carried out in stages and shows significant acceleration. In 2023, the Company will realize renovations of 23 outlets, followed by 11 outlets in 2024. Entering 2025, the number of renovations will increase substantially to 56 outlets for the major renovation category, as well as about 11 outlets for small-scale renovations.

In the future, the Company targets to accelerate the implementation of the renovation program in 2026. This step is expected to further improve service quality and customer comfort, while encouraging increased visits and consumer loyalty. Through this strategy, PT Sarimelati Kencana Tbk is optimistic that it can strengthen its market position and ensure sustainable business growth.

Nilai Ekonomi Langsung
Direct Economic Value

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2025 Rp Juta Rp Million	2024 Rp Juta Rp Million	2023 Rp Juta Rp Million
Perolehan Nilai Ekonomi Economic Value Acquisition			
Penjualan Sales	3.052.698	2.798.983	3.543.983
Pendapatan Bunga Interest Income	642	461	575
Pendapatan Operasi Lain Other Operating Income	63.706	62.638	22.158
Total Perolehan Nilai Ekonomi Total Economic Value Acquisition	3.117.046	2.862.082	3.566.716
Pendistribusian Nilai Ekonomi Economic Value Distribution			
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	185.670	196.450	215.419
Beban Penjualan Selling Expenses	1.914.579	1.833.202	2.190.662
Pajak Penghasilan Tax Payment	2.710	(4.271)	118
Penyaluran dana CSR CSR disbursement	389	1.164	126
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed	2.103.348	2.026.545	2.406.325
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	1.013.698	835.537	1.160.391

Nilai Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Value

Selain nilai ekonomi langsung, Perseroan juga mendistribusikan nilai ekonomi tidak langsung berupa pelaksanaan program tanggung jawab perusahaan (CSR). Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan CSR Perseroan dapat dilihat pada bagian Kinerja Sosial dalam Laporan Keberlanjutan ini.

In addition to direct economic value, the Company also distributes indirect economic value through the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs. Further information regarding the Company's CSR activities can be found in the Social Performance section of this Sustainability Report.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan, termasuk dengan menjaga kelestarian lingkungan. Dalam rangka mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai upaya, seperti menghemat energi dan air, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengendalikan dampak lingkungan yang muncul akibat kegiatan operasional perusahaan. Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja lingkungan hidup dalam rangka mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

The Company is committed to conducting its business in a sustainable manner, including by preserving environmental sustainability. To realize this commitment, the Company has undertaken various initiatives, such as conserving energy and water, improving operational efficiency, and controlling environmental impacts arising from the Company's operational activities. The Company will continue to enhance its environmental performance in support of sustainable and environmentally responsible business practices.

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2025 [F.4]
Environment Cost in 2025

Perseroan melakukan instalasi pengelolaan air limbah di tiap outlet yang berjumlah 575 Perseroan terus menjaga komitmennya guna mendukung upaya keberlanjutan dengan memantau dan menghitung pengeluaran terkait pelestarian lingkungan di masa mendatang.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memperhitungkan biaya yang secara khusus dialokasikan untuk pengelolaan lingkungan hidup. Meskipun demikian, Perseroan tetap menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan aspek lingkungan serta mengedepankan dampak positif dan prinsip keberlanjutan.

The Company has installed wastewater management systems at each of its 575 outlets. The company continues to uphold its commitment to supporting sustainability efforts by monitoring and calculating expenditures related to environmental preservation in the future.

As of the end of 2025, the Company has no accounting expenditures specifically allocated for environmental management. Nevertheless, the Company continues to conduct its business activities with due consideration for environmental aspects, while prioritizing positive impacts and sustainability principles.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]
Use of Environmentally Friendly Materials

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis, khususnya melalui upaya pelestarian lingkungan hidup. Komitmen tersebut diwujudkan dengan memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang lingkungan, termasuk Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta UU Cipta Kerja (No. 11/2020 dan No. 6/2023) yang mengubah beberapa pasal terkait perizinan dan pengelolaan lingkungan.

Perseroan berkomitmen untuk menggunakan material yang ramah lingkungan dalam setiap aspek operasional Perseroan. Hal tersebut mencakup penggunaan kemasan yang dapat didaur ulang dan bahan baku yang bersumber secara berkelanjutan. Perseroan terus mencari cara untuk meningkatkan proporsi material ramah lingkungan dalam produk.

In carrying out its business activities, the Company places sustainability principles as an integral part of its business strategy, particularly through efforts to preserve the environment. This commitment is realized by ensuring compliance with all applicable environmental laws and regulations, including Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management and the Job Creation Law (No. 11/2020 and No. 6/2023) which amends several articles related to licensing and environmental management.

The Company is committed to using environmentally friendly materials in every aspect of the Company's operations. This includes the use of recyclable packaging and sustainably sourced raw materials. The Company continues to look for ways to increase the proportion of environmentally friendly materials in its products.

Penggunaan Energi [F.6]
Energy Usage

Dalam mendukung kelancaran aktivitas operasional, Perseroan memanfaatkan sumber energi berupa Bahan Bakar Minyak (BBM) dan tenaga listrik yang masing-masing diperoleh dari PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero). Sejalan dengan komitmen terhadap tanggung jawab lingkungan, Perseroan senantiasa mengelola penggunaan energi secara bijaksana dengan mengupayakan efisiensi tanpa mengurangi efektivitas maupun kinerja operasional. Pengelolaan dan pemakaian energi Perseroan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir disajikan pada bagian berikutnya. [E-03]

PT Sarimelati Kencana Tbk belum melakukan perhitungan pemakaian energi listrik yang mencakup seluruh wilayah operasional Perseroan pada tahun 2024 dan 2023. Namun demikian, Perseroan telah memiliki data pemakaian listrik di kantor pusat. Tercatat bahwa konsumsi listrik di kantor pusat sebesar 638.272 kWh pada tahun 2025, 652.101 kWh pada tahun 2024, dan 700.680 kWh pada tahun 2023. Data ini menjadi dasar awal bagi Perseroan dalam melakukan pemantauan dan evaluasi penggunaan energi listrik ke depannya.

Pada 2025 Perseroan telah menghitung pemakaian listrik di seluruh wilayah operasi sebanyak 22.781.170 kWh digunakan.

To support the smooth conduct of its operational activities, the Company utilizes energy sources in the form of fuel oil and electricity, which are obtained from PT Pertamina (Persero) and PT PLN (Persero), respectively. In line with its commitment to environmental responsibility, the Company consistently manages energy consumption prudently by pursuing efficiency without compromising operational effectiveness or performance. The Company's energy management and consumption over the past three years are presented in the following section. [E-03]

PT Sarimelati Kencana Tbk has not yet calculated the use of electrical energy covering the Company's entire operational area in 2024 and 2023. However, the Company already has electricity usage data at the head office. It is recorded that electricity consumption at the head office is 638,272 kWh in 2025, 652,101 kWh in 2024, and 700,680 kWh in 2023. This data is the initial basis for the Company to monitor and evaluate the use of electrical energy in the future.

By 2025, the Company has calculated electricity consumption in all operating areas of 22,781,170 kWh used.

Uraian Description	Satuan Unit	2025
Penggunaan Listrik Electricity Usages	kWh kWh	22.781.170
Energi Listrik Electrical Energy	GJ	82.012,21
Total Energi Digunakan Total Energy Usages	GJ	82.012,21
Pendapatan Revenues	Rp miliar Rp billion	3.052,70
Pendapatan Revenues	GJ/Rp miliar GJ/Rp billion	26,86

¹⁾1kWh = 0,0036 GJ
Pada 2024 dan sebelumnya, Perseroan belum menghitung konsumsi BBM.
In the previous year and 2024, the Company has no accounting fuel consumption.

Upaya Efisiensi Energi [F.7]
Energy Efficiency Effort

Perseroan secara konsisten menerapkan langkah-langkah efisiensi energi dalam seluruh aktivitas operasional, baik di Kantor maupun outlet. Upaya tersebut antara lain dilakukan melalui pengendalian penggunaan listrik dengan mematikan lampu dan pendingin ruangan dimatikan ketika tidak lagi digunakan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menyadari adanya berbagai tantangan yang perlu dihadapi. Namun demikian, Perseroan meyakini bahwa penerapan efisiensi energi secara berkelanjutan akan memberikan manfaat yang signifikan, baik dari sisi lingkungan maupun kinerja usaha. Oleh karena itu, Perseroan terus mendorong inovasi serta memperkuat kerja sama dengan berbagai pihak guna mengoptimalkan upaya efisiensi energi, sehingga dapat mendukung pelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan kinerja bisnis dalam jangka panjang.

Penggunaan Air [F.8]
Water Usage

Perseroan mengelola penggunaan air secara bertanggung jawab dengan menerapkan prinsip efisiensi dan kehati-hatian agar pemanfaatannya tidak mengganggu ketersediaan air. Seluruh kebutuhan air untuk mendukung kegiatan operasional dipenuhi dari satu sumber, yaitu air yang berasal dari pihak ketiga, dengan pengelolaan yang mengacu pada upaya optimalisasi penggunaan sumber daya alam serta kepatuhan terhadap ketentuan dan standar pengelolaan lingkungan yang berlaku.

PT Sarimelati Kencana Tbk belum melakukan perhitungan pemakaian air yang mencakup seluruh wilayah operasional Perseroan. Namun demikian, Perseroan memiliki data pemakaian air di kantor pusat. Tercatat bahwa konsumsi air di kantor pusat sebesar 144.905 m³ pada tahun 2023, 136.360 m³ pada tahun 2024, dan 108.056 m³ pada tahun 2025. Penurunan penggunaan air ini mencerminkan upaya Perseroan dalam meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya air di kantor pusat serta menjadi dasar bagi pengembangan strategi pengelolaan air yang lebih berkelanjutan di masa mendatang. [E-04]

The Company consistently implements energy efficiency measures across all operational activities, both at the Office and outlets. These efforts include controlling electricity usage by ensuring that lighting and air conditioning systems are turned off when not in use.

In this implementation, the Company recognizes that various challenges must be addressed. Nevertheless, the Company believes that the continuous application of energy efficiency measures will deliver significant benefits, both in terms of environmental impact and business performance. Accordingly, the Company continues to encourage innovation and strengthen collaboration with various parties to optimize energy efficiency efforts, thereby supporting environmental conservation while enhancing long-term business performance.

The Company manages water usage responsibly by applying principles of efficiency and prudence to ensure that its utilization does not disrupt water availability. All water requirements to support the Company's factory operations are currently sourced from a single provider, namely water supplied by the third party, and are managed in line with efforts to optimize the use of natural resources as well as compliance with applicable environmental management regulations and standards.

PT Sarimelati Kencana Tbk has not calculated water usage covering the entire operational area of the Company. However, the Company has water usage data at its head office. It is recorded that water consumption at the headquarters is 144,905 m³ in 2023, 136,360 m³ in 2024, and 108,056 m³ in 2025. This decrease in water use reflects the Company's efforts to improve the efficiency of water resource utilization at the head office and is the basis for the development of a more sustainable water management strategy in the future. [E-04]

Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan air di kantor pusat melalui penerapan praktik hemat air dan optimalisasi sistem distribusi. Tren penurunan ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam memanfaatkan sumber daya air secara bertanggung jawab serta mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih berkelanjutan.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Air di Kantor Pusat Water Usages at Head Office	M ³	108.056	136.360	144.905

Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10]
Biodiversity

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki program khusus terkait konservasi keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, Perseroan memahami bahwa keanekaragaman hayati dan kesehatan ekosistem merupakan aspek penting dalam mendukung keberlanjutan jangka panjang. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat atas dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan usaha Perseroan, mengingat lokasi operasional tidak berada di sekitar kawasan lindung dan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap lingkungan.

As of 31 December 2025, the Company has not established a specific program related to biodiversity conservation. Nevertheless, the Company recognizes that biodiversity and ecosystem health are important aspects in supporting long-term sustainability. In this regard, the Company has not received any complaints from the community regarding environmental impacts arising from the Company's business activities, as its operational locations are not situated near protected areas and do not generate significant environmental impacts.

Emisi yang Dihasilkan dan Upaya Pengurangan Emisi [F.11] [F.12]
Generated Emissions and Emission Reduction Efforts

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan melaksanakan penghitungan emisi gas rumah kaca (GRK) yang bersumber dari konsumsi energi listrik. [E-01] [E-02]

As of the end of 2025, the Company has not yet conducted greenhouse gas (GHG) emissions calculations from electricity consumption. [E-01] [E-02]

Uraian Description	Satuan Unit	2025
Penggunaan Listrik Electricity Usages	kWh kWh	22.781.170
Emisi Listrik Electrical Emission	Ton CO ₂ e ³ Ton CO ₂ e ³	17.997,12
Total Emisi Dihasilkan Total Emission Generated	Ton CO ₂ e Ton CO ₂ e	17.997,12
Pendapatan Revenues	Rp miliar Rp billion	3.052,70
Intensitas Emisi Digunakan Emission Intensity Usages	Ton CO ₂ e /Rp miliar Ton CO ₂ e /Rp billion	5,87

³⁾1 kwh = 0,79 Kg CO₂
Pada 2024 dan sebelumnya, Perseroan belum menghitung konsumsi BBM.
In the previous year and 2024, the Company has no accounting fuel consumption.

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional berpotensi menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK), sehingga secara berkelanjutan menerapkan kebijakan dan inisiatif untuk menurunkan jejak karbon, khususnya melalui peningkatan efisiensi energi. Upaya ini mencerminkan tanggung jawab lingkungan sekaligus memberikan nilai tambah jangka panjang berupa efisiensi biaya dan penguatan reputasi. [E-07]

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pencapaian Net Zero Emission melalui pengelolaan dan pengurangan emisi gas rumah kaca secara bertahap dan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui peningkatan efisiensi

The Company recognizes that its operational activities have the potential to generate greenhouse gas (GHG) emissions, and therefore continuously implements policies and initiatives to reduce its carbon footprint, particularly through improvements in energy efficiency. These efforts reflect the Company's environmental responsibility while also delivering long-term added value in the form of cost efficiency and enhanced corporate reputation. [E-07]

The Company is committed to supporting the achievement of Net Zero Emissions through the management and reduction of greenhouse gas emissions in a gradual and sustainable manner. This commitment is realized through

Lingkungan Kerja yang Kondusif [F.21]

Dalam upaya mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan, Perseroan secara konsisten menanamkan budaya kerja serta kode etik yang mendorong profesionalisme dan sikap saling menghormati. Nilai-nilai tersebut disosialisasikan secara menyeluruh kepada seluruh karyawan, termasuk kepada karyawan baru, agar dapat dipahami dan diterapkan secara konsisten dalam setiap aktivitas kerja.

Selain itu, Perseroan memberikan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan dengan menerapkan mekanisme penghargaan dan sanksi sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi dan kinerja. Perseroan juga menempatkan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sebagai prioritas penting guna memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan aman serta tidak menimbulkan dampak negatif bagi karyawan, masyarakat, maupun lingkungan, dengan target tercapainya kondisi tanpa kecelakaan kerja (*zero accident*).

Tanggung Jawab kepada Masyarakat
Responsibility to the Community

Dampak Operasi Perseroan pada Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan meyakini bahwa pencapaian kinerja dan keberhasilan usaha harus sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang retail, Perseroan memandang tanggung jawab sosial sebagai bagian penting dari peran Perseroan dalam mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat setempat.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan secara berkelanjutan berupaya memberikan kontribusi nyata melalui pelaksanaan berbagai program pengembangan masyarakat yang berlandaskan prinsip keberlanjutan. Melalui inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah yang menyeluruh dengan memperhatikan aspek ketenagakerjaan, pengelolaan lingkungan hidup, serta kegiatan sosial yang berdampak positif bagi masyarakat.

Pengaduan Masyarakat yang Diterima [F.24]

Perseroan meyakini bahwa upaya peningkatan mutu produk dan layanan berperan penting dalam mendorong kepuasan masyarakat sekaligus mencerminkan tanggung jawab Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan telah menyiapkan mekanisme pengaduan sebagai sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan laporan atas aktivitas operasional yang berpotensi menimbulkan dampak negatif, yang dapat diakses melalui kanal komunikasi resmi Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan isu lingkungan, sosial kemasyarakatan.

Conducive Work Environment [F.21]

In its efforts to create a conducive working environment for all employees, the Company consistently instills a work culture and a code of ethics that promote professionalism and mutual respect. These values are comprehensively communicated to all employees, including new hires, to ensure they are well understood and consistently applied in all work-related activities.

In addition, the Company pays close attention to employee welfare by implementing a system of rewards and sanctions as a means to enhance motivation and performance. The Company also places occupational health and safety (OHS) as a key priority to ensure that all operational activities are conducted safely and do not pose adverse impacts on employees, the community, or the environment, with the objective of achieving zero work-related accidents.

Impact of the Company's Operations on Surrounding Communities [F.23]

The Company believes that the achievement of performance and business success must go hand in hand with the improvement of the welfare of communities surrounding its operational areas. As a company engaged in retail industries, the Company views social responsibility as an integral part of its role in supporting development and empowering local communities.

In line with this commitment, the Company continuously strives to make tangible contributions through the implementation of various community development programs based on sustainability principles. Through its corporate social responsibility (CSR) initiatives, the Company seeks to create comprehensive added value by taking into account labor aspects, environmental management, and social activities that generate positive impacts for the community.

Community Complaints Received [F.24]

The Company believes that efforts to enhance the quality of its products and services play an important role in promoting public satisfaction while reflecting the Company's responsibility to stakeholders. In line with this commitment, the Company has established a grievance mechanism as a means for the public to submit reports regarding operational activities that may potentially cause negative impacts, which can be accessed through the Company's official communication channels.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the public related to environmental issues, social community matters.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) [F.25] [S-12]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan seluruh kegiatan usahanya dengan mengedepankan nilai-nilai. Komitmen tersebut direalisasikan melalui pelaksanaan program dan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus pada dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan serta penciptaan dampak positif bagi masyarakat.

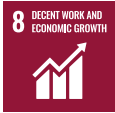
Adapun program-program TJSL yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2025, antara lain:

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) [F.25] [S-12]

The Company is committed to conducting all of its business activities by upholding core values. This commitment is realized through the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs and activities that focus on supporting sustainable development and creating positive impacts for society.

The CSR programs carried out by the Company during 2025 include, among others:

Kegiatan/Program Activity/Program	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Pemberdayaan perempuan PT Sarimelati Kencana Tbk berkontribusi pada SDG 5, 8, dan 12 melalui pemberdayaan perempuan dan pengelolaan lingkungan. Perseroan memberdayakan ±30 karyawan perempuan untuk mengelola 1 outlet khusus, serta membina ±50 ibu rumah tangga mengolah minyak jelantah menjadi produk aromaterapi. Program ini mendorong kesetaraan gender, kemandirian ekonomi, dan praktik produksi yang ramah lingkungan.	 5 GENDER EQUALITY 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION
Women's empowerment <i>PT Sarimelati Kencana Tbk contributes to SDGs 5, 8, and 12 through women's empowerment and environmental management. The company empowers 330 female employees to manage 1 special outlet, as well as fostering 350 housewives to process used cooking oil into aromatherapy products. The program promotes gender equality, economic independence, and environmentally friendly production practices.</i>	
Pemberdayaan Petani & Usaha Mikro Kecil dan Menengah PT Sarimelati Kencana Tbk mendukung SDG 8, 12, dan 17 melalui penguatan sektor pertanian lokal. Perseroan mengembangkan 17 lokasi pertanian aktif, membantu ±300 keluarga petani, serta menyerap lebih dari 160 ton hasil tani, yang 100% berasal dari petani Indonesia. Inisiatif ini mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif, praktik produksi berkelanjutan, dan kemitraan strategis dengan komunitas lokal.	 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS
Empowerment of Farmers & Micro, Small and Medium Enterprises <i>PT Sarimelati Kencana Tbk supports SDGs 8, 12, and 17 through strengthening the local agricultural sector. The Company developed 17 active agricultural locations, helped ±300 farming families, and absorbed more than 160 tons of agricultural products, 100% of which came from Indonesian farmers. These initiatives encourage inclusive economic growth, sustainable production practices, and strategic partnerships with local communities.</i>	
Peningkatan Gizi Anak Perseroan memiliki program PMJ (Pizza Maker Junior) dan masih dilakukan sampai sekarang dan Perseroan berkomitmen untuk menjangkau sampai 600.000 (enam ratus ribu) anak di seluruh Indonesia. Di Indramayu, terdapat Taman Kanak-Kanak, yang menjadikan program Pizza Maker Junior sebagai salah satu program unggulan sekolahnya sehingga calon orang tua murid yang mau mendaftarkan anaknya sangat tertarik dengan program kerjasama dengan Pizza Hut.	 2 ZERO HUNGER
Improving Child Nutrition <i>The Company has a PMJ (Pizza Maker Junior) program and is still being carried out until now and the Company is committed to reaching up to 600,000 (six hundred thousand) children throughout Indonesia. In Indramayu, there is a Kindergarten, which makes the Pizza Maker Junior program one of the school's flagship programs so that prospective parents of students who want to register their children are very interested in the collaboration program with Pizza Hut.</i>	

Kegiatan/Program Activity/Program	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Penyandang Disabilitas PT Sarimelati Kencana Tbk mendukung SDG 10 (Berkurangnya Kesenjangan) dan SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) melalui komitmen inklusivitas. Perseroan mempekerjakan 4 karyawan difabel aktif serta memberikan dukungan terhadap Sea Deaf Games 2025, sebagai bentuk nyata dalam menciptakan kesempatan kerja yang setara dan mendukung partisipasi penyandang disabilitas dalam bidang olahraga dan sosial. <i>People with Disabilities</i> PT Sarimelati Kencana Tbk supports SDG 10 (Reducing Disparities) and SDG 8 (Decent Work and Economic Growth) through a commitment to inclusivity. The Company employs 4 employees with active disabilities and provides support for the 2025 Sea Deaf Games, as a tangible form of creating equal employment opportunities and supporting the participation of people with disabilities in the sports and social fields.	  
PMI & Panti Asuhan PT Sarimelati Kencana Tbk mendukung SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) dan SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) melalui inisiatif sosial kemanusiaan. Perseroan menghadirkan program QRIS Donasi PMI yang berhasil mengumpulkan 460 kantong darah, serta menyalurkan bantuan kepada ±10.000 anak panti dan komunitas yang membutuhkan. Program ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam memperkuat kesehatan masyarakat dan membangun kolaborasi sosial yang berkelanjutan. <i>Red Cross & Orphanage</i> PT Sarimelati Kencana Tbk supports SDG 3 (Healthy and Prosperous Living) and SDG 17 (Partnership to Achieve Goals) through humanitarian social initiatives. The Company presented the PMI Donation QRIS program which successfully collected 460 bags of blood, as well as distributed assistance to ±10,000 orphanages and communities in need. The program reflects the company's commitment to strengthening public health and building sustainable social collaboration.	  
Pengelolaan Sisa Makanan & Kotak Kemasan PT Sarimelati Kencana Tbk berkontribusi pada SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) dan SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim) melalui pengelolaan limbah berkelanjutan. Perseroan berhasil mengolah 42.500+ liter limbah minyak jelantah dari PHD & RSC menjadi biofuel, serta menerapkan penggunaan sedotan kertas dan tisu bambu di seluruh outlet sebagai langkah nyata dalam mengurangi timbulan limbah dan dampak lingkungan. <i>Food Waste Management & Packaging Boxes</i> PT Sarimelati Kencana Tbk contributes to SDG 12 (Responsible Consumption and Production) and SDG 13 (Climate Change Management) through sustainable waste management. The Company has successfully processed 42,500+ liters of used cooking oil waste from PHD & RSC into biofuel, as well as implementing the use of paper straws and bamboo wipes in all outlets as a tangible step in reducing waste generation and environmental impact.	  

Kegiatan/Program Activity/Program	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Prioritas Karyawan PT Sarimelati Kencana Tbk berkontribusi pada SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) dan SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) melalui program kepedulian kesehatan dan sosial. Perseroan membantu 770+ karyawan dan keluarga yang terdampak bencana, serta memfasilitasi 560+ karyawan untuk mengikuti <i>medical screening</i>. Inisiatif ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjaga kesejahteraan tenaga kerja dan mendukung ketahanan sosial. <i>Employee Priorities</i> PT Sarimelati Kencana Tbk contributes to SDG 3 (Healthy and Prosperous Living) and SDG 8 (Decent Work and Economic Growth) through health and social awareness programs. The Company assisted 770+ employees and families affected by the disaster, as well as facilitated 560+ employees to take part in medical screening. This initiative reflects the company's commitment to maintaining workforce welfare and supporting social resilience.	  
Penghematan & Peralihan Energi Terbarukan PT Sarimelati Kencana Tbk berkontribusi pada SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim), dan SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan). Perseroan telah menerapkan 100% penggunaan lampu LED di <i>outlet</i>, pabrik, dan kantor untuk meningkatkan efisiensi energi. Selain itu, Perseroan menjalin kolaborasi pengembangan EV Charging Station bersama ALVA, Voltron, dan Haka Auto, serta menghadirkan inovasi <i>Hot Box</i> ramah lingkungan, sebagai upaya nyata dalam mendukung transisi energi bersih dan pengurangan dampak lingkungan. <i>Saving & Renewable Energy Changing</i> PT Sarimelati Kencana Tbk contributes to SDG 7 (Clean and Affordable Energy), SDG 13 (Handling Climate Change), and SDG 17 (Partnerships to Achieve Goals). The company has implemented 100% use of LED lights in outlets, factories, and offices to improve energy efficiency. In addition, the Company collaborates on the development of EV Charging Stations with ALVA, Voltron, and Haka Auto, as well as presents environmentally friendly Hot Box innovations, as a real effort to support the clean energy transition and reduce environmental impact.	   
Tanggung Jawab Pengembangan Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Service Development</i> Survei Kepuasan Pelanggan [F.30] Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan survei kepuasan pelanggan sebagai sarana evaluasi untuk memastikan kualitas produk dan layanan tetap sesuai dengan kebutuhan serta harapan pelanggan. Melalui survei yang dilakukan secara berkala ini, Perseroan memperoleh umpan balik langsung berdasarkan pengalaman pelanggan, yang selanjutnya dimanfaatkan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan, meningkatkan kualitas layanan, dan mendukung pengembangan usaha secara berkesinambungan. <i>Customer Satisfaction Survey [F.30]</i> The Company continuously conducts customer satisfaction surveys as an evaluation tool to ensure that the quality of its products and services remains aligned with customer needs and expectations. Through these periodic surveys, the Company obtains direct feedback based on customer experiences, which is then utilized to identify opportunities for improvement, enhance service quality, and support sustainable business development.	

Di tahun 2025, Perseroan mampu meningkatkan kualitas pengalaman pelanggan sekaligus menjaga kepercayaan yang telah terbangun. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus mengupayakan peningkatan kepuasan pelanggan sebagai wujud konsistensi dalam menghadirkan layanan terbaik dengan mengutamakan kebutuhan dan harapan pelanggan.

In 2025, the Company succeeded in enhancing the quality of the customer experience while maintaining the trust that has been established. Going forward, the Company is committed to continuously improving customer satisfaction as part of its consistent efforts to deliver excellent services by prioritizing customer needs and expectations.

LEMBAR UMPAN BALIK ^[G.2]

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Sarimelati Kencana Tbk Tahun Buku 2025. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan memberi tanda ceklis pada salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you to Ladies and Gentlemen for taking the time to read the 2025 Sustainability Report of PT Sarimelati Kencana Tbk. To improve the content of our Sustainability Report in the coming years, we kindly invite you to complete this Feedback Form by checking the appropriate answer and filling in the provided fields, and then returning it to us.

Identitas Pengirim Sender Identity

Nama (jika berkenan) :
Name (if you please)

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company

Surel :
E-mail

Nomor Telepon :
Phone Number

Golongan Pemangku Kepentingan: Stakeholders Group:

☐ Pemerintah/ <i>Government</i>	☐ Media/ <i>Media</i>	☐ Masyarakat/ <i>Public</i>
☐ LSM/ <i>NGO</i>	☐ Akademisi/ <i>Academic</i>	☐ Lainnya/ <i>Others</i> :
☐ Perseroan/ <i>Corporate</i>	☐ Pemodal/ <i>Investor</i>	

Mohon Pilih Jawaban yang Paling Sesuai: Please Choose the Most Appropriate Answer:

1. Laporan ini bermanfaat bagi anda:
This report is useful to you:

Sangat Tidak Setuju <i>Strongly Disagree</i>	☐	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	☐	Netral <i>Neutral</i>	☐	Setuju <i>Disagree</i>	☐	Sangat Setuju <i>Strongly Agree</i>	☐
---	--------------------------	---------------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	---------------------------	--------------------------	--	--------------------------

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan:
This report describes the Company's performance in sustainability development:

Sangat Tidak Setuju <i>Strongly Disagree</i>	☐	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	☐	Netral <i>Neutral</i>	☐	Setuju <i>Disagree</i>	☐	Sangat Setuju <i>Strongly Agree</i>	☐
---	--------------------------	---------------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	---------------------------	--------------------------	--	--------------------------

3. Laporan ini mudah dimengerti:
This report is easy to understand:

Sangat Tidak Setuju <i>Strongly Disagree</i>	☐	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	☐	Netral <i>Neutral</i>	☐	Setuju <i>Disagree</i>	☐	Sangat Setuju <i>Strongly Agree</i>	☐
---	--------------------------	---------------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	---------------------------	--------------------------	--	--------------------------

4. Laporan ini menarik:
This report is interesting:

Sangat Tidak Setuju <i>Strongly Disagree</i>	☐	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	☐	Netral <i>Neutral</i>	☐	Setuju <i>Disagree</i>	☐	Sangat Setuju <i>Strongly Agree</i>	☐
---	--------------------------	---------------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	---------------------------	--------------------------	--	--------------------------

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:
This report increases your trust in the Company's sustainability:

Sangat Tidak Setuju <i>Strongly Disagree</i>	☐	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	☐	Netral <i>Neutral</i>	☐	Setuju <i>Disagree</i>	☐	Sangat Setuju <i>Strongly Agree</i>	☐
---	--------------------------	---------------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	---------------------------	--------------------------	--	--------------------------

Mohon Berkenan Mengisi Please Complete the Statements Below

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:
Which part of this report is most useful to you:

.....

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:
Which part of this report is less useful to you:

.....

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:
Which part of this report is the most interesting to you:

.....

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:
Which part of this report is the most interesting to you:

.....

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

.....

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi lembar umpan balik ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami, pada alamat berikut:

We appreciate your time in completing this feedback form. Please kindly send the completed form to us through the address provided below:

Kantor Pusat Head Office

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1000
Jakarta Selatan - 12870
Phone : (021) 5096-6789

<https://www.sarimelatikencana.co.id>
info@sarimelatikencana.co.id

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK
NO. 51/POJK.03/2017 [G.4]

List of Disclosures in Accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017

No. No.	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	136
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	136
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	136
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	136
C. Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	36
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	30
C.3	Skala Usaha Company Scale	32, 42
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	37
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	46
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	33
D. Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors		
D.1.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	24
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	138
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	114
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	138
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	139
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues to the Implementation of Sustainable Finance	139
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity to Build Sustainability Culture	140

No. No.	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss	78
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	141
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	143
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	143
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Quantity and Intensity of Energy Used	143
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage	144
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	144
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity	145
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	145
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Quantity and Intensity of Emissions Based on Type	145
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	145
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type	146
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	146
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill (If Any)	146

No. No.	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup <i>Environmental-Related Complaint Aspect</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	146
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers</i>	40
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Opportunity to Work</i>	60, 147
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	63, 147
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	63, 147
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Favorable and Safe Work Environment</i>	64, 148
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Capacity Building</i>	65
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Community</i>	148
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	148
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities</i>	149
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility on Sustainable Product/Service Development</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	40
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services that Have been Evaluated for Customer Safety</i>	40
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	41
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Total of Recalled Products</i>	41
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products</i>	41, 151
G. Lain-lain: <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) <i>Written Verification from an Independent Party (If Any)</i>	134
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	152
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to the Feedback of Previous Year Report</i>	135
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 <i>List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017</i>	154

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT SARIMELATI KENCANA TBK

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Sarimelati Kencana Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Sarimelati Kencana Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

We the undersigned hereby certify that all information in the 2025 Annual Report of PT Sarimelati Kencana Tbk has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Integrated Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this certification is truly made.

Jakarta, 6 April 2026
Jakarta, April 6, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



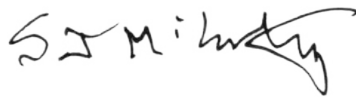
Hadian Iswara

Komisaris
Commissioner



Brata Taruna Hardjosubroto

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Stephen James McCarthy

Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Jeo Sasanto

Direktur
Director



Boy Ardhitya Lukito ST

Direktur Utama
President Director



Budi Setiawan

Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



PT Sarimelati Kencana Tbk



PT SARIMELATI KENCANA Tbk

PT SARIMELATI KENCANA Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 80	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Boy Ardhitya Lukito ST	:	1. Name
Alamat Kantor	:	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1000 Jakarta Selatan - 12870	:	Office address
Alamat Rumah	:	Bumi Bintaro Permai Blok EE No. 8, RT 009/RW 008 Pesanggrahan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan	:	Domicile address
Nomor Telepon	:	021-50966789	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position
2. Nama	:	Jeo Sasanto	:	2. Name
Alamat Kantor	:	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1000 Jakarta Selatan - 12870	:	Office address
Alamat Rumah	:	Apartemen Botanica Tower 1 Lantai 38 Unit BH Jl. Teuku Nyak Arief N, RT 005/RW 003, Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	:	Domicile address
Nomor Telepon	:	021-50966789	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur/ Director	:	Position

menyatakan bahwa:

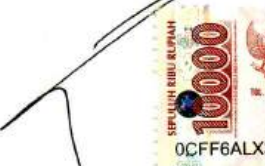
state that:

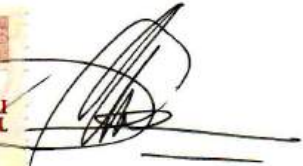
- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dari PT Sarimelati Kencana Tbk.. ("Laporan Keuangan");
- Laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Sarimelati Kencana Tbk.
- We are responsible in the preparation and presentation of financial statements ended on December 31, 2025 and 2024 of PT Sarimelati Kencana Tbk. ("Financial Statements");
- The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
- We are responsible for PT Sarimelati Kencana Tbk.'s internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 27 Maret 2026 / March 27, 2026


Boy Ardhitya Lukito ST
Direktur Utama/
President Director


Jeo Sasanto
Direktur /
Director

PT. SARIMELATI KENCANA TBK
PIZZA HUT INDONESIA SUPPORT CENTER
Jl. Jend Gatot Subroto Kav 1.000 Jakarta 12870 Indonesia
T. (62-21) 5096 6789 | www.sarimelatikencana.co.id

A member of Sriboga Group

FEED GOOD TIMES.

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Sarimelati Kencana Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with Kode Etik Profesi Akuntan Publik established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Aset Tetap

Pengakuan aset tetap dan pertimbangan konsistensi estimasi yang diterapkan dalam penentuan masa manfaat yang akan berdampak pada perhitungan penyusutan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 aset tetap neto Perusahaan sebesar Rp943.986.692.482 merupakan komponen paling signifikan dari jumlah aset yang dimiliki Perusahaan sebesar 48,81%. Pengungkapan Perusahaan yaitu mengenai kebijakan akuntansi dan aset tetap tercantum dalam Catatan 2.i dan 9 atas laporan keuangan.

Menunjang kegiatan perdagangan makanan dan minuman di setiap outlet yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kami telah melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Menelaah kebijakan akuntansi terkait pengakuan dan penyusutan aset tetap serta kesesuaian dengan PSAK 216;
- Menelaah proses penambahan dan pengurangan aset tetap (berdasarkan sampel) ke dokumen pendukung seperti: surat perintah kerja, invoice, dan dokumen terkait lainnya;
- Menverifikasi keberadaan aset tetap (berdasarkan sampel) dengan melakukan pengecekan fisik aset di beberapa outlet; dan
- Menguji perhitungan penyusutan aset tetap yang diakui selama tahun berjalan berdasarkan sampel.
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan transaksi aset tetap dengan PSAK 216.

Sewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk menunjang industri perdagangan makanan dan minuman yang tersebar di seluruh Indonesia. Perusahaan sampai dengan saat ini terus melakukan pengadaan perjanjian baru atau perpanjangan dengan syarat dan ketentuan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Fixed Assets

Recording of fixed assets and as well as consideration of the consistency of estimates applied in determining the useful life which will have an impact on the calculation of depreciation of fixed assets.

As at December 31, 2025, the Company's net fixed assets amounting to Rp943,986,692,482 was the most significant component of the total assets owned by the Company, which is amounting to 48.81%. The Company's disclosures regarding accounting policies and fixed assets are included in Notes 2.i and 9 to the financial statements.

In order to support the sales of food and beverages in all outlets that spread throughout Indonesia.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matters:

- Reviewed accounting policies related to recognition and depreciation of fixed assets and its conformity to PSAK 216;
- Reviewed fixed assets addition and deduction processes (on a sample basis) to supporting documents such as statement of work, invoice, and other related documents.
- Verified the existence of fixed assets (on a sample basis) through physical check in some of the outlets; and
- Recalculated the depreciation of fixed assets recognized throughout the year on a sample basis.
- Evaluated the adequacy of disclosure of fixed assets transactions with PSAK 216.

Leases

The Company operates in the food and beverage trading industry that has outlets spread throughout Indonesia. To date, the Company continues to procure new or extended agreements with terms and conditions.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset hak guna neto Perusahaan adalah sebesar Rp465.607.736.448 dan liabilitas sewa Perusahaan adalah sebesar Rp110.356.484.073. Pengungkapan Perusahaan mengenai kebijakan akuntansi dan aset hak guna dan liabilitas sewa tercantum dalam Catatan 2.k dan 18 atas laporan keuangan.

Perjanjian-perjanjian sewa memiliki berbagai persyaratan tertentu yang berdampak pada pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa. Hal ini termasuk jangka waktu sewa, komponen non-sewa dan suku bunga pinjaman inkremental.

Kami telah melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Menelaah sampel perjanjian sewa untuk melakukan verifikasi atas pengakuan aset hak guna, yang meliputi jangka waktu, nilai kontrak dan lokasi sewa, serta memastikan apakah perjanjian tersebut memiliki unsur yang dipersyaratkan PSAK 116;
- Menelaah perjanjian sewa dengan pembayaran variabel yang memiliki unsur pembayaran tetap dan kesesuaian dengan penerapan PSAK 116;
- Mengevaluasi berdasarkan sampel penentuan tingkat bunga yang digunakan dalam pengakuan awal aset hak guna dan liabilitas sewa selama tahun berjalan;
- Mengevaluasi kesesuaian atas penyusutan aset hak guna dan amortisasi beban bunga atas liabilitas sewa, secara sampel yang diakui ditahun berjalan; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan transaksi sewa dengan PSAK 116.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya,

As at December 31, 2025, the Company's net right of use assets amounted to Rp465,607,736,448 and lease liabilities amounted to Rp110,356,484,073. The Company's disclosures regarding accounting policies and right of use assets and lease liabilities are included in Notes 2.k and 18 to the financial statements.

The Lease Agreements have certain requirements that impact the recognition of right of use assets and lease liabilities. This includes the lease term, non-lease components and incremental loan interest rates.

We have conducted the following audit procedures regarding accounting of leases:

- *Reviewed on a sample basis of lease agreements in order to verify right of use asset recognitions, including lease terms, contract values and locations, as well as to ensure whether the agreements met the requirements of PSAK 116;*
- *Reviewing lease agreements with variable payments that have fixed payment elements and its conformity to PSAK 116;*
- *Evaluated on a sample basis the determination of the interest rate used in the initial recognition of right of use assets and lease liabilities during the current year;*
- *Evaluated the appropriateness of depreciation of right-of-use assets and amortization of interest expenses on lease liabilities, on a sample basis recognized in the current year; and*
- *Evaluated the adequacy of disclosure of lease transactions with PSAK 116.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance on the conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other

mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal

information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

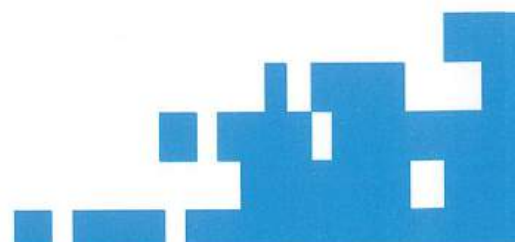
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate,



tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 27 Maret /March 27, 2026



PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	48,204,373,918	63,212,779,846
Piutang usaha - pihak ketiga	5.a	29,090,107,234	23,478,981,107
Piutang lain-lain	5.b		
Pihak ketiga	5.b	5,557,307,940	1,753,257,092
Persediaan	6	221,137,941,227	213,816,480,054
Beban dibayar dimuka	7	34,452,083,274	41,724,651,246
Uang muka	8	5,835,850,187	4,963,034,631
Aset lancar lain-lain		22,865,000	44,865,000
Piutang lain-lain jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	5.b, 27	52,101,728	679,809,817
Total Aset Lancar		344,352,630,508	349,673,858,793
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	27	627,014,437	611,882,409
Aset tetap - neto	9	943,986,692,482	1,086,583,233,180
Aset tak berwujud - neto	10	34,278,763,187	43,326,261,373
Aset hak-guna - neto	18	465,607,736,448	499,745,264,972
Peralatan yang belum digunakan dalam operasi	9	6,238,911,719	9,617,861,454
Uang muka pembelian aset tetap	9	6,809,096,497	5,929,173,059
Beban waralaba yang ditangguhkan	11	64,206,162,917	70,578,810,755
Aset pajak tangguhan - neto	26.c	14,288,869,321	20,735,783,178
Taksiran tagihan pengembalian pajak	26.a	29,345,437,735	30,598,041,071
Setoran jaminan	12	18,609,133,984	18,270,867,693
Total Aset Tidak Lancar		1,583,997,818,727	1,785,997,179,144
TOTAL ASET		1,928,350,449,235	2,135,671,037,937

ASSETS	
CURRENT ASSETS	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables - third parties	
Other receivables	
Third parties	
Inventories	
Prepaid expenses	
Advances	
Other current assets	
Current maturities of	
long-term other receivables	
Total Current Assets	
NON-CURRENT ASSETS	
Long-term	
other receivable - net of	
current maturities	
Fixed assets - net	
Intangible assets - net	
Right-of-use assets - net	
Equipment not yet used	
in operation	
Advances for purchase of	
property and equipment	
Deferred franchise fee	
Deferred tax asset - net	
Estimated claims for tax refund	
Security deposits	
Total Non-Current Assets	
TOTAL ASSETS	

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	13	--	86,358,610,596
Utang usaha	14		
Pihak berelasi	27	6,899,945,130	4,913,023,400
Pihak ketiga	14	95,217,890,167	103,454,749,161
Utang lain-lain - Pihak ketiga	15	47,926,681,625	42,100,565,795
Beban masih harus dibayar	16	149,931,458,693	161,959,378,695
Utang pajak	26.b	39,722,965,291	38,197,365,300
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	17	102,083,333,347	115,000,000,062
Liabilitas sewa	18	59,210,829,144	63,113,609,605
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	19	6,577,696,556	12,147,206,134
Total Liabilitas Jangka Pendek		507,570,799,953	627,244,508,748
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	17	147,499,999,988	261,249,999,937
Liabilitas sewa	18	51,145,654,929	70,526,242,824
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	19	188,408,791,700	158,066,831,322
Total Liabilitas Jangka Panjang		387,054,446,617	489,843,074,083
TOTAL LIABILITAS		894,625,246,570	1,117,087,582,831
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 100 per saham			
Modal dasar - 9.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 3.021.875.000 saham	20	302,187,500,000	302,187,500,000
Tambahan modal disetor	20	581,375,000,000	581,375,000,000
Saham treasury	20	(9,139,567,385)	(9,139,567,385)
Cadangan pembayaran berbasis saham	21	2,234,082,648	2,234,082,648
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	19	44,321,125,126	53,930,212,668
Saldo laba			
Ditentukan untuk cadangan umum		2,850,000,000	2,850,000,000
Belum ditentukan penggunaannya		109,897,062,276	85,146,227,175
TOTAL EKUITAS		1,033,725,202,665	1,018,583,455,106
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,928,350,449,235	2,135,671,037,937

LIABILITIES AND EQUITY	
CURRENT LIABILITIES	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Related party	
Third parties	
Other payables - Third parties	
Accrued expenses	
Taxes payable	
Current maturity of	
long-term liabilities:	
Bank loans	
Lease liabilities	
Short-term employee	
benefits liability	
Total Current Liabilities	
NON-CURRENT LIABILITIES	
Long-term liabilities - net of	
current maturities	
Bank loans	
Lease liabilities	
Long-term employee	
benefits liability	
Total Noncurrent Liabilities	
TOTAL LIABILITIES	
EQUITY	
Capital stock - par value of	
Rp 100 per shares	
Authorized - 9,000,000,000 shares	
Issued and fully paid -	
3,021,875,000 shares	
Additional paid-in capital	
Treasury stock	
Share-based payment reserve	
Remeasurement of	
employee benefits liability -	
net of tax	
Retained earnings	
Appropriated for general reserve	
Unappropriated	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp
PENJUALAN NETO	22	3,052,698,947,485	2,798,983,342,354
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(918,526,540,074)	(865,613,526,984)
LABA BRUTO		2,134,172,407,411	1,933,369,815,370
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	24.a	(1,914,579,664,810)	(1,833,201,684,294)
Beban umum dan administrasi	24.b	(185,670,475,993)	(196,449,585,673)
Pendapatan operasi lainnya	25.a	63,706,222,021	62,638,203,437
Beban operasi lainnya	25.b	(27,190,571,950)	(10,765,396,867)
LABA (RUGI) OPERASI		70,437,916,679	(44,408,648,027)
Pendapatan bunga		642,238,140	461,444,389
Beban bunga dan keuangan	13,17,18	(37,172,150,400)	(53,769,383,046)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		33,908,004,419	(97,716,586,684)
Manfaat pajak penghasilan - neto	26.c	(9,157,169,318)	24,881,463,878
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		24,750,835,101	(72,835,122,806)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali imbangan pasca kerja	19	(12,319,343,003)	19,413,531,044
Pajak penghasilan terkait	26.c	2,710,255,461	(4,270,976,830)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		(9,609,087,542)	15,142,554,214
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15,141,747,559	(57,692,568,592)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	20	8.24	(24.23)
LABA (RUGI) DILUSIAN PER SAHAM	20	8.24	(24.23)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

NET SALES
COST OF GOODS SOLD
GROSS PROFIT
OPERATING EXPENSES
Selling expenses
General and administrative expenses
Other operating income
Other operating expenses
PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Interest income
Interest and finance expense
PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Income tax benefit - net
NET GAIN (LOSS) FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item that will not be reclassified to profit or loss:
Remeasurements of employee benefits liability
Related income tax
Other comprehensive income for the year - net of tax
TOTAL COMPREHENSIVE GAIN (LOSS) FOR THE YEAR
BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE
DILUTED PROFIT (LOSS) PER SHARE

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan/ Note	Modal					Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan			Saldo laba/ Retained earnings			Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Rp	Balance as at January 1, 2024
		Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Pembayaran Berbasis Saham/ Share-based Payment Reserve	Remeasurement of Employee Benefits Liability - net of tax	Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2024		302,187,500,000	581,375,000,000	2,234,082,648	38,787,658,454	2,850,000,000	157,981,349,981	157,981,349,981	1,076,276,023,698						
Rugi neto tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		--	--	--	--	--	(72,835,122,806)	(72,835,122,806)							
Saldo per 31 Desember 2024		302,187,500,000	581,375,000,000	2,234,082,648	53,930,212,668	2,850,000,000	85,146,227,175	85,146,227,175	1,018,583,455,106						
Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		--	--	--	--	--	24,750,835,101	24,750,835,101	24,750,835,101						
Saldo per 31 Desember 2025		302,187,500,000	581,375,000,000	2,234,082,648	44,321,125,126	2,850,000,000	109,897,062,276	109,897,062,276	1,033,725,202,665						

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2025 Rp	2024 Rp
ARUS KAS		
DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	3,046,745,819,424	2,805,525,033,504
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	10,705,366,704	3,982,265,932
Penerimaan dari restitusi pajak penghasilan	--	7,439,198,903
Pembayaran pajak penghasilan	1,703,224,991	(10,369,625,839)
Pembayaran bunga	(3,363,687,803)	(5,516,767,684)
Pembayaran sewa dibayar di muka	(32,819,024,203)	(36,663,501,774)
Pembayaran kepada pemasok	(936,898,918,007)	(754,924,019,771)
Pembayaran untuk beban operasi	(1,597,491,837,239)	(1,525,047,137,958)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	488,580,943,867	484,425,445,313
ARUS KAS		
DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil dari penjualan aset tetap	4,123,106,614	15,356,962,748
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(8,895,709,622)	(8,895,709,622)
Penambahan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	(2,779,857,370)	(2,685,136,753)
Pembayaran beban waralaba yang ditangguhkan	(9,842,425,056)	(6,843,450,255)
Penambahan aset hak-guna	(54,615,566,917)	(60,963,988,325)
Perolehan aset tetap	(55,338,247,776)	(47,861,287,161)
Perolehan aset tak berwujud	(619,185,084)	--
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(127,967,885,211)	(111,892,609,368)
ARUS KAS		
DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka pendek	150,219,496,523	414,461,955,904
Pembayaran utang bank jangka panjang	(126,666,666,664)	(97,500,000,000)
Pembayaran bunga	(24,124,771,294)	(37,503,347,271)
Pembayaran liabilitas sewa	(138,613,027,750)	(114,525,961,057)
Pembayaran utang bank jangka pendek	(236,578,107,119)	(525,442,923,111)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(375,763,076,304)	(360,510,275,535)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(15,150,017,648)	12,022,560,410
Dampak perubahan selisih kurs	141,611,720	170,390,876
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	63,212,779,846	51,019,828,560
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	48,204,373,918	63,212,779,846
Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 33.		

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash received from customers
Receipts from other operating activities
Receipts from income tax restitution
Income tax paid
Interest paid
Cash payment for prepaid rents
Cash paid to suppliers
Cash payments for operating expenses
Net Cash Provided by Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Proceeds from sale of fixed asset
Payments of advance for purchase of fixed asset
Additions of equipment not yet used in operation
Payments of deferred franchise fee
Additions of right-of-use asset
Acquisition of fixed asset
Acquisition of intangible assets
Net Cash Used in Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Proceeds from short-term bank loans
Payments of long-term bank loan
Payments for interest
Payments of lease liabilities
Payments of short-term bank loans
Net Cash Used in Financing Activities
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Effect on foreign exchange rate changes
CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR
Additional information of non cash activities is presented in Note 33.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum
1.a. Pendirian dan informasi umum
PT Sarimelati Kencana Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 16 Desember 1987 dari Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 tanggal 25 Mei 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1388 Tambahan No. 102 tanggal 20 Desember 1988.
Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 75 dari Aulia Taufani, S.H., tanggal 20 November 2025 terkait perubahan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan telah dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0270963.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 27 November 2025.
Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, pengangkutan dan pergudangan, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri pengolahan, dan informasi dan komunikasi.
Perusahaan memulai usaha komersilnya di tahun 1987. Perusahaan mengoperasikan “Pizza Hut” di bawah perjanjian lisensi dengan Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.
Perusahaan berkedudukan di JL. Jend. Gatot Subroto, Kav. 1.000, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengoperasikan masing-masing 575 dan 591 gerai “Pizza Hut” di Jakarta dan kota lain di Indonesia.
1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
Pada tanggal 15 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan suratnya No. S-49/D.04/2018 untuk melakukan

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. General
1.a. Establishment and general information
PT Sarimelati Kencana Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 132 dated December 16, 1987 of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 dated May 25, 1988 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 1388 Supplement No. 102 dated December 20, 1988.
The Articles of Association of the Company has been amended several times, the latest of which was duly passed under Deed of Resolutions of Meeting on Amendment to Articles of Association No. 75 of Aulia Taufani, S.H., dated November 20, 2025, in relation to changes in the scope of the Company’s activities. The amendment was recorded in the database of Legal Entity Administration System of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0270963.AH.01.11. Year 2025 dated November 27, 2025.
In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of business activities of the Company is to engage in providing accommodation and providing food and beverage, freight and warehousing, wholesale and retail trading, repair and maintenance of motor vehicles and motorcycles, manufacturing industry, and information and communication.
The Company started its commercial operations in 1987. The Company operates “Pizza Hut” under a franchise agreement with Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.
The Company is domiciled at JL. Jend. Gatot Subroto, Kav. 1.000, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Indonesia. As at December 31, 2025 and 2024, the Company operates 575 and 591 outlets in Jakarta and other cities in Indonesia.
1.b. Public Offering of Shares of the Company
On May 15, 2018, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority (“OJK”) in its letter No. S-49/D.04/2018 to conduct Initial Public

penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 604.375.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp1.100 per saham. Pada tanggal 23 Mei 2018, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 21 Mei 2018.

Offering ("IPO") of 604,375,000 common shares with a par value Rp100 per share and offering price of Rp1,100 per share. On May 23, 2018, the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S03054/BEI.PP1/05-2018 regarding Approval of Shares Listing dated May 21, 2018.

1.c. **Susunan Pengurus dan Informasi Lain**
Susunan pengurus Perusahaan dan komite audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1.c. **Management and Other Information**
The members of the Company's management and audit committee as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025		
Komisaris Komisaris Utama dan Komisaris Independen Komisaris Komisaris	Brata Taruna Hardjosubroto Hadian Iswara Stephen James McCarthy	Commissioners <i>President Commissioner and Independent Commissioner Commissioner Commissioner</i>
Direksi Direktur Utama Direktur Direktur	Boy Ardhitya Lukito ST Jeo Sasanto Budi Setiawan	Directors <i>President Director Directors Directors</i>
Komite Audit Ketua Anggota	Brata Taruna Hardjosubroto Djohan Wahyudhi R. Eulis Sartika	Audit Committee <i>Chairman Members</i>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 74 dari Aulia Taufani, S.H. tanggal 20 November 2025, para pemegang saham menyetujui perubahan terhadap susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0367691 tanggal 8 Januari 2026.

Based on the Deed of Resolutions of Meeting No. 74 of Aulia Taufani, S.H. dated November 20, 2025, the shareholders approved the changes of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. This deed was recorded in the database of Legal Entity Administration System of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0367691 dated January 8, 2026.

2024		
Komisaris Komisaris Utama dan Komisaris Independen Komisaris	Brata Taruna Hardjosubroto Emireza Mohammad Arifin	Commissioners <i>President Commissioner and Independent Commissioner Commissioner</i>
Direksi Direktur Utama Direktur	Hadian Iswara Jeo Sasanto Boy Ardhitya Lukito ST Budi Setiawan	Directors <i>President Director Directors</i>
Komite Audit Ketua Anggota	Brata Taruna Hardjosubroto Djohan Wahyudhi R. Eulis Sartika	Audit Committee <i>Chairman Members</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 4.192 dan 4.467 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has a total of 4,192 and 4,467 permanent employees, respectively (unaudited).

Perusahaan tergabung dalam suatu Perusahaan yang dimiliki oleh PT Sriboga Raturaya ("SRR") sebagai Entitas Induk Perusahaan dan PT Alberta Investment Management sebagai Induk terakhir Perusahaan.

The Company belongs to group owned by PT Sriboga Raturaya ("SRR") as the Parent Entity of the Company and PT Alberta Investment Management as the Ultimate Parent Entity.

2. **Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

2. **Material Accounting Policies Information**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the Company financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

2.a. **Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.a. **Compliance with Financial Accounting Standards**

The Company's financial reports are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, to the extent these do not conflict with a PSAK or ISAK.

2.b. **Dasar penyusunan laporan keuangan**

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

2.b. **Basis of preparation of financial statements**

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya

The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam satuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2.c. Standar Baru dan Amendemen Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif di Tahun Berjalan

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

2.c. New Standards and Amendments of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information; and
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Tak Berwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan rekening disekuritas yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

2.f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak- pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Asset;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax asset is classified as non-current assets.

2.e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, bank and securities accounts that are not used as collateral for debts or other loans.

2.f. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures". The transactions are made based on

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2.g. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya sekarang.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2.h. **Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban.

2.i. **Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memiliki kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are unrelated parties.

2.g. **Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

The Company provides allowance for net realizable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

2.h. **Prepaid expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

2.i. **Fixed Asset**

Fixed Asset, except for lands are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset siap digunakan dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif/ Rate	Tahun/ Years	
Bangunan	5%	20	Buildings
Renovasi bangunan sewa	5% - 10%	10 - 20	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	10% - 20%	5-10	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	12,5%	8	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	20%	5	Office equipment
Kendaraan	20%	5	Vehicles

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penyesuaian secara prospektif jika sesuai.

2.j. **Aset tak berwujud**

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "fixed assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

2.j. **Intangible assets**

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tak berwujud selama delapan tahun.

2.k. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai lessee
Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna
Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/ Years	
Bangunan	3 - 5
Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.	

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of eight years.

2.k. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee
The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. *Right-of-use assets*
The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/ Years	
Bangunan	3 - 5
If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.	

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 - Penurunan nilai aset. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2.m Penurunan nilai aset non-keuangan.

ii. Liabilitas sewa
Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perusahaan, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 236 - Impairment of assets. Refer to the accounting policies in Note 2.m Impairment of non-financial assets.

ii. *Lease liabilities*
At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah
Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2.l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

iii. Short-term leases and leases of low-value assets
The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2.l. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2.m. Beban waralaba yang ditangguhkan

Beban waralaba yang ditangguhkan merupakan pembayaran kepada Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. untuk pembukaan restoran baru di Indonesia. Beban waralaba yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat selama 10 (sepuluh) tahun.

2.n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2.m. Deferred franchise fee

Deferred franchise fee represents payments to Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. for the opening of new restaurants in Indonesia. This deferred franchise fee is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 (ten) years.

2.n. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each statement of financial position dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2.o. Pengakuan pendapatan dan beban Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut.

Penjualan makanan dan minuman diakui pada saat kontrol barang dialihkan kepada pelanggan pada saat makanan dan minuman disajikan atau diserahkan.

Program poin loyalitas pelanggan

Perusahaan memiliki program poin loyalitas pelanggan yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk gratis. Poin loyalitas pelanggan menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan. Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak, dicatat pada Beban masih harus dibayar, sampai poin tersebut ditebus. Pendapatan diakui pada saat penebusan produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual poin loyalitas pelanggan yang berdiri sendiri, Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin tersebut. Perusahaan memperbarui estimasi poin yang akan ditebus setiap triwulanan dan setiap penyesuaian saldo liabilitas akan dilakukan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.o. Revenue and expense recognition Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods.

Revenue from sales of food and beverages is recognized when control of the goods is transferred to the customer, being at the point the food and beverages are served or delivered.

Customer loyalty points programme

The Company has a customer loyalty points programme which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free products. The customer loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer. A portion of the transaction price is allocated to the customer loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability, recorded under Accrued expense, until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the customer loyalty points, the Company considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Company updates its estimates of the points that will be redeemed on a quarterly basis and any adjustments to the liability balance will be made.

Interest Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2.p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp	United States Dollar (US\$) 1
1 Dollar Amerika Serikat (US\$)	16,782	16,162	

2.q. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 6 Tahun 2023 Cipta Kerja.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria "Projected Unit Credit".

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.p. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss of the current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

2.q. Employee benefits liability

The Company recognizes unfunded employee benefit obligations in accordance with Law no. 6 of 2023 concerning Job Creation.

The cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- *the date of the plan amendment or curtailment, and*
- *the date the Company recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements.*
- *Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. *Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits*

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Perusahaan memberikan opsi saham kepada Anggota Direksi, Dewan Komisaris (selain Komisaris Independen) dan karyawan kunci yang memenuhi syarat dalam program Management Employee Stock Option Plan (MESOP).

MESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

2.r. Pembayaran berbasis saham

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode di mana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai adil saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged to profit or loss.

The Company granted share options to its Directors, Commissioners (other than independent commissioner), and key employees that meet certain criteria via the Management Employee Stock Option Plan (MESOP).

The MESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

2.r. Shared-based payment

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi non-vesting. Kondisi non-vesting tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau non-vesting, transaksi diperlakukan sebagai vested terlepas dari apakah kondisi pasar atau non-vesting dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusi.

Jika opsi saham yang telah diberikan kepada karyawan tidak dieksekusi hingga akhir periode yang ditentukan, Perusahaan tidak melakukan pembalikan jumlah yang telah diakui dalam ekuitas ke laporan laba rugi. Selain itu, saldo yang sebelumnya dicatat dalam Cadangan Saham Pembayaran Berbasis Saham dalam Ekuitas akan tetap berada dalam komponen ekuitas tersebut dan tidak direklasifikasi ke Saldo Laba atau Ekuitas Lainnya.

2.s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

- i. Pajak Penghasilan
Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

If the share options granted to employees are not exercised by the end of the specified period, the Company does not reverse the amount recognized in equity to the income statement. Additionally, the balance previously recorded in the Share-Based Payment Reserve within Equity will remain in that equity component and will not be reclassified to Retained Earnings or Other Equity.

2.s. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

- i. Income Tax
Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax that is calculated in determining profit or loss for

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal goodwill; atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
i). Bukan kombinasi bisnis;
ii). Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
iii). Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan pada jumlah yang sama.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, are recognized as a liability. If the amount of tax has been paid for current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

All taxable temporary differences shall be recognized as deferred tax liability, except for the taxable temporary differences arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which:
i). Is not a business combination;
ii). At the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
iii). At the time of the transaction, it does not result in temporary taxable differences and temporary differences can be deducted in the same amount.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) Bukan kombinasi bisnis;
- b) Pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) Pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

Deferred tax assets are recognized related to all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available so that the temporary differences can be utilized to reduce the profit in question, unless the deferred tax asset arises from initial recognition of an asset or initial recognition of a liability in a transaction that:

- a) Not a business combination;*
- b) At the time the transaction does not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and*
- c) At the time of the transaction, it does not result in temporary taxable differences and temporary differences can be deducted in the same amount.*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax asset and deferred tax liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed on the deferred tax assets to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if:

- a) the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities; and*

- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i). entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii). entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- ii. Pajak pertambahan nilai ("PPN")
Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2.t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

- i). the same taxable entity; or*
- ii). different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if and only if, the Company:

- a) has legally enforceable right to offset the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

- ii. Value-added tax ("VAT")
Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- a) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case, the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- b) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

2.t. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 109. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2.p Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 109. Refer to the accounting policies in Note 2.p Revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain yang termasuk dalam aset lancar lain-lain dan setoran jaminan.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or Loss*

Financial assets at amortized cost

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables included under other current assets and security deposits.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Penurunan nilai aset keuangan

Untuk piutang dagang, piutang lain-lain dan pinjaman kepada karyawan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung cadangan kerugian ekspetasian ("ECL"). Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Untuk setoran jaminan, Perusahaan menerapkan ECL 12 bulan ketika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika tidak, ECL didasarkan pada masa pakai aset.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Impairment of financial assets

For trade receivables, other receivables and loan to employee, the Company applies a simplified approach in calculating estimated credit loss ("ECL"). Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. For guarantee deposits, the Company applies the 12-month ECL when there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, ECL is based on the lifetime of the asset.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and lease liabilities.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Selanjutnya

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- 1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- 2) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- 3) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - Jumlah penyisihan kerugian dan
 - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- 4) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tak terbatalan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Subsequent Measurement

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- 1) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- 2) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- 3) *Financial guarantee contracts and commitments to provide loans at below market interest rates. After initial recognition, the contract issuer and commitment issuer subsequently measure the contract at the higher of:*
 - *The amount of the loss allowance and*
 - *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.*
- 4) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an accounting mismatch) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a*

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

documented risk management or investment strategy, and information about The Company is provided internally on that basis to The Company's key management personnel.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

This means that the right to set off:

- a. *must not be contingent on a future event, and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *the normal course of the business;*
 - ii. *the event of default; and*
 - iii. *the event of insolvency or bankruptcy.*

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

2.u. Informasi segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2.v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 20).

2.w. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

2.x. Saham treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

the hierarchy by re- assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2.u. Segment information

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

2.v. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to the shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the share options were exercised at the grant date (Note 20).

2.w. Issuance cost of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

2.x. Treasury stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid- in capital in the equity.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 26.

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the management's assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 26.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Menentukan Apakah Poin Loyalitas Memberikan Hak Material kepada Pelanggan

Perusahaan menjalankan program poin loyalitas pelanggan, yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin saat mereka membeli produk Perusahaan. Poin dapat ditukarkan dengan produk gratis, dengan tunduk pada jumlah minimum poin yang diperoleh. Perusahaan menilai apakah poin loyalitas pelanggan memberikan hak material kepada pelanggan yang perlu diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

Perusahaan menetapkan bahwa poin loyalitas pelanggan memberikan hak material yang tidak akan diterima pelanggan tanpa membuat kontrak. Produk gratis yang akan diterima pelanggan dengan menggunakan poin loyalitas pelanggan tidak mencerminkan harga jual yang berdiri sendiri atas produk tersebut yang akan dibayar oleh pelanggan tanpa adanya hubungan dengan Perusahaan sebelumnya. Hak pelanggan juga terakumulasi saat mereka membeli produk tambahan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determining Whether the Loyalty Points Provide Material Rights to Customers

The Company operates a customer loyalty points programme, which allows customers to accumulate points when they purchase products of the Company. The points can be redeemed for free products, subject to a minimum number of points obtained. The Company assessed whether the customer loyalty points provide a material right to the customer that needs to be accounted for as a separate performance obligation.

The Company determined that the customer loyalty points provide a material right that the customer would not receive without entering into the contract. The free products the customer would receive by exercising the customer loyalty points do not reflect the stand-alone selling price that a customer without an existing relationship with the Company would pay for those products. The customers' right also accumulates as they purchase additional products.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, aset tak berwujud dan amortisasi beban waralaba ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap, aset tak berwujud dan beban waralaba yang ditangguhkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, aset tak berwujud dan beban waralaba yang ditangguhkan antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9, 10, dan 11.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diisyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets, intangible asset and amortization of deferred franchise fee

The costs of fixed assets, intangible asset and deferred franchise fee are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets, intangible asset and deferred franchise fee to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9, 10, and 11.

Employee benefits liability

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 19.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan (Catatan 26).

Taksiran tagihan pengembalian pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pengembalian pajak diungkapkan pada Catatan 26.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 26).

Estimated claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management estimates that the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amount of the estimated claims for tax refund are disclosed in Note 26.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Company recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee

The Company determines the lease term as the non- cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian.

Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalanya dan mempengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan
Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination.

After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).

Leases - Estimating the incremental borrowing rate
The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

4. Kas dan Setara Kas	4. Cash and Cash Equivalents	
	2025 Rp	2024 Rp
Kas/ Cash on hand		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	10,762,572,417	11,054,054,876
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	10,406,506	5,176,706
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	10,772,978,923	11,059,231,582
Bank - Pihak ketiga/ <i>Cash in banks - Third parties</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,809,621,582	3,173,092,601
PT Bank CTBC Indonesia	4,781,479,136	4,431,903,510
PT Bank Central Asia Tbk	3,697,538,115	8,103,534,941
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,541,245,801	3,192,096,569
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,827,957,683	23,883,235,750
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,752,248,987	1,480,735,585
PT Bank UOB Indonesia	538,530,106	573,177,002
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	494,147,889	--
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	412,253,799	98,831,715
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	129,142,875	3,493,023,850
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	35,984,165,973	48,429,631,523
Bank - Pihak ketiga <i>Cash in banks - Third parties</i>		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>		
PT Bank CTBC Indonesia	410,205,111	125,427,949
PT Bank CIMB Niaga Tbk	337,021,998	507,419,566
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	269,650,491	260,658,150
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	165,005,323	159,687,510
PT Bank UOB Indonesia	142,832,441	137,857,658
PT Bank Central Asia Tbk	90,090,811	2,500,443,061
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	1,414,806,175	3,691,493,894
Sekuritas - Pihak ketiga <i>Rupiah/ <i>Rupiah</i></i>		
PT Mandiri Sekuritas - RDN	32,422,847	32,422,847
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	32,422,847	32,422,847
Total	48,204,373,918	63,212,779,846

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

As at December 31, 2025 and 2024, cash and cash equivalents are not pledged as collateral for loans.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha dan Lain-Lain		5. Trade Receivables and Others	
a. Piutang usaha - pihak ketiga		a. Trade receivables - third parties	
	2025 Rp	2024 Rp	
Penyedia jasa <i>e-wallet</i>	17,105,604,869	14,092,606,479	<i>E-wallet service providers</i>
Penerbit kartu kredit	9,597,238,921	8,316,391,336	<i>Credit card issuers</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	2,387,263,444	1,069,983,292	<i>Others (each below Rp1,000,000,000)</i>
Total	29,090,107,234	23,478,981,107	Total
Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.		<i>All trade receivables are in Rupiah.</i>	
Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:		<i>The aging analysis of trade receivables are as follows:</i>	
	2025 Rp	2024 Rp	
Lancar	28,577,236,143	23,396,284,868	<i>Current</i>
Jatuh tempo 30 - 90 hari	405,365,569	81,487,430	<i>Ovedue 30 - 90 days</i>
Jatuh tempo > 90 hari	107,505,522	1,208,809	<i>Ovedue > 90 days</i>
Total	29,090,107,234	23,478,981,107	Total
Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.		<i>Based on the review of the collectibility of the trade receivables as at December 31, 2025 and 2024, Management believes that impairment losses is not necessary.</i>	
Piutang usaha tidak dijaminkan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.		<i>Trade receivables are not used as a collateral, non-interest bearing and will be settled in cash.</i>	
b. Piutang lain-lain		b. Other receivables	
i. <u>Piutang lain-lain – jangka pendek</u>		i. <u>Other receivables – short term</u>	
	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Tiktok	2,430,876,029	--	<i>Tiktok</i>
Qpon	808,197,406	--	<i>Qpon</i>
PT Autogrill Services Indonesia	598,654,473	502,816,732	<i>PT Autogrill Services Indonesia</i>
PT Ema Inti Mitra	166,271,978	581,767,226	<i>PT Ema Inti Mitra</i>
Lain-lain	1,553,308,054	668,673,134	<i>Others</i>
Jumlah	5,557,307,940	1,753,257,092	Total
ii. <u>Piutang lain-lain – jangka panjang</u>		ii. <u>Other receivables – long term</u>	
	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 27)	679,116,165	1,291,692,226	<i>Related Parties (Note 27)</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(52,101,728)	(679,809,817)	<i>Less current maturities</i>
Jumlah	627,014,437	611,882,409	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan memberikan pinjaman kepada Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera masing- masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp1.500.000.000 selama 60 bulan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 31 Oktober 2026 dan 1 Mei 2027. Pada tahun 2025 dan 2024, pinjaman ini dikenakan tingkat bunga masing-masing 4% per bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan bunga dari piutang ini masing-masing sebesar Rp40.502.979 dan Rp64.456.125.

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp	
Lancar	4,405,261,845	2,182,008,846	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	277,488,773	469,292,790	Ovedue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	1,553,673,487	393,647,682	Ovedue > 90 days
Total	6,236,424,105	3,044,949,318	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Piutang lain-lain tidak dijaminkan.

6. Persediaan

6. Inventories

	2025 Rp	2024 Rp	
Produk			Product
Makanan	175,001,868,596	173,555,554,977	Food
Perlengkapan	24,955,551,197	21,867,258,128	Supplies
Minuman	10,801,164,897	9,779,067,749	Beverages
Sub-total (Catatan 23)	210,758,584,690	205,201,880,854	Sub-total (Note 23)
Non-produk			Non-product
Perlengkapan operasional	10,379,356,537	8,614,599,200	Operating supplies
Total	221,137,941,227	213,816,480,054	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review of the collectibility of the other receivables as at December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment losses is not necessary.

Other receivables are not used as collateral.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan dan aset tetap (Catatan 9) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Great Eastern General Insurance Indonesia, (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp2.577.961.836.376 dan Rp2.238.858.379.275.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan sebesar Rp918.526.540.074 dan Rp865.513.526.984 (Catatan 23)

As at December 31, 2025 and 2024, inventories and fixed asset (Note 9) are covered by insurance against losses from fire and other risks throughout Great Eastern General Insurance Indonesia (third party), total sum insured amounting to Rp2,577,961,836,376 and Rp2,238,858,379,275, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories recognized as cost of goods sold amounted to Rp918,526,540,074 and Rp865,513,526,984, respectively (Note 23).

7. Beban Dibayar di Muka

	2025 Rp	2024 Rp	
Perizinan dan lisensi	23,639,298,706	30,767,234,490	Permit and licenses
Sewa dibayar di muka	4,610,913,361	5,356,678,298	Prepaid rent
Asuransi	1,856,153,749	1,684,612,645	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400.000.000)	4,345,717,458	3,916,125,813	Others (each below Rp400,000,000)
Total	34,452,083,274	41,724,651,246	Total

Perizinan dan lisensi terdiri dari transaksi pembayaran pajak reklame dan pengelolaan sampah.

7. Prepaid Expenses

Permits and licenses consist of advertising tax payment transactions and waste management.

8. Uang Muka

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Perizinan	3,345,433,050	4,489,084,323	Licenses
Perjalanan dinas	2,109,726,941	267,339,022	Travelling
Pemasaran dan pengembangan	71,536,502	102,592,905	Marketing and development
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300.000.000)	309,153,694	104,018,381	Others (each below Rp300,000,000)
Total	5,835,850,187	4,963,034,631	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset Tetap - Neto

	2025				
	Saldo awal/ Beginning balances Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo akhir/ Ending balances Rp	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	84,102,435,118	–	–	84,102,435,118	Land
Bangunan	180,401,671,924	4,834,300,198	(6,624,535,596)	178,611,436,526	Buildings
Renovasi bangunan sewa	1,304,623,036,488	43,654,454,628	(47,229,446,102)	1,301,048,045,014	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	754,061,860,374	12,844,882,728	(18,076,767,676)	748,829,975,426	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	142,754,301,827	5,839,222,191	(6,112,947,965)	142,480,576,053	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	187,508,127,450	4,298,889,147	(11,694,857,705)	180,112,158,892	Office equipment
Kendaraan	59,327,082,660	8,644,478,219	(5,151,984,450)	62,819,576,429	Vehicles
Total	2,712,778,515,841	80,116,227,111	(94,890,539,494)	2,698,004,203,458	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan	42,206,769,366	8,438,588,408	(1,007,948,323)	49,637,409,451	Buildings
Renovasi bangunan sewa	810,643,570,523	97,987,277,176	(28,559,378,044)	880,071,469,655	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	468,972,961,590	56,102,761,118	(14,828,279,171)	510,247,443,537	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	98,019,279,129	11,526,207,080	(4,750,133,512)	104,795,352,697	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	162,233,952,815	12,865,864,544	(11,405,716,020)	163,694,101,339	Office equipment
Kendaraan	44,118,749,238	6,156,446,801	(4,703,461,742)	45,571,734,297	Vehicles
Total	1,626,195,282,661	193,077,145,127	(65,254,916,812)	1,754,017,510,976	Total
Nilai buku neto	1,086,583,233,180			943,986,692,482	Net book value

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balances Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo akhir/ Ending balances Rp	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	88,195,905,110	–	(4,093,469,992)	84,102,435,118	Land
Bangunan	171,375,515,807	10,244,223,703	(1,218,067,586)	180,401,671,924	Buildings
Renovasi bangunan sewa	1,319,684,283,447	29,088,837,616	(44,150,084,575)	1,304,623,036,488	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	767,110,986,165	17,897,512,719	(30,946,638,510)	754,061,860,374	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	144,523,938,063	4,710,691,524	(6,480,327,760)	142,754,301,827	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	192,631,846,853	2,651,034,284	(7,774,753,687)	187,508,127,450	Office equipment
Kendaraan	60,258,255,893	6,063,025,251	(6,994,198,484)	59,327,082,660	Vehicles
Total	2,743,780,731,338	70,655,325,097	(101,657,540,594)	2,712,778,515,841	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan	34,031,653,613	8,871,272,151	(696,156,398)	42,206,769,366	Buildings
Renovasi bangunan sewa	740,938,020,409	102,985,292,933	(33,279,742,819)	810,643,570,523	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	436,390,868,459	59,117,649,101	(26,535,555,970)	468,972,961,590	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	91,970,739,266	12,049,241,771	(6,000,701,908)	98,019,279,129	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	151,663,985,156	18,128,898,243	(7,558,930,584)	162,233,952,815	Office equipment
Kendaraan	44,984,748,011	6,040,874,455	(6,906,873,228)	44,118,749,238	Vehicles
Total	1,499,980,014,914	207,193,228,654	(80,977,960,907)	1,626,195,282,661	Total
Nilai buku neto	1,243,800,716,424			1,086,583,233,180	Net book value

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan pada beban operasi adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban penjualan (Catatan 24.a)	182,046,311,430	194,924,326,992	Selling expenses (Note 24.a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24.b)	11,030,833,697	12,268,901,662	General and administrative expenses (Note 24.b)
Total	193,077,145,127	207,193,228,654	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki peralatan yang belum digunakan dalam operasi, yang merupakan aset yang belum digunakan seperti perlengkapan restoran yang dibeli untuk digunakan pada gerai baru oleh Perusahaan, masing-masing sebesar Rp6.238.911.719 dan Rp9.617.861.454 yang dicatat sebagai “Peralatan yang belum digunakan dalam operasi” pada laporan posisi keuangan.

Depreciation expense of fixed assets allocated to operating expense are as follows:

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has equipment not yet used in operation, representing unused assets such as store equipment purchased to be used for new outlets by the Company amounting to Rp6,238,911,719 and Rp9,617,861,454, respectively, which are presented as part of “Equipment not yet used in operation” in the statement of financial position.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki uang muka atas pembelian aset tetap kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp6.809.096.497 dan Rp5.929.173.059, yang dicatat sebagai “Uang muka pembelian aset tetap” pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan (Catatan 6) dan aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Great Eastern General Insurance Indonesia, (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp2.577.961.836.376 dan Rp2.238.858.379.275.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Aset tetap seperti tanah dan bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13 dan 17).

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Hasil penjualan aset tetap	4,123,106,614	15,356,962,748
Nilai buku dari penjualan dan penghapusan aset tetap	(29,635,622,682)	(20,679,579,687)
Rugi neto penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 25.b)	(25,512,516,068)	(5,322,616,939)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has advances for purchase of fixed assets from third parties amounting to Rp6,809,096,497 and Rp5,929,173,059, respectively, which are presented as part of “Advances for purchase of fixed assets” in the statement of financial position.

As at December 31, 2025 and 2024, inventories (Note 6) and fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks through Great Eastern General Insurance Indonesia (third party), with an insurance coverage amounting to Rp2,577,961,836,376 and Rp2,238,858,379,275, respectively.

Management believed that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at December 31, 2025 and 2024, there is no fixed assets that are not used temporarily.

As at December 31, 2025 and 2024, there is no fixed assets that are discontinued from active use and is not classified as available for sale.

Based on the evaluation of the Company’s management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024.

Certain fixed assets such as land and buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment are used as collateral for bank loan facilities (Notes 13 and 17).

The details of sale and write-off of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of sale and write-off of fixed assets
Net loss on sale and write-off of fixed assets (Note 25.b)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penghapusan aset tetap timbul sehubungan dengan penutupan beberapa gerai Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp793.636.018.271 dan Rp724.305.639.608.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Written-off fixed assets are related to closure of several outlets of the Company.

As at December 31, 2025 and 2024, the costs of the Company’s fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp793,636,018,271 and Rp724,305,639,608, respectively.

10. Aset Tak Berwujud

	2025			
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Aset tak berwujud				Intangible assets
Perangkat lunak dan lisensi	68,679,502,865	619,185,084	69,298,687,949	Software and licenses
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak dan lisensi	25,353,241,492	9,666,683,270	35,019,924,762	Software and licenses
Nilai buku neto	43,326,261,373		34,278,763,187	Net book value

	2024			
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Aset tak berwujud				Intangible assets
Perangkat lunak dan lisensi	68,679,502,865	--	68,679,502,865	Software and licenses
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak dan lisensi	24,253,357,458	1,099,884,034	25,353,241,492	Software and licenses
Nilai buku neto	44,426,145,407		43,326,261,373	Net book value

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp9.666.683.270 dan Rp1.099.884.034 (Catatan 24.a).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp9,666,683,270 and Rp1,099,84,034, respectively (Note 24.a).

11. Beban Waralaba yang Ditangguhkan

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban waralaba yang ditangguhkan	270,083,642,533	263,240,192,278	Deferred franchise fee
Penambahan	9,842,425,056	6,843,450,255	Addition
Dikurangi akumulasi amortisasi	(215,719,904,672)	(199,504,831,778)	Less accumulated amortization
Neto	64,206,162,917	70,578,810,755	Net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp16.215.072.894 dan masing-masing sebesar Rp16.016.182.724 (Catatan 24.a).

11. Deferred Franchise Fee

For the years ended December 31, 2025 and 2024, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp16,215,072,894 and Rp16,016,182,724, respectively (Note 24.a).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Setoran Jaminan

	2025 Rp	2024 Rp	
Sewa	18,135,542,984	17,774,276,693	Rental
Telepon	473,591,000	496,591,000	Telephone
Total	18,609,133,984	18,270,867,693	Total

13. Utang Bank Jangka Pendek

	2025 Rp	2024 Rp	
PT Bank CTBC Indonesia			PT Bank CTBC Indonesia
Jangka Pendek 1	--	9,126,563,969	Short-term 1
Jangka Pendek 2	--	40,000,000,000	Short-term 2
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pinjaman transaksi khusus			Specific transaction loans
Trade account payable	--	37,232,046,627	Trade account payable
Total	--	86,358,610,596	Total

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CTBC yang terdiri dari:

- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek I dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan.
- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek II (*revolving*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk operasional Perusahaan.
- Fasilitas Transaksi FX dengan jumlah maksimum sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk lindung nilai pembelian bahan baku impor terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

Ketiga fasilitas diatas dikenakan bunga provisi sebesar 0,2% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan yang terakhir untuk jangka waktu 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari bank yang sama dan fasilitas ini dijaminan dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang (Catatan 17).

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

On September 9, 2020, the Company obtained several credit facilities from Bank CTBC consisting of:

- Short Term Loan I with a maximum amount of Rp50,000,000,000. This facility is used for the Company's purchases of raw materials.
- Short Term Loan II Facility (*revolving*) with a maximum amount of Rp50,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.
- FX Transaction Facility with a maximum amount of US\$2,000,000. This facility is used to hedge the purchase of imported raw materials against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah.

The three facilities above bear a provision fee of 0.2% per annum. These facilities have been extended several times and the latest of it is for a period of 12 months which will mature on September 30, 2026.

These facilities are integral part with long-term loan facilities obtained from the same bank and these facilities are secured with the same collaterals in the long-term credit facilities (Note 17).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban di mana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak Perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran dividen melebihi 50% dari total keuntungan bersih tahun sebelumnya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha tanpa persetujuan Bank CTBC terlebih dahulu, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan Net Gearing Ratio maksimal 3 (tiga) kali, Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah utang berbunga terhadap Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman jangka pendek kepada Bank CTBC masing-masing sebesar nihil dan Rp49.126.563.969.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp104.126.563.975 dan Rp290.039.657.979.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp55.000.000.000 dan Rp239.339.342.587.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, or its subsidiaries, are not allowed to pay dividends exceeding 50% of the total net profit of the previous year, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities without prior approval from Bank CTBC, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with Net Gearing Ratio at a maximum of 3 (three) times, Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 1.2 (one point two) times and total interest bearing debt to Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") at a maximum of 2 (two) times.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

As of December 31, 2025 and 2024, the short-term loan balance to Bank CTBC was nil and Rp49,126,563,969, respectively.

Paymentss made for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp104,126,563,975 and Rp290,039,657,979, respectively.

Disbursements made for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp55,000,000,000 and Rp239,339,342,587, respectively.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

a. Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk operasional Perusahaan.

Pada tanggal 19 Februari 2021 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum Rp35.000.000.000, menjadi sebesar Rp50.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan provisi sebesar 0,25% per tahun.

b. Pada tanggal 20 November 2012, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari Bank CIMB yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dan merupakan sublimit dari Fasilitas Sight Letters of Credit (L/C). Fasilitas tersebut digunakan untuk Sight Letters of Credit settlement dan Telegraphic Transfer payment.

Pada tanggal 7 April 2015 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000, menjadi US\$5.000.000 dan bukan merupakan sublimit dari Fasilitas Sight Letters of Credit (L/C).

Pada tanggal 19 Februari 2021 terdapat penurunan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar US\$5.000.000, menjadi sebesar US\$4.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2026, dan proses perpanjangan berikutnya masih dalam proses.

c. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari:

i. Fasilitas jual beli valuta asing sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$500.000. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat (*uncommitted lines*).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

a. On February 27, 2012, the Company obtained an Overdraft Facility from Bank CIMB, which is revolving with a maximum amount of Rp35,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.

On February 19, 2021, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of Rp35,000,000,000 to Rp50,000,000,000.

This loan bears a provision fee of 0.25% per annum.

b. On November 20, 2012, the Company obtained a Specific Transaction Loan facility from Bank CIMB which is revolving with a maximum amount of Rp25,000,000,000 and is a sublimit of Sight Letters of Credit (L/C) facility. This facility is used for Sight Letters of Credit settlement and Telegraphic Transfer payment.

On April 7, 2015, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of Rp25,000,000,000, to US\$5,000,000 which was not a sublimit of Sight Letters of Credit (L/C) facility.

On February 19, 2021, there was an decrease in the plafond of this facility from the original maximum amount of US\$5,000,000, to US\$ 4,000,000.

The facilities above are valid until March 17, 2018 and have been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2026, and the subsequent extension process is currently ongoing.

c. On June 19, 2017, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of:

i. Buying and selling foreign currency facility with maximum amount of US\$500,000. This facility is uncommitted lines.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ii. Fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC") sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$2.500.000.

Pada tanggal 18 Mei 2020 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula dengan jumlah maksimum sebesar US\$2.500.000 menjadi US\$4.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembayaran kepada Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

iii. Fasilitas Transaksi Khusus *Trade Account Payable* sampai dengan nilai maksimum US\$4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SBLC yang telah diterbitkan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil.

Fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2026, dan proses perpanjangan berikutnya masih dalam proses.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman jangka pendek kepada Bank CIMB adalah sebesar nihil dan Rp37.232.046.627.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp117.451.543.144 dan Rp130.172.658.317.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp80.219.496.523 dan Rp100.122.613.319.

Kepatuhan pada syarat pinjaman
 Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban- kewajiban di mana Perusahaan, antara lain, wajib mempertahankan hak atas

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ii. *Standby Letter of Credit facility* ("SBLC") with maximum amount of US\$2,500,000.

On May 18, 2020, there was an increase in the plafond on this facility from the original maximum amount of US\$2,500,000 to US\$4,000,000.

This facility is used as guarantee of payment Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

iii. *Trade Account Payable Specific Transaction Facility* with maximum amount of US\$4,000,000. This facility is used for the Company's purchases of raw materials.

As at December 31, 2025 and 2024, the SBLC that has been issued from this loan facility amounted to nil, respectively.

The facilities above are valid until March 17, 2018 and have been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2026, and the subsequent extension process is currently ongoing.

These facilities is secured with the same collaterals in the long-term credit facilities (Note 17).

As of December 31, 2025 and 2024, the short-term loan balance to Bank CIMB was nil and Rp37,232,046,627.

Payments made for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp117,451,543,144 and Rp130,172,658,317, respectively.

Disbursements made for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp80,219,496,523 and Rp100,122,613,319, respectively.

Compliance with loan covenants
 The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights

kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)
Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank UOB yang terdiri dari:

- i. Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk operasional Perusahaan.
- ii. Fasilitas *Clean Trust Receipt* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan dan merupakan sublimit dari fasilitas *Revolving Credit Facility*.
- iii. Fasilitas transaksi FX dengan jumlah maksimum sebesar US\$5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk lindung nilai pembelian bahan baku impor terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2024 pinjaman atas fasilitas ini belum digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman jangka pendek kepada Bank UOB adalah sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp105.230.606.815.

over copyrights, patents and brands that have been and/or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total net liabilities to total equity at a maximum of 3 (three) times, DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) times and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)
On September 12, 2022, the Company obtained several credit facilities from Bank UOB consisting of:

- i. Revolving Credit Facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.*
- ii. Clean Trust Receipt Facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. This facility is used for the Company's purchases of raw materials which was a sublimit of Revolving Credit Facility.*
- iii. FX Transaction Facility with a maximum amount of US\$5,000,000. This facility is used to hedge the purchase of imported raw materials against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah. As at December 31, 2024, this facility has not been used.*

As of December 31, 2025 and 2024, the short-term loan balance to UOB Bank was nil.

Payments made for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp15,000,000,000 and Rp105,230,606,815, respectively.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp75.000.000.000.

Seluruh fasilitas di atas berlaku sampai dengan 12 September 2023 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 12 September 2026.

Kepatuhan pada syarat pinjaman
Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan- pembatasan dan kewajiban- kewajiban di mana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

Perusahaan diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Debt Equity Ratio* ("DER") maksimal 2 (dua) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban keuangan Perusahaan dari utang bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp3.363.687.803 dan Rp5.516.767.684.

Disbursements made for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp15,000,000,000 and Rp75,000,000,000, respectively.

All of the above facilities are valid until September 12, 2023 and have been extended for several times, the latest of which is until September 12, 2026.

Compliance with loan covenants
The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company

The Company is required to meet the obligation to maintain financial ratios with Debt Equity Ratio ("DER") at a maximum of 2 (two) times, DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) time and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

As at December 31, 2025, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Company's finance expense from short-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp3,363,687,803 and Rp5,516,767,684, respectively.

14. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian makanan, minuman dan perlengkapan.

Pihak berelasi (Catatan 27)/
Related party (Note 27)

Pihak ketiga/ Third parties

PT Dua Putra Perkasa Pratama	8,510,988,800	1,097,520,000
PT Lasallefood Indonesia Tbk	8,030,336,990	6,749,602,132
Leprino Cheese Company	7,842,775,430	5,872,071,229
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4,936,331,348	3,391,978,551
PT Pura Barutama	4,224,828,540	1,510,061,082
PT Dwiselaras Jayapack	3,596,597,705	3,555,153,611
PT SAF Indonesia	3,434,072,400	2,236,186,800
PT Kanematsu Trading Indonesia	2,785,211,731	1,574,521,894
PT Coca Cola Amatil Indonesia	2,200,072,627	2,026,441,946
PT Sicma Inti Utama	2,048,505,000	2,133,890,000
PT Eka Timur Raya	2,044,818,006	1,053,291,606
PT Mulia Raya Prima	1,966,043,397	2,189,580,000
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	1,365,552,000	--
PT Belfoods Indonesia	1,339,509,260	1,199,301,340
PT Kimia Yasa	1,120,640,003	1,314,328,678
PT Kagome Food Australia	1,112,945,139	--
Sukanda Djaya - Consolidate	1,062,131,526	--
PT Anugrah Abadi	882,375,000	1,639,661,400
PT Pahala Bahari Nusantara	789,029,000	1,440,000,000
PT Soejasch Bali	704,679,000	2,407,022,620
PT Prambanan Kencana	609,666,496	2,816,571,390
PT Ciomas Adi Satwa	502,753,200	3,477,645,238
Fonterra Food Services	--	16,378,254,946
PT Bounty Segar Distribution	--	1,605,830,300
PT Ausfine Foods Indonesia	--	1,507,963,500
KAGOME Australia Pty Ltd	--	1,097,548,098
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)/ Others (each below Rp1,000,000,000)	34,108,027,569	35,180,322,800

Sub-total

Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Lancar	82,373,548,018	86,608,623,507
Jatuh tempo 30 - 90 hari	16,635,833,503	18,724,619,814
Jatuh tempo > 90 hari	3,108,453,776	3,034,529,240
Total	102,117,835,297	108,367,772,561

14. Trade Payables

This account represents payables arising from purchases of food, beverages and supplies.

2025 Rp	2024 Rp
6,899,945,130	4,913,023,400

8,510,988,800	1,097,520,000
8,030,336,990	6,749,602,132
7,842,775,430	5,872,071,229
4,936,331,348	3,391,978,551
4,224,828,540	1,510,061,082
3,596,597,705	3,555,153,611
3,434,072,400	2,236,186,800
2,785,211,731	1,574,521,894
2,200,072,627	2,026,441,946
2,048,505,000	2,133,890,000
2,044,818,006	1,053,291,606
1,966,043,397	2,189,580,000
1,365,552,000	--
1,339,509,260	1,199,301,340
1,120,640,003	1,314,328,678
1,112,945,139	--
1,062,131,526	--
882,375,000	1,639,661,400
789,029,000	1,440,000,000
704,679,000	2,407,022,620
609,666,496	2,816,571,390
502,753,200	3,477,645,238
--	16,378,254,946
--	1,605,830,300
--	1,507,963,500
--	1,097,548,098

34,108,027,569	35,180,322,800
95,217,890,167	103,454,749,161
102,117,835,297	108,367,772,561

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

The aging analysis of trade payables are as follows:

2025 Rp	2024 Rp	
82,373,548,018	86,608,623,507	Current
16,635,833,503	18,724,619,814	Ovedue 30 - 90 days
3,108,453,776	3,034,529,240	Ovedue > 90 days
102,117,835,297	108,367,772,561	Total

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Rupiah		
Pihak berelasi	6,899,945,130	4,913,023,400
Pihak ketiga	85,112,518,608	80,129,386,552
Sub-total	92,012,463,738	85,042,409,952
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga	10,105,371,559	23,325,362,609
Total	102,117,835,297	108,367,772,561

15. Utang Lain-Lain

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas biaya operasional Perusahaan, saldo terutang voucher nominal yang akan ditukarkan dan renovasi bangunan sewa kepada:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak ketiga		
PT Kiat Ananda Coldstorage	17,303,999,018	19,903,747,383
Astek	4,140,845,533	4,090,122,270
Penerbit kartu kredit	5,346,159,595	3,862,553,416
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	21,135,677,479	14,244,142,726
Total	47,926,681,625	42,100,565,795

Analisa umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Lancar	17,491,052,537	12,845,706,030
Jatuh tempo 30 - 90 hari	11,399,937,280	11,832,930,259
Jatuh tempo > 90 hari	19,035,691,808	17,421,929,506
Total	47,926,681,625	42,100,565,795

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

Utang lain-lain tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

The details of trade payables based on currency are as follows:

2025 Rp	2024 Rp	
6,899,945,130	4,913,023,400	Rupiah
85,112,518,608	80,129,386,552	Related party
92,012,463,738	85,042,409,952	Third parties
10,105,371,559	23,325,362,609	Sub-total
102,117,835,297	108,367,772,561	United States Dollar
		Third parties
		Total

15. Other Payables

Other payables mainly represents payables for the operational expenses of the Company, outstanding balance of nominal voucher that will redeemed, and renovation costs for leasehold building payables to:

	2025 Rp	2024 Rp	
PT Kiat Ananda Coldstorage	17,303,999,018	19,903,747,383	Third parties
Astek	4,140,845,533	4,090,122,270	PT Kiat Ananda Coldstorage
Penerbit kartu kredit	5,346,159,595	3,862,553,416	Astek
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	21,135,677,479	14,244,142,726	Credit card issuers
Total	47,926,681,625	42,100,565,795	Others (each below Rp1,000,000,000)

The aging analysis of other payables are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Lancar	17,491,052,537	12,845,706,030	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	11,399,937,280	11,832,930,259	Ovedue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	19,035,691,808	17,421,929,506	Ovedue > 90 days
Total	47,926,681,625	42,100,565,795	Total

All other payables are denominated in Rupiah.

Other payables are non-interest bearing, unsecured and will be settled in cash in less than one year.

16. Beban Masih Harus Dibayar	2025 Rp	2024 Rp	
Beban waralaba yang berkelanjutan	78,658,150,795	95,235,145,898	Continuing franchise fee
Periklanan dan promosi	21,114,127,056	22,467,453,858	Advertising and promotions
Biaya pelayanan dan fasilitas	31,979,103,774	26,908,035,108	Service charge and facilities
Gaji	15,902,181,482	14,946,414,032	Salaries
Bunga pinjaman	1,041,680,586	1,173,233,825	Interest on loan
Jasa profesional	1,236,215,000	1,229,095,974	Professional fees
Total	149,931,458,693	161,959,378,695	Total

17. Utang Bank Jangka Panjang	2025 Rp	2024 Rp	
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Investasi 4	18,750,000,000	63,750,000,000	Investment 4
Investasi 5	75,000,000,008	95,000,000,000	Investment 5
Investasi 6	93,333,333,334	100,000,000,000	Investment 6
PT Bank CTBC Indonesia			PT Bank CTBC Indonesia
Jangka panjang 1	62,499,999,993	117,499,999,999	Long-term 1
Total	249,583,333,335	376,249,999,999	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(102,083,333,347)	(115,000,000,062)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	147,499,999,988	261,249,999,937	Long-term portion

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

i. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 4 dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai/reimburse atas pembukaan gerai baru Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut dan Pizza Hut Express periode 2019 - 2021. Fasilitas tersebut berlaku selama 6 tahun sampai tanggal 18 Mei 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

Pembayaran cicilan pertama dilakukan pada tanggal 18 Juni 2022 sampai dengan tanggal 18 Mei 2026 sebesar Rp15.000.000.000 per tahun untuk tahun 2022 - 2023, dan sisanya untuk tahun 2024 - 2026 sebesar Rp45.000.000.000 per tahun.

Pada tanggal 26 April 2022, fasilitas ini berubah nama menjadi Fasilitas Pinjaman Investasi 4 - Musyarakah

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

i. On May 18, 2020, the Company obtained Investment Credit Facility 4 from Bank CIMB with a maximum amount of Rp150,000,000,000 which is used to finance/reimburse for opening new Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut, and Pizza Hut Express outlets for period 2019 - 2021. This facility is valid for 6 years until May 18, 2026.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has fully drawdown from this facility.

The first installment will start on June 18, 2022 until May 18, 2026 amounting to Rp15,000,000,000 per year for year 2022 - 2023, and the rest for the year 2024 - 2026 amounting to Rp45,000,000,000 per year.

On April 26, 2022, this facility changed its name to Investment Loan Facility 4 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") and

Mutanaqisah ("MMQ") dan fasilitas tersebut digunakan untuk mengambil alih sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa outlet.

ii. Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 5 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa outlet ditahun 2021-2022.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

Perusahaan masih dalam masa tenggang dan akan memulai melakukan cicilan pertama pada Januari 2025.

Pembayaran cicilan pertama akan dilakukan pada tanggal 26 Mei 2024 sampai dengan tanggal 26 Desember 2028 sebesar Rp5.000.000.000, Rp20.000.000.000 untuk tahun 2025, Rp30.000.000.000 untuk tahun 2026 dan 2027 kemudian sisanya untuk tahun 2028 sebesar Rp15.000.000.000.

iii. Pada tanggal 24 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 6 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa outlet ditahun 2021-2022.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

Perusahaan masih dalam masa tenggang sampai dengan Maret 2025. Pembayaran cicilan akan dilakukan sebesar persentase dari pokok seperti disebutkan didalam Fasilitas Pinjaman.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas kredit jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

this facility is used to take over a portion of the customer's ownership of MMQ assets in the form of outlets.

ii. On April 26, 2022, the Company obtained Investment Credit Facility 5 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") from Bank CIMB with a maximum amount of Rp100,000,000,000 which is used to take over a portion of the customer's ownership of MMQ assets in the form of outlets for year 2021-2022.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has fully drawdown from this facility.

The Company is still in grace period and will start the first installment in January 2025.

The first installment will start on May 26, 2024 until December 26, 2028 amounting to Rp5,000,000,000, Rp20,000,000,000 for year 2025, Rp30,000,000,000 for year 2026 and 2027 and the rest for the year 2028 amounting to Rp15,000,000,000.

iii. On March 24, 2023, the Company obtained Investment Credit Facility 6 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") from Bank CIMB with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 which is used to take over a portion of the customer's ownership of MMQ assets in the form of outlets for year 2021-2022.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has fully drawdown from this facility.

The Company is still in grace period until March 2025. Installment payments will be made at a percentage of the principal as stated in the Loan Facility.

These facilities are integral with the short-term credit facilities obtained from the same bank (Note 13).

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan, fidusia peralatan ekuivalen 100% dari plafon pinjaman jangka panjang yang ada, fidusia mesin dan peralatan minimum sebesar Rp150.000.000.000 dan jaminan kas sebesar 20% dalam mata uang yang sama dengan SBLC pada saat penerbitan (Catatan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman jangka panjang kepada Bank CIMB adalah sebesar Rp187.083.333.342 dan Rp258.750.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp71.666.666.678 dan Rp50.000.000.000.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil.

Kepatuhan pada syarat pinjaman
Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban-kewajiban di mana Perusahaan, antara lain, wajib mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

The loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain land and building owned by the Company, fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond existing long-term loans, fiduciary of machine and equipment amounting to Rp150,000,000,000, and 20% cash collateral in the same foreign currency as the SBLC at the time of issuance (Note 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company (Note 13).

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of long-term loans to Bank CIMB was Rp187,083,333,342 and Rp258,750,000,000.

Payments made for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp71,666,666,678 and Rp50,000,000,000, respectively.

Disbursements made for the years ended December 31, 2025 and 2024 were nil, respectively.

Compliance with loan covenants
The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and / or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total net liabilities to total equity at a maximum of 3 (three) times, DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) times and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

i. Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Jangka Panjang 1 (*non-revolving*) dari Bank CTBC dengan limit kredit sebesar Rp150.000.000.000, yang dipergunakan untuk membiayai/*reimburse* sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku sampai 30 Juni 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2026.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

ii. Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Jangka Panjang 2 (*non-revolving*) dari Bank CTBC dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, yang dipergunakan untuk membiayai/*reimburse* sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery periode. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2028.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas kredit jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang tanah dan bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 120% dari plafon yang dimiliki Perusahaan (Catatan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CTBC kepada Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman jangka panjang kepada Bank CTBC adalah sebesar Rp62.499.999.993 dan Rp117.499.999.999.

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

i. *On September 9, 2020, the Company obtained a Long Term credit facility 1 (non-revolving) from Bank CTBC with credit limit of Rp150,000,000,000, which is used for financing/reimbursement of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid until June 30, 2025 and can be extended until June 30, 2026.*

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has made fully drawdown from this facility.

ii. *On September 8, 2022, the Company obtained a Long Term credit facility 2 (non-revolving) from Bank CTBC with credit limit of Rp50,000,000,000, which is used for financing/reimbursement of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid until December 31, 2027 and can be extended until December 31, 2028.*

As at December 31, 2025 dan 2024, the Company has made fully drawdown from this facility.

This facility is integral with the short-term credit facilities obtained from the same bank (Note 13).

These facilities are secured by fiduciary transfer assignment over land and building, leasehold improvement, furniture and fixtures and office equipment of the Company with a value amounting to 120% of plafond (Note 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CTBC to the Company (Note 13).

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of long-term loans to Bank CTBC was Rp62,499,999,993 and Rp117,499,999,999.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp54.999.999.991 dan Rp47.500.000.000.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil.

Kepatuhan pada syarat pinjaman
Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban di mana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha tanpa persetujuan Bank CTBC terlebih dahulu, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Net Gearing Ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *DSCR* minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah utang berbunga terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban keuangan Perusahaan dari utang bank jangka panjang yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp24.124.771.294 dan Rp37.503.347.271.

18. Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk bangunan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai 5 tahun.

Payments made for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp54,999,999,991 and Rp47,500,000,000, respectively.

Disbursements made for the years ended December 31, 2025 and 2024 were nil, respectively.

Compliance with loan covenants
The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, or its subsidiaries, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities without prior approval from CTBC Bank, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with Net Gearing Ratio maximum 3 (three) times, DSCR at minimum 1.2 (one point two) times and total interest bearing debt to EBITDA at maximum 2 (two) times.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Company's finance expense from long-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp24,124,771,294 and Rp37,503,347,271, respectively.

18. Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities

The Company has lease contracts for buildings used in its operations. Leases of buildings generally have lease terms between 3 and 5 years.

Perusahaan juga memiliki sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

	2025				
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan Bangunan	1,064,603,119,297	161,353,344,148	15,371,987,636	1,210,584,475,809	At cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	564,857,854,325	184,013,161,715	3,894,276,679	744,976,739,361	Accumulated depreciation Buildings
Nilai buku neto	499,745,264,972			465,607,736,448	Net book value
	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan Bangunan	903,149,206,662	176,139,417,556	14,685,504,921	1,064,603,119,297	At cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	388,880,249,018	184,089,867,030	8,112,261,723	564,857,854,325	Accumulated depreciation Buildings
Nilai buku neto	514,268,957,644			499,745,264,972	Net book value

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tersebut:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal	133,639,852,429	126,993,717,613	Beginning balance
Penambahan	106,737,777,231	115,175,429,231	Additions
Penambahan bunga	9,683,691,303	10,749,268,091	Accretion of interest
Pembayaran	(138,613,027,750)	(114,525,961,057)	Payments
Konsesi sewa (Catatan 25.a)	(416,809,140)	(264,022,451)	Rent concession (Note 25.a)
Terminasi	(675,000,000)	(4,488,578,998)	Termination
Saldo akhir	110,356,484,073	133,639,852,429	Ending balance
Jangka pendek	59,210,829,144	63,113,609,605	Current maturities
Jangka panjang	51,145,654,929	70,526,242,824	Non-current maturities
Total	110,356,484,073	133,639,852,429	Total

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp	
Penyusutan			Depreciation
Beban penjualan (Catatan 24.a)	182,649,828,383	182,726,533,698	Selling expenses (Note 24.a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24.b)	1,363,333,332	1,363,333,332	General and administrative expenses (Note 24.b)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			Expense relating to short-term leases
Beban penjualan (Catatan 24.a)	23,136,576,414	20,527,462,043	Selling expenses (Note 24.a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24.b)	118,909,456	136,855,399	General and administrative expenses (Note 24.b)
Beban bunga liabilitas sewa	9,683,691,303	10,749,268,091	Interest expense on lease liabilities
Konsesi sewa (Catatan 25.a)	(416,809,140)	(264,022,451)	Rental concession (Note 25.a)
Neto	216,535,529,748	215,239,430,112	Net

The Company also has leases with lease terms of 12 months or less. The Company applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

The amounts recognized in profit or loss are as follows:

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:	The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:		
	2025	2025	
	Rp	Rp	
< 1 tahun	17,290,041,682	15,989,554,206	< 1 year
1 sampai 3 tahun	49,400,577,831	99,083,835,272	1 to 3 year
3 sampai 5 tahun	54,441,984,439	33,899,331,621	3 to 5 year
Total	121,132,603,952	148,972,721,099	Total
Dikurangi bagian bunga	(10,776,119,879)	(15,332,868,670)	Less interest portion
Liabilitas sewa - neto	110,356,484,073	133,639,852,429	Lease liabilities - net

19. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

19. Employee Benefits Liability

Akun ini terdiri dari:	This account consists of the following:		
	2025	2024	
	Rp	Rp	
Imbalan pensiun	189,407,210,927	164,663,968,111	Retirement benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	5,579,277,329	5,550,069,345	Other long-term benefits
Total	194,986,488,256	170,214,037,456	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6,577,696,556)	(12,147,206,134)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	188,408,791,700	158,066,831,322	Long-term portion

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh aktuaris independen KKA Steven & Mourits, dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporan aktuariannya masing-masing pada tanggal 6 Maret 2026 dan 13 Januari 2025. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The calculation of employee benefits liability as at December 31, 2025 and 2024 are conducted by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, which used the projected unit credit method in its report dated March 6, 2026 and January 13, 2025, respectively. The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows:

	2025	2024	
Tingkat bunga diskonto per tahun	6.55%	7.15%	Discount interest rate per annum
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	6.00%	6.00%	Salary increase projection rate per annum
Tabel kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality table
Tingkat cacat	0.02%	0.02%	Disability rate
Usia pensiun (tahun)	56-58	56-58	Retirement age (years old)

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari Beban Penjualan dalam laporan laba rugi.

The provision for employment benefit expenses for the year ended December 31, 2025 and 2024 are presented as part of Selling Expenses in the statement of profit or loss.

Imbalan Pasca Kerja
Beban (pendapatan) imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense (income) recognized in the statement of profit or loss are as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	16,962,859,089	16,661,402,136	Current service costs
Biaya bunga	11,323,966,338	11,215,305,645	Interest costs
Biaya jasa lalu - amandemen	--	--	Past service costs - amendment
Neto	28,286,825,427	27,876,707,781	Net

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits obligation in the statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Saldo awal	164,663,968,111	171,523,275,165	Beginning balance
Beban imbalan kerja	28,286,825,427	27,876,707,781	Employee benefit expenses
Pengukuran kembali:			Remeasurement of:
Perubahan asumsi ekonomi	11,564,257,182	(5,516,802,951)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	755,085,820	(13,896,728,093)	Experience adjustments
Pembayaran tahun berjalan	(15,862,925,613)	(15,322,483,791)	Payments during the year
Saldo akhir	189,407,210,927	164,663,968,111	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6,577,696,556)	(12,147,206,134)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	182,829,514,371	152,516,761,977	Long-term portion

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Saldo awal	(69,141,298,294)	(49,727,767,250)	Beginning balance
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	12,319,343,002	(19,413,531,044)	Actuarial gain charged to other comprehensive income
Saldo akhir	(56,821,955,292)	(69,141,298,294)	Ending balance

Imbalan Jangka Panjang Lainnya
Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Other Long-term benefits
Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged are credited to profit or loss.

Analisa Sensitivitas
Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit).

Sensitivity Analysis
The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liabilities: (unaudited).

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate		
	Kenaikan/ Increase Rp	Penurunan/ Decrease Rp	Kenaikan/ Increase Rp	Penurunan/ Decrease Rp	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:					Effect on present value of employee benefits liability:
2025	(15,085,128,591)	17,121,619,094	16,188,557,103	(14,555,689,723)	2025
2024	(12,874,463,711)	14,614,048,172	13,900,492,242	(12,487,097,197)	2024

PT SARIMELATI KENCANA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (tidak diaudit).

The maturity analysis of undiscounted employee benefits liabilities are as follows: (unaudited).

	2025 Rp	2024 Rp	
1 tahun	12,627,933,090	14,783,605,225	1 year
2 - 5 tahun	71,664,547,615	62,599,047,941	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1,242,651,064,413	1,281,443,190,364	More than 5 years
Total	1,326,943,545,118	1,358,825,843,530	Total

20. Modal Saham

Modal Saham
Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya adalah sebagai berikut:

20. Capital Stock

Capital Stock
The composition of the Company's shareholders and its ownership are as follows:

Nama pemegang saham/ Name of stockholders	2025		
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal disetor/ Total paid-in capital Rp
PT Sriboga Raturaya	1,957,933,250	65.15	195,793,325,000
JPMCB NA AIF CLT RE The Scottish Oriental Smaller Companies Trust Plc	211,533,000	7.04	21,153,300,000
DBS Bank Ltd. S/A Pemberton Asian Opportunities Fund	290,000,000	9.65	29,000,000,000
Jeo Sasanto (Direktur)	7,900,000	0.26	790,000,000
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)/ Public (each less than 5%)	538,124,450	17.90	53,812,445,000
Subjumlah/ Subtotal	3,005,490,700	100.00	300,549,070,000
Saham treasuri/ Treasury Stock	16,384,300	0.00	1,638,430,000
Jumlah/ Total	3,021,875,000	100.00	302,187,500,000

Nama pemegang saham/ Name of stockholders	2024		
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal disetor/ Total paid-in capital Rp
PT Sriboga Raturaya	1,957,933,250	65.15	195,793,325,000
JPMCB NA AIF CLT RE The Scottish Oriental Smaller Companies Trust Plc	211,533,000	7.04	21,153,300,000
DBS Bank Ltd. S/A Pemberton Asian Opportunities Fund	210,000,000	6.95	21,000,000,000
DBS Bank Ltd. S/A Albizia ASEAN Opportunities Fund	168,142,500	5.59	16,814,250,000
Jeo Sasanto (Direktur)	1,441,500	0.05	144,150,000
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)/ Public (each less than 5%)	456,440,450	15.23	45,644,045,000
Subjumlah/ Subtotal	3,005,490,700	100.00	300,549,070,000
Saham treasuri/ Treasury Stock	16,384,300	0.00	1,638,430,000
Jumlah/ Total	3,021,875,000	100.00	302,187,500,000

PT SARIMELATI KENCANA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saham Treasuri
Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan tertanggal 23 Agustus 2013 ("POJK 2/2013") dan Surat Edaran OJK No.3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik tertanggal 9 Maret 2020 ("SEOJK 3/2020"), dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp60.000.000.000.

Berdasarkan POJK 29/2023, jumlah saham dibeli tidak akan melebihi 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian Kembali Saham Perusahaan dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("Pembelian Kembali Saham") dilaksanakan untuk jangka waktu selama-lamanya 3 bulan terhitung sejak tanggal 17 Maret 2020 sampai dengan tanggal 16 Juni 2020. Berdasarkan ketentuan pada pasal 16, jangka waktu yang berlaku adalah selama tiga (3) tahun, yang dapat diperpanjang dua (2) tahun, serta tambahan lagi satu (1) tahun lagi sesuai dengan ketentuan pasal 18, dengan demikian jangka waktu yang berakhir pada Juni 2026. Per 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 16.384.300 lembar saham dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp9.139.567.385.

Tambahan Modal Disetor

	2025 Rp	2024 Rp
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	604,375,000,000	604,375,000,000
Biaya penerbitan saham	(23,000,000,000)	(23,000,000,000)
Neto	581,375,000,000	581,375,000,000

PT SARIMELATI KENCANA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Treasury Stock
The Company buy back its shares which had been issued and recorded at the Indonesia Stock Exchange ("IDX") in accordance with the Regulation of OJK No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Buyback of Shares which has been issued by Issuers or Public Companies during Significant Fluctuating Market Condition (the "POJK 2/2013") and OJK Circular Letter No.3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions Considered Significantly Fluctuating Market Condition during the Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies (the "SEOJK 3/2020"), amounting to a maximum of Rp60,000,000,000.

Pursuant to SEOJK 3/2020, the total buyback shares shall not exceed 20% of the issued and fully paid capital, on condition that the minimum outstanding shares shall be 7.5% of such issued and fully paid capital. The Buyback of Company's Shares during Significantly Fluctuating Market Condition (the "Buyback Shares") had been carried out from March 17, 2020 until June 16, 2020. Based on the provisions of Article 16, the applicable period is three (3) years, which may be extended for an additional two (2) years, as well as a further one (1) year in accordance with Article 18. Accordingly, the period will end in June 2026. As of December 31, 2025 and 2024, number of buyback shares was 16,384,300 shares with total acquisition cost amounting to Rp9,139,567,385.

Additional Paid-in Capital

	2025 Rp	2024 Rp	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	604,375,000,000	604,375,000,000	Additional paid-in capital from the initial public offering of shares
Biaya penerbitan saham	(23,000,000,000)	(23,000,000,000)	
Neto	581,375,000,000	581,375,000,000	Share issuance costs
			Net

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba Per Saham

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba (Rugi) neto tahun berjalan	24,750,835,101	(72,835,122,806)	Net Income (loss) for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	3,005,490,700	3,005,490,700	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation basic earnings per share
Rugi per saham dasar	8.24	(24.23)	Basic loss per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	3,005,490,700	3,005,490,700	Weighted average number of ordinary shares
Efek dilusi dari share option	--	--	Effect of dilution from share option
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk efek dilusi	3,005,490,700	3,005,490,700	Weighted average number of ordinary shares for the effect of dilution
Rugi dilusian per saham	8.24	(24.23)	Diluted loss per share

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Earning Per Share

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize stockholders value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

Sehubungan dengan berakhirnya masa pelaksanaan opsi tersebut, saldo cadangan MESOP yang telah diakui sebelumnya tetap disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Cadangan MESOP tersebut merupakan akumulasi pengakuan beban kompensasi atas program pembayaran berbasis saham yang diakui selama periode vesting. Penyajian cadangan MESOP dilakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan atas transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

Saldo cadangan MESOP pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 2.234.082.648, yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

MESOP reserve previously recognized continues to be presented as part of equity in the statement of financial position.

The MESOP reserve represents the cumulative recognition of compensation expenses related to the share-based payment program recognized during the vesting period. The presentation of the MESOP reserve is in accordance with the Company's accounting policy for equity-settled share-based payment transactions.

The balance of the MESOP reserve as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 2,234,082,684, respectively, which is presented as part of equity in the statement of financial position.

21. Cadangan Pembayaran Berbasis Saham

Perusahaan menyelenggarakan Management and Employee Stock Option Program (MESOP) yang memberikan hak kepada karyawan dan manajemen tertentu untuk memperoleh saham Perusahaan pada harga pelaksanaan dan dalam periode pelaksanaan tertentu sesuai dengan ketentuan program MESOP.

Program MESOP tersebut berakhir pada tanggal 15 Juni 2024 sesuai dengan ketentuan program yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Pada tahun 2024, seluruh opsi saham yang telah diberikan kepada karyawan telah berakhir masa pelaksanaannya dan tidak dilaksanakan oleh pemegang opsi.

21. Share-Based Payment Reserve

The Company has established a Management and Employee Stock Option Program (MESOP) which grants certain employees and management the right to acquire the Company's shares at a specified exercise price and within a specified exercise period in accordance with the terms and conditions of the MESOP program.

The MESOP program ended on June 15, 2024, in accordance with the terms and conditions of the program established by the Company.

In 2024, all share options granted to employees expired and were not exercised by the option holders. Following the expiration of the option exercise period, the

22. Penjualan Neto

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Makanan	2,885,835,227,670	2,631,330,441,264	Foods
Minuman	172,396,251,653	177,160,209,464	Beverage
Sub total	3,058,231,479,323	2,808,490,650,728	Sub total
Potongan penjualan	(5,532,531,838)	(9,507,308,374)	Sales discount
Saldo akhir	3,052,698,947,485	2,798,983,342,354	Net sales

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada penjualan kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no sales to individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company did not have sales arising from agency relationships.

23. Beban Pokok Penjualan

	2025 Rp	2024 Rp	
Persediaan awal	205,201,880,854	252,423,527,024	Beginning inventories
Pembelian			Purchases
Pihak berelasi (Catatan 27)	71,349,709,873	55,077,870,325	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga	852,733,534,037	763,314,010,489	Third parties
Barang tersedia untuk dijual	1,129,285,124,764	1,070,815,407,838	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(210,758,584,690)	(205,201,880,854)	Ending inventories (Note 6)
Beban pokok penjualan	918,526,540,074	865,613,526,984	Cost of Goods Sold

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembelian kepada pihak berelasi sebesar 7,72% dan 6,73% dari total pembelian masing-masing tahun 2025 dan 2024 (Catatan 27).

Purchase from related parties are equivalent to 7.72% and 6.73% of total purchases in 2025 and 2024 (Note 27).

24. Beban Penjualan dan Umum dan Administrasi

a. Beban penjualan

	2025 Rp	2024 Rp
Gaji dan kesejahteraan	614,220,161,655	583,321,884,623
Penyusutan (Catatan 9 dan 18)	364,696,139,813	377,650,860,690
Beban waralaba yang berkelanjutan	190,957,602,693	183,965,510,434
Listrik, air dan gas	185,447,069,940	187,653,561,455
Iklan dan promosi	111,722,592,085	102,942,084,213
Transportasi	98,555,956,879	91,287,812,600
Jasa profesional	89,503,718,202	79,938,802,208
Pemeliharaan dan gedung	52,105,772,192	43,211,523,155
Perlengkapan operasi	51,016,436,424	46,319,636,474
Perbaikan gedung	32,469,543,913	32,485,716,696
Perizinan	31,361,448,499	29,313,117,028
Sewa (Catatan 18)	23,136,576,414	20,527,462,043
Komunikasi	16,424,834,050	8,596,054,578
Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan (Catatan 11)	16,215,072,894	16,016,182,724
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 10)	9,666,683,270	1,099,884,034
Asuransi	9,072,880,054	8,381,716,105
Beban kartu kredit	8,730,208,728	11,392,553,151
Pelatihan dan perekrutan	5,441,119,508	5,411,275,278
Tes panel	1,989,255,745	1,756,260,772
Seragam	1,043,730,331	819,107,244
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 800.000.000)	802,861,521	1,110,678,789
Total	1,914,579,664,810	1,833,201,684,294

b. Beban umum dan administrasi

	2025 Rp	2024 Rp
Gaji dan kesejahteraan	132,542,966,500	140,213,678,859
Penyusutan (Catatan 9 dan 18)	12,394,167,029	13,632,234,994
Jasa profesional	11,874,806,474	14,573,090,853
Perjalanan dinas	6,712,786,978	5,152,446,772
Pelatihan dan perekrutan	5,969,111,704	6,547,627,195
Perizinan	3,767,917,399	3,585,236,835
Transportasi	2,829,986,470	2,854,057,313
Pemeliharaan dan perbaikan	2,429,428,259	2,206,259,023
Sumbangan	1,921,809,733	1,844,921,498
Asuransi	1,546,722,042	1,597,350,910
Perlengkapan operasi	1,062,448,251	1,473,546,702
Komunikasi	983,315,559	1,070,395,769
Tes panel	968,635,805	903,571,437
Sewa (Catatan 18)	118,909,456	136,855,399
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 600.000.000)	547,464,334	658,312,114
Total	185,670,475,993	196,449,585,673

24. Selling and General and Administrative Expenses

a. Selling expenses

	2025 Rp	2024 Rp
Gaji dan kesejahteraan	583,321,884,623	583,321,884,623
Penyusutan (Catatan 9 dan 18)	377,650,860,690	377,650,860,690
Beban waralaba yang berkelanjutan	183,965,510,434	183,965,510,434
Listrik, air dan gas	187,653,561,455	187,653,561,455
Iklan dan promosi	102,942,084,213	102,942,084,213
Transportasi	91,287,812,600	91,287,812,600
Jasa profesional	79,938,802,208	79,938,802,208
Pemeliharaan dan gedung	43,211,523,155	43,211,523,155
Perlengkapan operasi	46,319,636,474	46,319,636,474
Perbaikan gedung	32,485,716,696	32,485,716,696
Perizinan	29,313,117,028	29,313,117,028
Sewa (Catatan 18)	20,527,462,043	20,527,462,043
Komunikasi	8,596,054,578	8,596,054,578
Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan (Catatan 11)	16,016,182,724	16,016,182,724
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 10)	1,099,884,034	1,099,884,034
Asuransi	8,381,716,105	8,381,716,105
Beban kartu kredit	11,392,553,151	11,392,553,151
Pelatihan dan perekrutan	5,411,275,278	5,411,275,278
Tes panel	1,756,260,772	1,756,260,772
Seragam	819,107,244	819,107,244
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 800.000.000)	1,110,678,789	1,110,678,789
Total	1,833,201,684,294	1,833,201,684,294

b. General and administrative expenses

	2025 Rp	2024 Rp
Gaji dan kesejahteraan	140,213,678,859	140,213,678,859
Penyusutan (Catatan 9 dan 18)	13,632,234,994	13,632,234,994
Jasa profesional	14,573,090,853	14,573,090,853
Perjalanan dinas	5,152,446,772	5,152,446,772
Pelatihan dan perekrutan	6,547,627,195	6,547,627,195
Perizinan	3,585,236,835	3,585,236,835
Transportasi	2,854,057,313	2,854,057,313
Pemeliharaan dan perbaikan	2,206,259,023	2,206,259,023
Sumbangan	1,844,921,498	1,844,921,498
Asuransi	1,597,350,910	1,597,350,910
Perlengkapan operasi	1,473,546,702	1,473,546,702
Komunikasi	1,070,395,769	1,070,395,769
Tes panel	903,571,437	903,571,437
Sewa (Catatan 18)	136,855,399	136,855,399
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 600.000.000)	658,312,114	658,312,114
Total	196,449,585,673	196,449,585,673

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya

a. Pendapatan operasi lainnya

	2025 Rp	2024 Rp
Pendapatan jasa antar dan pesan bawa	48,196,934,969	39,636,199,893
Sponsor dan laba klaim asuransi	9,662,485,014	19,073,250,950
Konsesi sewa (Catatan 18)	416,809,140	264,022,451
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	5,429,992,898	3,664,730,143
Total	63,706,222,021	62,638,203,437

b. Beban operasi lainnya

	2025 Rp	2024 Rp
Biaya provisi dan bank	1,624,783,201	3,327,456,046
Rugi bersih penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 9)	25,512,516,068	5,322,616,939
Lainnya	53,272,681	2,115,323,882
Total	27,190,571,950	10,765,396,867

Lain-lain terdiri dari beban pajak dan denda hasil pemeriksaan pajak (Catatan 26.a) serta biaya operasi lainnya.

Others consist of tax expenses and penalty resulting from tax audits (Note 26.a) as well as other operating expense.

26. Perpajakan

a. Taksiran tagihan pengembalian pajak

	2025 Rp	2024 Rp
Keberatan atas SKPKB Tahun 2018	9,210,857,565	9,210,857,565
Keberatan atas SKPKB Tahun 2022	5,616,458,262	5,969,626,280
Tagihan pengembalian pajak	--	8,837,368,164
Pajak penghasilan:		
2025	7,937,932,846	--
2024	6,580,189,062	6,580,189,062
Total	29,345,437,735	30,598,041,071

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00012/406/23/092/24 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp9.731.889.024. Atas kelebihan pajak tersebut, sebesar Rp894.500.860 dikompensasikan untuk utang pajak melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00110A tanggal 20 Januari 2025. Sisa kelebihan pembayaran pajak periode tahun 2023 sebesar Rp8.837.368.164 telah dikembalikan pada Perusahaan pada tanggal 30 Januari 2025 melalui transfer bank oleh Direktorat Jenderal Pajak.

On December 20, 2025 the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00012/406/23/092/24 for 2023 Corporate Income Tax amounting to Rp9,731,889,024. Of the tax overpayment, Rp894,500,860 was offset against tax payables through Tax Overpayment Payment Order (SPMKP) No. 00110A dated January 20, 2025. The remaining excess tax payment for the 2023 fiscal year amounting to Rp8,837,368,164 was refunded to the Company on January 30, 2025 through a bank transfer by the Directorate General of Taxes.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 20 Maret 2025, SPerusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan (SKK) terdapat kelebihan pajak dengan rincian sebagai berikut:

On March 20, 2024, the Company received a Objection Decision Letter (SKK) which resulted in tax overpayment with the following details:

Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Total Rp
Desember/ December 2022	SKK PPh Pasal 26/ Income Tax Article 26	1,334,084,443
Desember/ December 2022	SKK PPh Pasal 23/ Income Tax Article 23	1,765,656,967
Total		3,099,741,410

Berdasarkan Surat SKK tersebut, pada tanggal 25 Maret 2025, maka terbitlah Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP), dimana menyatakan bahwa adanya kelebihan pembayaran pajak yang dilakukan Perusahaan sehingga sisa nya akan dikembalikan pada Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Based on the SKK letter, on March 25, 2025, the Decision Letter for the Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) was issued, stating that there was a tax overpayment made by the Company, and therefore the remaining amount will be refunded to the Company, with the details as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Total Rp
Desember/ December 2022	SKK PPh Pasal 26/ Income Tax Article 26	240,704,366
Desember/ December 2022	SKK PPN/ VAT	119,554,176
Total		360,258,542

Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pajak tersebut pada tanggal 30 April dan 30 September 2025 dalam tahun berjalan.

The Company received the refund of the tax overpayment on April 30 and September 30, 2025 during the current year.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025 Rp	2024 Rp	
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	29,726,214,938	30,068,216,872	Hotel and restaurant tax (PB 1)
Pajak pertambahan nilai	2,726,733,733	2,200,233,968	Value-added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	2,181,230,511	2,569,391,523	Article 21
Pasal 23	218,804,466	80,035,513	Article 23
Pasal 26	2,963,823,657	1,380,248,566	Article 26
Pasal 4(2)	1,906,157,986	1,899,238,858	Aritcle 4(2)
Total	39,722,965,291	38,197,365,300	Total

c. Manfaat pajak penghasilan

Manfaat pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

c. Income tax benefit

Income tax benefit of the Company consists of the following:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pajak kini	--	--	Current tax
Manfaat Pajak tangguhan	(9,157,169,318)	24,881,463,878	Income tax benefit
Total	(9,157,169,318)	24,881,463,878	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between profit (loss) before income tax according to the income statement with the estimated taxable income is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	33,908,004,419	(97,716,586,684)	Income (Loss) before income tax per statement of profit or loss
Beda waktu:			Timing differences:
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12,453,107,798	11,473,924,769	Employee benefits liabilities
Beban bunga liabilitas sewa	1,447,932,805	2,449,212,306	Interest expense lease liabilities
Beban waralaba yang ditangguhkan	3,125,426,421	435,822,630	Deferred franchise fee
Aset tak berwujud	2,624,014,095	(10,250,848,702)	Intangible asset
Aset tetap	36,360,157,543	24,702,490,509	Property and equipment
Total	56,010,638,662	28,810,601,512	Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,352,475,151	5,096,773,436	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan pajak final	(675,055,573)	(461,444,389)	Income subjected to final tax
Total	1,677,419,578	4,635,329,047	Total
Laba (Rugi) fiskal tahun berjalan	91,596,062,659	(64,270,656,125)	Income (Loss) Fiscal for the year
Rugi fiskal			Fiscal loss
2024	(64,270,656,125)	--	2024
2023	(58,193,071,062)	(70,953,413,191)	2023
2022	(18,811,726,023)	(28,669,214,013)	2022
2021	(1,256,796,466)	(1,256,796,466)	2021
2020	(103,104,443,051)	(103,104,443,051)	2020
Akumulasi rugi fiskal	(154,040,630,068)	(268,254,522,846)	Accumulated fiscal loss
Penyesuaian rugi fiskal atas:			Fiscal loss adjustments:
Hasil pemeriksaan pajak	--	29,196,332,075	Based on tax audit results
Selisih SPT periode sebelumnya	--	(6,578,501,956)	Difference in prior period tax return
Rugi fiskal yang tidak bisa dimanfaatkan	11,508,380,392	--	Fiscal loss that cannot be utilized
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(142,532,249,676)	(245,636,692,727)	Year-end fiscal loss accumulation

Perhitungan beban dan pajak penghasilan lebih bayar adalah sebagai berikut:

Calculation of tax expense and overpayment of income tax is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pajak kini	--	--	Current tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less pre-payments of income tax:
Pasal 22	(7,766,170,516)	(6,392,565,650)	Article 22
Pasal 23	(171,762,330)	(187,623,412)	Article 23
Pajak penghasilan lebih bayar	(7,937,932,846)	(6,580,189,062)	Overpayment of income tax

Aset Pajak tangguhan – neto

Deferred tax assets - net

	2025				
	1 Januari/ January 1, 2025 Rp	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	37,447,088,231	2,739,683,715	2,710,255,461	42,897,027,407	Employee benefits liability
Rugi fiskal	52,836,604,752	(21,479,509,823)	--	31,357,094,929	Fiscal loss
Program loyalitas pelanggan	1,170,185,662	--	--	1,170,185,662	Customer loyalty programme
Cadangan pembayaran berbasis saham	491,498,183	--	--	491,498,183	Share based payment reserve
Beban waralaba yang ditangguhkan	(6,650,932,232)	687,593,813	--	(5,963,338,419)	Deferred franchise fee
Aset tetap	(60,886,136,424)	7,999,234,659	--	(52,886,901,765)	Property and equipment
Aset tak berwujud	(5,785,003,044)	577,283,101	--	(5,207,719,943)	Intangible asset
Aset sewa guna	2,112,478,050	318,545,217	--	2,431,023,267	Right-of-use asset
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	20,735,783,178	(9,157,169,318)	2,710,255,461	14,288,869,321	Deferred tax assets (liabilities)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024				
	1 Januari/ January 1, 2024	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	39,193,801,612	2,524,263,449	(4,270,976,830)	37,447,088,231	Employee benefits liability
Rugi fiskal	34,293,473,207	18,543,131,545	--	52,836,604,752	Fiscal loss
Program loyalitas pelanggan	1,170,185,662	--	--	1,170,185,662	Customer loyalty programme
Cadangan pembayaran berbasis saham	491,498,183	--	--	491,498,183	Share based payment reserve
Beban waralaba yang ditangguhkan	(6,746,813,211)	95,880,979	--	(6,650,932,232)	Deferred franchise fee
Aset tetap	(66,320,684,336)	5,434,547,912	--	(60,886,136,424)	Property and equipment
Aset tak berwujud	(3,529,816,330)	(2,255,186,714)	--	(5,785,003,044)	Intangible asset
Aset sewa guna	1,573,651,343	538,826,707	--	2,112,478,050	Right-of-use asset
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	125,296,130	24,881,463,878	(4,270,976,830)	20,735,783,178	Deferred tax assets (liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terealisasi di masa yang akan datang.

As at December 31, 2025 and 2024, management believes that all deferred tax assets can be realized in the future.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku terhadap (rugi) laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulations to the (loss) income before income tax are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	33,908,004,419	(97,716,586,684)	Profit (Loss) before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	7,459,760,972	--	Income tax Expense at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	369,032,307	1,019,772,390	Tax effects on permanent differences
Dampak Kompensasi Rugi Fiskal	(7,828,793,279)	(1,019,772,390)	Compensation Effect of Fiscal Loss
Pengaruh pajak atas beda waktu	12,322,340,505	6,338,332,333	Time effects on permanent differences
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang diakui	(21,479,509,823)	18,543,131,545	Tax effect of recognized fiscal loss
Manfaat pajak penghasilan - neto	(9,157,169,318)	24,881,463,878	Income tax benefit - net

27. Saldo dan Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi

27. Balance and Nature of Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Transaksi/ Nature of Transaction
PT Sriboga Flour Mill (SFM)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A company with the same majority shareholders of the Company	Pembelian dan utang usaha/ Purchases and trade payables
PT Sriboga Marugame Indonesia (SMI)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A company with the same majority shareholders of the Company	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Sriboga Raturaya (SRR)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A company with the same majority shareholders of the Company	Utang lain-lain/ Other payables

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Transaksi/ Nature of Transaction
PT Mulia Inti Pangan (MIP)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A company with the same majority shareholders of the Company	Pembelian dan utang usaha/ Purchases, and trade payables
Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera (SAMARA)	Entitas yang dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ A company controlled by the same key management with the Company	Piutang lain-lain, Pembelian, dan utang usaha/ Other receivable, Purchases, and trade payables

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of related party balances and percentages of related party balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

a. Piutang lain-lain
Piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah transaksi yang timbul akibat beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan:

a. Other receivables
Other receivables from related parites are transactions arising from operating expenses paid by the Company.

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
			2025	2024	
			%	%	
Piutang lain-lain					Long term other receivables (Note 5.b)
Jangka panjang (Catatan 5.b)					Koperasi Bersama Bersatu
Koperasi Bersama Bersatu					Mandiri dan Sejahtera
Mandiri dan Sejahtera					Current maturities
Jangka pendek	52,101,728	679,809,817	0.00	0.03	Non-current maturities
Jangka panjang	627,014,437	611,882,409	0.03	0.03	
Total	679,116,165	1,291,692,226	0.04	0.06	Total

b. Utang usaha dan pembelian

b. Trade payables and purchases

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
			2025	2024	
			%	%	
Utang usaha (Catatan 14)					Trade payables (Note 14)
PT Sriboga Flour Mill	5,347,707,730	4,672,664,000	0.60	0.42	PT Sriboga Flour Mill
Koperasi Bersama Bersatu					Koperasi Bersama Bersatu
Mandiri dan Sejahtera	1,084,638,800	--	0.12	--	Mandiri dan Sejahtera
PT Mulia Inti Pangan	467,598,600	240,359,400	0.05	0.02	PT Mulia Inti Pangan
Total	6,899,945,130	4,913,023,400	0.77	0.44	Total
	2025 Rp	2024 Rp	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases		
			2025	2024	
			%	%	
Pembelian (Catatan 23)					Purchases (Note 23)
PT Sriboga Flour Mill	59,437,861,560	52,923,851,500	6.43	6.47	PT Sriboga Flour Mill
Koperasi Bersama Bersatu					Koperasi Bersama Bersatu
Mandiri dan Sejahtera	8,228,240,469	--	0.89	--	Mandiri dan Sejahtera
PT Mulia Inti Pangan	3,683,607,844	2,154,018,825	0.40	0.26	PT Mulia Inti Pangan
Total	71,349,709,873	55,077,870,325	6.83	6.73	Total

c. Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki setoran jaminan masing-masing sebesar Rp450.000.000 kepada SRR terdiri dari transaksi uang jaminan sewa bangunan.

c. In 2025 and 2024, The Company has security deposit amounted to Rp450,000,000, respectively, to SRR consists of transactions related to building rental deposit.

d. Pada tahun 2025 dan 2024, remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan (termasuk dewan komisaris dan direksi) masing-masing sebesar Rp14.610.754.731 dan Rp14.695.510.942.

d. In 2025 and 2024, remunerations paid to the Company's key management personnel (including Boards of Commissioners and Directors) amounted to Rp14,610,754,731 and Rp14,695,510,942, respectively.

28. Perjanjian Signifikan

Perjanjian Franchise Outlet

Perusahaan memperoleh hak dari Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. (Yum!) untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Pizza Hut. Aktivitas operasional dari setiap gerai yang dimiliki harus dijalankan sesuai dengan International Franchise Agreement (IFA).

Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba (*franchise fee*) untuk setiap gerai baru dengan pelayanan di tempat (PHR) dan pelayanan ambil di tempat dan antar (PHD). Setiap gerai baru yang beroperasi diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya. Perusahaan diharuskan juga membayar kepada Yum! *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas beban waralaba disajikan sebagai "Beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11) dan amortisasi atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24.a).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang beban waralaba yang berkelanjutan disajikan sebagai "Beban masih harus dibayar - Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 16) dan beban atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24.a).

Beban waralaba yang berkelanjutan dihitung dari persentase tertentu dari total penjualan dikurangi pemotongan yang ditentukan berdasarkan perjanjian.

28. Significant Agreements

Franchise Outlet Agreement

The Company obtained the right from Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. (Yum!), holder of Pizza Hut License, to establish and operate Pizza Hut outlets. Operational activities from each outlet must be in accordance with International Franchise Agreement (IFA).

As compensation, the Company shall pay Yum! franchise fees for every new type of outlet with dine- in restaurant (PHR) and take away and delivery service (PHD). Every new outlets opened are given a franchise to operate for a period of 10 (ten) years and renewable for another period of 10 (ten) years. The Company is also obliged to pay renewal fee for every existing outlet renewed.

As at December 31, 2025 and 2024, the balance of franchise fee are presented as "Deferred franchise fee" in the statement of financial position (Note 11) and amortization arising from this transaction are presented as "Amortization of deferred franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24.a).

As at December 31, 2025 and 2024, the balance of unpaid continuing franchise fee are presented as "Accrued expenses - Continuing franchise fee" in the statement of financial position (Note 16) and expenses arising from this transaction are presented as "Continuing franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24.a).

Continuing franchise fee expenses are calculated from a certain percentage of total sales less deductions determined based on agreement.

29. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf- paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain, setoran jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.

Setoran jaminan dicatat pada biaya perolehan karena tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan, karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dan instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	2025		
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	48,204,373,918	48,204,373,918	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	29,090,107,234	29,090,107,234	Trade receivables
Piutang lain-lain	5,557,307,940	5,557,307,940	Other receivables
Aset lancar lain-lain	22,865,000	22,865,000	Other current assets
Piutang lain-lain jangka panjang	679,116,165	679,116,165	Long-term other receivables
Setoran jaminan	18,609,133,984	18,609,133,984	Security deposits

29. Fair Value of Financial Instruments

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amount) of cash on hand and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, security deposits, short-term bank loan, trade payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses are reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of lease liabilities is calculated using discounted cash flows at market interest rate.

Security deposits are carried at cost because it is not practical to estimate the fair values of security deposits in the absence of fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statement of financial position.

The following table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value for the Company's financial instruments that are carried in the financial statement.

	2025		
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	102,117,835,297	102,117,835,297	Trade payables
Utang lain-lain	47,926,681,625	47,926,681,625	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	149,931,458,693	149,931,458,693	Accrued expenses
Liabilitas sewa	110,356,484,073	110,356,484,073	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	249,583,333,335	249,583,333,335	Long-term bank loans
	2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	63,212,779,846	63,212,779,846	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	23,478,981,107	23,478,981,107	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,753,257,092	1,753,257,092	Other receivables
Aset lancar lain-lain	44,865,000	44,865,000	Other current assets
Piutang lain-lain jangka panjang	1,291,692,226	1,291,692,226	Long-term other receivables
Setoran jaminan	18,270,867,693	18,270,867,693	Security deposits
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka pendek	86,358,610,596	86,358,610,596	Short-term bank loans
Utang usaha	108,367,772,561	108,367,772,561	Trade payables
Utang lain-lain	42,100,565,795	42,100,565,795	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	161,959,378,695	161,959,378,695	Accrued expenses
Liabilitas sewa	133,639,852,429	133,639,852,429	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	376,249,999,999	376,249,999,999	Long-term bank loans

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar dan nilai tercatat seluruh instrumen keuangan sama dengan nilai wajar, sehingga dengan demikian tidak perlu mengungkapkan hierarki nilai wajar.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company does not have financial instruments carried at fair value and the carrying value of all financial instruments at amortized cost is the same with fair value, there is no need for fair value hierarchy disclosure.

30. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko
Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

30. Financial Risk Management Objectives and Policies

Risk Management
The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies and procedures for managing these risks which are summarized below.

a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi beban atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang kas adalah risiko di mana nilai wajar atau arus.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek, dan utang bank jangka Panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dari perubahan tingkat bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

	Laba sebelum beban pajak/ Profit before tax expense	
	2025 Rp	2024 Rp
50 basis poin lebih tinggi	(1,747,179,071)	(2,778,673,689)
50 basis poin lebih rendah	1,747,179,071	2,778,673,689

b) Risiko mata uang
Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan

a) Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their short-term loans and long-term loans the Company that charge floating cash rates are risks where fair value or flows flow.

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans, and long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

The Company's short-term bank loans and long-term loans bear floating interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax from a reasonably possible change in the interest rates of short-term bank loans and long-term bank loans based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans, long-term bank loans.

b) Foreign exchange risk
Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

berfluktuasi akibat perubahan nilai mata uang. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari saldo bank dan utang usaha.

because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in bank balances and trade payables.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum beban pajak dari perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas saldo bank dalam US\$ (tidak diaudit).

The following table demonstrates the sensitivity of profit before tax expense from a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against US Dollar based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash in bank denominated in US\$ (unaudited).

	2025 Rp	2024 Rp	
Menguat 10%	869,056,538	1,963,386,872	Strengthened 10%
Melemah 10%	(869,056,538)	(1,963,386,872)	Weakened 10%

c) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dari kerugian yang mungkin timbul dari instrumen keuangan jika pihak lainnya gagal memenuhi liabilitasnya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang usaha dan saldo bank. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau saldo piutang secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Perusahaan hanya menempatkan kas dan bank dalam institusi keuangan terkemuka. Nilai maksimal eksposur risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan.

c) Credit risk

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The credit risk faced by the Company arises from trade receivables and bank balances. It is the Company's policy to monitor the receivable balances on an ongoing basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. The Company only placed its cash in banks with reputable financial institution. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amounts of the financial assets.

d) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Perusahaan yang akan menemukan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan karena kekurangan dana.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari pendanaan umum dan aktivitas bisnis.

Dalam mengawasi risiko likuiditas, Perusahaan menjaga keseimbangan antara kelanjutan pendanaan dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang cukup.

d) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from general funding and business activities.

In monitoring the liquidity risk, the Company maintains a balance between continuity of funding and flexibility through the use of bank loans. The Company adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

2025						
Periode jatuh tempo/ Maturity period						
Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	1-2 tahun/ years Rp	3-5 tahun/ years Rp	Total/ Total Rp		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities	
Utang usaha	102,117,835,297	102,117,835,297	--	--	102,117,835,297	Trade payables
Utang lain-lain	47,926,681,625	47,926,681,625	--	--	47,926,681,625	Other payables
Beban masih harus dibayar	149,931,458,693	149,931,458,693	--	--	149,931,458,693	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	249,583,333,335	116,674,599,594	98,551,763,886	60,040,409,723	275,266,773,203	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	110,356,484,073	17,290,041,682	49,400,577,831	54,441,984,439	121,132,603,952	Lease liabilities
Total	659,915,793,023	433,940,616,891	147,952,341,717	114,482,394,162	696,375,352,770	Total
2024						
Periode jatuh tempo/ Maturity period						
Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	1-2 tahun/ years Rp	3-5 tahun/ years Rp	Total/ Total Rp		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities	
Utang bank jangka pendek	86,358,610,596	86,358,610,596	--	--	86,358,610,596	Short-term bank loans
Utang usaha	108,367,772,561	108,367,772,561	--	--	108,367,772,561	Trade payables
Utang lain-lain	42,100,565,795	42,100,565,795	--	--	42,100,565,795	Other payables
Beban masih harus dibayar	161,959,378,695	161,959,378,695	--	--	161,959,378,695	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	376,249,999,999	150,995,108,856	116,862,483,779	158,718,701,380	426,576,294,015	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	133,639,852,429	15,989,554,206	99,083,835,272	33,899,331,621	148,972,721,099	Lease liabilities
Total	908,676,180,075	565,770,990,709	215,946,319,051	192,618,033,001	974,335,342,761	Total

31. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. Monetary Asset and Liability Denominated in Foreign Currency

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies USD	2025 Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	84,305	1,414,806,175	Cash and cash equivalent
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	602,155	10,105,371,559	Trade payables
Aset neto dalam mata uang asing		(8,690,565,384)	Net assets in foreign currency
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies USD	2024 Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	228,406	3,691,493,894	Cash and cash equivalent
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	1,443,223	23,325,362,609	Trade payables
Aset neto dalam mata uang asing		(19,633,868,715)	Net assets in foreign currency

32. Informasi Segmen

32. Segment Information

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan penjualan makanan dan minuman.

The Company's reports its segments based on food and beverage sales.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

The following table presents revenue and profit information, regarding the Company's operating segments:

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ As of end year December 31, 2025			
	Makanan/ Foods	Minuman/ Beverages	Total
Penjualan Neto	2,880,761,213,159	171,937,734,326	3,052,698,947,485
Hasil Segmen			381,687,530,485
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(311,249,613,819)
Laba operasi			70,437,916,666
Pendapatan bunga - neto			642,238,140
Beban bunga dari keuangan			(37,172,150,400)
Laba sebelum pajak penghasilan			33,908,004,419
Manfaat pajak penghasilan - neto			(9,157,169,318)
Laba neto tahun berjalan			24,750,835,101
INFORMASI LAINNYA			OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal			90,577,837,144
Penyusutan dan amortisasi			402,972,063,007
Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ As of end year December 31, 2024			
	Makanan/ Foods	Minuman/ Beverages	Total
Penjualan Neto	2,621,823,132,890	177,160,209,464	2,798,983,342,354
Hasil Segmen			226,390,693,523
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(270,799,341,550)
Kerugian operasi			(44,408,648,027)
Pendapatan bunga - neto			461,444,389
Beban bunga dari keuangan			(53,769,383,046)
Rugi sebelum pajak penghasilan			(97,716,586,684)
Manfaat pajak penghasilan - neto			24,881,463,878
Rugi neto tahun berjalan			(72,835,122,806)
INFORMASI LAINNYA			OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal			77,498,775,352
Penyusutan dan amortisasi			408,399,162,442

Perusahaan tidak menyajikan aset dan liabilitas berdasarkan segmen operasi dikarenakan seluruh asset dan liabilitas digunakan secara bersamaan untuk seluruh segmen operasi.

The Company does not present assets and liablitis based on the operating segments because all assets and liabilities are used simultaneously for all operating segments.

Perusahaan tidak menyajikan informasi geografis dikarenakan kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi.

The Company does not provide geographic information because segment performance is evaluated based on operating profit or loss.

33. Tambahan Informasi Arus Kas

33. Supplemental Cash Flow Information

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Transactions not affecting cash flows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisitions of property and equipment through:
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	18,619,172,230	15,621,751,551	Realization of advances for purchase of property and equipment
Reklasifikasi penggunaan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	6,158,807,105	7,172,286,385	Reclassification use of equipment not yet used in operation
Penambahan aset hak-guna dikreditkan pada liabilitas sewa	106,737,777,231	115,175,429,231	Addition of right-of-use asset credited to lease liabilities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

The table below showed a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2025 and 2024, as follows:

2025						
1 Januari/ January 1,	Arus kas masuk/ Cash flow in Rp	Arus kas keluar/ Cash flow out Rp	Penambahan/ Additions Rp	Lainnya/ Others Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Utang bank jangka pendek	86,358,610,596	150,219,496,523	(236,578,107,119)	--	--	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	376,249,999,999	--	(126,666,666,664)	--	249,583,333,335	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	133,639,852,429	--	(138,613,027,750)	106,737,777,231	110,356,484,073	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	596,248,463,024	150,219,496,523	(501,857,801,533)	106,737,777,231	599,939,817,408	Total liabilities from financing activities
2024						
1 Januari/ January 1,	Arus kas masuk/ Cash flow in Rp	Arus kas keluar/ Cash flow out Rp	Penambahan/ Additions Rp	Lainnya/ Others Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Utang bank jangka pendek	197,339,577,803	414,461,955,904	(525,442,923,111)	--	86,358,610,596	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	473,749,999,999	--	(97,500,000,000)	--	376,249,999,999	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	126,993,717,613	--	(114,525,961,057)	115,175,429,231	133,639,852,429	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	798,083,295,415	414,461,955,904	(737,468,884,168)	115,175,429,231	596,248,463,024	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lainnya' mencakup pertambahan bunga, konsesi sewa dan terminasi atas liabilitas sewa (Catatan 18).

The 'Others' column includes the accretion of interest, rental concession and termination of lease liabilities (Note 18).

34. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

34. Events After the Reporting Period

a. Entitas Baru anak Perusahaan

Pada tahun 2026, Perusahaan mendirikan entitas anak baru berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, bernama PT Tradisi Baru Bakeri ("PT TBB"), yang berkedudukan di Jakarta Selatan. PT TBB akan menjalankan kegiatan usaha antara lain di bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum dan perdagangan eceran roti dan kue.

a. Newly established Subsidiary Entity

In 2026, the Company established a new subsidiary under the laws of the Republic of Indonesia, namely PT Tradisi Baru Bakeri ("PT TBB"), which is domiciled in South Jakarta. PT TBB will engage the fields of accommodation services, food and beverage provision, and the retail trading of bread and cakes.

PT TBB didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 04 tertanggal 5 Februari 2026, yang dibuat dihadapan Notaris Mira Dewi Miriam, SH, Notaris Kota Depok dan disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0014795.AH.01.01.TAHUN 2026 tertanggal 20 Februari 2026.

PT TBB was established pursuant to Deed of Establishment Number 04 dated February 5, 2026, drawn up before Mira Dewi Miriam, SH, Notary of Depok City, and duly approved by virtue of the Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia Number AHU-0014795.AH.01.01.TAHUN 2026 dated 20 February 2026.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Modal dasar PT TBB berjumlah Rp60.000.000.000, terbagi atas 60.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25% persen atau atau sejumlah 15.000 saham dengan nominal saham seluruhnya bernilai Rp15.000.000.000.

Perusahaan dan afiliasinya memiliki kepemilikan sebesar 62,5% pada PT TBB, yang terdiri dari 9.375 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, atau dengan total nilai nominal sebesar Rp9.375.000.000.

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Berdasarkan Surat Perubahan Anggota Komite Audit No 001/CS-SMK/III/2026 tanggal 3 Maret 2026, terdapat Keputusan untuk mengakhiri masa jabatan Ibu R. Eulis Sartika sejak tanggal 28 Februari 2026, sehingga susunan pengurus Komite audit sekarang adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota

Brata Taruna Hardjosubroto
Djohan Wahyudhi

Audit Committee

Chairman
Members

35. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 100, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The authorised share capital of PT TBB amounts to Rp60,000,000,000, divided into 60,000 shares, each having a nominal value of Rp1,000,000. Of such authorised capital, 25%, being 15,000 shares with an aggregate nominal value of Rp15,000,000,000, has been issued and fully paid up.

The Company and its affiliation holds 62.5% ownership in PT TBB, consisting of 9,375 shares with a par value of Rp1,000,000 per share, representing a total par value of Rp9,375,000,000.

b. Management and Other Information

Based on the Letter of Change in the Membership of the Audit Committee No. 001/CS-SMK/III/2026 dated March 3, 2026, a resolution was made to terminate the tenure of Mrs. R. Eulis Sartika effective February 28, 2026, accordingly, the current composition of the Audit Committee is as follows:

35. New Accounting Standards and Interpretations of Standards which Have Been Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2025.

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- *Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 concerning Classification and Measurement of Financial Instruments; and*
- *Annual Improvements to PSAK 107, PSAK 109, PSAK 100, and PSAK 207.*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyanjian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; dan
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

36. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2026.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Amendments to standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements; and*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply SAK Indonesia for Private Entities and SAK Indonesia for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

36. Management Responsibility on the Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the presentation and content of the financial statements that were authorized for issuance on March 27, 2026.

2025

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report



PT Sarimelati Kencana Tbk

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1000
Jakarta Selatan - 12870

(021) 5096-6789
info@sarimelatikencana.co.id